BADAN POM

# LAPORAN TAHUNAN

## Loka POM di Kabupaten Sumba Timur

# 2025

i

# Sambutan

## Kepala Loka POM di Kabupaten Sumba Timur

## *Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, Shalom, Salve, Om Swastyastu, Namo Buddhaya, Rahayu, Salam Sejahtera Untuk Kita Semua*

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, Laporan Tahunan Loka Pengawas Obat dan Makanan (Loka POM) di Kabupaten Sumba Timur Tahun 2025 dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.
Laporan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi Loka POM dalam pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Sepanjang Tahun 2025, berbagai capaian telah diraih, antara lain peningkatan pengawasan sarana produksi dan distribusi, pelaksanaan inspeksi dan penindakan terhadap produk yang tidak memenuhi ketentuan, serta penguatan pembinaan kepada pelaku usaha, khususnya UMKM. Selain itu, kegiatan komunikasi, informasi, dan edukasi kepada masyarakat serta sinergi dengan berbagai pemangku kepentingan terus ditingkatkan.
Laporan ini diharapkan dapat menjadi gambaran capaian kinerja sekaligus bahan evaluasi untuk peningkatan pelaksanaan tugas ke depan.

Kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh jajaran dan mitra kerja atas dukungan dan kerja sama yang telah diberikan. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa memberikan petunjuk dan kekuatan kepada kita semua dalam menjalankan tugas demi melindungi masyarakat serta mewujudkan Visi dan Misi BPOM RI

**Bernardus B. Moron, S.Si., M.Hum.**

**Kepala Loka POM di Kabupaten Sumba Timur**

***Wassalamu'alaikum Wr. Wb., Shalom, Salve, Om Shanti Shanti Shanti Om, Namo Buddhaya, Salam Kebajikan Untuk Kita Semua***

Waingapu, 31 Maret 2026
Kepala Loka POM di Kabupaten Sumba Timur,

LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN SUMBA TIMUR
BADAN POM

**Bernardus B. Moron, S.Si., M.Hum.**

# ii

# Daftar Isi


i Sambutan Kepala Loka POM di Kabupaten Sumba Timur....ii
ii Daftar Isi....iii
iii Daftar Gambar....viii
iv Daftar Tabel....x
v Kilas Balik 2025....xii

## Bab I Pendahuluan

I. Gambaran Umum Institusi....2
II. Tugas Pokok dan Fungsi....3
III. Visi dan Misi BPOM....4
IV. Budaya Organisasi....6

## Bab II Keadaan Umum dan Lingkungan

I. Lingkungan Eksternal....10
A. Data Umum Wilayah Kerja....10
B. Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/Kota....12
II. Lingkungan Internal....14
A. Luas Tanah dan Bangunan....14
B. Rumah Dinas....15
C. Penerangan....15
D. Sasaran Komunikasi....15

E. Sumber Air.....15
F. Kendaraan.....15
G. Sumber Daya Manusia.....16
H. Kerjasama berupa Kesepakatan Bersama (MoU) Perjanjian Kerja Sama (PKS).....17
I. Daftar Inventaris Kantor.....18
J. Pengadaan Barang dan Jasa.....19
K. Realisasi Anggaran.....20
L. Laporan Penerima PNBP.....20
M. Implementasi PUG.....21

# Bab III Hasil Kegiatan Pengawasan Obat dan Makan

I. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat.....24
A. Sampling dan Pengujian Produk Obat.....24
B. Pemeriksaan Sarana Distribusi dan Pelayanan Kefarmasian.....27
C. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Sarana Distribusi dan Pelayanan Kefarmasian.....31
D. Pengendalian AMR di Wilayah Loka POM di Kabupaten Sumba Timur.....37

II. Pengawasan NAPPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekusor, dan Zat Adiktif).....38
A. Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus NAPPZA.....38
B. Pengujian Kadar Nikotin dan Tar pada Rokok.....39

# Bab III
# Hasil Kegiatan Pengawasan Obat dan Makan


III. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Bahan Alam.....39

A. Sampling dan Pengujian Laboratorium Obat Bahan Alam.....39

B. Pengawasan Sarana Distribusi Obat Bahan Alam.....39

IV. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan.....41

A. Sampling dan Pengujian Sampel Suplemen Kesehatan.....41

B. Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan.....41

V. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetik.....43

A. Sampling dan Pengujian Sampel Kosmetik.....43

B. Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik.....46

C. Intensifikasi Pengawasan Kosmetik.....47

VI. Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan dan Kemasan Pangan.....48

A. Sampling dan Pengujian Sampel Pangan dan Kemasan Pangan.....48

B. Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan.....49

C. Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan.....51

D. Sampling dan Pengujian Pangan dalam Kegiatan MOBLING.....52

E. Intensifikasi Pengawasan Pangan dalam rangka Hari Raya Keagamaan tahun baru.....53

# Bab III Hasil Kegiatan Pengawasan Obat dan Makan

VII. Sertifikasi Produk dan Fasilitasi Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan.....55
VIII. Pemantauan Iklan dan Label.....58
A. Pengawasan Iklan.....58
B. Penandaan Label.....61
IX. Penyidikan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan.....63
A. Cegah Tangkal.....64
B. Siber.....67
C. Intelijen.....69
D. Penyidikan.....70
X. Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen.....70
A. Kegiatan Komunikasu, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung ke Masyarakat.....71
B. Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial.....72
C. Kegiatan Komuniksi, Informasi dan Edukasi (KIE) Media Lain Selain Media Sosial.....72
D. Layanan Pegaduan dan Infromasi Obat dan Makanan.....73
E. Rujukana Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
F. Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID).....73
G. Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi.....74
H. Sarana yang Digunakan Konsumen dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan.....74
XI. Pemantauan Toxicovigilance.....75

# Bab IV Masalah, Kesimpulan dan Saran.

I. Masalah.....78
II. Kesimpulan.....78
III. Saran.....78

Lampiran.....79

iii

# Daftar Gambar

Gambar 1.1 Struktur Organisasi....3
Gambar 1.2 Asta Cita Presiden....5
Gambar 2.1 Peta Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sumba Timur....10
Gambar 2.2 Profil SDM Berdasarkan Gender dan Umur....16
Gambar 3.1 Target dan Realisasi Sampling Obat Tahun 2025....27
Gambar 3.2 Target dan Realisasi Pemeriksaan Sarana Distribusi dan Pelayanan Kefarmasian Tahun 2025....30
Gambar 3.3 Persentase TMK dan MK terhadap sarana yang diperiksa Tahun 2025....30
Gambar 3.4 Target, Realisasi, dan Hasil Penandaan OBA Tahun 2025....40
Gambar 3.5 Target dan Realisasi Sampling Suplemen Kesehatan (SK) Tahun 2025....42
Gambar 3.6 Target dan Realisasi Sampling Kosmetik Metode Pengambilan Offline....45
Gambar 3.7 Target dan Realisasi Sampling Kosmetik Metode Pengambilan Online....45
Gambar 3.8 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik....46
Gambar 3.9 Hasil Intensifikasi Pengawasan Kosmetik Tahun 2025....47
Gambar 3.10 Hasil Pemeriksaan Label atau Penandaan Label pada Sampel Pangan Olahan dan PIRT....48
Gambar 3.11 Sarana Produksi Pangan MD....50
Gambar 3.12 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan....52
Gambar 3.13 Jumlah Sarana yang Diperiksa dalam Periode Inwas....54

Gambar 3.14 Persentase Sampel Pangan Uji Cepat dalam Periode Inwas....54
Gambar 3.15 Tingkat Kepatuhan Pelaku Usaha Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan....60
Gambar 3.16 Indeks Kepatuhan Pelaku Usaha Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan (Jika dibandingkan secara keseluruhan)....60
Gambar 3.17 Rekapitulasi Hasil Pengawasan Penandaan/Label Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan....63
Gambar 3.18 Data Tautan yang di Takedown per Bulan....68
Gambar 3.19 Laporan Informasi Loka POM Tahun 2025....69
Gambar 3.20 Jumlah Topik KIE Media Sosial....72
Gambar 3.21 Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi....74
Gambar 3.22 Sarana yang Digunakan Konsumen dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan....75

iv

# Daftar Tabel

Tabel 1.1 Cakupan Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sumba Timur.....2
Tabel 2.1 Lama Waktu Perjalanan ke Wilayah Kerja.....11
Tabel 2.2 Jumlah Sarana Pengawasan di Wilayah Kerja.....12
Tabel 2.3 Jumlah Desa di Wilayah Kerja.....13
Tabel 2.4 Jumlah Sekolah Dasar serta Murid dan Guru.....13
Tabel 2.5 Jumlah Sekolah Menengah Pertama serta Murid dan Guru.....13
Tabel 2.6 Jumlah Sekolah Menengah Atas serta Murid dan Guru.....14
Tabel 2.7 Jumlah ASN Loka POM di Kabupaten Sumba Timur.....16
Tabel 2.8 Daftar Inventarisasi Kantor.....18
Tabel 3.1 Target dan Realisasi Sampling Obat Tahun 2025.....25
Tabel 3.2 Target dan Realisasi Pemeriksaan Sarana Distribusi dan Pelayanan Kefarmasian Tahun 2025.....29
Tabel 3.3 Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi dan Pelayanan Kefarmasian Tahun 2025.....31
Tabel 3.4 Target dan Realisasi Sampling Kosmetik Tahun 2025.....43
Tabel 3.5 Target dan Presentase Pendampingan Pelaku Usaha.....56
Tabel 3.6 Daftar Pelaku Usaha yang dilakukan pendampingan oleh Loka POM di Kabupaten Sumba Timur pada Tahun 2025.....56
Tabel 3.7 Data Kerawanan Kejahatan Loka POM di Kab. Sumba Timur.....65
Tabel 3.8 Data Tautan yang di Takedown per Bulan Tahun.....67
Tabel 3.9 Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi Takedown.....68
Tabel 3.10 Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE).....71

Tabel 3.11 Jumlah Layanan Pengaduan dan Informasi.....73
Tabel 3.12 Rekapitulasi Kejadian Keracunan di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sumba Timur Tahun 2025.....75

# Kilas Balik

## Loka POM di Kabupaten Sumba Timur dalam Setahun

### JANUARI

**Loka POM di Kabupaten Sumba Timur Melakukan Kegiatan Donor Darah dalam Rangka HUT BPOM yang ke-24**

### FEBRUARI

**Petugas Loka POM di Kabupaten Sumba Timur melakukan pemeriksaan sarana pelayanan kefarmasian (saryanfar) pada Apotek dan Sarana Distribusi Makanan di Kabupaten Sumba Barat.**

### MARET

**Pengujian sederhana Dalam rangka memastikan pangan berbuka puasa (takjil) yang dijual di Kota Waingapu aman bagi kesehatan**

## APRIL

Tour De BPOM Bersama Poltekkes Bakti Sumba berdiskusi terkait wawasan Pengawasan Obat dan Makanan

## MEI

Loka POM di Kabupaten Sumba Timur melaksanakan Inwas Rumah Sakit dan Puskesmas

## JUNI

Loka POM di Kabupaten Sumba Timur dan Dinkes Sumba Barat Daya melaksanakan Bimtek Penyuluhan Keamanan Pangan

## JULI

Program Edukasi Keamanan Pangan Cegah Stunting melalui Inovasi "KASIPAMAN"

## AGUSTUS

Jumat Sehat Bugar dan Energi Bersama dan Outbound dalam Rangka HUT RI yang Ke-80

## SEPTEMBER

Loka POM di Kabupaten Sumba Timur Kawal Keamanan Pangan di Ajang Tour De Entete

## OKTOBER

Loka POM di Kab. Sumba Timur gelar BIMTEK AMR, FARMAKOVIGILANS, ABSO, dan CAPA di Kabupaten Sumba Barat Daya

## NOVEMBER

Sinergi BBPOM di Kupang dan Loka POM di Kabupaten Sumba Timur Fasilitasi Pelaku UMK Pangan Olahan

## DESEMBER

Petugas Loka POM di Kabupaten Sumba Timur Lakukan Pendampingan dan Pelatihan Penjamah Makanan untuk Relawan SPPG Tambolaka

# Bab 1
# Pendahuluan

# I. Gambaran Umum Institusi

Pengawasan di bidang Obat dan Makanan merupakan salah satu bentuk upaya strategis dalam melindungi masyarakat serta meningkatkan kualitas hidup bangsa, sekaligus mendukung penguatan daya saing nasional. Untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan pengawasan tersebut, pemerintah memandang perlu adanya penguatan kelembagaan di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan ditegaskan bahwa Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) merupakan Lembaga Pemerintah Nonkementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pengawasan Obat dan Makanan. BPOM berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden.

Berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 3 Tahun 2025 Tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata kerja Unit Pelaksana Teknis Pada Badan Pengawas Obat dan Makanan, Loka POM di Kabupaten Sumba Timur merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang berada di wilayah provinsi Nusa Tenggara Timur dan masih menginduk dengan BBPOM di Kupang. Loka POM di Kabupaten Sumba Timur merupakan satuan kerja mandiri dalam melaksanakan tugas teknis dan operasional di bidang pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan. Dalam peraturan tersebut juga telah ditetapkan wilayah kerja masing-masing UPT Badan POM. Cakupan wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sumba Timur sebagai berikut:

Tabel 1.1. Cakupan Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sumba Timur

| Nama UPT | Lokasi | Wilayah Kerja |
|---|---|---|
| Loka POM di Kabupaten Sumba Timur | Kabupaten Sumba Timur | Kabupaten Sumba Timur, Kabupaten Sumba Tengah, Kabupaten Sumba Barat, Kabupaten Sumba Barat Daya |

Struktur organisasi dan tata kerja Loka POM di Kabupaten Sumba Timur diatur dalam Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 3 Tahun 2025 Tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata kerja Unit Pelaksana Teknis Pada Badan Pengawas Obat dan Makanan. Berikut struktur organisasi Loka POM di Kabupaten Sumba Timur:

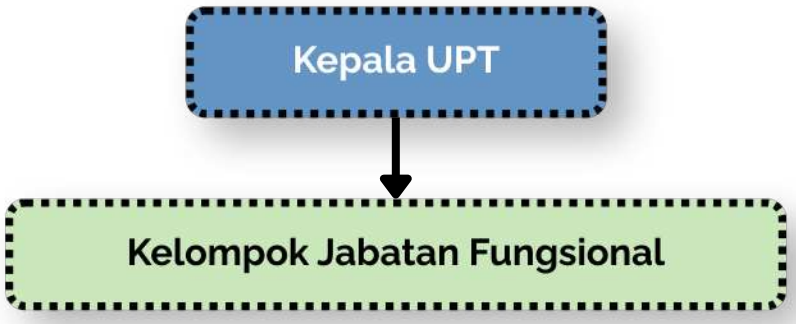


Gambar 1.1. Struktur Organisasi UPT

## a. Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan BPOM nomor 3 Tahun 2025 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata kerja Unit Pelaksana Teknis Pada Badan Pengawas Obat dan Makanan, Loka POM di Kabupaten Sumba Timur merupakan salah satu UPT BPOM yang mempunyai tugas melaksanakan teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Dalam menjalankan tugas tersebut, Loka POM di Kabupaten Sumba Timur mempunyai fungsi sebagai berikut:

a. penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan;

b. pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan;

c. pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;

d. pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan;

e. pelaksanaan sampling Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan;

f. pelaksanaan pemantauan label dan iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan;

g. pelaksanaan pengujian rutin Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan;

h pelaksanaan pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan dalam rangka investigasi dan penyidikan;

i pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan;

j pelaksanaan pemantauan peredaran Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan melalui siber;

k pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan;

l pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan;

m pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan;

n pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan

o pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

## b. Visi dan Misi

Loka POM di Kabupaten Sumba Timur sebagai salah satu UPT Badan POM memiliki visi dan misi yang selaras dengan Badan POM sebagaimana telah tercantum dalam Renstra Badan POM 2025-2029 yaitu

### Visi BPOM

**"Terwujudnya Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Aman, Bermutu, dan Berdaya Saing dalam Mendukung Masyarakat Sehat dan Sejahtera bersama Indonesia Maju menuju Indonesia Emas 2045"**

Untuk mendukung terwujudnya visi tersebut, Loka POM di Kabupaten Sumba Timur telah menetapkan 4 (empat) misi strategis yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan teknis dan operasional serta penyusunan strategi organisasi. Perumusan misi tersebut juga mempertimbangkan keselarasan dengan misi Presiden terpilih. Presiden memiliki 8 (delapan) misi yang dikenal dengan istilah Asta Cita Presiden, sebagaimana dijelaskan pada gambar berikut:

Gambar 1.2. Asta Cita Presiden

BPOM pada dasarnya mendukung pelaksanaan Asta Cita Presiden, khususnya pada Asta Cita ke-4 yaitu memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan penyandang disabilitas. Selain itu, BPOM juga berkontribusi terhadap beberapa Asta Cita lainnya, yakni Asta Cita ke-2, ke-3, ke-5, ke-6, dan ke-8 sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1.2 di atas. Adapun misi BPOM untuk periode 2025–2029 adalah sebagai berikut:

## Misi BPOM

1. **Membangun SDM unggul terkait Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa.**
2. **Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa.**

## Misi BPOM

**3** **Meningkatkan efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui kolaborasi pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat.**

**4** **Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan.**

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi di atas, maka BPOM merumuskan tujuan untuk periode 2025-2029 sebagai berikut:

**1** Terwujudnya Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Aman dan Bermutu.

**2** Terwujudnya Masyarakat yang Cerdas Memilih Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Aman dan Bermutu.

**3** Terwujudnya Pertumbuhan Dunia Usaha yang Mendukung Daya Saing Industri Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan serta Kemandirian Bangsa dengan dukungan yang kuat terhadap UMKM.

**4** Terwujudnya Perlindungan Masyarakat dari Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan.

**5** Terwujudnya Organisasi yang Profesional, Adaptif, Efektif dan Efisien serta Layanan Publik yang Prima.

## c. Budaya Organisasi

Loka POM di Kabupaten Sumba Timur senantiasa mengedepankan nilai-nilai dasar yang tumbuh dan berkembang sebagai identitas serta karakter organisasi. Nilai-nilai tersebut menjadi pedoman bersama yang tertanam dalam sikap, perilaku, dan semangat seluruh pegawai dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam pengawasan Obat dan Makanan.

Budaya kerja tersebut mencerminkan komitmen organisasi dalam membangun kinerja yang profesional, berintegritas, dan bertanggung jawab, serta diwujudkan secara konsisten dalam setiap aktivitas kerja. Adapun budaya kerja Loka POM di Kabupaten Sumba Timur antara lain sebagai berikut:

| | |
|---|---|
| **Profesional** | menegakkan profesionalisme dengan integritas, objektivitas, ketekunan dan komitmen yang tinggi. |
| **Integritas** | konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan. |
| **Kredibilitas** | dapat dipercaya, dan diakui oleh masyarakat luas, nasional dan internasional. |
| **Kerjasama Tim** | yaitu mengutamakan keterbukaan, saling percaya dan komunikasi yang baik. |
| **Inovatif** | yaitu mampu melakukan pembaruan dan inovasi-inovasi sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi terkini. |
| **Responsif** | antisipatif dan responsif dalam mengatasi masalah. |

# Bab 2

# Keadaan Umum dan Lingkungan

# I. Lingkungan Eksternal

Berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Sumba Timur merupakan salah satu UPT dari Badan POM yang berada di Provinsi NTT. Wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sumba Timur meliputi 4 Kabupaten.

## a. Data Umum Wilayah Kerja, Meliputi;

### 1 Luas wilayah kerja ($km^2$)

Loka POM di Kabupaten Sumba Timur terletak di wilayah Kabupaten Sumba Timur, Provinsi Nusa Tenggara Timur yang memiliki cakupan wilayah kerja terdiri dari 4 Kabupaten, yaitu Kabupaten Sumba Timur dengan luas 6.984,01 km2, Kabupaten Sumba Tengah dengan luas 1.789,66 km2, Kabupaten Sumba Barat dengan luas 757,41 km2 dan Kabupaten Sumba Barat Daya dengan luas 1.383,31 km2. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur tahun 2024, total luas wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sumba Timur sebesar 10.914,39 km2 atau 23,5% dari luas daratan Provinsi Nusa tenggara Timur yaitu 46.446,64 km2 .Luas wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Sumba Timur dapat dilihat pada Gambar.

Gambar 2.1 Peta Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sumba Timur

## 2 Jumlah kabupaten/kota

Wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sumba Timur meliputi seluruh kabupaten yang berada di Pulau Sumba, yaitu Kabupaten Sumba Timur, Kabupaten Sumba Tengah, Kabupaten Sumba Barat, dan Kabupaten Sumba Barat Daya. Cakupan wilayah kerja tersebut menjadikan Loka POM di Kabupaten Sumba Timur memiliki tanggung jawab dalam melaksanakan pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan pada seluruh wilayah administratif di Pulau Sumba.

## 3 Pola transportasi UPT BPOM di wilayah kerja

Dalam mendukung pelaksanaan tugas pengawasan di wilayah kerja, akses menuju keempat kabupaten dapat ditempuh melalui jalur transportasi darat. Moda transportasi darat menjadi sarana utama yang digunakan untuk menjangkau berbagai daerah di Pulau Sumba, baik untuk kegiatan pemeriksaan sarana, pembinaan pelaku usaha, maupun kegiatan pengawasan lainnya.

## 4 Lama waktu perjalanan ke wilayah kerja

Gambaran mengenai estimasi waktu tempuh perjalanan dari Loka POM di Kabupaten Sumba Timur menuju kabupaten-kabupaten yang menjadi wilayah kerjanya disajikan pada tabel berikut. Tabel tersebut menunjukkan perkiraan lama perjalanan yang diperlukan untuk menjangkau setiap wilayah, sehingga dapat memberikan gambaran mengenai jangkauan operasional serta perencanaan pelaksanaan kegiatan pengawasan di masing-masing daerah.

Tabel 2.1. Lama waktu perjalanan ke wilayah kerja

| No | Kabupaten/ Kota | Satuan | Waktu Tempuh (Jam) |
|---|---|---|---|
| 1 | Kabupaten Sumba Timur | Jam | 2 |
| 2 | Kabupaten Sumba Tengah | Jam | 3 |
| 3 | Kabupaten Sumba Barat | Jam | 3,5 |
| 4 | Kabupaten Sumba Barat Daya | Jam | 4 |
| **Total** | | | **12,5 Jam** |

## b. Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/Kota:

Tabel 2.2 Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/Kota

| No | Jenis Sarana | Sumba Timur | Sumba Tengah | Sumba Barat | Sumba Barat Daya | Total |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **Sarana Produksi** | | | | | | |
| 1 | Industri Pangan | 4 | 0 | 0 | 2 | 6 |
| 2 | Industri Rumah Tangga Pangan | 256 | 80 | 32 | 181 | 549 |
| 3 | Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 5 | Industri Kosmetik | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 6 | Sarana produksi Obat (Unit Transfusi Darah) | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| **Total** | | **261** | **80** | **32** | **183** | **556** |

| No | Jenis Sarana | Sumba Timur | Sumba Tengah | Sumba Barat | Sumba Barat Daya | Total |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **Sarana Distribusi dan Pelayanan Kefarmasian** | | | | | | |
| 1 | Pedagang Besar Farmasi | 1 | 0 | 1 | 0 | 2 |
| 2 | Apotek | 24 | 4 | 19 | 19 | 66 |
| 3 | Instalasi Farmasi Pemerintah (IFK) | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 |
| 4 | Rumat Sakit Pemerintah/ Swasta | 4 | 1 | 3 | 2 | 10 |
| 5 | Puskesmas | 24 | 10 | 9 | 16 | 59 |
| 6 | Klinik | 3 | 1 | 0 | 4 | 8 |
| 7 | Toko Obat Berizin | 3 | 0 | 0 | 0 | 3 |
| 8 | Sarana Distribusi Pangan | 145 | 27 | 104 | 97 | 373 |
| 9 | Sarana Distribusi Kosmetik | 118 | 17 | 60 | 78 | 273 |
| 10 | Sarana Distribusi Obat Tradisional | 54 | 7 | 37 | 37 | 135 |
| 11 | Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan | 54 | 7 | 37 | 37 | 135 |
| **TOTAL** | | **432** | **75** | **271** | **290** | **1068** |

## 1 Jumlah Desa

Berikut jumlah Kecamatan dan Desa serta penduduk di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sumba Timur menurut data BPS 2025:

| No | Nama Kabupaten | Jumlah Kecamatan | Jumlah Desa | Jumlah Penduduk |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Sumba Timur | 22 | 200 | 266700 |
| 2 | Sumba Tengah | 6 | 65 | 96000 |
| 3 | Sumba Barat | 6 | 74 | 160170 |
| 4 | Sumba Barat Daya | 11 | 129 | 215324 |

**Sumber Data : BPS 2025*

## 2 Jumlah Sekolah Dasar serta jumlah murid dan guru

Berikut jumlah sekolah Dasar serta murid dan guru di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sumba Timur menurut data BPS 2024:

| No | Wilayah | Sekolah | Murid | Guru | *Ratio* Murid Guru |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Kabupaten Sumba Timur | 263 | 32.563 | 2.454 | 13 |
| 2 | Kabupaten Sumba Tengah | 88 | 9.786 | 1.023 | 9 |
| 3 | Kabupaten Sumba Barat | 90 | 16.688 | 1.226 | 17 |
| 4 | Kabupaten Sumba Barat Daya | 280 | 55.835 | 3.344 | 17 |

**Sumber data : BPS 2024*

## 3 Jumlah Sekolah Menengah Pertama serta jumlah murid dan guru

Berikut jumlah Sekolah Menengah Pertama serta murid dan guru di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sumba Timur menurut data BPS 2024:

| No | Wilayah | Sekolah | Murid | Guru | *Ratio* Murid Guru |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Kabupaten Sumba Timur | 77 | 16.509 | 1.073 | 15 |
| 2 | Kabupaten Sumba Tengah | 34 | 5.175 | 593 | 9 |
| 3 | Kabupaten Sumba Barat | 40 | 8.739 | 842 | 10 |
| 4 | Kabupaten Sumba Barat Daya | 121 | 28.801 | 1.986 | 15 |

**Sumber Data : BPS 2024*

### 4 Jumlah Sekolah Menengah Atas serta jumlah murid dan guru

Berikut jumlah Sekolah Menengah Atas serta murid dan guru di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sumba Timur menurut data BPS 2024:

| No | Wilayah | Sekolah | Murid | Guru | *Ratio* Murid Guru |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Kabupaten Sumba Timur | 24 | 13.158 | 791 | 17 |
| 2 | Kabupaten Sumba Tengah | 5 | 3.005 | 179 | 17 |
| 3 | Kabupaten Sumba Barat | 11 | 6.032 | 383 | 16 |
| 4 | Kabupaten Sumba Barat Daya | 35 | 13.379 | 861 | 16 |

**Sumber Data : BPS 2024*

# II. Lingkungan Internal

Dalam rangka mendukung tercapainya efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat, Loka POM di Kabupaten Sumba Timur didukung oleh fasilitas dan infrastruktur yang memadai. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Loka POM di Kabupaten Sumba Timur adalah sebagai berikut:

## a. Luas Tanah dan Bangunan ($m^2$)

Loka POM di Kabupaten Sumba Timur saat ini berkantor di Jalan Bhineka No. 4, Kelurahan Kambajawa, Kecamatan Kota Waingapu, Kabupaten Sumba Timur, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Bangunan kantor yang digunakan memiliki luas sekitar 232 $m^2$ dan merupakan fasilitas yang diperoleh melalui skema pinjam pakai dari Pemerintah Daerah Kabupaten Sumba Timur. Bangunan tersebut terdiri dari dua ruangan utama yang dimanfaatkan untuk menunjang pelaksanaan kegiatan operasional, administrasi, serta pelayanan kepada masyarakat di bidang pengawasan obat dan makanan.

Loka POM di Kabupaten Sumba Timur juga telah memiliki tanah existing dengan luas sekitar 3.950 $m^2$. Tanah tersebut telah memiliki Sertifikat Hak Pakai atas nama Pemerintah Republik Indonesia cq. Badan POM dengan Nomor Sertifikat 24.11.07.03.4.4.00038. Aset tanah tersebut tercatat inventarisasi BBPOM di Kupang.

## b. Rumah Dinas

Rumah dinas yang dimiliki sebanyak 1 unit dengan luas tanah 100 $m^2$ dan luas bangunan 48 $m^2$. Rumah dinas sebagaimana dimaksud beralamat di jl. Perdamaian RT/RW 09/01, Kelurahan Wangga, Kecamatan Kambera, Kabupaten Sumba Timur.

## c. Penerangan

Gedung Administrasi Kantor Loka POM di Kabupaten Sumba Timur menggunakan listrik dari PLN dengan daya sebesar 11.000 watt. Rumah Dinas menggunakan listrik dari PLN dengan daya sebesar 900 watt.

## d. Sarana Komunikasi

+62 823 4034 3884

@bpom.sumbatimur

lokapomsumbatimur@gmail.com

@bpom.sumbatimur

## e. Sumber Air

Sumber air untuk keperluan sehari-hari menggunakan air PDAM dan sumur artesis.

## f. Kendaraan

Kendaraan dinas operasional Loka POM di Kabupaten Sumba Timur saat ini terdiri atas dua unit mobil dan satu unit sepeda motor. Dari dua unit mobil tersebut, satu unit digunakan sebagai kendaraan operasional kegiatan pengawasan, sedangkan satu unit lainnya merupakan kendaraan sewa yang digunakan sebagai kendaraan dinas Kepala Loka. Selain itu, terdapat satu unit sepeda motor yang merupakan inventaris dari BBPOM di Kupang yang dimanfaatkan untuk mendukung kegiatan operasional di lapangan.

## g. Sumber Daya Manusia

Sampai dengan Desember 2025, jumlah ASN di Loka POM di Kabupaten Sumba Timur tercatat sebanyak 18 orang, terdiri atas 5 PNS, 12 CPNS, dan 1 PPPK BBPOM di Kupang yang diperbantukan dalam mendukung kegiatan operasional Loka POM di Kabupaten Sumba Timur. Dengan demikian, jumlah ASN Loka POM di Kabupaten Sumba Timur hingga Desember 2025 berjumlah 18 orang. Profil gambaran SDM Loka POM di Kabupaten Sumba Timur secara lengkap dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.7 Jumlah ASN Loka POM di Kabupaten Sumba Timur

| No | Jenis Sarana | Pendidikan | | | | | | | | Total |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | S2 | apt | S1 Bio | S1 Lain | D3 Farm | D3 Lain | SLTA | SLTP | |
| 1 | Kepala | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 2 | Bagian TU | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 2 |
| 3 | Fungsi Pengujian | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 |
| 4 | Fungsi Pemeriksaan | 1 | 1 | 1 | 4 | 0 | 0 | 0 | 0 | 7 |
| 5 | Fungsi Penindakan | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 3 |
| 6 | Fungsi Informasi dan Komunikasi | 0 | 0 | 2 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 |
| TOTAL | | 1 | 1 | 5 | 9 | 0 | 2 | 0 | 0 | 18 |

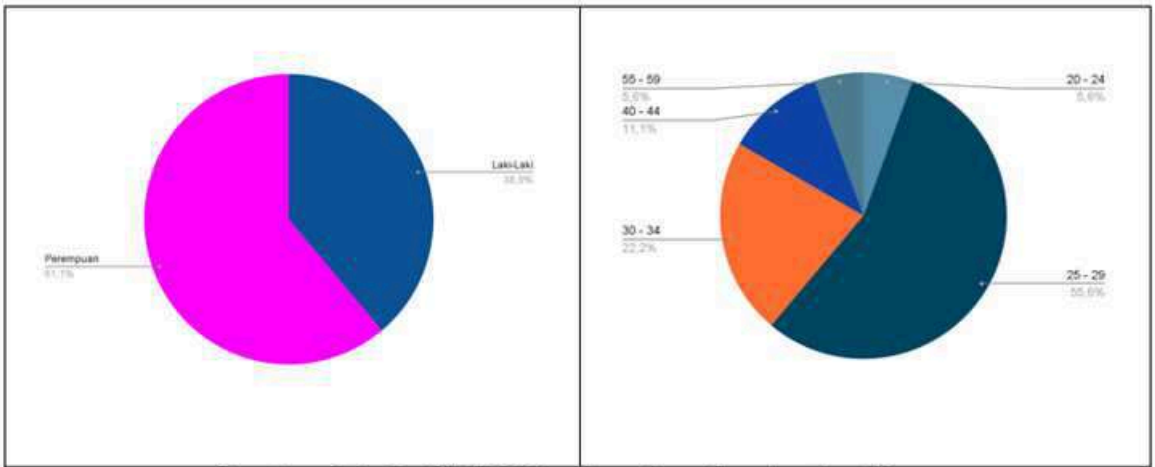


Gambar 2.2. Profil SDM Berdasarkan Gender dan Umur

## h. Kerjasama berupa Kesepakatan Bersama (MoU), Perjanjian Kerja Sama (PKS)

Sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan, pengawasan obat dan makanan memiliki peran strategis secara nasional dalam upaya melindungi serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat Indonesia sekaligus mendukung daya saing nasional. Dalam peraturan tersebut juga ditegaskan bahwa Badan Pengawas Obat dan Makanan merupakan lembaga pemerintah nonkementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan, dengan tugas melaksanakan fungsi pengawasan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam pelaksanaan tugas tersebut diperlukan sinergi dan kolaborasi berbagai pihak, baik pemerintah, akademisi, pelaku usaha, komunitas masyarakat, maupun media. Sejalan dengan hal tersebut, pada tahun 2025 Loka POM di Kabupaten Sumba Timur menjalin kerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan. Upaya ini juga sejalan dengan amanat Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2017 tentang Peningkatan Efektivitas Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang menekankan pentingnya penguatan dan peningkatan efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan. Instruksi tersebut kemudian ditindaklanjuti melalui Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2018 tentang Peningkatan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di Daerah, yang mengamanatkan gubernur, bupati, dan wali kota untuk melakukan koordinasi dengan BPOM serta lintas sektor dalam pelaksanaan pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di daerah.

Tahun 2025, Loka POM di Kabupaten Sumba Timur telah menjalin 4 Kerja sama dengan Pemerintah Daerah di kabupaten Sumba Timur, Kabupaten Sumba Tengah, Kabupaten Sumba Barat dan Kabupaten Sumba Barat Daya. Kerja sama tersebut difokuskan pada upaya peningkatan pengawasan obat dan makanan, penguatan kelembagaan BPOM, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, pelaksanaan program komunikasi, informasi, dan edukasi kepada masyarakat, serta penguatan penegakan hukum di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan.

Selain itu, Loka POM di Kabupaten Sumba Timur juga menjalin kerja sama dengan pemerintah daerah melalui penerbitan Surat Keputusan SAKA POM dengan pemerintah daerah dan Surat Keputusan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di Kabupaten Sumba Tengah Upaya ini dilakukan untuk memperkuat pengawasan terhadap peredaran produk pangan, obat, kosmetik, serta produk lainnya di wilayah tersebut.

Melalui kerja sama ini, diharapkan pelaksanaan pengawasan dapat berjalan lebih efektif dan terpadu sehingga masyarakat semakin terlindungi dari Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang berpotensi membahayakan kesehatan. Keterlibatan pemerintah daerah dalam pengawasan lintas sektor juga mencerminkan komitmen bersama dalam mewujudkan lingkungan yang sehat dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

## i. Daftar Inventaris Kantor

Terkait dengan inventaris barang, saat ini Loka POM di Kabupaten Sumba Timur telah memiliki beberapa meubelair dan perlengkapan perkantoran yang digunakan untuk menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi. Secara umum, ketersediaan meubelair dan perlengkapan tersebut telah mencukupi kebutuhan bagi seluruh staf yang ada saat ini, sebagaimana tercantum pada tabel berikut:

Tabel 2.8 Daftar Inventaris Kantor

| No | Nama Barang | Jumlah |
|---|---|---|
| 1 | meja komputer/Meja Kerja Besi Baja Biasa | 5 |
| 2 | meja komputer/Meja Kerja Kayu Biasa | 7 |
| 3 | Kursi Putar Hidrolik | 5 |
| 4 | Kursi Putar Hidrolik sandaran pendek | 11 |
| 5 | Televisi | 2 |
| 6 | A.C Standing politron 3 PK | 2 |
| 7 | AC Split | 1 |
| 8 | Meja Resepsionis | 1 |
| 9 | 1 set meja kursi plastik | 1 |
| 10 | Lemari Pendingin/Kulkas | 1 |
| 11 | Dispenser Hot & Cold | 1 |
| 12 | Kursi Besi metal | 7 |
| 13 | Meja Rapat Kayu | 1 |

| | | |
|---|---|---|
| 14 | Lemari besi metal kaca | 1 |
| 15 | Kursi kantor Putar sandaran | 1 |
| 16 | Meja kerja pimpinan | 1 |
| 17 | Sofa dan meja tamu | 1 set |
| 18 | Lemari besi metal | 4 |
| 19 | Laptop | 3 |
| 20 | Kamera | 1 |
| 21 | printer | 1 |
| 22 | proyektor acer | 1 |
| 23 | alat scanner | 1 |
| 24 | Handphone | 1 |
| 25 | Speaker Polytron | 1 |
| 26 | Sepeda Motor Jupiter Z DH4720 HT | 1 |
| 27 | Mobil Dinas Ertiga DH 326 GW | 1 |

Namun demikian, seiring dengan adanya penambahan pegawai CPNS di lingkungan Loka POM di Kabupaten Sumba Timur, masih diperlukan penambahan fasilitas berupa meja dan kursi kerja, serta dukungan ruang kerja yang memadai. Penambahan sarana tersebut diperlukan guna menunjang kenyamanan dan efektivitas pelaksanaan tugas bagi pegawai baru dalam mendukung kegiatan pengawasan Obat dan Makanan.

## j. Pengadaan Barang/Jasa

Pada tahun 2025, Loka POM di Kabupaten Sumba Timur melaksanakan sebanyak 9 kegiatan pengadaan barang dan jasa yang dilakukan melalui metode e-purchasing pada sistem LPSE serta penunjukan langsung, sesuai dengan ketentuan peraturan pengadaan barang dan jasa pemerintah yang berlaku. Selain itu, untuk mendukung berbagai kegiatan operasional rutin, pelaksanaan pengadaan juga dilakukan melalui mekanisme swakelola. Rincian kegiatan pengadaan barang dan jasa yang dilaksanakan oleh Loka POM di Kabupaten Sumba Timur pada tahun 2025 dapat dilihat pada Tabel 34.

Namun demikian, dalam pelaksanaannya pengadaan barang dan jasa pada Loka POM di Kabupaten Sumba Timur masih dikoordinasikan dan dikelola secara terpusat melalui BBPOM di Kupang. Hal ini disebabkan karena Loka POM di Kabupaten Sumba Timur masih berada dalam satu DIPA dengan BBPOM di Kupang. Dengan mekanisme tersebut, proses perencanaan, pelaksanaan, hingga administrasi pengadaan tetap mengikuti sistem pengelolaan anggaran yang terintegrasi di BBPOM di Kupang, sementara Loka POM di Kabupaten Sumba Timur berperan dalam mengusulkan kebutuhan serta mendukung pelaksanaan kegiatan pengadaan sesuai dengan kebutuhan operasional di wilayah kerjanya.

## k. Realisasi Anggaran (volume menurut jenis dan sumbernya

Laporan realisasi anggaran menunjukkan bahwa penyerapan anggaran pada Loka POM di Kabupaten Sumba Timur sampai dengan akhir tahun 2025 untuk program pengawasan Obat dan Makanan adalah sebesar Rp. 20.524.187.892, atau 62,46% dari jumlah anggaran yang dialokasikan sebesar Rp. 32.861.512.000. Realisasi anggaran tersebut terdiri dari Belanja Pegawai sebesar Rp. 5.707.880.538, Belanja Barang sebesar Rp. 8.860.131.827, dan Belanja Modal sebesar Rp. 5.956.175.527.

Namun demikian, dalam pengelolaannya, anggaran Loka POM di Kabupaten Sumba Timur masih terintegrasi dan dikelola secara terpusat melalui BBPOM di Kupang karena masih berada dalam satu DIPA. Dengan mekanisme tersebut, proses perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan anggaran mengikuti sistem pengelolaan yang terpusat. Laporan realisasi anggaran Loka POM di Kabupaten Sumba Timur tahun 2025 dapat dilihat pada Tabel 35.

## l. Laporan Penerimaan PNBP

Realisasi penerimaan PNBP pada Loka POM di Kabupaten Sumba Timur tahun 2025 mencapai 115,33% dari target yang ditetapkan. Target penerimaan PNBP sebesar Rp. 499.310.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 575.831.844,-. Capaian ini menunjukkan bahwa kinerja penerimaan PNBP pada tahun 2025 sangat baik karena telah melampaui target yang ditetapkan.

Penerimaan PNBP tersebut terutama bersumber dari layanan kepada pihak ketiga, seperti pengujian produk dan layanan lainnya yang mengalami peningkatan dibandingkan periode sebelumnya. Hal ini mengindikasikan adanya peningkatan permintaan layanan serta optimalisasi pelaksanaan kegiatan teknis di wilayah kerja.

Namun demikian, dalam pengelolaannya, penerimaan PNBP pada Loka POM di Kabupaten Sumba Timur masih terintegrasi dan dikelola secara terpusat melalui BBPOM di Kupang. Hal ini disebabkan karena Loka POM di Kabupaten Sumba Timur masih berada dalam satu DIPA dengan BBPOM di Kupang. Dengan mekanisme tersebut, proses perencanaan target, penatausahaan, hingga pelaporan PNBP mengikuti sistem pengelolaan yang terpusat, sementara Loka POM di Kabupaten Sumba Timur berperan dalam mendukung pencapaian target melalui pelaksanaan layanan dan kegiatan di wilayah kerjanya. Laporan penerimaan PNBP Loka POM di Kabupaten Sumba Timur tahun 2025 dapat dilihat pada Tabel 36.

## m. Implementasi PUG

Implementasi Pengarusutamaan Gender (PUG) dalam pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi didasarkan pada sejumlah regulasi, antara lain Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Nasional yang mengamanatkan seluruh kementerian/lembaga dan pemerintah daerah untuk mengintegrasikan perspektif gender dalam proses perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi pembangunan, serta Keputusan Kepala Badan POM Nomor 46 Tahun 2024 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender Bidang Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang menjadi pedoman bagi unit kerja dalam mengintegrasikan aspek kesetaraan dan keadilan gender dalam kebijakan, program, dan kegiatan pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan.

Sebagai bentuk komitmen dalam pelaksanaan Pengarusutamaan Gender (PUG) secara berkelanjutan, Loka POM di Kabupaten Sumba Timur juga mengacu pada Surat Keputusan Rencana Aksi Pelaksanaan PUGIS Tahun 2025 yang memuat arah kebijakan, strategi, serta langkah-langkah operasional dalam implementasi PUG pada setiap program dan kegiatan. Dalam pelaksanaannya, PUG memiliki sejumlah tugas dan fungsi yang mendukung terwujudnya kesetaraan dan keadilan gender. Tugas tersebut antara lain:

1. Membantu mensosialisasikan kebijakan pengarusutamaan gender kepada pegawai di Unit Kerja.
2. Mendorong penerapan pengarusutamaan gender ke dalam setiap kegiatan perencanaan, pemantauan, dan evaluasi yang disusun di Unit Kerja.
3. Mendorong pengelolaan data terpilah kegiatan Unit Kerja.

# Bab 3
# Hasil Kegiatan

## Pengawasan Obat dan Makanan

# I. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat

## a. Sampling dan Pengujian Produk Obat

Salah satu arah Kebijakan dan Strategi Badan POM adalah penguatan Sistem Pengawasan Obat dan Makanan berbasis risiko untuk melindungi masyarakat. Dimulai dari tahap perencanaan sampling mencakup metode sampling, penetapan kabupaten/kota lokasi sampling, penetapan sarana sampling, serta penetapan sampel yang harus dilakukan sesuai dengan ketentuan sehingga kesimpulan hasil sampling valid dan reliabel. Aspek-aspek tersebut dilakukan dengan pendekatan analisis risiko yaitu dengan memprioritaskan pengawasan kepada hal-hal yang berdampak risiko lebih besar agar pengawasan yang dilakukan lebih optimal. Sistem pengawasan Obat dan Makanan yang diselenggarakan oleh Badan POM merupakan suatu proses yang komprehensif, mencakup pengawasan *pre-market* dan *post market.*

Sesuai Keputusan Kepala Badan POM RI Nomor 95 Tahun 2025 tentang Pedoman Sampling dan Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan maka pelaksanaan sampling didasarkan pada analisis risiko *targeted* atau *purposive*, dengan fokus pada produk-produk yang dianggap memiliki tingkat risiko lebih tinggi kemudian dilakukan evaluasi produk yang meliputi izin edar, kadaluarsa, label, pemerian dan uji laboratorium guna mengetahui apakah Obat tersebut telah memenuhi syarat keamanan, khasiat/manfaat dan mutu. Hasil uji laboratorium ini merupakan dasar ilmiah yang digunakan untuk menetapkan produk yang tidak memenuhi syarat segera ditarik dari peredaran. Hasil pengujian laboratorium tersebut disampaikan melalui pelaporan yang tepat dan akurat, yang dilakukan secara terintegrasi melalui Sistem Informasi Pelaporan Terpadu (SIPT) sebagai portal utama untuk pelaporan hasil sampling dan pengujian.

Setiap petugas sampling di Loka POM di Kabupaten Sumba Timur wajib mengikuti modul e-learning yang tersedia pada aplikasi IDEAS sebelum melaksanakan kegiatan sampling di lapangan, khususnya modul terkait "Sampling dan Pengujian Obat". Selain itu, setiap tahun Kedeputian menyelenggarakan Bimbingan Teknis yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi para petugas sampling di seluruh UPT dan memberikan informasi terhadap perubahan kebijakan sebagai bagian dari upaya berkelanjutan untuk memastikan bahwa semua petugas memiliki pemahaman yang seragam serta keterampilan teknis yang sesuai dengan standar terkini dalam kegiatan sampling.

Target sampling dan pengujian obat di Loka POM di Kabupaten Sumba Timur pada tahun 2025 sebanyak 16 (enam belas) sampel. Rincian target dan realisasi sampling Obat Tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.1. Target dan Realisasi Sampling Obat Tahun 2025

| No | Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling) | Rencana Tahunan | Realisasi | %Pencapaian |
|---|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5=(4/3x100%) |
| **1** | **Sampel di sarana berizin** | 14 | 14 | 100 |
| | 1. Vaksin dan produk biologi lainnya | 1 | 1 | 100 |
| | 2. Sampel obat JKN | 7 | 7 | 100 |
| | 3. Sampel obat Non JKN | 4 | 4 | 100 |
| | 4. Sampel obat program | 1 | 1 | 100 |
| | 5. Sampel pemenuhan ruang lingkup | 1 | 1 | 100 |
| **2** | **Sampel di sarana tidak berizin** | 2 | 3 | 150 |
| | 1. Sampel *offline* | 2 | 3 | 150 |
| | 2. Sampel *online* | 0 | 0 | 0 |
| | **Target Sampel** | **16** | **17** | **106,25** |

Proporsi sampel obat rutin ditetapkan mencakup sarana berizin dan sarana tidak berizin, dengan rincian proporsi sarana berizin sebesar 90% (14 sampel) dan sarana tidak berizin sebesar 10% (2 sampel).

- Dari proporsi sarana berizin tersebut, penetapan sampel dilakukan kembali berdasarkan kelas terapi, kategori produk, dan berbasis risiko, dengan rincian target sebagai berikut: obat JKN sebanyak 7 sampel atau 55% dari total sampel dengan realisasi 100%, obat non-JKN sebanyak 4 sampel atau 35% dari total sampel dengan realisasi 100%, obat program sebanyak 1 sampel atau 8% dari total sampel dengan realisasi 100%, sampel pemenuhan ruang lingkup sebanyak 1 sampel atau 2% dari total sampel dengan realisasi 100%, serta sampel vaksin dan produk biologi lainnya sebanyak 1 sampel dengan realisasi 100%.

- Pemenuhan sampel pada sarana berizin untuk JKN dan Non - JKN juga mempertimbangkan proporsi pengambilan sampel pada sarana Hulu dan sarana Hilir di setiap kabupaten/kota terpilih sedapat mungkin dipilih sarana yang mewakili masing-masing jenis sarana, paling sedikit mencakup Industri Farmasi, Pedagang Besar Farmasi, Instalasi Farmasi Pemerintah, Rumah Sakit, Puskesmas, Apotek, Klinik, dan/atau Toko Obat. Hal ini dikecualikan apabila pada kabupaten/kota terpilih tidak terdapat jenis sarana sebagaimana dimaksud.
- Adapun proporsi sampel di sarana tidak berizin yang menjadi target tahunan pada awalnya ditetapkan secara daring sebesar 40% (1 sampel) dan secara luring sebesar 60% (1 sampel). Namun, pada tanggal 2 Juli 2025, Loka POM di Kabupaten Sumba Timur mengajukan usulan perubahan proporsi sampel obat kepada Deputi Bidang Pengawasan Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif c.q. Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif di Jakarta melalui Surat Dinas Nomor T-PW.01.12.12C.06.25.92. Dalam usulan tersebut, proporsi sampling di sarana tidak berizin daring diusulkan berubah dari target awal 1 menjadi 0, dikarenakan tidak ditemukannya sarana tidak berizin daring (non-PSEF) yang bukan merupakan sarana pelayanan kesehatan maupun sarana daring yang menjual produk obat. Sebagai kompensasi agar jumlah atau proporsi sampel di sarana tidak berizin tidak berubah, target untuk sarana luring diusulkan meningkat dari 1 menjadi 2 sampel. Usulan tersebut telah disetujui oleh Direktur Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif melalui Surat Dinas Nomor B-PW.01.12.35.07.25.1114 tertanggal 17 Juli 2025 untuk selanjutnya dikomunikasikan kepada Laboratorium Regional.
- Proporsi sampel di sarana tidak berizin yang menjadi target tahunan adalah sebanyak 2 sampel, tetapi dikarenakan ada kasus peredaran obat ilegal maka dilakukan sampling di sarana tidak berizin tersebut sebanyak 1 sampel. Hingga akhir tahun 2025, target sampel di sarana tidak berizin tersebut berhasil terealisasi sebanyak 3 sampel atau sebesar 150%.

Secara keseluruhan realisasi sampel obat pada tahun 2025 sudah melampaui target dengan realisasi mencapai 106,25%. Rincian target dan realisasi sampling Obat Tahun 2025 dapat dilihat pada grafik berikut ini.

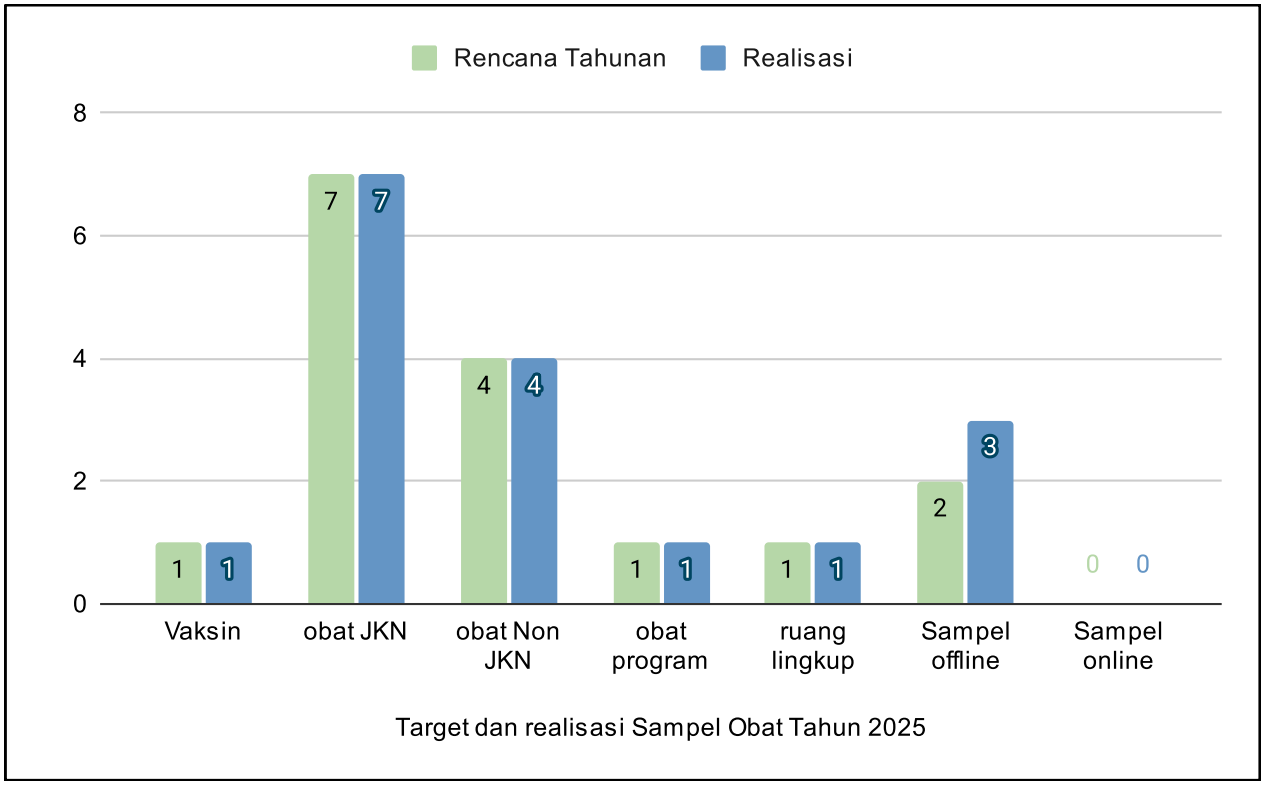


Gambar 3.1. Target dan Realisasi Sampling Obat Tahun 2025

Adapun hasil sampling dari Loka POM di Kabupaten Sumba Timur selanjutnya dikirimkan ke PPPOMN (Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional) di Jakarta dan Balai Penguji Regional, yang meliputi BBPOM di Surabaya, BBPOM di Denpasar, BBPOM di Mataram, dan BBPOM di Kupang, dikarenakan belum tersedianya fasilitas laboratorium serta instrumen pengujian sampel pada Loka POM di Kabupaten Sumba Timur. Berdasarkan hasil pengujian laboratorium yang telah dilakukan terhadap 17 sampel tersebut, 16 dari 17 sampel dinyatakan memenuhi ketentuan pengujian (MK), dan 1 sampel dinyatakan tidak memenuhi ketentuan (TMK) dikarenakan merupakan sampel obat ilegal hasil penelusuran kasus yang positif mengandung tramadol.

## b. Pemeriksaan Sarana Distribusi dan Pelayanan Kefarmasian

Pemeriksaan sarana hanya dilakukan pada sarana distribusi dan pelayanan kefarmasian karena di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sumba Timur tidak terdapat sarana Industri Farmasi. Kegiatan pemeriksaan terhadap sarana distribusi dan pelayanan kefarmasian dilaksanakan dengan tujuan untuk mengevaluasi tingkat kepatuhan sarana terhadap regulasi yang berlaku serta konsistensi implementasi Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB). Hal ini dilakukan sebagai upaya strategis untuk menjamin aspek keamanan, mutu, serta khasiat obat yang beredar. Berdasarkan Petunjuk Teknis Penetapan Target Pengawasan Fasilitas Distribusi dan Pelayanan Kefarmasian Obat, Bahan Obat, Narkotika Psikotropika dan Prekursor

Tahun 2025, adapun penentuan sarana yang menjadi objek pemeriksaan dilakukan melalui kajian analisis risiko dengan prioritas sebagai berikut

- Fasilitas Distribusi dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang belum dilakukan pemeriksaan rutin pada kurun waktu minimal 3 (tiga) tahun terakhir.
- Riwayat hasil pemeriksaan sebelumnya yang menunjukkan adanya temuan mayor dan/atau kritikal, sehingga dikenakan sanksi peringatan keras, penghentian sementara kegiatan dan pencabutan sertifikat CDOB pada fasilitas distribusi dan/atau fasilitas pelayanan kefarmasian serta sanksi terhadap ketidaktertiban penyampaian laporan berkala melalui e-was.
- Fasilitas distribusi dan/atau fasilitas yang melakukan penyerahan obat, termasuk klinik khusus yang melayani perawatan estetika
- Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang melakukan penyerahan obat yang diduga beroperasional seperti distributor
- Fasilitas yang melakukan penyerahan obat, termasuk antimikroba kepada praktik mandiri tenaga kesehatan yang tidak memiliki kewenangan dalam menyerahkan obat selain daftar obat dalam kondisi darurat.
- Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang melakukan penjualan obat secara daring baik secara mandiri maupun bekerja sama dengan PSEF.
- Fasilitas Distribusi yang melakukan peredaran obat secara daring termasuk Penyelenggara Sistem Elektronik (PSE) yang memiliki izin untuk melakukan kegiatan peredaran obat Business to Business (B2B).
- Fasilitas atau tempat praktik mandiri tenaga kesehatan yang diduga mengelola antimikroba untuk penggunaan di sektor manusia dan sektor hewan, termasuk program pemeriksaan bersama (*joint inspection*)

Wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sumba Timur terdiri dari 4 Kabupaten yaitu Kabupaten Sumba Timur, Kabupaten Sumba Tengah, Kabupaten Sumba Barat, dan Kabupaten Sumba Barat Daya. Dari 152 (seratus lima puluh dua) sarana distribusi dan pelayanan kefarmasian yang ada, telah dilakukan pemeriksaan terhadap 46 (empat puluh enam) sarana dengan cakupan pemeriksaan sebesar 30,26% dari total keseluruhan sarana yang ada di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sumba Timur. Jumlah sarana, target dan hasil realisasi pemeriksaan terhadap sarana distribusi dan pelayanan kefarmasian di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sumba Timur berdasarkan lokus pemeriksaan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.2. Target dan Realisasi Pemeriksaan Sarana Distribusi dan Pelayanan Kefarmasian Tahun 2025

| No | Kabupaten/ Kota | PBF | | | Apotek | | | Toko Obat | | | IFP | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Jumlah Sarana | Target | Reali sasi | Jumlah Sarana | Target | Reali sasi | Jumlah Sarana | Target | Reali sasi | Jumlah Sarana | Target | Realisa si |
| 1 | Kabupaten Sumba Timur | 1 | 1 | 1 | 24 | 7 | 9 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 |
| 2 | Kabupaten Sumba Tengah | 0 | 0 | 0 | 4 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 3 | Kabupaten Sumba Barat | 1 | 1 | 1 | 19 | 3 | 3 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 4 | Kabupaten Sumba Barat Daya | 0 | 0 | 0 | 19 | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| **Total** | | **2** | **2** | **2** | **66** | **13** | **15** | **3** | **3** | **3** | **4** | **4** | **4** |
| **% Realisasi** | | **100%** | | | **115.38%** | | | **100%** | | | **100%** | | |

Tabel 3.2. Target dan Realisasi Pemeriksaan Sarana Distribusi dan Pelayanan Kefarmasian Tahun 2025 (Lanjutan)

| No | Kabupaten/ Kota | Rumah Sakit | | | Puskesmas | | | Klinik | | | Total Seluruh Sarana | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Jumlah Sarana | Target | Reali sasi | Jumlah Sarana | Target | Reali sasi | Jumlah Sarana | Target | Reali sasi | Jumlah Sarana | Target | Realisa si |
| 1 | Kabupaten Sumba Timur | 4 | 2 | 2 | 24 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 59 | 20 | 23 |
| 2 | Kabupaten Sumba Tengah | 1 | 1 | 1 | 10 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 17 | 6 | 6 |
| 3 | Kabupaten Sumba Barat | 3 | 2 | 2 | 9 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 33 | 7 | 8 |
| 4 | Kabupaten Sumba Barat Daya | 2 | 2 | 2 | 16 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 43 | 9 | 9 |
| **Total** | | **10** | **7** | **7** | **59** | **9** | **9** | **8** | **5** | **6** | **152** | **43** | **46** |
| **% Realisasi** | | **100%** | | | **100%** | | | **120%** | | | **106,98%** | | |

Keterangan: Persentase (%) Realisasi dihitung berdasarkan realisasi pemeriksaan dibandingkan target

Selama tahun 2025 Loka POM di Kabupaten Sumba Timur telah melakukan pemeriksaan terhadap 46 (empat puluh enam) sarana distribusi obat dan pelayanan kefarmasian. Pemeriksaan dilakukan pada 4 (empat) daerah kabupaten/kota yang menjadi wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sumba Timur. Sarana yang diperiksa terdiri dari sarana distribusi obat yaitu PBF 2 (dua) sarana, IFK 4 (empat) sarana, dan sarana pelayanan kefarmasian yaitu Apotek 15 (lima belas) sarana, Toko Obat Berizin 3 (tiga) sarana, Rumah Sakit 7 (tujuh) sarana, Klinik 6 (enam) sarana, serta Puskesmas 9 (sembilan) sarana. Hasil pemeriksaan sarana distribusi obat dan pelayanan

kefarmasian selama tahun 2025 terdapat 43 (empat puluh tiga) sarana (93,48%) Memenuhi Ketentuan dan 3 (tiga) sarana (6,52%) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Hasil Pemeriksaan sarana distribusi pelayanan kefarmasian yang dilaksanakan oleh Loka POM di Kabupaten Sumba Timur tahun 2025, dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

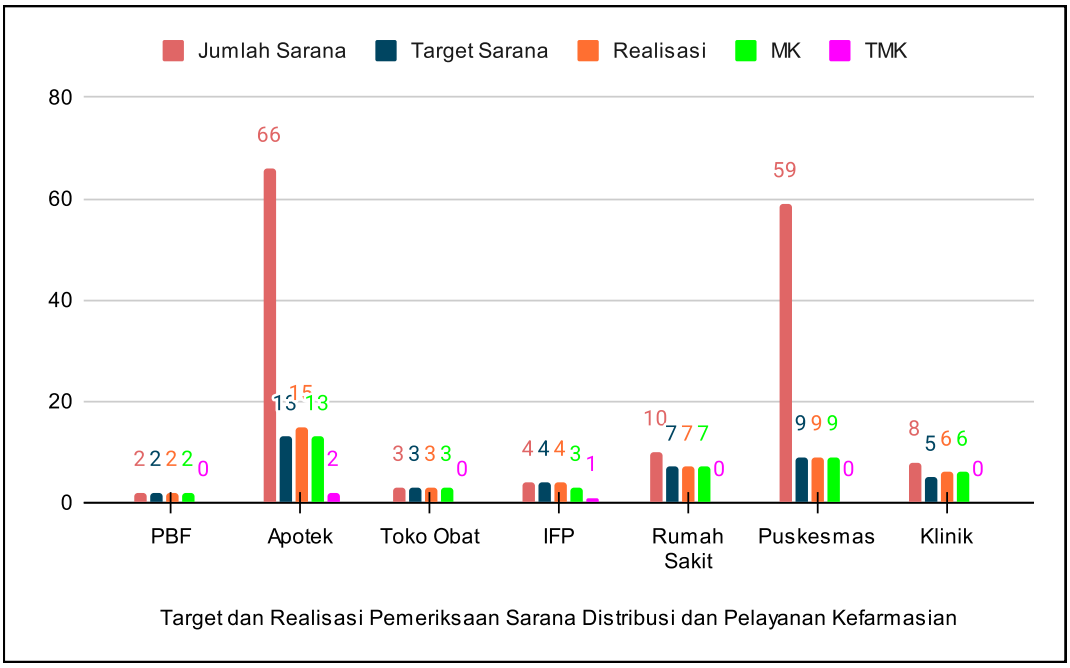


Gambar 3.2. Target dan Realisasi Pemeriksaan Sarana Distribusi dan Pelayanan Kefarmasian Tahun 2025

Sarana TMK didefinisikan sebagai sarana dengan keputusan tindak lanjut hasil pengawasan berupa Peringatan Keras, Penghentian Sementara Kegiatan dan Rekomendasi Pencabutan Izin. Sedangkan sarana MK didefinisikan sebagai sarana dengan keputusan tindak lanjut hasil pengawasan berupa Pembinaan Teknis, Peringatan, dan atau tanpa sanksi. Persentase sarana TMK dan MK untuk masing-masing jenis sarana terhadap jumlah sarana yang diperiksa sesuai dengan hasil pemeriksaan tahun 2025 dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

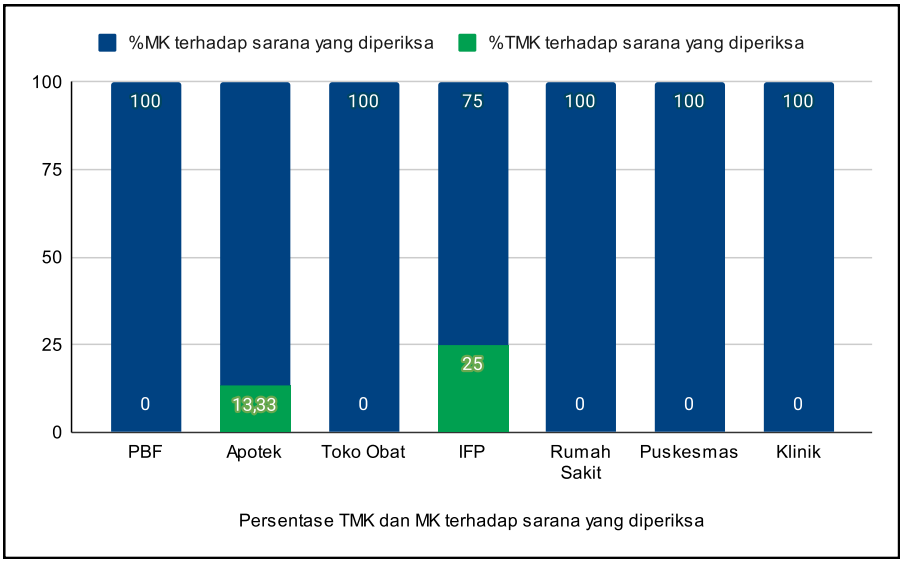


Gambar 3.3. Persentase TMK dan MK terhadap sarana yang diperiksa Tahun 2025

## c. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Sarana Distribusi dan Pelayanan Kefarmasian

Mekanisme tindak lanjut atas hasil pengawasan sarana distribusi dan pelayanan kefarmasian diselenggarakan secara sistematis dengan mengacu pada regulasi terbaru, yaitu Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2024 tentang Pedoman Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif. Melalui pedoman ini, setiap temuan hasil pemeriksaan diklasifikasikan berdasarkan tingkat resikonya untuk menentukan jenis tindakan perbaikan, pencegahan, maupun sanksi administratif yang tepat. Penerapan standar ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap ketidaksesuaian yang ditemukan di sarana distribusi maupun pelayanan dapat diselesaikan secara akuntabel dan transparan, guna menjamin kepatuhan pelaku usaha terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Hasil tindak lanjut pemeriksaan sarana distribusi dan pelayanan kefarmasian tahun 2025 dapat dilihat lebih lanjut pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.3. Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi dan Pelayanan Kefarmasian Tahun 2025

| No | Jenis Sarana | Tanpa Sanksi | Pembinaan Teknis | Peringatan | Peringatan Keras | Penghentian Sementara Kegiatan | Pencabutan Izin |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | PBF | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | IFP | 0 | 0 | 3 | 1 | 0 | 0 |
| 3 | Apotek | 0 | 3 | 10 | 1 | 1 | 0 |
| 4 | Toko Obat | 2 TOB Tidak dapat diperiksa | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | Rumah Sakit | 3 | 1 | 3 | 0 | 0 | 0 |
| 6 | Puskesmas | 1 | 0 | 8 | 0 | 0 | 0 |
| 7 | Klinik | 0 | 1 | 5 | 0 | 0 | 0 |
| **Total** | | **4 Tanpa Sanksi; 2 Tidak dapat diperiksa** | **6** | **31** | **2** | **1** | **0** |

Rincian mengenai jenis tindak lanjut dan jenis penyimpangan yang dilakukan oleh masing-masing sarana distribusi dan pelayanan kefarmasian, yaitu sebagai berikut:

## 1 PBF (Pedagang Besar Farmasi)

Jumlah Pedagang Besar Farmasi (PBF) yang diperiksa adalah sebanyak 2 sarana, yang mencakup 100% dari total populasi PBF di wilayah kerja. Secara umum, hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa seluruh sarana dikategorikan Memenuhi Ketentuan (MK). Namun, berdasarkan evaluasi hasil pengawasan Loka POM di Kabupaten Sumba Timur tahun 2025, tetap diberikan sanksi administratif sebagai upaya perbaikan, dengan rincian: 1 sarana menerima sanksi pembinaan teknis dan 1 sarana menerima sanksi peringatan. Adapun penyimpangan yang ditemukan selama proses pengawasan meliputi:

- Ketidaksesuaian fasilitas dan kondisi penyimpanan
- Kekurangan dalam pengelolaan serta pemutakhiran dokumen sistem manajemen mutu
- Kelalaian dalam melakukan pengawasan rutin dan validasi dokumen operasional harian
- Ketidakpatuhan prosedur pengadaan dan skrining surat pesanan: Ditemukan pengabaian pada tahap verifikasi legalitas serta kelengkapan administrasi dokumen pesanan.

## 2 IFP/IFK (Instalasi Farmasi Kabupaten)

Jumlah Instalasi Farmasi Kabupaten (IFK) yang diperiksa adalah sebanyak 4 sarana, yang mencakup 100% dari total populasi IFK di wilayah kerja. Secara umum, hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa 3 sarana dikategorikan Memenuhi Ketentuan (MK) dan 1 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Berdasarkan evaluasi hasil pengawasan Loka POM di Kabupaten Sumba Timur tahun 2025 dengan rincian: 1 sarana menerima sanksi peringatan keras dan 3 sarana menerima sanksi peringatan. Adapun penyimpangan yang ditemukan selama proses pengawasan meliputi:

- Penyimpangan serius pada prosedur pengadaan dan legalitas dokumen: Ditemukan ketidaksesuaian antara Surat Perintah Kerja (SPK) dengan fisik barang yang diterima (sumber pengadaan berbeda)
- Pemantauan dan pengendalian suhu penyimpanan
- Kelemahan tata kelola *cold chain product*
- Kelalaian dokumentasi dan administrasi stok
- Ketidaksesuaian penyimpanan obat

## 3 Apotek

Jumlah Apotek yang diperiksa adalah sebanyak 15 sarana, yang mencakup 22,72% dari total populasi Apotek di wilayah kerja. Secara umum, hasil

pemeriksaan menunjukkan bahwa 13 sarana dikategorikan Memenuhi Ketentuan (MK) dan 2 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Berdasarkan evaluasi hasil pengawasan Loka POM di Kabupaten Sumba Timur tahun 2025 dengan rincian: 3 sarana menerima sanksi pembinaan teknis, 10 sarana menerima sanksi peringatan, 1 sarana menerima sanksi peringatan keras dan 1 sarana menerima sanksi penghentian sementara kegiatan. Adapun penyimpangan yang ditemukan selama proses pengawasan meliputi:

- Pemantauan dan pengendalian suhu penyimpanan
- Kelemahan tata kelola *cold chain product*
- Penyimpangan dokumentasi dan administrasi stok obat
- Penyimpangan pengarsipan dokumen pengadaan
- Penyimpanan obat kedaluwarsa dengan obat layak pakai belum dilaksanakan sesuai prosedur
- Penyerahan obat di luar daftar DOWA tanpa resep dokter
- Praktik kefarmasian penerimaan maupun penyerahan sediaan farmasi berupa obat keras dilakukan oleh tenaga non kefarmsian tanpa keahlian dan kewenangan
- Penggunaan narkotika dan psikotropika tidak disertai dengan pelaporan rutin melalui akun SIPNAP

## 4 Toko Obat

Jumlah Toko Obat Berizin yang diperiksa adalah sebanyak 3 sarana, yang mencakup 100% dari total populasi Toko Obat Berizin di wilayah kerja. Secara umum, hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa 1 sarana dikategorikan Memenuhi Ketentuan (MK) dan 2 sarana tidak dapat diperiksa karena sedang dalam proses pengajuan tutup dan sudah tidak melakukan kegiatan pengelolaan kefarmasian. Berdasarkan evaluasi hasil pengawasan Loka POM di Kabupaten Sumba Timur tahun 2025 dengan rincian: 1 sarana menerima sanksi peringatan. Adapun penyimpangan yang ditemukan selama proses pengawasan meliputi:

- Fasilitas penyimpanan belum memenuhi standar teknis, ditandai dengan tidak adanya alat pengukur suhu
- Lemahnya pengendalian stok dan mutasi obat
- Pengarsipan dokumen pengadaan belum sesuai prosedur.

## 5 Rumah Sakit

Jumlah rumah sakit yang diperiksa adalah sebanyak 7 sarana, yang mencakup 70% dari total populasi rumah sakit di wilayah kerja. Secara umum, hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa seluruh sarana dikategorikan Memenuhi Ketentuan (MK) dengan rincian: 3 sarana tidak menerima sanksi, 1 sarana

menerima sanksi pembinaan teknis, dan 3 sarana menerima sanksi peringatan. Adapun penyimpangan yang ditemukan selama proses pengawasan meliputi:

- Pelanggaran kewenangan dan personel: Operasional dilakukan oleh tenaga non-kesehatan. Selain itu, terdapat tenaga medis yang membantu pengelolaan obat tanpa surat penunjukan atau delegasi wewenang yang sah dari Apoteker Penanggung Jawab.
- Penyimpanan obat golongan narkotika dan psikotropika yang berisiko: Tidak tersedia lemari khusus, atau obat diletakkan di luar lemari sehingga dapat diakses bebas. Pelanggaran lainnya mencakup ketiadaan kartu stok, pelaporan SIPNAP yang tidak rutin/terlambat, serta pengarsipan resep yang masih digabung dengan resep obat umum.
- Penjaminan mutu Cold Chain Product: Lemari pendingin tidak dilengkapi alat pantau suhu atau menggunakan termometer yang masa kalibrasinya telah berakhir. Selain itu, pendistribusian produk rantai dingin dilakukan tanpa validasi suhu sebelum dan sesudah pengiriman.
- Administrasi dan dokumentasi stok obat
- Ketidakpatuhan prosedur pengadaan dan pendistribusian: Faktur pembelian yang tidak ditandatangani oleh Apoteker. Selain itu, ditemukan praktik distribusi obat ke klinik-klinik di bawah yayasan yang tidak didukung oleh dokumen serah terima resmi, serta pengarsipan dokumen pengadaan yang belum tertata rapi.
- Fasilitas penyimpanan belum memenuhi standar teknis, ditandai dengan ditemukannya alat pengukur suhu yang rusak.

## 6 Puskesmas

Jumlah puskesmas yang diperiksa adalah sebanyak 9 sarana, yang mencakup 15,25% dari total populasi puskesmas di wilayah kerja. Secara umum, hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa seluruh sarana dikategorikan Memenuhi Ketentuan (MK) dengan rincian: 1 sarana tidak menerima sanksi, dan 8 sarana menerima sanksi peringatan. Adapun penyimpangan yang ditemukan selama proses pengawasan meliputi:

- Penyimpangan pengelolaan narkotika dan psikotropika: Ditemukan lemari penyimpanan narkotika dan psikotropika mudah dipindahkan, tidak memiliki kunci, atau kunci tidak dikuasai oleh Apoteker. Selain itu, obat narkotika dan psikotropika yang telah kedaluwarsa disimpan bercampur dengan stok layak pakai, kartu stok dibawa pulang oleh petugas, serta pengarsipan resep narkotika dan psikotropika yang tidak dipisahkan dari resep umum.
- Penyimpangan pemantauan suhu dan produk rantai dingin (*cold chain product*).

- Ketidaksesuaian prosedur pengadaan dan administrasi dokumen: Ditemukan pengadaan obat melalui Apotek (bukan PBF/IFK) tanpa adanya bukti legalitas kelangkaan stok dari instansi berwenang. Selain itu, terjadi kelemahan administrasi di mana dokumen penting seperti faktur dan LPLPO tidak diarsipkan di bagian farmasi melainkan di bendahara, serta resep dokter yang tidak memenuhi persyaratan formal (tanpa SIP dan paraf).
- Lemahnya pengendalian stok dan mutasi obat
- Kelemahan praktik kefarmasian dan delegasi tugas: Ditemukan kekosongan kehadiran Apoteker (cuti) tanpa adanya surat pendelegasian tugas resmi. Selain itu, penggunaan obat tidak terdokumentasi melalui pengarsipan resep, sehingga data penggunaan obat tidak dapat ditelusuri.
- Ketidaksesuaian fasilitas penyimpanan obat.

### 7 Klinik

Jumlah klinik yang diperiksa adalah sebanyak 6 sarana, yang mencakup 75% dari total populasi klinik di wilayah kerja. Secara umum, hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa seluruh sarana dikategorikan Memenuhi Ketentuan (MK) dengan rincian: 1 sarana menerima sanksi pembinaan teknis, dan 5 sarana menerima sanksi peringatan. Adapun penyimpangan yang ditemukan selama proses pengawasan meliputi:

- Pelanggaran wewenang dan kurangnya tenaga teknis
- Ketidaksesuaian standar penyimpanan dan monitoring suhu
- Terjadi selisih fisik obat dibandingkan dengan catatan kartu stok
- Ketidakpatuhan administrasi resep dan pelaporan: Ditemukan banyak resep yang tidak memenuhi persyaratan. Selain itu, pelanggaran regulasi terkait kewajiban pelaporan SIPNAP yang seharusnya tetap dilaporkan setiap bulan meskipun tidak ada transaksi.
- Penyimpangan pengarsipan dokumen pengadaan
- Pengelolaan Obat (LASA): Belum dilakukannya pemisahan yang jelas untuk obat-obat dengan kategori LASA (*Look Alike Sound Alike*), yang meningkatkan risiko terjadinya kesalahan pemberian obat (*medication error*).

Berdasarkan hasil pemeriksaan terhadap 46 sarana distribusi dan pelayanan kefarmasian yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Sumba Timur, tercatat sebanyak 40 sarana menerima sanksi administratif dan diwajibkan untuk menyusun dokumen Tindakan Perbaikan dan Tindakan Pencegahan (*Corrective Action and Preventive Action/CAPA*) sebagai tindak lanjut atas temuan hasil pemeriksaan. Sementara itu, 6 sarana lainnya dinyatakan memenuhi ketentuan, sehingga tidak diberikan sanksi maupun surat tindak lanjut.

Hingga akhir tahun 2025, dari 40 sarana yang diwajibkan melakukan perbaikan, seluruhnya telah menyampaikan dokumen CAPA dan menindaklanjuti temuan hasil pemeriksaan sebagai bentuk komitmen pelaku usaha dalam melakukan perbaikan terhadap ketidaksesuaian yang ditemukan. Namun demikian, dalam pelaksanaan tindak lanjut hasil pemeriksaan masih terdapat beberapa kendala. Beberapa pelaku usaha mengalami keterlambatan dalam menyampaikan dokumen CAPA, serta terdapat dokumen CAPA yang disampaikan belum sepenuhnya sesuai dengan ketentuan yang dipersyaratkan. Hal ini antara lain disebabkan oleh masih terbatasnya pemahaman pelaku usaha dalam menyusun dokumen CAPA secara sistematis, sehingga memerlukan pendampingan lebih lanjut dari petugas pengawas. Selain itu, pelaksanaan tindakan perbaikan yang bersifat fisik maupun sistemik pada sarana seringkali membutuhkan waktu yang relatif lebih lama, serta terkendala oleh keterbatasan alokasi anggaran pelaku usaha untuk melakukan perbaikan sesuai dengan standar yang dipersyaratkan.

Dari sisi tim pemeriksa Loka POM di Kabupaten Sumba Timur, kendala yang dihadapi antara lain terkait dengan komunikasi dan koordinasi dengan pihak penanggung jawab sarana yang terkadang kurang responsif dalam memberikan tanggapan atau informasi yang diperlukan. Selain itu, dokumen CAPA yang disusun oleh pihak sarana juga masih sering belum memenuhi kriteria yang ditetapkan, sehingga memerlukan proses klarifikasi dan perbaikan berulang sebelum dapat dinyatakan sesuai dengan ketentuan.

Selain pelaku usaha, dukungan lintas sektor juga diberikan melalui penegasan kepada sarana yang ditembuskan dalam surat hasil pemeriksaan. Dari 40 surat yang ditembuskan kepada instansi lintas sektor, hanya 17 surat yang telah ditindaklanjuti oleh instansi terkait melalui berbagai bentuk koordinasi dan pembinaan kepada sarana yang diperiksa. Hal ini antara lain disebabkan oleh perbedaan kewenangan pembinaan antar instansi, keterbatasan sumber daya pada instansi terkait, serta adanya prioritas program kerja lain pada masing-masing instansi sehingga tindak lanjut belum dapat dilakukan secara optimal. Selain itu, koordinasi lintas sektor yang memerlukan proses administrasi dan komunikasi lebih lanjut juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kecepatan tindak lanjut terhadap surat tembusan tersebut. Ke depan, diperlukan penguatan koordinasi dan komunikasi dengan instansi lintas sektor agar tindak lanjut terhadap temuan pemeriksaan dapat dilakukan secara lebih optimal dan berkelanjutan, sehingga pembinaan terhadap sarana distribusi dan pelayanan kefarmasian dapat berjalan lebih efektif.

## d. Pengendalian AMR di Wilayah Loka POM di Kabupaten Sumba Timur

Pelaksanaan pengendalian *Antimicrobial Resistance* (AMR) di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sumba Timur dilaksanakan mengacu pada Strategi Nasional (STRANAS) Pengendalian Resistensi Antimikroba Sektor Kesehatan 2025 - 2029 yang diterbitkan oleh Kementerian Kesehatan, bertujuan untuk mengurangi dan memperlambat penyebaran AMR serta mengurangi angka mortalitas dan morbiditas akibat infeksi Resistensi Antimikroba mengacu pada dokumen yang diterbitkan oleh WHO yakni *"People-Centred Approach to Addressing Antimicrobial Resistance in Human Health: WHO Core Package of Interventions to Support National Action Plans."* Selain itu, pelaksanaan AMR mengacu pada Petunjuk Teknis Pelaksanaan Pengendalian AMR di UPT Tahun 2025 yang mencakup beberapa tahapan utama, yaitu pengawasan dan pemantauan penggunaan antimikroba, penguatan kapasitas melalui kegiatan bimbingan teknis, publikasi dan edukasi kepada masyarakat, serta advokasi kebijakan kepada pemerintah daerah. Berdasarkan hasil penilaian indikator kinerja pengendalian AMR tahun 2025, Loka POM di Kabupaten Sumba Timur memperoleh capaian sebesar 104,17%, yang menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan telah melampaui target indikator yang ditetapkan.

Pada tahap pengawasan dan pemantauan, Loka POM di Kabupaten Sumba Timur telah melaksanakan pemeriksaan terhadap 37 sarana pelayanan kefarmasian yang meliputi apotek, puskesmas, klinik, dan rumah sakit. Kegiatan pengawasan tersebut mencakup pemantauan penggunaan antimikroba untuk memastikan bahwa penggunaan antibiotik dilakukan secara rasional serta sesuai dengan ketentuan yang berlaku, termasuk pengendalian penyerahan antibiotik golongan Reserve di fasilitas pelayanan kesehatan. Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan tersebut, tingkat ketercapaian pemantauan penggunaan antimikroba mencapai 100% dari target sarana yang telah ditetapkan. Data hasil pemantauan tersebut selanjutnya dilaporkan secara berkala setiap triwulan kepada Direktur Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor sebagai bagian dari mekanisme pelaporan nasional dalam upaya pengendalian AMR.

Pada tahap penguatan kapasitas, Loka POM di Kabupaten Sumba Timur telah melaksanakan kegiatan Bimbingan Teknis (Bimtek) pengendalian AMR pada bulan Oktober 2025 dengan jumlah peserta sebanyak 53 orang yang berasal dari tenaga kefarmasian dan tenaga kesehatan pada sarana pelayanan kefarmasian di wilayah kerja. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman serta kompetensi tenaga kesehatan dalam penggunaan antibiotik secara rasional, sekaligus meningkatkan kesadaran terhadap potensi terjadinya resistensi antimikroba.

Pada tahap advokasi kebijakan, Loka POM di Kabupaten Sumba Timur juga melakukan koordinasi dan advokasi kepada pemerintah daerah guna mendorong penerbitan kebijakan terkait pengendalian penggunaan antibiotik. Hingga akhir tahun berjalan, upaya advokasi tersebut telah menghasilkan Surat Edaran larangan penggunaan antibiotik secara tidak tepat yang diterbitkan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Sumba Timur. Sementara itu, pada tiga kabupaten lainnya di wilayah kerja UPT, proses penerbitan kebijakan masih dalam tahap pembahasan dan menunggu persetujuan dari Bupati setempat. Adapun untuk Kabupaten Sumba Timur sendiri direncanakan akan dilakukan pembaruan kebijakan melalui penerbitan Surat Edaran oleh Bupati guna memperkuat implementasi pengendalian penggunaan antibiotik di tingkat daerah.

Secara umum, pelaksanaan kegiatan pengendalian AMR di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sumba Timur telah berjalan sesuai dengan tahapan yang diatur dalam petunjuk teknis dan menunjukkan capaian yang baik. Keberhasilan mencapai indikator kinerja di atas target menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan pengawasan, penguatan kapasitas, publikasi, dan advokasi telah terlaksana secara optimal. Namun demikian, masih diperlukan penguatan koordinasi lintas sektor serta percepatan penerbitan kebijakan di tingkat pemerintah daerah agar implementasi pengendalian resistensi antimikroba dapat berjalan lebih efektif, berkelanjutan, dan berdampak luas terhadap peningkatan kesadaran penggunaan antibiotik secara rasional di masyarakat.

## II. Pengawasan NAPPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekusor dan Zat Adiktif)

### a. Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus NAPPZA

Berdasarkan hasil pemantauan tindak lanjut kasus NAPPZA, diketahui bahwa laporan pengujian barang bukti yang disampling oleh Loka POM di Kabupaten Sumba Timur pada tahun 2025 di wilayah Sumba Barat belum bisa dilakukan di unit kerja asal. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan sarana prasarana, di mana Loka POM di Kabupaten Sumba Timur belum memiliki fasilitas laboratorium pengujian yang memadai.

Oleh karena itu, pengujian sampel dilakukan secara rujukan melalui Balai Penguji Regional yaitu Balai Besar POM di Kupang. Objek pengujian berupa sediaan tanpa identitas pada kemasan (polos). Sampel tersebut diduga mengandung Tramadol.

Berdasarkan hasil uji laboratorium yang telah diterbitkan oleh Balai Besar POM di Kupang, dugaan tersebut terbukti benar bahwa sampel tersebut positif mengandung bahan aktif Tramadol, yang mengkonfirmasi adanya pelanggaran terkait peredaran obat keras tanpa izin edar.

### b. Pengujian Kadar Nikotin dan Tar pada Rokok

Pada tahun pelaporan, Loka POM di Kabupaten Sumba Timur tidak melaksanakan kegiatan pengujian kadar nikotin dan tar pada rokok. Hal ini disebabkan oleh belum tersedianya fasilitas laboratorium beserta peralatan yang diperlukan untuk melakukan pengujian tersebut di Loka POM di Kabupaten Sumba Timur. Selain itu, pada periode pelaporan juga tidak terdapat target sampling rokok dari pusat yang ditugaskan kepada Loka POM di Kabupaten Sumba Timur untuk dilakukan pengujian kadar nikotin dan tar. Dengan demikian, kegiatan pengujian kadar nikotin dan tar pada rokok belum dapat dilaksanakan pada tahun berjalan.

## III. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Bahan Alam (OBA)

Sub-bab ini menyajikan narasi evaluatif beserta visualisasi grafis mengenai capaian pengawasan obat bahan alam, yang mencakup hasil sampling dan pengujian laboratorium termasuk deteksi Bahan Kimia Obat (BKO). Selain itu, bagian ini juga menguraikan hasil pemeriksaan kepatuhan pada fasilitas produksi maupun distribusi, serta diakhiri dengan pemaparan tindak lanjut atas setiap temuan ketidaksesuaian.

### a. Sampling dan Pengujian Laboratorium Obat Bahan Alam

Kegiatan sampling dan pengujian merupakan bagian dari pengawasan post market untuk mengawal mutu dan keamanan Obat Bahan Alam beredar. Sesuai Keputusan Kepala Badan POM RI Nomor 95 Tahun 2025 tentang Pedoman Sampling dan Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan maka pelaksanaan sampling didasarkan pada analisis risiko targeted atau purposive, dengan fokus pada produk-produk yang dianggap memiliki tingkat risiko lebih tinggi kemudian dilakukan evaluasi produk yang meliputi izin edar, kedaluwarsa, label, pemerian dan uji laboratorium guna mengetahui apakah Obat Bahan Alam tersebut telah memenuhi syarat keamanan, khasiat/manfaat dan mutu. Hasil uji laboratorium ini merupakan dasar ilmiah yang digunakan untuk menetapkan produk yang tidak memenuhi syarat segera ditarik dari peredaran. Hasil pengujian laboratorium tersebut disampaikan melalui pelaporan yang tepat dan akurat, yang dilakukan secara terintegrasi melalui

Sistem Informasi Pelaporan Terpadu (SIPT) sebagai portal utama untuk pelaporan hasil sampling dan pengujian.

Pada tahun 2025 target sampling dan pengujian sampel Obat Bahan Alam 10 (sepuluh) sampel Loka POM di Sumba Timur. Beberapa kendala dalam sampling Obat Bahan Alam, yaitu:

- Ketersediaan sampel di sarana distribusi Obat Bahan Alam jumlahnya terbatas (tidak mencukupi untuk jumlah minimal kebutuhan uji laboratorium)
- Belum adanya sarana distribusi khusus yang menjual Obat Bahan Alam
- Perubahan *trend* Obat Bahan Alam yang dikonsumsi oleh masyarakat.

Telah dilakukan sampling Obat Bahan Alam sesuai dengan Pedoman Sampling dan Pengujian tahun 2025, sebanyak 10 (sepuluh) sampel targeted. Selanjutnya sampel Obat Bahan Alam dilakukan pemeriksaan label atau penandaan label dengan hasil memenuhi ketentuan (MK) 9 (sembilan) sampel dan tidak memenuhi ketentuan (TMK) 1 (satu) sampel.

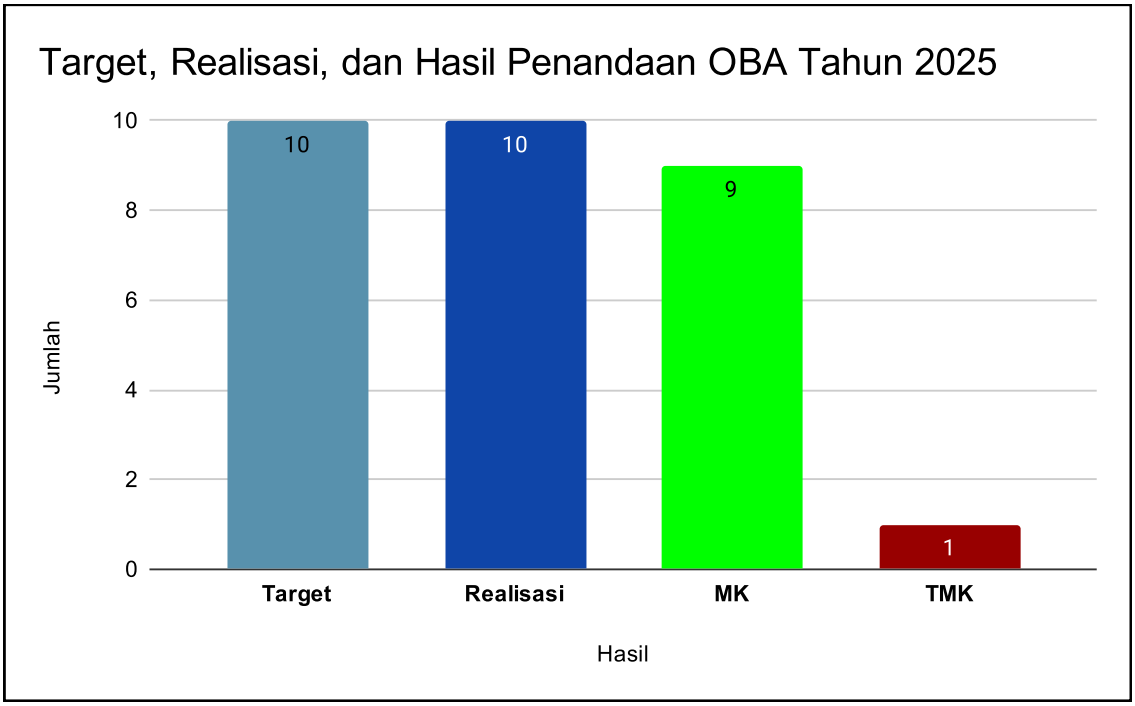


Gambar 3.4. Target, Realisasi, dan Hasil Penandaan OBA Tahun 2025

## b. Pengawasan Sarana Distribusi Obat Bahan Alam

Pemeriksaan sarana distribusi Obat Bahan Alam bertujuan untuk mengetahui tingkat kepatuhan sarana terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku guna menjamin keamanan, mutu dan kegunaan Obat Bahan Alam. Pemilihan sarana yang akan diperiksa didasarkan pada kajian analisis risiko, yaitu diprioritaskan pada sarana

yang akan diperiksa didasarkan pada kajian analisis risiko, yaitu diprioritaskan pada sarana dengan riwayat/*track record* tidak memenuhi ketentuan (temuan produk OBA TIE, OBA BKO, OBA *Recall* dll), sarana yang sudah lama tidak dilakukan pemeriksaan, sarana baru ataupun kasus khusus (tindak lanjut hasil uji sampel TMS, surat *recall* dll). Sarana distribusi Khusus Obat Bahan Alam di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sumba Timur belum ada, sehingga pengawasan sarana distribusi Obat Bahan Alam dilakukan di lapak, toko atau pun apotek, karena minat Masyarakat di wilayah kerja terhadap Obat Bahan Alam tergolong rendah.

Sepanjang tahun 2025, Loka POM di Kabupaten Sumba Timur telah melakukan pemeriksaan terhadap 1 (satu) sarana Distribusi Obat Bahan Alam dari 56 (lima puluh enam) sarana Distribusi Obat Bahan Alam yang ada di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sumba Timur. Sarana distribusi yang telah diperiksa tersebut (100%) Memenuhi Ketentuan (MK). Sepanjang tahun 2025 dilakukan pembersihan pasar terhadap obat bahan alam tidak memenuhi syarat (TMS)/ tanpa izin edar (TIE) dan penarikan berdasarkan surat edaran dari BPOM RI ke sarana – sarana distribusi obat bahan alam dan diperoleh ada sarana menjual obat bahan alam TMS yang baru saja ditarik dari peredaran. Terhadap temuan agar sarana melakukan retur dan surat pernyataan pemilik sarana tidak Kembali mengadakan obat bahan alam yang TMS.

## IV. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan (SK)

Sub-bab ini menyajikan narasi evaluatif beserta visualisasi grafis mengenai capaian pengawasan suplemen kesehatan, yang mencakup hasil kegiatan sampling dan pengujian laboratorium. Selain itu, bagian ini juga menguraikan evaluasi hasil pemeriksaan kepatuhan pada fasilitas produksi dan distribusi, serta pemaparan langkah tindak lanjut atas setiap temuan pengawasan.

### a. Sampling dan Pengujian Sampel Suplemen Kesehatan

Kegiatan sampling dan pengujian merupakan bagian dari pengawasan post market untuk mengawal mutu dan keamanan Suplemen Kesehatan beredar. Sesuai Keputusan Kepala Badan POM RI Nomor 95 Tahun 2025 tentang Pedoman Sampling dan Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan maka pelaksanaan sampling didasarkan pada analisis risiko *targeted* atau *purposive*, dengan fokus pada produk-produk yang dianggap memiliki tingkat risiko lebih tinggi kemudian dilakukan evaluasi produk yang meliputi izin edar, kedaluwarsa, label, pemerian dan uji laboratorium guna mengetahui apakah Suplemen Kesehatan tersebut telah memenuhi syarat keamanan, khasiat/manfaat dan mutu.

Pada tahun 2025 target sampling dan pengujian sampel Suplemen Kesehatan Loka POM di Sumba Timur sebanyak 5 (lima) sampel. Jenis Suplemen Kesehatan yang disampling adalah Produk yang dijual melalui online/internet, produk impor, Produk dari Produsen dengan maturitas tinggi dan Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS (Tidak Memenuhi Syarat). Sampling dilakukan sesuai dengan Pedoman Sampling dan Pengujian tahun 2025 dan tidak ditemukan sampel tanpa izin edar, kedaluwarsa dan rusak. Selanjutnya sampel Suplemen Kesehatan dilakukan pemeriksaan label atau penandaan label dengan hasil memenuhi ketentuan (MK) 5 (lima) sampel (100%)

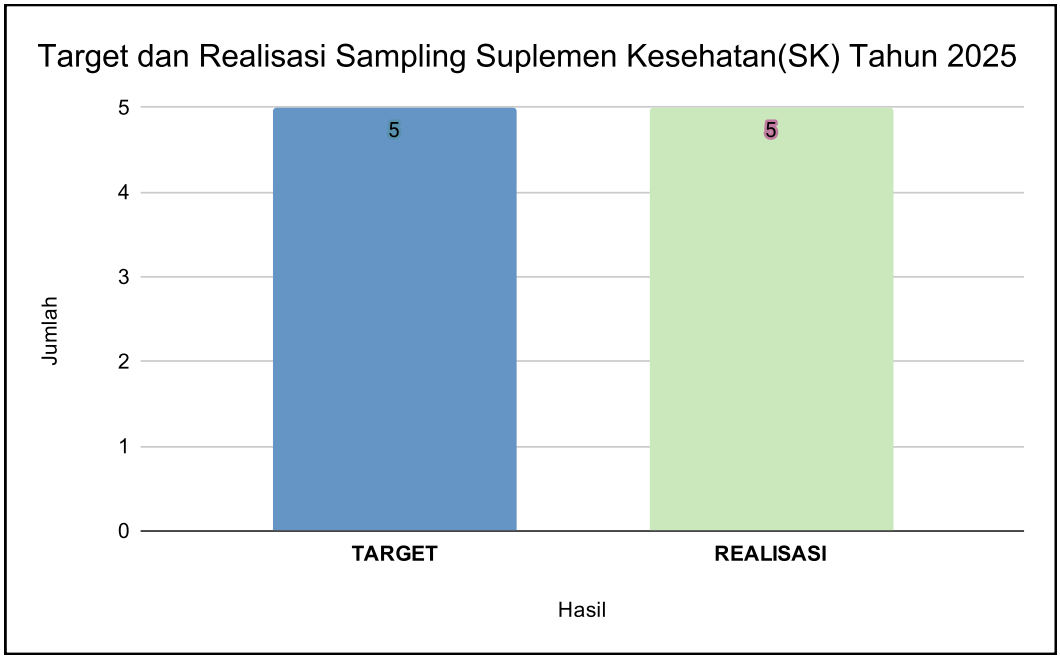


Gambar 3.5. Target dan Realisasi Sampling Suplemen Kesehatan(SK) Tahun 2025

## b. Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan

Pemeriksaan sarana distribusi suplemen Kesehatan dilakukan bersama dengan pemeriksaan sarana distribusi suplemen kesehatan karena di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sumba Timur yaitu Kabupaten Sumba Timur, Kabupaten Sumba Tengah, Kabupaten Sumba Barat dan Kabupaten Sumba Barat Daya sampai dengan saat ini belum terdapat sarana yang khusus menjual suplemen kesehatan saja. Sarana yang menjual obat bahan alam juga melakukan penjualan terhadap suplemen kesehatan serta beberapa apotek yang banyak menyediakan suplemen kesehatan. Sepanjang tahun 2025, Loka POM di Kabupaten Sumba Timur telah melakukan pemeriksaan terhadap 1 (satu) sarana Distribusi Suplemen Kesehatan dari 54 (lima puluh empat) sarana Distribusi Suplemen Kesehatan yang ada di Kab. Sumba Timur. Dari sarana distribusi yang telah diperiksa tidak terdapat sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) sehingga sarana (100%) Memenuhi Ketentuan (MK).

# V. Pengawasan Mutu, Keamanan, dan Kemanfaatan Kosmetik

Sub-bab ini menyajikan narasi evaluatif beserta visualisasi grafis mengenai capaian pengawasan kosmetik, yang mencakup hasil sampling dan pengujian laboratorium berdasarkan parameter uji, termasuk identifikasi jenis bahan berbahaya pada sampel. Selain itu, bagian ini juga menguraikan hasil pemeriksaan kepatuhan pada sarana produksi dan distribusi kosmetik, serta diakhiri dengan pemaparan tindak lanjut pengawasan atas setiap temuan ketidaksesuaian.

## a. Sampling dan Pengujian Sampel Kosmetik

Kegiatan sampling dan pengujian merupakan bagian dari pengawasan post market untuk mengawal mutu dan keamanan Suplemen Kesehatan beredar. Sesuai Keputusan Kepala Badan POM RI Nomor 95 Tahun 2025 tentang Pedoman Sampling dan Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan maka pelaksanaan sampling didasarkan pada analisis risiko *targeted* atau *purposive*, dengan fokus pada produk-produk yang dianggap memiliki tingkat risiko lebih tinggi kemudian dilakukan evaluasi produk yang meliputi izin edar, kedaluwarsa, label, pemerian dan uji laboratorium guna mengetahui apakah kosmetik tersebut telah memenuhi syarat keamanan, khasiat/manfaat dan mutu.

Selain itu juga dialokasikan pengambilan sampel Kosmetik untuk mengawal kepatuhan produsen dalam menerapkan Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik. Alokasi sampel pada tahun 2025 berbeda dengan tahun 2024 yaitu proporsi sampel acak dan purposive adalah sebesar 70% dan 30%. Sedangkan pada tahun 2025 fokus pada sampel *targeted* (*purposive*) yang dilakukan dengan metode *offline* dan *online* sebesar 70% dan 30%.

Target sampling dan pengujian sampel Kosmetik Loka POM di Kabupaten Sumba Timur Tahun 2025 sebanyak 27 (dua puluh tujuh) sampling, realisasi sampling Kosmetik sebesar 103,70%. Adapun rincian target dan realisasi sampling Kosmetik 2025 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.4. Target dan Realisasi Sampling Kosmetik Tahun 2025

| No. | Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling) | Rencana Tahunan | Realisasi | % Capaian |
|---|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5=(4/3 x 100%) |
| A | **Metode Pengambilan Offline** | | | |
| | Kosmetik Resiko Tinggi | 2 | 2 | 100% |

| No. | Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling) | Rencana Tahunan | Realisasi | % Capaian |
|---|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5=(4/3 x 100%) |
| **A** | **Metode Pengambilan Offline** | | | |
| | Kosmetik dengan track record Tidak Memenuhi Syarat | 2 | 2 | 100% |
| | Kosmetik yang disampling secara mandiri oleh UPT | 3 | 3 | 100% |
| | Kosmetik yang diproduksi negara Tiongkok | 3 | 3 | 100% |
| | Kosmetik menengah ke bawah | 2 | 2 | 100% |
| **B** | **Metode Pengambilan Online** | | | |
| | Kosmetik Viral | 1 | 2 | 200% |
| | Kosmetik di Online official store/reseller | 1 | 1 | 100% |
| | Kosmetik beresiko tinggi | 2 | 2 | 100% |
| | Kosmetik dengan track record Tidak Memenuhi Syarat | 1 | 1 | 100% |
| | Kosmetik yang disampling secara mandiri oleh UPT | 1 | 1 | 100% |
| | Kosmetik yang diproduksi negara Tiongkok | 1 | 1 | 100% |
| | Kosmetik yang dibuat berdasarkan kontrak produksi | 1 | 1 | 100% |
| | Kosmetik yang dibuat berdasarkan kuasa merek | 1 | 1 | 100% |
| | Kosmetik menengah ke bawah | 1 | 1 | 100% |
| | **Total Target** | **27** | **28** | **103,70%** |

Lebih lanjut, data Target dan Realisasi Sampling Kosmetik digambarkan pada kedua grafik berikut:

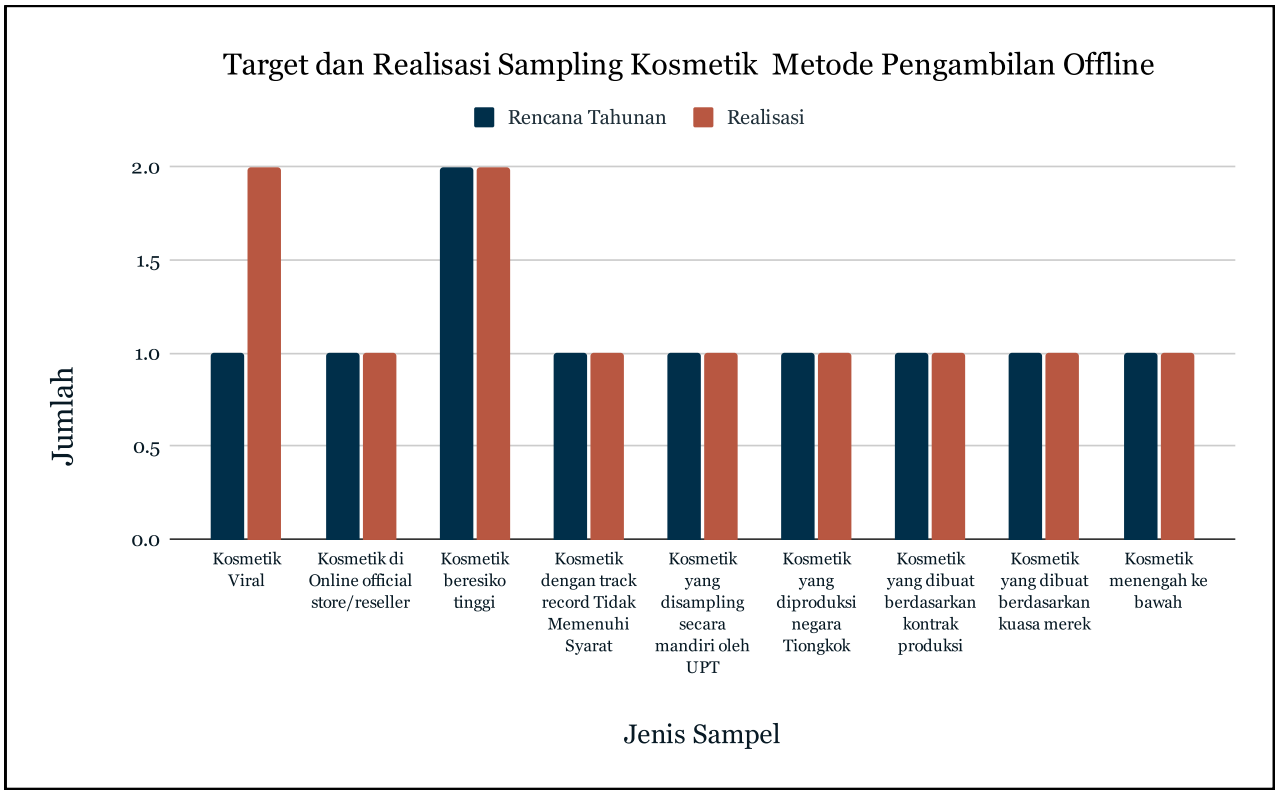


Gambar 3.6. Target dan Realisasi Sampling Kosmetik Metode Pengambilan *Offline*

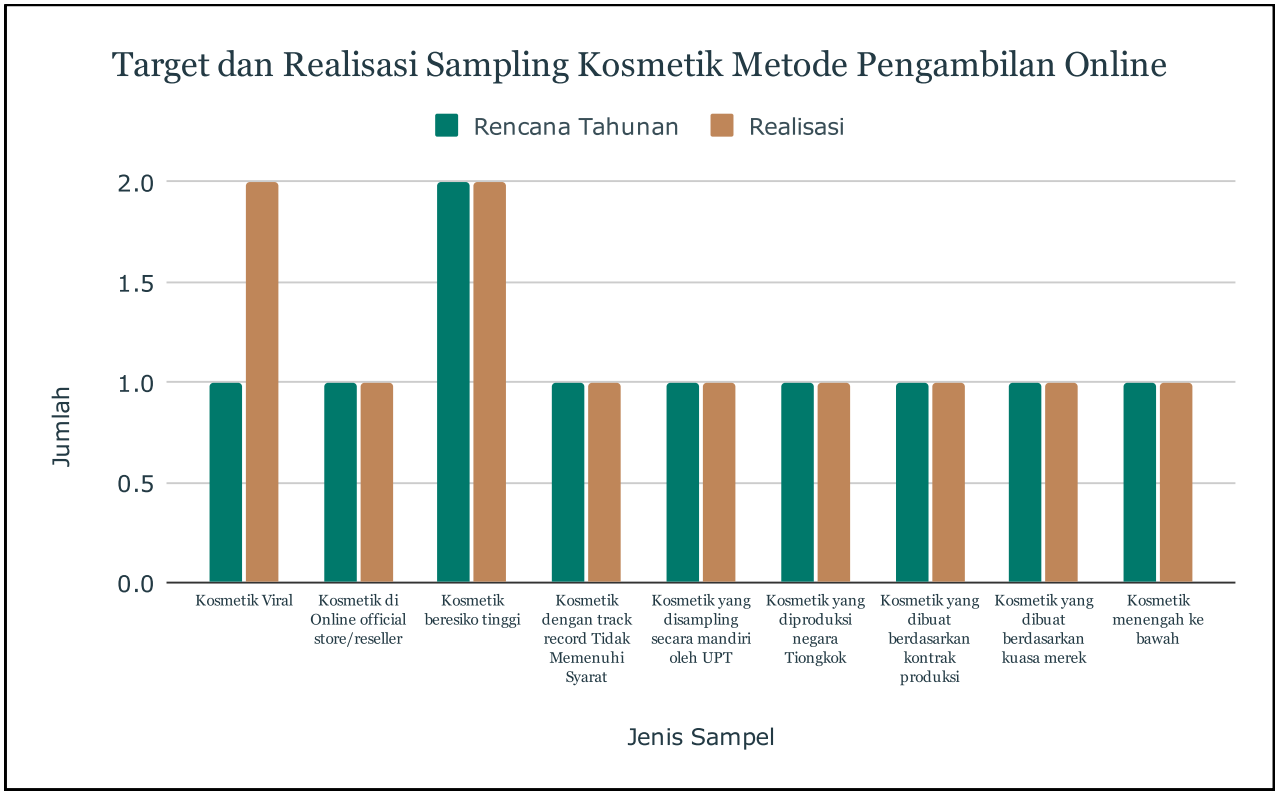


Gambar 3.7. Target dan Realisasi Sampling Kosmetik Metode Pengambilan Online

## b. Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik

Pemeriksaan sarana distribusi kosmetik bertujuan untuk mengetahui tingkat kepatuhan sarana terhadap peraturan perundang- undangan dalam menjamin keamanan, mutu dan manfaat dari produk kosmetik yang beredar. Dari 14 (empat belas) sarana distribusi yang telah diperiksa diperoleh hasil 12 (dua belas) sarana (85,71%) Memenuhi Ketentuan dan 2 (dua) sarana (14,28%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Sarana yang dinyatakan TMK tersebut disebabkan oleh ditemukannya ketidaksesuaian berupa peredaran produk kosmetik tanpa izin edar (TIE) serta produk kosmetik yang telah kedaluwarsa yang masih diperdagangkan di sarana. Kondisi tersebut berpotensi menimbulkan risiko terhadap keamanan serta perlindungan konsumen.

Sebagai tindak lanjut atas temuan tersebut, Loka POM di Kabupaten Sumba Timur telah memberikan sanksi administratif berupa peringatan/peringatan keras kepada sarana yang bersangkutan. Selain itu, pelaku usaha juga telah melakukan tindakan perbaikan berupa pemusnahan/pengembalian produk kepada *supplier*/distributor sebagai bentuk komitmen dalam menindaklanjuti hasil pemeriksaan dan memastikan produk yang beredar memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dalam rangka memperkuat pembinaan dan pengawasan, Loka POM di Kabupaten Sumba Timur juga telah menyampaikan surat tindak lanjut yang ditembuskan kepada instansi lintas sektor terkait. Dari 2 (dua) surat tindak lanjut yang ditembuskan, 1 (satu) surat telah memperoleh umpan balik (*feedback*) dari instansi lintas sektor, sedangkan 1 (satu) surat lainnya belum memperoleh tanggapan hingga akhir periode pelaporan.

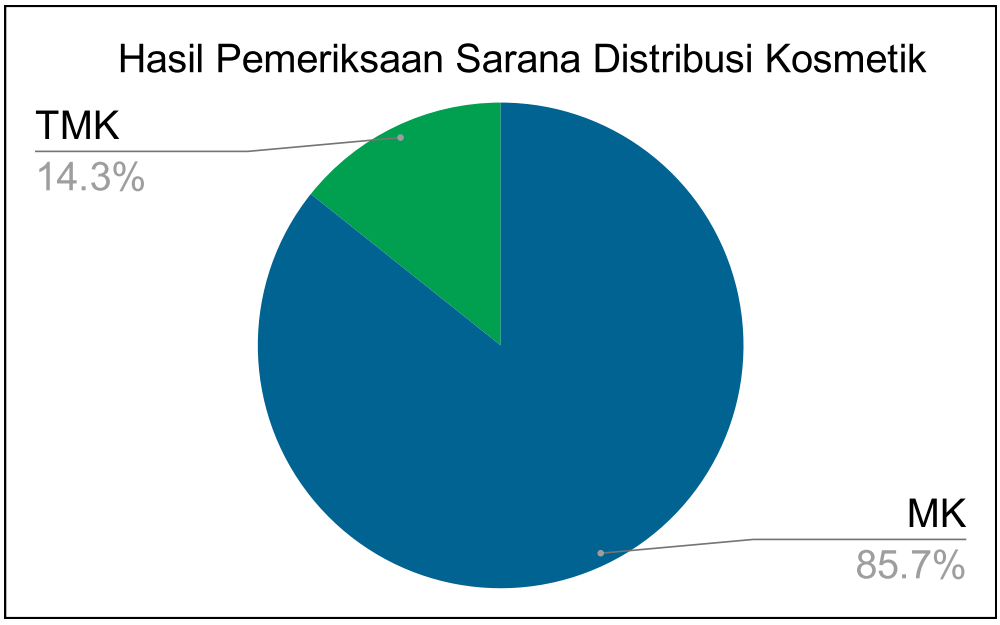


Gambar 3.8. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik

Dalam pelaksanaan pengawasan sarana distribusi kosmetik, masih terdapat beberapa tantangan yang dihadapi, khususnya terkait dengan pendataan dan identifikasi sarana distribusi kosmetik di wilayah kerja. Belum adanya definisi operasional yang jelas tentang sarana distribusi kosmetik menyebabkan kesulitan dalam mendata jumlah sarana distribusi kosmetik yang sesungguhnya (riil), sehingga angka yang tercantum dalam data merupakan angka perkiraan berdasar hasil pengawasan periode sebelumnya. Pada wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sumba Timur sebagian besar sarana yang menjual kosmetik juga menjual makanan/pangan olahan sehingga untuk penggolongan sarana kosmetik dipilih sarana dengan perbandingan produk yang diedarkan lebih banyak produk kosmetik dibandingkan produk pangan olahan.

## c. Intensifikasi Pengawasan Kosmetik

Intensifikasi pengawasan (Inwas) Kosmetik tahun 2025 di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sumba Timur telah dilakukan berdasarkan surat edaran dari pusat/ BPOM RI dengan lokus pemeriksaan terhadap klinik kecantikan dan agen/reseller/distributor kosmetik. Pada Inwas Kosmetik tahun 2025 yang dilakukan di wilayah kerja Kabupaten Sumba Timur ada 2 tahap. Tahap 1 pada bulan Februari 2025 telah dilakukan pengawasan terhadap 11 (sebelas) agen/distributor kosmetik diperoleh hasil 9 (sembilan) sarana (81,81%) Memenuhi Ketentuan (MK) dan sebanyak 2 (dua) sarana (18,18%) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Tahap 2 pada bulan November 2025 dilakukan pengawasan terhadap 13 (tiga belas) sarana distribusi kosmetik diperoleh hasil 9 (Sembilan) sarana (69,23%) memenuhi ketentuan (MK) dan sebanyak 4 (empat) sarana (30,76%) tidak memenuhi ketentuan. Hasil sarana TMK karena ditemukan menyimpan dan/atau mengedarkan produk kosmetik yang sudah kedaluarsa. Terhadap tindak lanjut hasil pemeriksaan, dilakukan pemusnahan secara sukarela oleh penanggungjawab toko dan diberikan sanksi peringatan.

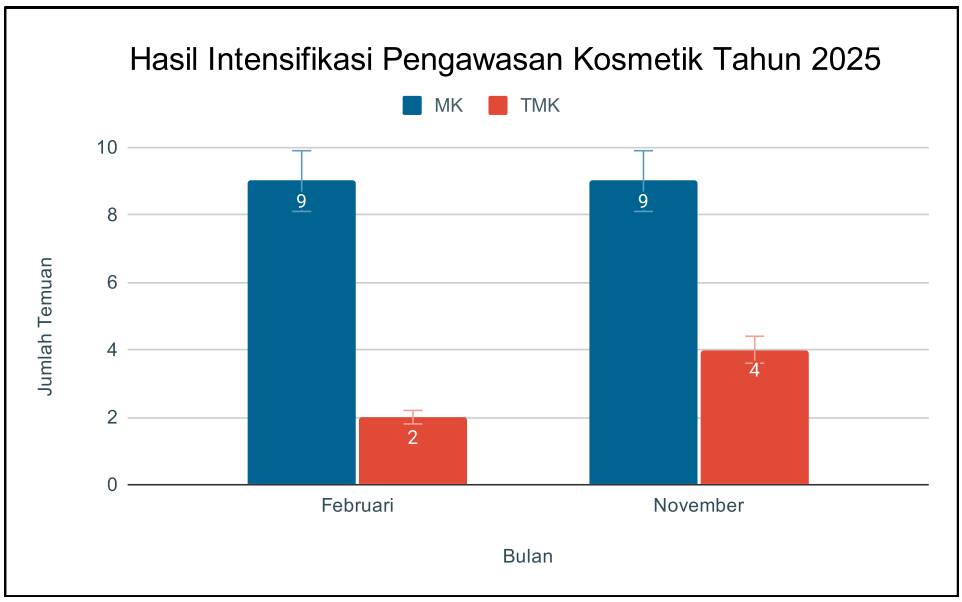


Gambar 3.9. Hasil Intensifikasi Pengawasan Kosmetik Tahun 2025

# VI. Pengawasan Mutu, Keamanan, dan Kemanfaatan Kosmetik

## a. Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan dan Kemasan Pangan

Kegiatan sampling dan pengujian merupakan bagian dari pengawasan post market untuk mengawal mutu pangan dan kemasan pangan di peredaran. Sesuai Keputusan Kepala Badan POM RI Nomor 95 Tahun 2025 tentang Pedoman Sampling dan Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan, maka pelaksanaan sampling didasarkan pada analisis risiko (sampel targeted) dan dilakukan evaluasi produk yang meliputi izin edar, kedaluwarsa, label, pemerian dan uji laboratorium guna mengetahui Pangan di peredaran memenuhi syarat keamanan dan mutu. Pengambilan Sampel Pangan dan Kemasan Pangan Loka POM di Kab. Sumba Timur pada Tahun 2025 pada awalnya direncanakan sebanyak 60 (enam puluh) sampel. Adapun rinciannya yaitu 51 (lima puluh satu) sampel Pangan olahan, 5 (lima) sampel PIRT, dan 4 sampel *emerging issue*. Sehubungan dengan terjadinya kejadian luar biasa (KLB) pangan berupa keracunan pada program makanan bergizi gratis, maka diusulkan peningkatan target sampel untuk *emerging issue* dari 4 sampel menjadi 9 sampel sehingga target sampel 2025 menjadi 65 sampel.

Sampel pangan tersebut kemudian dilakukan evaluasi pada kemasan dan kondisi secara fisik yang meliputi izin edar, kedaluwarsa dan rusak. Selanjutnya dilakukan pemeriksaan label atau penandaan label terhadap sampel pangan olahan dan sampel PIRT dengan hasil 47 (empat puluh tujuh) sampel Pangan olahan memenuhi ketentuan (MK) dan 4 (empat) sampel pangan olahan tidak memenuhi ketentuan (TMK), serta 1 (satu) sampel PIRT memenuhi ketentuan (MK) dan 4 (empat) sampel PIRT tidak memenuhi ketentuan (TMK).

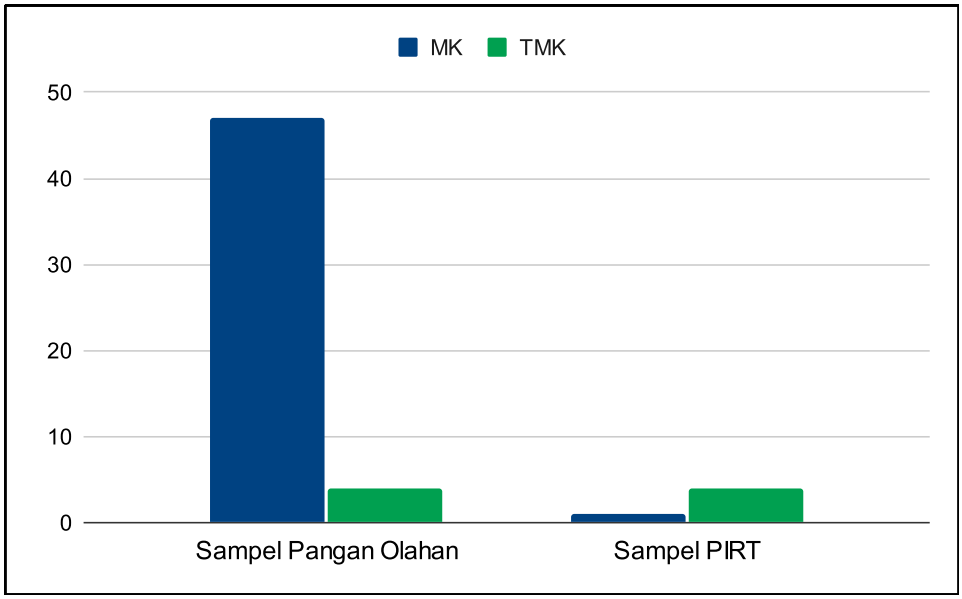


Gambar 3.10. Hasil Pemeriksaan Label atau Penandaan Label pada Sampel Pangan Olahan dan PIRT

Berdasarkan hasil pengujian laboratorium, teridentifikasi 9 sampel pangan olahan dan 9 sampel *emerging issue* yang tidak memenuhi ketentuan, sedangkan 47 sampel lainnya memenuhi ketentuan.

## b. Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan

Pemeriksaan sarana produksi pangan terdiri dari pemeriksaan sarana produksi pangan MD dan sarana produksi pangan IRT. Adapun target pemeriksaan sarana produksi untuk Loka POM di Kabupaten Sumba Timur pada tahun 2025 adalah 3 sarana, yang terdiri dari 1 (satu) sarana produksi pangan MD dengan hasil memenuhi ketentuan (MK) dan 2 sarana produksi pangan IRT dengan hasil keduanya tidak memenuhi ketentuan (TMK).

### 1 Sarana Produksi Pangan MD

Pemeriksaan sarana produksi pangan MD bertujuan untuk mengetahui tingkat kepatuhan sarana terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Izin penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (IP CPPOB) untuk menjamin keamanan dan mutu produk pangan yang diproduksi. Pemilihan sarana yang akan diperiksa didasarkan pada kajian analisis risiko, yaitu diprioritaskan pada sarana produksi pangan MD dengan riwayat/*track record* tidak memenuhi ketentuan dan sarana yang lama tidak dilakukan pemeriksaan serta sarana baru. Di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sumba Timur terdapat 6 (enam) sarana industri pangan pada tahun 2025 yaitu 3 (tiga) sarana Industri Air Minum Dalam Kemasan (AMDK), 1 (satu) sarana yang memproduksi gula kristal putih, 1 (satu) sarana yang memproduksi Roti / *bakery* dan 1 (satu) sarana yang memproduksi minuman serbuk botanikal. Dari ke-enam sarana produksi tersebut 4 (empat) diantaranya telah memiliki izin edar sementara 2 sarana lainnya baru memiliki Izin Penerapan CPPOB. Adapun sarana produksi yang telah memiliki izin edar adalah 3 (tiga) sarana Industri Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) yaitu CV. Aguamor Waikahingiru, PT. Kambera Jaya Abadi, dan CV. Redda Gollu, serta 1 (satu) sarana yang memproduksi gula kristal putih yaitu PT. Muria Sumba Manis. Pada tahun 2025 telah dilakukan pemeriksaan terhadap 1 (satu) sarana produksi pangan MD yaitu CV. Redda Gollu dengan hasil Memenuhi Ketentuan (MK).

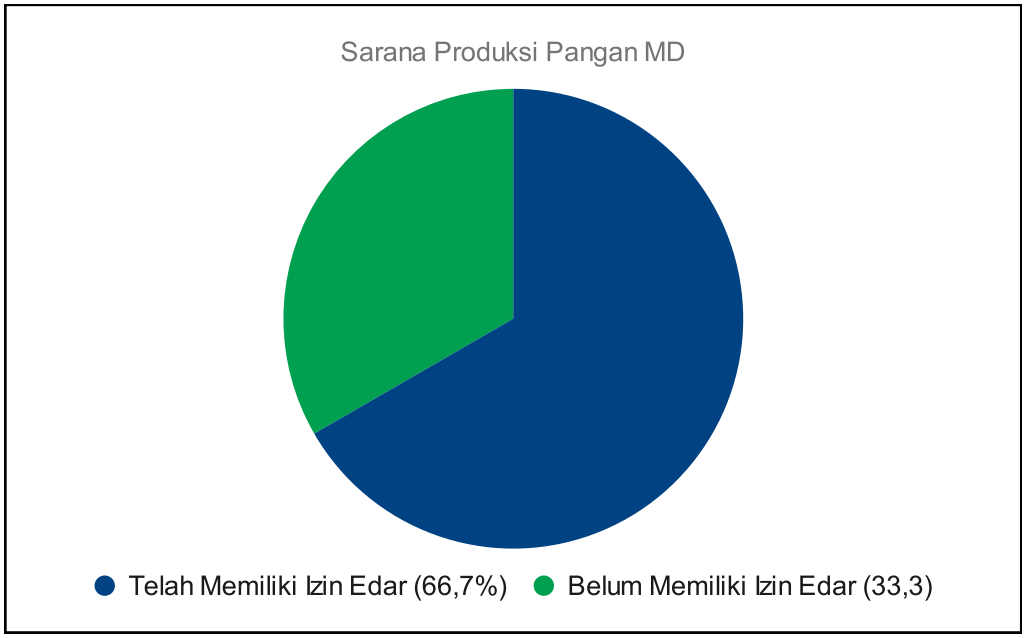


Gambar 3.11. Sarana Produksi Pangan MD

## 2 Sarana Produksi Pangan IRT

Pemeriksaan sarana produksi IRTP bertujuan untuk mengetahui tingkat kepatuhan sarana terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan penerapan Cara Produksi Pangan yang Baik (CPPB) untuk IRT guna menjamin keamanan dan mutu produk pangan yang diproduksi.

Pemilihan sarana yang akan diperiksa didasarkan pada kajian analisis risiko, yaitu diprioritaskan pada sarana produksi pangan IRT dengan riwayat/*track record* tidak memenuhi ketentuan (sarana baru mendapatkan izin, sarana yang belum pernah diperiksa, sarana dengan lokasi jauh dari kantor Loka POM di Kabupaten Sumba Timur, menggunakan bahan berbahaya, temuan label, perizinan dll), sarana UMKM binaan lintas sektor (Dinas Perindustrian, Dinas Kesehatan, Dinas Kelautan dan Perikanan dan lain-lain) yang menjadi unggulan daerah.

Pada tahun 2025, Loka POM di Kabupaten Sumba Timur melakukan pemeriksaan terhadap 2 (dua) sarana IRTP, yaitu IRTP Mau Lagi dan IRTP Ana Mamu, dengan hasil bahwa kedua sarana tersebut dinyatakan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Sebagai tindak lanjut atas hasil pemeriksaan tersebut, Loka POM di Kabupaten Sumba Timur telah memberikan rekomendasi sanksi administratif berupa peringatan kepada sarana melalui Dinas Kesehatan setempat sebagai instansi yang memiliki kewenangan dalam pembinaan dan pengawasan IRTP. Menindaklanjuti rekomendasi tersebut, Dinas Kesehatan telah memberikan sanksi administratif berupa peringatan kepada kedua sarana IRTP dimaksud.

Selanjutnya, sebagai bagian dari proses pembinaan dan pemantauan perbaikan, petugas Loka POM di Kabupaten Sumba Timur juga telah melakukan kunjungan kembali ke sarana tersebut untuk melihat tindak lanjut perbaikan yang telah dilakukan oleh pelaku usaha terhadap temuan hasil pemeriksaan sebelumnya.

## c. Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan

Kegiatan pemeriksaan sarana distribusi dilaksanakan guna mengevaluasi tingkat kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku serta konsistensi penerapan cara peredaran pangan olahan yang baik. Langkah ini merupakan upaya strategis dalam menjamin keamanan dan mutu produk pangan di pasar. Skala prioritas pengawasan difokuskan pada sarana dengan rekam jejak ketidakpatuhan termasuk peredaran produk tanpa izin edar, rusak, atau kadaluarsa serta sarana yang menjadi objek aduan masyarakat, sarana yang telah lama tidak diaudit, dan sarana yang baru beroperasi.

Pada tahun 2025 target pemeriksaan sarana adalah 42 (empat puluh dua) sarana di wilayah Loka POM di Kabupaten Sumba Timur, dengan capaian sarana distribusi yang telah diperiksa dan dilaporkan ke pusat melalui Sistem Informasi Pengawasan Terpadu (SIPT) sebanyak 41 sarana (empat puluh satu). Dari 41 sarana distribusi pangan yang telah diperiksa dan dilaporkan, terdapat 4 (empat) atau 9,75% sarana distribusi pangan yang tidak memenuhi ketentuan (TMK) dan 37 (tiga puluh tujuh) atau 90,24% sarana yang memenuhi ketentuan (MK). Sarana distribusi pangan yang dinyatakan tidak memenuhi ketentuan adalah sarana yang memperoleh rating C dan D pada saat pemeriksaan. Sementara sarana dengan rating A dan B dinyatakan memenuhi ketentuan. Namun, apabila pada sarana tersebut ditemukan produk pangan kedaluwarsa/tanpa izin edar, maka sarana tetap dikenakan sanksi administratif berupa peringatan/peringatan keras Temuan hasil pemeriksaan sarana TMK telah ditindaklanjuti berupa peringatan kepada sarana dengan tembusan kepada stakeholder Kabupaten/Kota dan Badan POM. Terhadap barang temuan berupa pangan olahan yang rusak dan kadaluarsa dilakukan pemusnahan secara sukarela oleh pemilik barang dengan disaksikan oleh petugas ataupun dilakukan pengembalian ke distributor.

Gambar 3.12. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan

Secara keseluruhan, pada tahun 2025 telah diterbitkan 14 (empat belas) sanksi administratif berupa peringatan atau TLHP kepada sarana distribusi yang tidak memenuhi ketentuan, yang juga ditembuskan kepada instansi lintas sektor terkait. Dari jumlah tersebut, 8 (delapan) sanksi administratif telah ditindaklanjuti oleh pelaku usaha, sementara 19 (sembilan belas) tanggapan atau umpan balik (*feedback*) diterima dari beberapa instansi lintas sektor terkait sebagai bentuk dukungan dalam pembinaan dan pengawasan terhadap sarana distribusi pangan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sumba Timur. Jumlah tanggapan tersebut dapat melebihi jumlah sarana yang diberikan sanksi karena dalam beberapa kasus, satu sarana mendapatkan tanggapan dari lebih dari satu instansi lintas sektor sesuai dengan kewenangan masing-masing dalam pembinaan dan pengawasan.

## d. Sampling dan Pengujian Pangan dalam Kegiatan MOBLING (Mobil Laboratorium Keliling)

Sampling dan pengujian pangan dalam kegiatan MOBLING tahun 2025 dilakukan di Kabupaten Sumba Timur dan Kabupaten Sumba Barat dengan total sampel sebanyak 101 (seratus satu) sampel. Kegiatan pertama dilakukan di Kabupaten Sumba Barat berupa uji rapid Food Security, sampel berupa makanan yang akan dikonsumsi pejabat yang saat itu berkunjung ke Kabupaten Sumba Barat dengan total 30 sampel. Hasil uji menunjukkan semua sampel Memenuhi Ketentuan (MK) (100%). Kegiatan kedua dilaksanakan di Kabupaten Sumba Timur dalam kegiatan pengawalan pangan aman selama kegiatan "Tour de Entete" berlangsung.

Salah satu rangkaian acaranya adalah bazar pangan lokal yang diadakan di Lapangan Pahlawan Kota Waingapu. Sampel merupakan pangan lokal siap saji yang dijual oleh UMKM sepanjang jalan Kota Waingapu dan Lapangan Pahlawan. Hasil uji menunjukkan 71 (tujuh puluh satu) dari total 71 (tujuh puluh satu) sampel Memenuhi Ketentuan (MK). Hal tersebut menunjukkan pangan siap saji di wilayah Kabupaten Sumba Timur dan Kabupaten Sumba Barat tidak mengandung empat bahan berbahaya (Formalin, Boraks, *Rhodamin B*, dan *Methanil Yellow*) dan kegiatan yang dikawal terbebas dari pangan yang mengandung bahan berbahaya.

## e. Intensifikasi Pengawasan Pangan dalam Rangka Hari Raya Keagamaan dan Tahun Baru

Sebagai upaya perlindungan terhadap masyarakat dan memastikan pangan yang beredar pada periode meningkatnya konsumsi khususnya menjelang Hari Raya Keagamaan (Ramadhan, Idul Fitri, Natal, dan Tahun Baru) dilakukan intensifikasi pengawasan produk pangan olahan yang melibatkan lintas sektor terkait keamanan pangan seperti Pemerintah Kabupaten/Kota di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sumba Timur. Kegiatan dilakukan untuk memastikan produk pangan olahan yang beredar memenuhi persyaratan mutu, keamanan, dan kelayakan sesuai ketentuan yang berlaku, serta untuk mencegah peredaran pangan yang rusak, kedaluwarsa, atau tidak memenuhi ketentuan. Selain melakukan pengawasan, petugas juga melakukan KIE terkait Cara Peredaran Pangan Olahan yang Baik dan Keamanan Pangan untuk meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan pelaku usaha dalam penyediaan pangan yang aman.

Pengawasan dilakukan di sarana distribusi pangan olahan seperti distributor, ritel modern (minimarket dan supermarket), dan ritel tradisional (warung dan kios). Sebanyak 109 (seratus sembilan) sarana diperiksa dengan hasil sebanyak 66 (enam puluh enam) sarana (60,55%) Memenuhi Ketentuan (MK) dan 43 (empat puluh tiga) sarana (39,45%) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) dengan temuan produk rusak dan kedaluwarsa. Dilakukan juga pengujian cepat terhadap sampel produk pangan olahan siap saji seperti takjil, kue kering, jajan pasar, dan jajan lainnya yang beredar di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sumba Kerja. Sebanyak 200 (dua ratus) sampel diuji menggunakan test kit dengan parameter uji: Formalin, Boraks, *Rhodamin B*, dan *Methanil Yellow*. Hasil uji menunjukkan bahwa 1 (satu) sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS) terdeteksi positif *Rhodamin B* dan 199 (seratus sembilan puluh sembilan) sampel Memenuhi Syarat (MS) / tidak mengandung 4 (empat) bahan berbahaya.

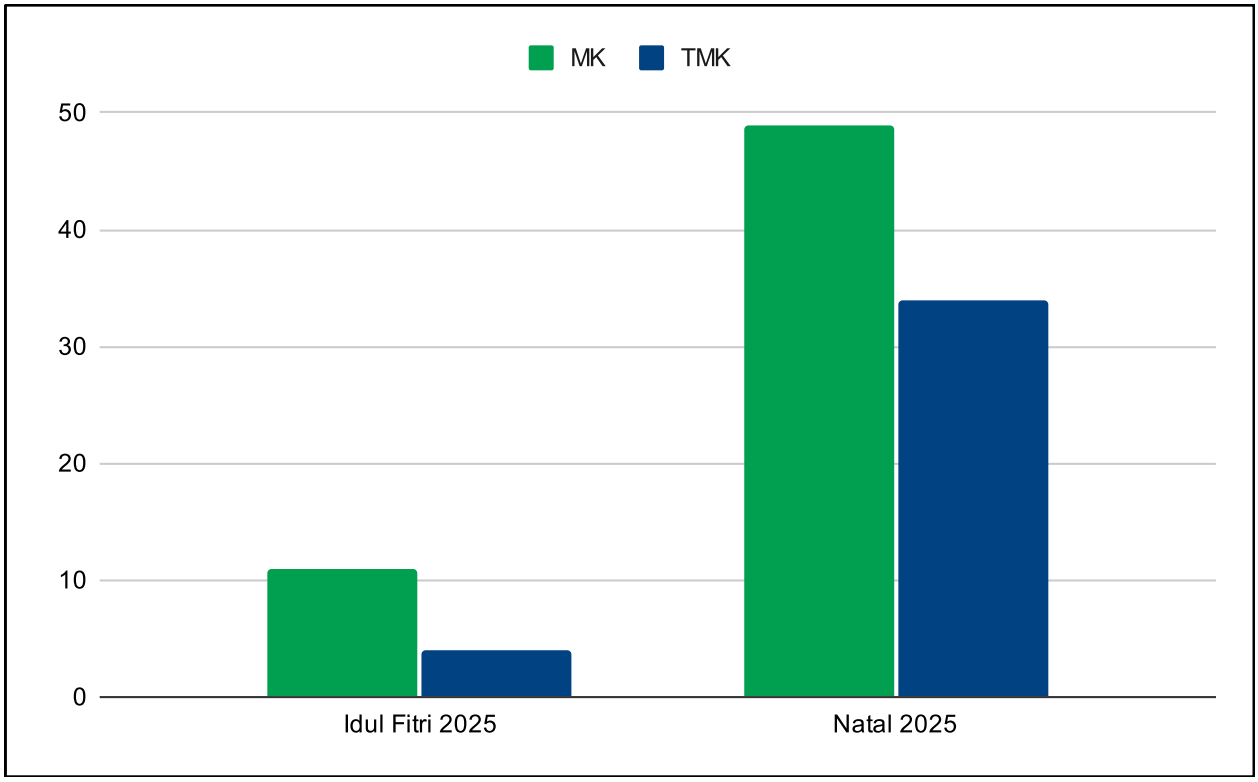


Gambar 3.13. Jumlah Sarana yang Diperiksa dalam Periode Inwas

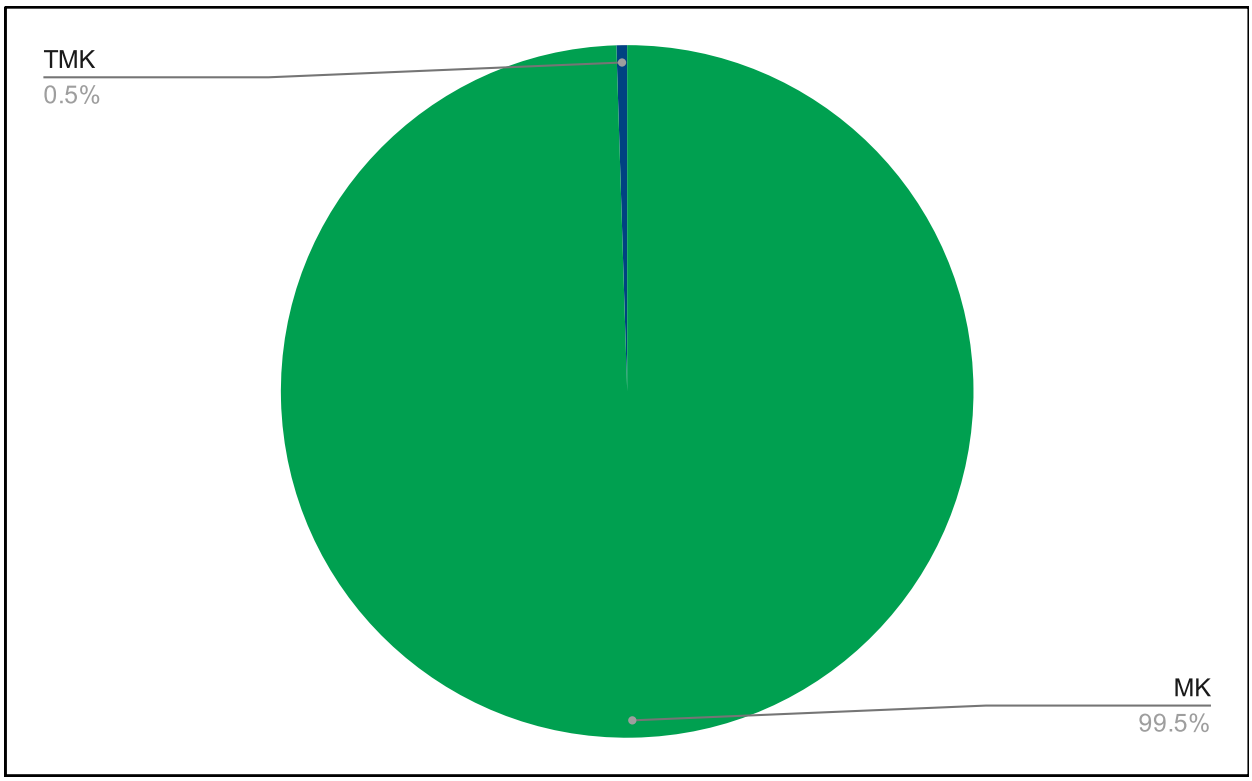


Gambar 3.14. Persentase Sampel Pangan Uji Cepat dalam Periode Inwas

Tindak lanjut yang diberikan terhadap pelaku usaha berupa sanksi administratif berupa Peringatan/Peringatan Keras serta dilakukan pembinaan. Terhadap temuan produk pangan yang tidak memenuhi persyaratan dilakukan pemusnahan oleh pemilik atau mengembalikan produk pangan kedaluwarsa/rusak ke pemasok.

Dari temuan hasil pemeriksaan tersebut, telah ditindaklanjuti, baik yang ditujukan langsung kepada Pimpinan/penanggung jawab dan tembusan kepada stakeholder terkait di Pemda Kabupaten/Kota serta ke Badan POM RI berupa Peringatan/Peringatan Keras. Sedangkan untuk sampel uji sederhana yang TMS dilakukan uji konfirmasi ke Laboratorium Balai Koordinator (Balai Besar POM di Kupang), selanjutnya petugas melakukan konfirmasi kepada pelaku usaha serta dilakukan pembinaan cara pengolahan pangan yang baik dan penggunaan Bahan Tambahan Pangan (BTP) yang benar.

## VII. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan

Sertifikasi merupakan salah satu bentuk layanan publik yang diselenggarakan oleh Loka POM di Kabupaten Sumba Timur. Layanan ini diberikan kepada pelaku usaha di bidang obat dan makanan sebagai bagian dari upaya pembinaan dan pengawasan dalam menjamin pemenuhan standar keamanan, mutu, dan khasiat produk.

Penyelenggaraan layanan sertifikasi secara berkelanjutan dimaksudkan untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan pelaku usaha di bidang obat dan makanan dalam menjamin mutu, keamanan dan khasiat produk. meningkatnya jumlah sarana produksi yang melakukan registrasi atau sertifikasi produk diharapkan dapat mendukung peningkatan mutu, keamanan, serta khasiat produk obat dan makanan yang beredar di masyarakat.

Meningkatnya jumlah sarana produksi obat dan makanan yang melakukan registrasi atau sertifikasi produk diharapkan dapat berkontribusi terhadap peningkatan mutu, keamanan, dan khasiat produk yang beredar di masyarakat. Dengan demikian, keberadaan layanan sertifikasi tidak hanya memberikan jaminan kepada konsumen, tetapi juga mendukung terciptanya sistem pengawasan obat dan makanan yang lebih efektif.

Adapun jenis layanan sertifikasi yang dilaksanakan oleh loka POM di Kabupaten Sumba Timur meliputi:

1. Sertifikasi Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB)
2. Sertifikasi Pemenuhan Aspek Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB)
3. Sertifikasi Pemenuhan Aspek Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik (CPKB)
4. Penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (IP-CPPOB)

Dalam rangka memberikan gambaran mengenai pelaksanaan layanan sertifikasi pada tahun 2025, berikut disajikan data capaian layanan sertifikasi yang telah dilaksanakan oleh Loka POM di Kabupaten Sumba Timur.

Tabel 3.5. Target dan Persentase Pendampingan Pelaku Usaha

| Kegiatan | Target | Capaian | Persentase |
|---|---|---|---|
| Keputusan Sertifikasi yang ditindaklanjuti tepat waktu | 1 | 1 | 100 |
| Penerbitan surat rekomendasi pendaftaran produk pangan dalam rangka mendapatkan nomor izin edar yang diselesaikan tepat waktu | | | |

Salah satu persyaratan yang harus dipenuhi oleh pelaku usaha dalam proses pendaftaran produk obat dan makanan untuk memperoleh izin edar adalah kepemilikan hasil pemeriksaan sarana baru (PSB) dengan nilai minimal B. dalam rangka pemenuhan persyaratan tersebut, Loka POM di Kabupaten Sumba Timur melaksanakan audit sertifikasi terhadap sarana produksi pangan.

Pada tahun 2025, Loka POM di Kabupaten Sumba Timur telah melaksanakan audit sertifikasi dan pendampingan dalam rangka Sertifikasi Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (IP CPPOB) terhadap satu sarana produksi pangan. Hasil dari proses tersebut adalah diterbitkannya rekomendasi sertifikat Izin Penerapan CPPOB kepada sarana yang memproduksi Minuman Botanikal/Minuman Rempah (Bentuk Padat atau Cair).

Tabel 3.6 Daftar Pelaku Usaha yang dilakukan pendampingan oleh Loka POM di Kabupaten Sumba Timur pada Tahun 2025

| No. | Nama Sarana | Kabupaten/Kota | Jenis Produk | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Kelompok Usaha Gollu Rade | Kabupaten Sumba Barat Daya | Minuman Botanikal/ Minuman Rempah | Sudah terbit IP-CPPOB di tahun 2025, Belum Memiliki Izin Edar MD |
| 2 | Kopi Lagalete | Kabupaten Sumba Barat Daya | Kopi | Belum memiliki izin edar, pendampingan dokumen persyaratan CPPOB |

| No. | Nama Sarana | Kabupaten/Kota | Jenis Produk | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| 3 | Aroma Kopi Sumba | Kabupaten Sumba Barat Daya | Kopi | Belum memiliki izin edar, pendampingan dokumen persyaratan CPPOB |
| 4 | Olle Dewa | Kabupaten Sumba Barat Daya | Saos Tomat | Belum memiliki izin edar, pendampingan dokumen persyaratan CPPOB |
| 5 | UMKM Karang Berhias | Kabupaten Sumba Timur | Minyak Gosok | Sudah memiliki CPOTB, belum memiliki izin edar |
| 6 | UMKM Tamburi | Kabupaten Sumba Timur | Minyak Gosok, Minuman Botanikal | Belum memiliki izin edar, pendampingan dokumen persyaratan CPOTB |

Pada tahun 2025, Loka POM di Kabupaten Sumba timur juga melaksanakan audit pemenuhan komitmen satu tahun terhadap PT. Kambera Jaya Abadi sebagai bagian dari pengawasan pasca sertifikasi. kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa sarana produksi tetap konsisten dalam menerapkan standar Cara Produksi Pangan Olahan yang baik setelah memperoleh sertifikasi. Hasil audit menunjukkan bahwa PT. Kambera Jaya Abadi melakukan 2 pelanggaran minor/ringan dan 2 pelanggaran mayor yang tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku antara lain:

1. Penerangan tersedia di seluruh area kerja, tidak sesuai dan tidak cukup untuk melakukan pekerjaan dan pembersihan. Dibuktikan dengan kondisi ruangan produksi dan pengemasan (packing) yang kurang pencahayaan dan perlu dilakukan penambahan (Minor)
2. Terdapat inkonsitensi dalam pencatatan pengawasan keamanan dan mutu produk akhir yang akan diedarkan, yang dibuktikan dengan adanya temuan produk yang beredar di sosial media yaitu ditemukannya baut yang ikut masuk ke dalam produk akhir AMDK (Minor)
3. Personil berpakaian tidak lengkap. Dibuktikan dengan ditemukannya personil di area produksi (penjamah langsung) tidak menggunakan baju khusus produksi dan celemek, serta masih menggunakan aksesoris (Mayor)
4. Tidak terdapat pemberian identitas/pengkodean pada akhir untuk ketelusuran. Dibuktikan dengan temuan beberapa cup tidak ada nomor batch (Mayor)

Berdasarkan hasil pemeriksaan tersebut di atas, maka PT. Kambera Jaya Abadi diusulkan untuk diberikan Peringatan. Loka POM di Kabupaten Sumba Timur juga meminta PT. Kambera Jaya Abadi untuk menindaklanjuti hasil pemeriksaan di atas dengan melakukan tindakan perbaikan dan melaporkan hasil perbaikan kepada Kepala Loka POM di Kabupaten Sumba Timur.

Pelaksanaan layanan sertifikasi dan kegiatan pendampingan kepada pelaku usaha yang telah dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Sumba Timur diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan pelaku usaha dalam menerapkan standar keamanan, mutu dan khasiat produk obat dan makanan. Melalui upaya tersebut, produk obat dan makanan yang dihasilkan diharapkan dapat memenuhi ketentuan yang berlaku sehingga keamanan, mutu dan khasiat produk yang beredar di masyarakat dapat lebih terjamin.

# VIII. Pemantauan Iklan dan Label

## a. Pengawasan Iklan

Demi mewujudkan peningkatan efektivitas pengawasan dan penindakan kejahatan sediaan farmasi (Obat, Obat Bahan Alam, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik) serta pangan olahan, pengawasan iklan hadir sebagai salah satu komponen dalam skema pengawasan *post-market.* Melalui kolaborasi aktif antara pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat, pengawasan ini memastikan bahwa setiap informasi produk yang beredar adalah sah, aman, dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, kegiatan pengawasan ini dilakukan untuk memastikan tingkat kepatuhan pelaku usaha dalam mempromosikan produknya secara benar dan bertanggung jawab. Dengan pengawasan yang ketat, BPOM berupaya melindungi masyarakat dari paparan informasi iklan yang tidak objektif, klaim yang berlebihan dan/atau superlatif, serta narasi menyesatkan yang berpotensi merugikan kesehatan maupun ekonomi konsumen. Pengawasan ini menyasar berbagai platform promosi secara komprehensif, mulai dari media elektronik dan media digital (termasuk *e-commerce*) yang kian masif, hingga media konvensional seperti media cetak dan media luar ruang. Data berikut mencerminkan efektivitas pengawasan serta tingkat kepatuhan pelaku usaha di wilayah Sumba Timur terhadap regulasi periklanan yang berlaku:

## 1 Pengawasan Iklan Obat

Berdasarkan hasil pengawasan iklan obat yang dilakukan pada media cetak dan elektronik, telah dilakukan evaluasi terhadap 24 iklan. Dari jumlah tersebut, tingkat kepatuhan pelaku usaha mencapai 79,17% (19 iklan Memenuhi Ketentuan), sementara 20,83% (sebanyak 5 iklan) dinyatakan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK), dimana ketidakpatuhan pelaku usaha didominasi pada hasil evaluasi media cetak.

## 2 Pengawasan Iklan Obat Bahan Alam

Berdasarkan hasil pengawasan iklan obat bahan alam yang dilakukan pada media cetak, digital, dan elektronik, telah dilakukan evaluasi terhadap 15 iklan. Dari jumlah tersebut, tingkat kepatuhan pelaku usaha mencapai 60% (9 iklan Memenuhi Ketentuan), sementara 40% (sebanyak 6 iklan) dinyatakan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK), dimana ketidakpatuhan pelaku usaha didominasi pada hasil evaluasi media digital.

## 3 Pengawasan Iklan Obat Kuasi

Berdasarkan hasil pengawasan iklan obat kuasi yang dilakukan pada media cetak, digital, dan elektronik, telah dilakukan evaluasi terhadap 5 iklan. Dari jumlah tersebut, tingkat kepatuhan pelaku usaha mencapai 60% (3 iklan Memenuhi Ketentuan), sementara 40% (sebanyak 2 iklan) dinyatakan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

## 4 Pengawasan Iklan Suplemen Kesehatan

Berdasarkan hasil pengawasan iklan suplemen kesehatan yang dilakukan pada media cetak, digital, dan elektronik, telah dilakukan evaluasi terhadap 10 iklan. Dari jumlah tersebut, tingkat kepatuhan pelaku usaha mencapai 70% (7 iklan Memenuhi Ketentuan), sementara 30% (sebanyak 3 iklan) dinyatakan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK), dimana ketidakpatuhan pelaku usaha didominasi pada hasil evaluasi media digital.

## 5 Pengawasan Iklan Kosmetik

Berdasarkan hasil pengawasan iklan kosmetik yang dilakukan pada media konvensional, digital, dan elektronik, telah dilakukan evaluasi terhadap 124

iklan. Dari jumlah tersebut, tingkat kepatuhan pelaku usaha mencapai 66,13% (82 iklan Memenuhi Ketentuan), sementara 33,87% (sebanyak 42 iklan) dinyatakan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK), dimana ketidakpatuhan pelaku usaha didominasi pada hasil evaluasi media digital.

## 6 Pengawasan Iklan Pangan Olahan

Berdasarkan hasil pengawasan iklan pangan olahan yang dilakukan pada media konvensional, digital dan elektronik, telah dilakukan evaluasi terhadap 82 iklan. Dari jumlah tersebut, tingkat kepatuhan pelaku usaha mencapai 89,02% (73 iklan Memenuhi Ketentuan), sementara 10,98% (sebanyak 9 iklan) dinyatakan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK), dimana ketidakpatuhan pelaku usaha didominasi pada hasil evaluasi media digital.

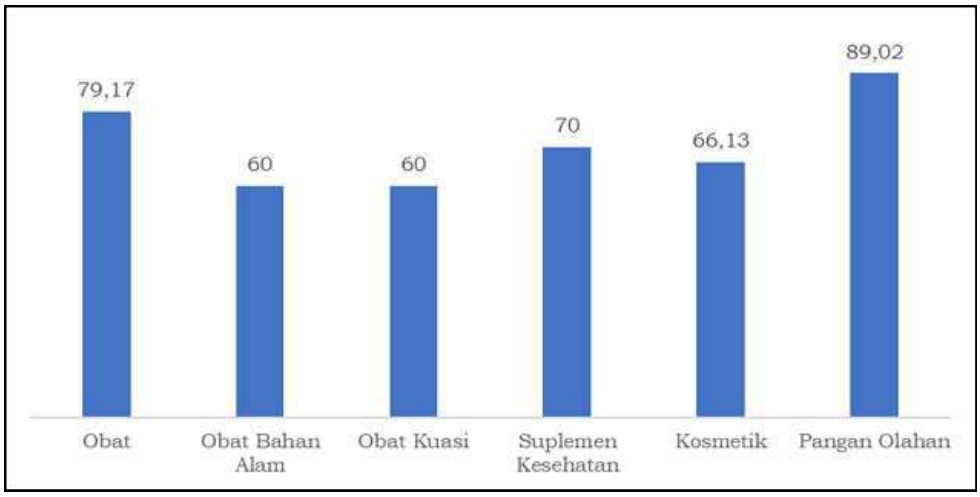


Gambar 3.15. Tingkat Kepatuhan Pelaku Usaha Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan

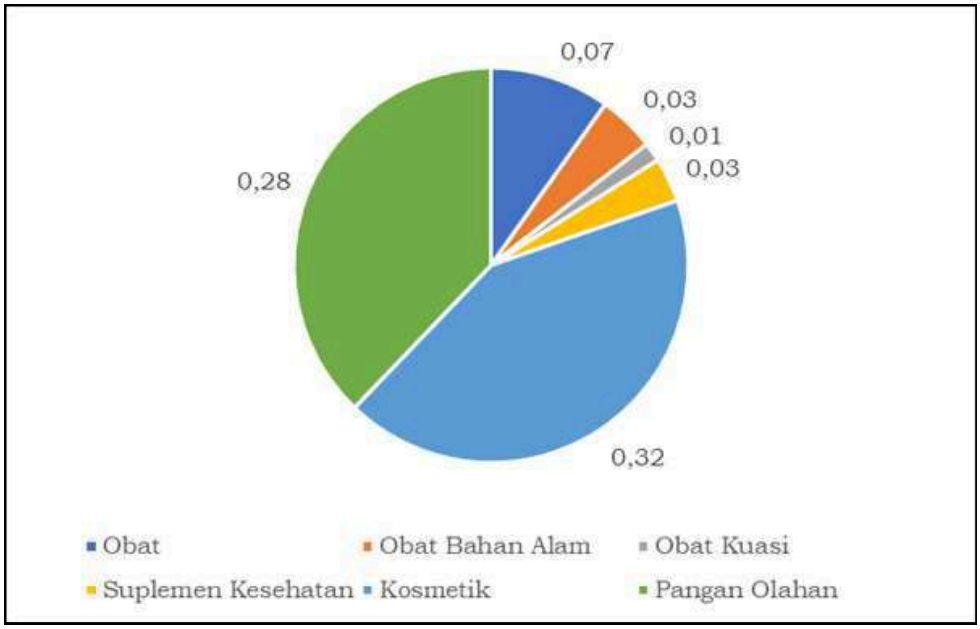


Gambar 3.16. Indeks Kepatuhan Pelaku Usaha Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan (Jika dibandingkan secara keseluruhan)

Capaian pengawasan iklan tahun ini menunjukkan performa positif dengan pemenuhan realisasi terhadap target UPT sebesar 101,56%. Secara keseluruhan, pengawasan terhadap 260 iklan sediaan farmasi dan pangan olahan menunjukkan tingkat kepatuhan yang bervariasi, dengan persentase kepatuhan tertinggi ditemukan pada sektor Pangan Olahan (89,02%) dan terendah pada sektor Obat Bahan Alam serta Obat Kuasi (60%). Tren utama yang teridentifikasi adalah dominasi pelanggaran (TMK) pada media digital, yang muncul di hampir seluruh kategori produk kecuali obat dan obat kuasi. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun literasi regulasi di media konvensional cukup baik, pengawasan dan edukasi bagi pelaku usaha di ekosistem digital perlu ditingkatkan secara signifikan guna melindungi masyarakat dari informasi yang tidak objektif.

## b. Penandaan Label

Penandaan label merupakan salah satu kegiatan pengawasan yang penting dalam rangka menjamin bahwa informasi yang tercantum pada kemasan produk telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan serta memberikan informasi yang benar, jelas, dan tidak menyesatkan kepada masyarakat. Kegiatan ini dilakukan terhadap berbagai jenis produk yang berada dalam ruang lingkup pengawasan, seperti obat, obat bahan alam, obat kuasi, kosmetik, suplemen kesehatan, pangan olahan, serta produk tembakau dan/atau rokok elektrik.

Secara umum, pemantauan penandaan label bertujuan untuk memastikan bahwa setiap produk yang beredar telah mencantumkan informasi yang wajib pada label sesuai dengan regulasi yang berlaku. Informasi tersebut antara lain meliputi nama produk, komposisi atau bahan yang digunakan, nomor izin edar, nama dan alamat produsen atau importir, tanggal kedaluwarsa, nomor bets atau kode produksi, serta informasi lain yang relevan dengan karakteristik produk. Selain itu, pemantauan penandaan label juga dilakukan untuk memastikan bahwa klaim atau keterangan yang dicantumkan pada label tidak bersifat menyesatkan, tidak berlebihan, serta tidak bertentangan dengan ketentuan yang berlaku.

Total label Obat dan Makanan yang dievaluasi adalah 213 (dua ratus tiga belas) label, berdasarkan hasil evaluasi diperoleh 182 (seratus delapan puluh dua) label Memenuhi Ketentuan (85,44%) dan 31 (tiga puluh satu) label Tidak Memenuhi Ketentuan (14,55%), dengan capaian realisasi pengawasan penandaan label secara keseluruhan mencapai 101,42%. Berikut adalah hasil pengawasan dan monitoring label selama tahun 2025:

## 1 Label Obat

Berdasarkan hasil evaluasi penandaan label Obat yang dilakukan terhadap 17 (tujuh belas) sampel obat, diperoleh tingkat kepatuhan pelaku usaha mencapai 94,11% (16 label Memenuhi Ketentuan), sementara 5,88% (1 label) dinyatakan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

## 2 Label Obat Bahan Alam

Berdasarkan hasil evaluasi penandaan label Obat Bahan Alam yang dilakukan terhadap 10 (sepuluh) sampel obat bahan alam, diperoleh tingkat kepatuhan pelaku usaha mencapai 90% (9 label Memenuhi Ketentuan), sementara 10% (1 label) dinyatakan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

## 3 Label Obat Kuasi

Berdasarkan hasil evaluasi penandaan label Obat Kuasi yang dilakukan terhadap 1 (satu) sampel obat kuasi, diperoleh tingkat kepatuhan pelaku usaha mencapai 100% (Memenuhi Ketentuan).

## 4 Label Suplemen Kesehatan

Berdasarkan hasil evaluasi penandaan label Suplemen Kesehatan yang dilakukan terhadap 5 (lima) sampel suplemen kesehatan, diperoleh tingkat kepatuhan pelaku usaha mencapai 100% (Memenuhi Ketentuan).

## 5 Label Kosmetik

Berdasarkan hasil evaluasi penandaan label Kosmetik yang dilakukan terhadap 28 (dua puluh delapan) sampel kosmetik, diperoleh tingkat kepatuhan pelaku usaha mencapai 100% (Memenuhi Ketentuan).

## 6 Label Pangan Olahan

Berdasarkan hasil evaluasi penandaan label Pangan Olahan yang dilakukan terhadap 60 (enam puluh) sampel pangan olahan, diperoleh tingkat kepatuhan pelaku usaha mencapai 93,33% (56 label Memenuhi Ketentuan), sementara 6,67% (4 label) dinyatakan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

## 7 Label Pangan Industri Rumah Tangga

Berdasarkan hasil evaluasi penandaan label PIRT yang dilakukan terhadap 5 (lima) produk pangan PIRT, diperoleh tingkat kepatuhan pelaku usaha mencapai 20% (1 label Memenuhi Ketentuan), sementara 80% (4 label) dinyatakan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

## 7 Label Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik

Berdasarkan hasil evaluasi penandaan label Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik yang dilakukan terhadap 87 (delapan puluh tujuh) sampel, diperoleh tingkat kepatuhan pelaku usaha mencapai 75,86% (66 label Memenuhi Ketentuan), sementara 24,13% (21 label) dinyatakan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

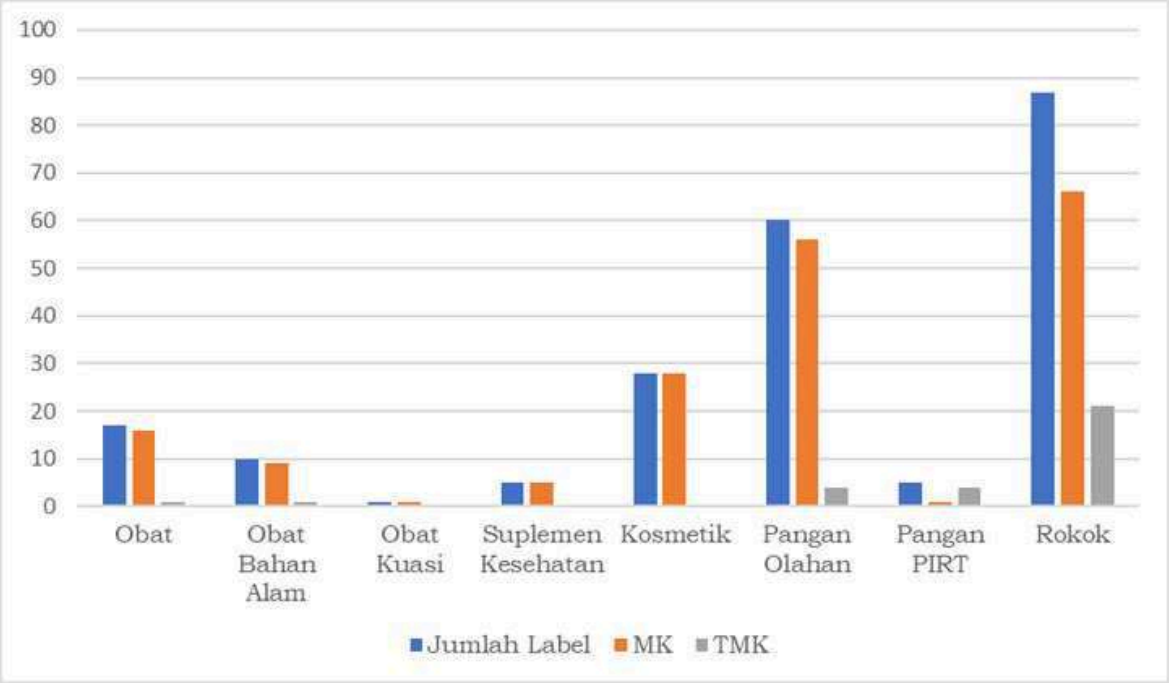


Gambar 3.17. Rekapitulasi Hasil Pengawasan Penandaan/Label Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan

# IX. Penyidikan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan

Penyidikan tindak pidana di bidang Obat dan Makanan merupakan salah satu bentuk dari pengawasan post market dengan melakukan kegiatan penegakan hukum terhadap terjadinya tindak pidana di bidang Obat dan Makanan untuk menghindarkan masyarakat dari Obat dan Makanan ilegal yang berisiko terhadap kesehatan.

Tugas tersebut dilaksanakan oleh Penyidik di fungsi Penindakan. Sesuai Peraturan BPOM nomor 21 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja, Deputi Penindakan BPOM memiliki 4 fungsi utama yaitu Cegah Tangkal, Siber, Intelijen, dan Penyidikan. Berikut kegiatan fungsi penindakan Loka POM di Kabupaten Sumba Timur tahun 2025:

## a. Cegah Tangkal

Kegiatan cegah tangkal tidak terlepas dari rangkaian proses penegakan hukum, dimana proses cegah tangkal harus menjamin seluruh rangkaian kegiatan, informasi/bahan keterangan dan personil sesuai dengan prosedur/aturan hukum, sehingga perlu diatur dalam peraturan pengawasan Obat dan Makanan. Adapun kegiatan cegah tangkal yang dimaksud meliputi:

- Melakukan kajian dan analisis tren serta prediksi perkembangan modus dan motif kejahatan di bidang Obat dan Makanan sejalan dengan kemajuan teknologi dan perubahan paradigma sosial dalam lingkup wilayah Loka POM di Kabupaten Sumba Timur
- Melakukan penggalangan bersama pemangku kepentingan/asosiasi profesi/ aparat penegak hukum/pelaku usaha dalam deteksi dini tindak pidana di bidang Obat dan Makanan

Fungsi cegah tangkal di Direktorat Cegah Tangkal diimplementasikan melalui pemetaan kerawanan kejahatan Obat dan Makanan untuk dianalisa dan dijadikan pertimbangan dalam menyusun strategi pencegahan kejahatan Obat dan Makanan. Pemetaan kerawanan kejahatan Obat dan Makanan dilakukan dengan menginput dan mengkompilasi data kerawanan kejahatan di seluruh Indonesia melalui aplikasi dashboard penindakan dan dimutakhirkan secara berkala oleh petugas Balai Besar/Balai/Loka POM di seluruh Indonesia. Selama tahun 2025 Loka POM di Kabupaten Sumba Timur telah melaksanakan kegiatan cegah tangkal sebagai berikut:

- Pemetaan Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Sumba Timur selama tahun 2025 telah melaporkan dan menginput pemetaan kerawanan kejahatan obat dan makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sumba Timur melalui aplikasi dashboard penindakan sebanyak 56 kasus hasil dari kegiatan intelijen, pengawasan rutin, laporan informasi dari masyarakat dan hasil patroli siber. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa kasus kejahatan Obat dan Makanan terjadi di 4 Kabupaten/Kota di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sumba Timur dan paling banyak terjadi di Kabupaten Sumba Timur yaitu sebanyak 56 kasus. Dari 56 kasus yang terjadi, paling sering ditemukan kasus kosmetik tanpa izin edar sebanyak 49 kasus,Obat yang dikemas ulang 2 kasus, pangan kedaluwarsa sebanyak 3 kasus, lalu disusul dengan obat tradisional tanpa izin edar sebanyak 5 kasus.

Modus pemasukan obat dan makanan yang tidak memenuhi ketentuan (illegal/ED/OT BKO) ke wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sumba Timur yang paling banyak berasal dari Pulau Jawa, di antaranya adalah:

1. Kosmetika tanpa izin edar diperoleh melalui pembelian secara online, pembelian dari sales dan toko.
2. Obat yang dikemas ulang diperoleh melalui pembelian dari TikTok.
3. Obat tradisional bahan kimia obat (BKO) tanpa izin edar diperoleh melalui pembelian secara online dan pembelian secara secara online di pulau Jawa.

Tabel 3.7. Data Kerawanan Kejahatan Loka POM di Kab. Sumba Timur

| No. | Kabupaten/Kota | Komoditi | Jumlah Kasus |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Sumba Timur | Obat | 2 |
| 2 | Sumba Timur | Obat Tradisional | 5 |
| 3 | Sumba Timur | Kosmetik | 49 |

**Keterangan:** Jumlah Kasus: Jumlah data kejahatan Obat dan Makanan aktual di wilayah kerja UPT BPOM yang dilaporkan dan terverifikasi pada dasbor penindakan modul peta rawan kasus di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penindakan.pom.go.id)

- Kegiatan Penggalangan Pemangku Kepentingan dalam Rangka Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan Kegiatan yang melibatkan lintas fungsi di Loka POM di Kabupaten Sumba Timur ini ditujukan untuk menyampaikan informasi dan mengajak pemangku kepentingan baik lintas sektor maupun masyarakat agar teredukasi terkait Obat dan Makanan yang aman, diantaranya:
  1. Kegiatan KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) yang dilaksanakan oleh fungsi informasi dan komunikasi.
  2. Kegiatan koordinasi, pengawasan rutin bersama lintas sektor, serta tindak lanjutnya oleh fungsi pemeriksaan.
  3. Pertemuan penggalangan *stakeholder* dalam rangka cegah tangkal kejahatan Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Sumba Timur.
  4. Pengumpulan bahan keterangan dalam rangka penyusunan trend analisis kejahatan Obat dan Makanan pada tahun 2025.

Pada tahun 2025, Loka POM di Kabupaten Sumba Timur melaksanakan kegiatan penggalangan stakeholder dan pelaku usaha dalam rangka upaya cegah tangkal terhadap kejahatan di bidang Obat dan Makanan yang dilaksanakan pada tanggal 29 Oktober 2025 di Hotel Cassa Kandara, Kabupaten Sumba Timur, dengan melibatkan berbagai pihak terkait, antara lain pelaku usaha di bidang Obat dan Makanan, Badan Intelijen Daerah, serta Kepolisian Resor Sumba Timur.

Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat sinergi dan koordinasi antarinstansi dalam rangka meningkatkan efektivitas pengawasan serta pencegahan peredaran obat dan makanan ilegal di wilayah Kabupaten Sumba Timur. Dalam forum tersebut, para peserta memperoleh berbagai paparan materi yang relevan dengan pengawasan obat dan makanan, di antaranya mengenai Profil Loka POM di Kabupaten Sumba Timur, Kosmetik dan Jamu yang Aman, Cara Peredaran Pangan Olahan yang Baik, Peraturan Pengawasan Obat dan Makanan yang Diedarkan Secara Daring, serta Ketentuan Sanksi Pidana di Bidang Obat dan Makanan.

Pada forum ini, Direktur Intelijen BPOM menyampaikan materi mengenai peran dan strategi BPOM dalam pengawasan serta penegakan hukum di bidang obat dan makanan, termasuk pentingnya penguatan koordinasi lintas sektor sebagai upaya pencegahan terhadap peredaran produk ilegal. Direktur Siber BPOM juga memberikan pemaparan terkait kolaborasi dalam pencegahan peredaran daring sediaan farmasi dan pangan olahan ilegal yang semakin berkembang seiring dengan meningkatnya aktivitas perdagangan melalui platform digital.

Dukungan dari aparat penegak hukum turut disampaikan oleh perwakilan Kepolisian, yang memaparkan peran kepolisian dalam mendukung pelaksanaan operasi penindakan terhadap pelanggaran di bidang obat dan makanan. Selain itu, perwakilan Badan Intelijen Negara (BIN) wilayah Sumba Timur juga memberikan sesi sharing terkait peran intelijen dalam mendeteksi dan mengantisipasi potensi peredaran produk ilegal di wilayah tersebut.

- Tindak Lanjut Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan Hasil analisis kejahatan Obat dan Makanan yang diterbitkan oleh Direktorat Cegah Tangkal perlu ditindaklanjuti oleh seluruh UPT BPOM dan diharapkan sejalan dengan kegiatan rutin yang dilaksanakan. Selama tahun 2025 terdapat beberapa tindak lanjut yang dilaksanakan Loka POM di Kabupaten Sumba Timur terhadap hasil analisis kejahatan Obat dan Makanan yaitu:
    1. Pelaksanaan kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) KASIPAMAN oleh Fungsi Infokom di wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sumba Timur.
    2. Intensifikasi pengawasan sarana produksi dan distribusi yang telah teridentifikasi sebagai tempat peredaran Obat dan Makanan ilegal oleh tim pemeriksaan dan tim penindakan.
    3. Pengawasan daring dengan patroli siber dan dilaporkan pada inawebcrawler.id secara rutin setiap bulan.
    4. Perkuatan koordinasi antar fungsi penindakan dan fungsi pemeriksaan terkait pertukaran informasi hasil pengawasan, agar dapat ditindaklanjuti sesuai dengan kewenangannya.
    5. Kerjasama lintas sektor dalam memperkuat kapasitas dan kapabilitas pengawasan, patrol siber, dan penindakan.

## b. Siber

Penguatan fungsi siber diperlukan guna menjawab tantangan teknologi yang semakin maju. Modus peredaran produk Obat dan Makanan ilegal yang semakin marak melalui penjualan online menuntut pengawas dan penyidik melek teknologi sehingga kegiatan siber yang terdiri dari Patroli Siber dan Penjejakan Digital Kejahatan Siber Obat dan Makanan melengkapi tugas pokok/rutin fungsi Penindakan Loka POM di Kabupaten Sumba Timur. Fungsi siber obat dan makanan merupakan salah satu cara agar petugas mendapat informasi berupa pengumpulan bahan keterangan dengan melakukan kegiatan pengawasan online atau patroli siber untuk mendeteksi adanya penjualan obat dan makanan yang tidak memenuhi ketentuan secara *online*.

### 1 Patroli Siber

Dari data tahun 2025 petugas telah melakukan patroli siber dengan mendeteksi 103 tautan yang menjual obat dan makanan yang tidak memenuhi ketentuan secara online di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sumba Timur dan dilaporkan kepada Direktorat Siber Obat dan Makanan Deputi Bidang Penindakan pada setiap bulan untuk dilakukan *takedown*.

Tabel 3.8. Data Tautan yang Di-*takedown* per Bulan Tahun

| No | Bulan | Suplemen kesehatan | Kosmetik | Pangan | Obat Bahan Alam | Obat | Total Link |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Januari | 0 | 5 | 0 | 0 | 0 | **5** |
| 2 | Februari | 0 | 3 | 0 | 1 | 0 | **4** |
| 3 | Maret | 0 | 5 | 0 | 1 | 0 | **6** |
| 4 | April | 0 | 18 | 0 | 0 | 0 | **18** |
| 5 | Mei | 0 | 6 | 0 | 0 | 0 | **6** |
| 6 | Juni | 0 | 14 | 2 | 0 | 4 | **20** |
| 7 | Juli | 0 | 11 | 0 | 0 | 0 | **11** |
| 8 | Agustus | 0 | 7 | 0 | 0 | 0 | **7** |
| 9 | September | 0 | 5 | 0 | 0 | 0 | **5** |
| 10 | Oktober | 0 | 2 | 0 | 1 | 1 | **4** |
| 11 | November | 0 | 4 | 0 | 1 | 2 | **7** |
| 12 | Desember | 0 | 8 | 0 | 1 | 3 | **12** |
| | **TOTAL** | **0** | **88** | **2** | **5** | **10** | **103** |

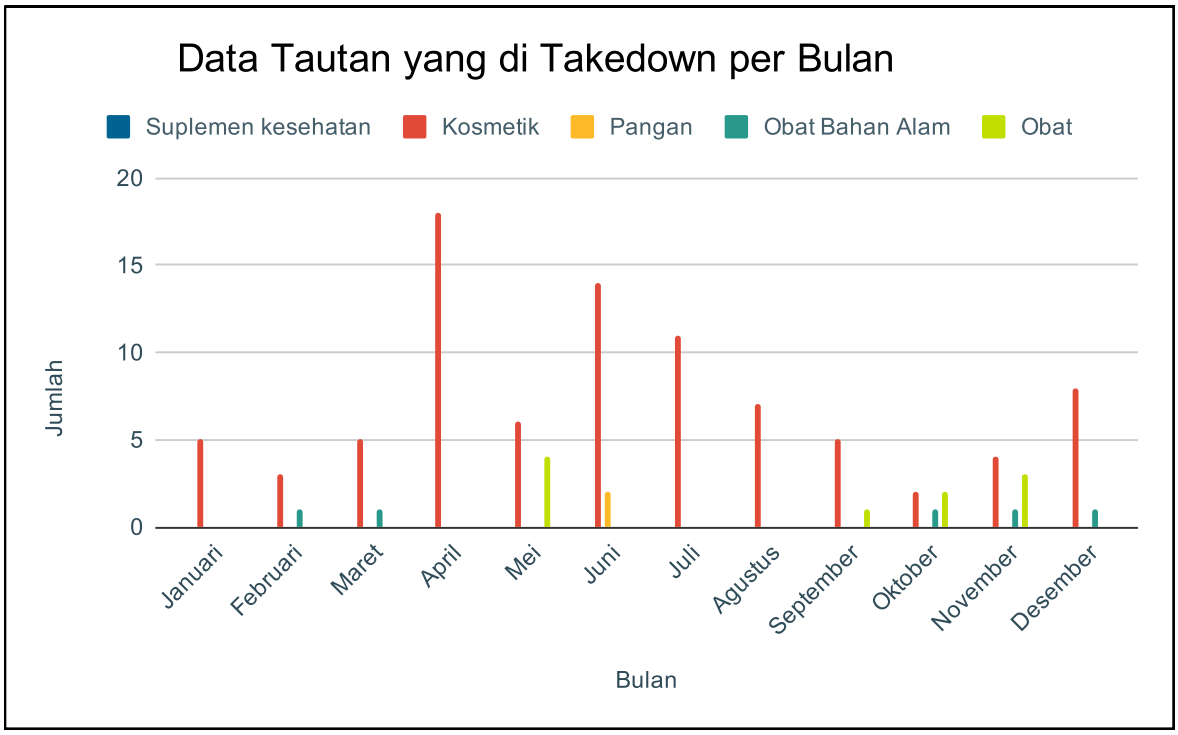


Gambar 3.18. Data Tautan yang di *Takedown* per-Bulan

Dari hasil Patroli Siber tersebut selanjutnya dilakukan tindak lanjut terhadap hasil temuan pelanggaran tersebut yaitu:

- Rekomendasi pengajuan *takedown* kepada *platform* terkait sebanyak 103 tautan.
- Profiling kejahatan Obat dan Makanan sebanyak 9 tautan. Dari 103 tautan tersebut, sebanyak 9 tautan berhasil ditindaklanjuti dengan verifikasi lapangan dan selanjutnya laporan *profiling* dilaporkan kepada Direktorat Siber Obat dan Makanan, Deputi Bidang Penindakan BPOM.

Tabel 3.9. Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi *Takedown*

| No. | Jumlah Hasil Kegiatan *Profiling* Pelanggaran/Kejahatan Siber Obat dan Makanan | Jumlah Tautan yang Direkomendasikan *Takedown* | Total Tautan yang telah Di-*takedown* | Persentase Tautan yang telah Di-*takedown* |
|---|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 = 4/3x100 |
| 1 | 9 | 103 | 101 | 98,06% |

## 2 Penjejakan Digital Kejahatan Siber Obat dan Makanan

Penjejakan digital kejahatan Obat dan Makanan adalah kegiatan untuk mendapatkan gambaran/uraian tindak kejahatan obat dan makanan yang diidentifikasi berdasarkan *Open Source Intelligence Technique*.

*Open Source Intelligence Technique* adalah proses pencarian, pengumpulan, dan analisis data dan informasi yang bersumber dari sumber umum, publik atau informasi terbuka lainnya untuk menghasilkan profil kejahatan berupa informasi nama dan jenis kejahatan, model dan pelaku kejahatan, serta waktu dan tempat kejadiannya. Informasi ini dimanfaatkan untuk pengembangan penelusuran kasus Obat dan Makanan dan mendukung proses pro justicia sebanyak 1 (satu) kasus.

## c. Intelijen

Kejahatan obat dan makanan memiliki jaringan yang luas dan terorganisir baik di dalam negeri maupun luar negeri, sehingga untuk mendeteksi dan mengungkap diperlukan upaya yang sistematis dan terstruktur melalui intensifikasi kegiatan dan operasi intelijen. Adapun fungsi intelijen di bidang obat dan makanan perlu memuat hal – hal sebagai berikut:

- Melakukan serangkaian kegiatan dan tindakan untuk mencari, menemukan, mengumpulkan, dan mengolah informasi serta menyajikannya sebagai bahan masukan penanganan kejahatan di bidang Obat dan Makanan;
- Melakukan serangkaian kegiatan dan tindakan penggalangan untuk kepentingan deteksi dan pencegahan kejahatan di bidang Obat dan Makanan;
- Melakukan serangkaian kegiatan dan tindakan intelijen dengan tujuan agar kejahatan di bidang Obat dan Makanan dapat digagalkan.

Output dari kegiatan intelijen maupun operasi intelijen adalah laporan informasi yang dapat ditindaklanjuti dengan upaya hukum (pro justitia) maupun pengawasan (pembinaan). Selama tahun 2025, laporan informasi yang dihasilkan dari kegiatan intelijen sebanyak 10 (tujuh) laporan yang disampaikan ke Dashboard Penindakan. Dimana ditindaklanjuti menjadi 7 laporan informasi dan 3 (tiga) laporan intelijen. dari 3 laporan intelijen dilanjutkan menjadi berkas perkara sebanyak 1 (satu) yang tindak lanjut pro justitia.

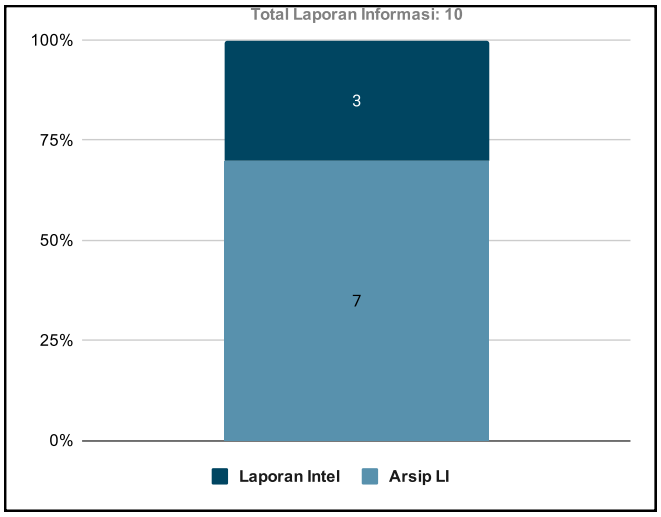


Gambar 3.19. Laporan Informasi Loka POM Tahun 2025

## d. Penyidikan

Penyidikan adalah serangkaian tindakan penyidik dalam hal dan menurut cara yang diatur dalam undang-undang untuk mencari serta mengumpulkan bukti yang dengan bukti itu membuat terang tentang tindak pidana yang terjadi dan guna menemukan tersangkanya. Kegiatan ini merupakan salah satu tindak lanjut dari hasil pengawasan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan. Tindak lanjut berupa pro justitia yaitu pemberian sanksi hukum yang dijatuhkan oleh majelis hakim pada sidang pengadilan. Pada tahun 2025 telah dilakukan penyidikan terhadap 1 (satu) perkara di bidang Obat dan Makanan. Jenis pelanggaran yaitu Melakukan Praktik Kefarmasian Tanpa Keahlian dan Kewenangan dengan jumlah nilai barang bukti Rp 2.800.000,00. Penanganan perkara telah sampai di tahap P-19 (pengembalian berkas perkara untuk dilengkapi).

# X. Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen

Upaya pengawasan Obat dan Makanan yang efektif sangat bergantung pada partisipasi aktif masyarakat dalam memastikan produk yang dikonsumsi memenuhi standar keamanan, mutu, dan khasiat. Mengingat tingkat pemahaman dan kewaspadaan publik yang masih perlu ditingkatkan dalam memitigasi risiko kesehatan, Loka POM di Kabupaten Sumba Timur secara konsisten menjalankan program Pemberdayaan Masyarakat melalui strategi Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) yang komprehensif. Langkah ini diwujudkan melalui penyebaran informasi secara langsung kepada masyarakat melalui kegiatan penyuluhan, sosialisasi, serta fasilitasi edukasi publik melalui berbagai agenda pertemuan kelompok masyarakat.

Selain itu, edukasi diperluas melalui pemanfaatan media digital secara masif pada platform media sosial seperti Facebook, Instagram, WhatsApp, dan YouTube, serta optimalisasi media cetak, elektronik, dan portal berita daring (*online*). Penguatan pengawasan ini juga didukung dengan penyediaan Layanan Informasi dan Pengaduan Konsumen serta kolaborasi erat bersama para pemangku kepentingan (stakeholders) terkait. Seluruh inisiatif ini dirancang secara berkelanjutan demi menciptakan konsumen yang cerdas dan mandiri, dengan rincian pelaksanaan kegiatan untuk masing-masing lokus yang disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.10 Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)

| No. | Jenis KIE | Jumlah | Keterangan |
|---|---|---|---|
| 1 | KIE bersama tokoh masyarakat | 0 | - |
| 2 | KIE langsung ke masyarakat | 5 | Penyuluhan/Sosialisasi/Narasumber |
| 3 | KIE melalui media sosial | 377 | Instagram/Facebook/YouTube/WhatsApp |
| 4 | KIE di media Cetak | 12 | *Leaflet/Banner/X-Banner*/Spanduk/*Goodie Bag*/Payung |
| **Jenis KIE** | | **394** | |

## a. Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung ke Masyarakat

Selama tahun 2025, Loka POM di Kabupaten Sumba Timur telah melakukan 5 (Lima) kali kegiatan KIE langsung ke Masyarakat. 2 (dua) kali kegiatan dengan anggaran DIPA dan 3 (tiga) kali kegiatan dengan anggaran Non DIPA) dengan jumlah total peserta 244 (dua ratus empat puluh empat). Rincian KIE langsung ke Masyarakat dengan anggaran DIPA adalah sebagai berikut:

- Penyebaran Informasi Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Cegah Stunting melalui Kolaborasi Penyebaran Informasi Pangan Aman (KASIPAMAN), dihadiri oleh 47 orang yang merupakan masyarakat umum Kecamatan Kambera, Kabupaten Sumba Timur.
- Bimbingan Teknis AMR, FARMAKOVIGILANS, ABSO, dan CAPA, dihadiri oleh 53 orang yang merupakan Kepala Dinas, Ketua IAI, Ketua PAFI, Apoteker dan TTK di SARYANFAR.

Adapun rincian KIE langsung ke Masyarakat dengan anggaran Non DIPA:

- Sosialisasi Keamanan Pangan Persiapan Program MBG, dihadiri oleh 17 orang yang merupakan kelompok Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) dan Sarjana Penggerak Pembangunan Indonesia (SPPI) Badan Gizi Nasional wilayah Sumba Timur.
- Tour de BPOM dan Buka Bersama Wawasan Pengawasan Obat dan Makanan, dihadiri oleh 47 orang yang merupakan Mahasiswa dan Dosen Poltekkes Bakti Sumba Prodi D III Farmasi.
- Sosialisasi Produk Obat Bahan Alam yang aman dan pendampingan izin edar untuk Berbagai Produk Hutan Bukan Kayu, dihadiri oleh 80 orang yang merupakan masyarakat umum

## b. Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial

Selama tahun 2025, Loka POM di Kabupaten Sumba Timur juga rutin melaksanakan KIE melalui media sosial. Adapun kanal yang digunakan berupa Instagram (sebagai kanal utama), Facebook, serta WhatsApp. Sebanyak 377 (tiga ratus tiga puluh tujuh) konten yang telah dibagikan, dengan detail 30 konten terkait obat, 8 konten terkait obat bahan alam, 8 konten terkait kosmetik, 30 konten terkait pangan, 12 konten terkait stunting, 20 konten umum, 84, konten publikasi kinerja dan kegiatan strategis, serta 183 konten lainnya yang terkait dengan sediaan farmasi, pangan olahan, serta pelayanan publik.

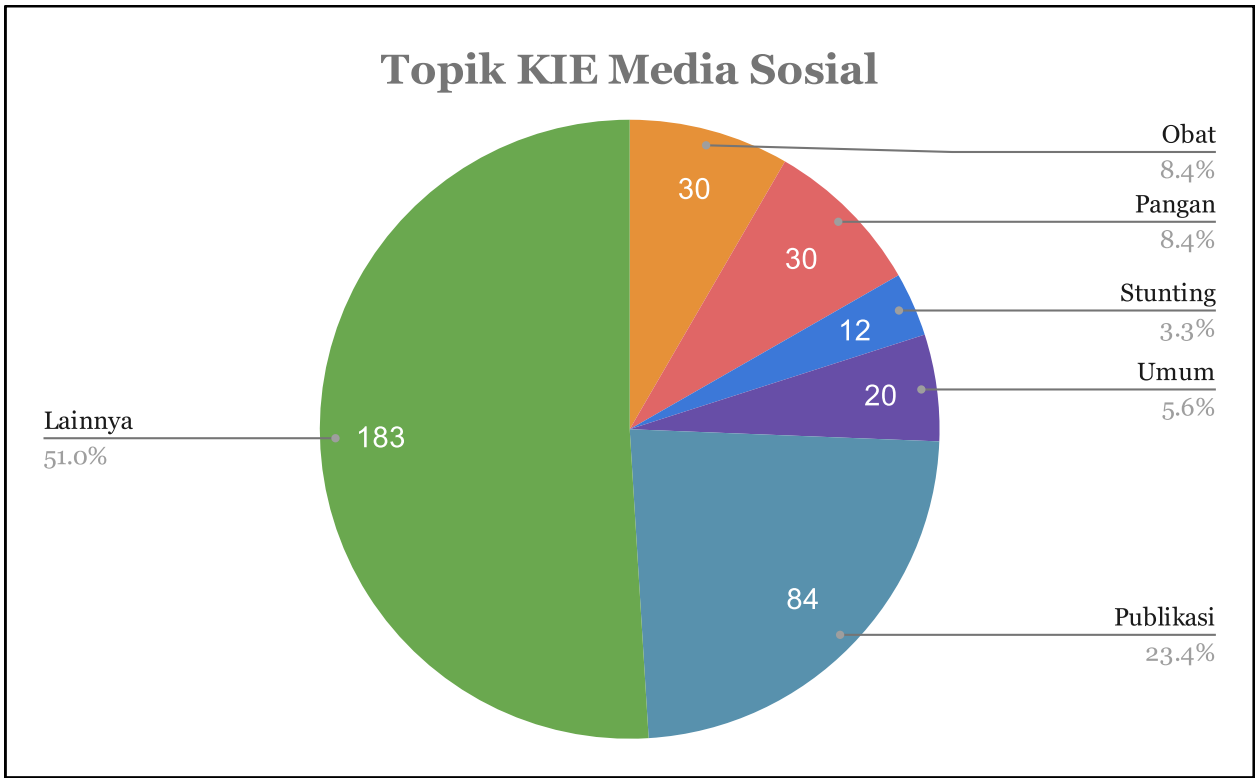


Gambar 3.20. Topik KIE Media Sosial

## c. Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Lain selain Media Sosial

Penyebaran informasi terkait sediaan farmasi dan pangan olahan juga dilaksanakan dengan media selain sosial media, seperti misalnya dengan media cetak. Adapun selama tahun 2025, Loka POM di Kabupaten Sumba Timur melangsungkan 10 kegiatan KIE dalam bentuk *leaflet*, *goodie bag,* payung, dan *X-Banner.* Terdapat beberapa topik yang disebarkan yang didominasi oleh pangan olahan, diikuti dengan topik lainnya, publikasi kinerja, stunting, obat, serta kosmetik.

## d. Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan

Kegiatan layanan informasi dan pengaduan konsumen dilakukan oleh Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) Loka POM di Kabupaten Sumba Timur. Layanan dapat diakses oleh masyarakat dengan datang langsung ke kantor ataupun melalui telepon, pesan singkat, surat elektronik dan media sosial seperti facebook, instagram, dan whatsapp. Pada Tahun 2025 terdapat 16 (enam belas) pengaduan dan permintaan informasi yang diterima oleh Loka POM di Kabupaten Sumba Timur. Selain itu, terdapat 1 layanan sertifikasi penerbitan izin penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) yang dalam prosesnya dilakukan melalui 3 kali pertemuan layanan. Rincian pengaduan dan permintaan informasi yang telah dilayani untuk masing-masing lokus ditunjukkan pada tabel di bawah.

Tabel 3.11 Jumlah Layanan Pengaduan dan Informasi

| No. | Lokus | Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan | Sertifikasi IPCPPOB | Jumlah |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Loka POM di Kabupaten Sumba Timur | 16 | 1 | 17 |

## e. Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan

Pada Tahun 2025, Loka POM di Kabupaten Sumba Timur juga melakukan rujukan layanan terhadap beberapa pengaduan dan permintaan informasi masyarakat yang memerlukan penanganan lebih lanjut. Berdasarkan data yang tercatat, pada layanan pengaduan terdapat 2 (dua) rujukan yang telah diselesaikan sesuai dengan *Service Level Agreement* (SLA) dengan tingkat penyelesaian sebesar 100%. Selain itu, pada layanan permintaan informasi terdapat 2 (dua) rujukan yang juga telah diselesaikan sesuai dengan SLA dengan tingkat penyelesaian sebesar 100%.

## f. Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)

Selama tahun 2025, Loka POM di Kabupaten Sumba Timur melalui unit PPID tidak menerima permohonan informasi publik dari masyarakat (jumlah permintaan adalah 0). Berdasarkan data dari bulan Januari hingga Desember, tercatat tidak ada permintaan informasi yang masuk, dikabulkan, maupun ditolak.

## g. Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi

Selama tahun 2025, Loka POM di Kabupaten Sumba Timur menerima sebanyak 19 (sembilan belas) layanan informasi dan pengaduan dari masyarakat yang berasal dari berbagai latar belakang profesi. Berdasarkan penggolongan profesi, konsumen yang memanfaatkan layanan tersebut didominasi oleh masyarakat umum dan pelaku usaha, diikuti oleh apoteker, karyawan, serta PNS/TNI/POLRI. Selain itu, terdapat pula permohonan informasi dari ibu rumah tangga dan perawat. Penggolongan konsumen berdasarkan profesi yang memanfaatkan layanan Loka POM di Kabupaten Sumba Timur dapat dilihat pada Gambar berikut.

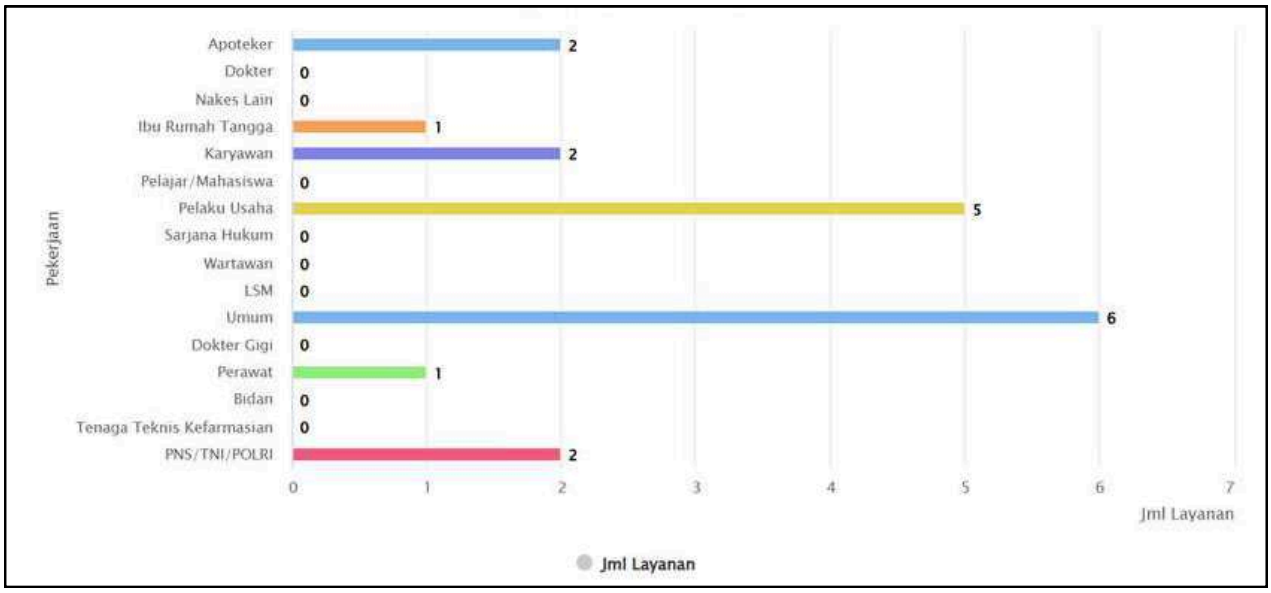


Gambar 3.21. Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi

## h. Sarana yang Digunakan Konsumen dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan

Pada Tahun 2025, masyarakat menyampaikan pengaduan dan permintaan informasi kepada Loka POM di Kabupaten Sumba Timur melalui beberapa sarana layanan yang tersedia. Sarana yang digunakan antara lain datang langsung ke kantor dan melalui WhatsApp. Berdasarkan data yang diperoleh, sebagian besar masyarakat menyampaikan pengaduan atau permintaan informasi dengan datang langsung ke kantor, sedangkan sebagian lainnya melalui WhatsApp. Persentase sarana yang digunakan konsumen dalam menyampaikan pengaduan atau pertanyaan dapat dilihat pada Gambar berikut.

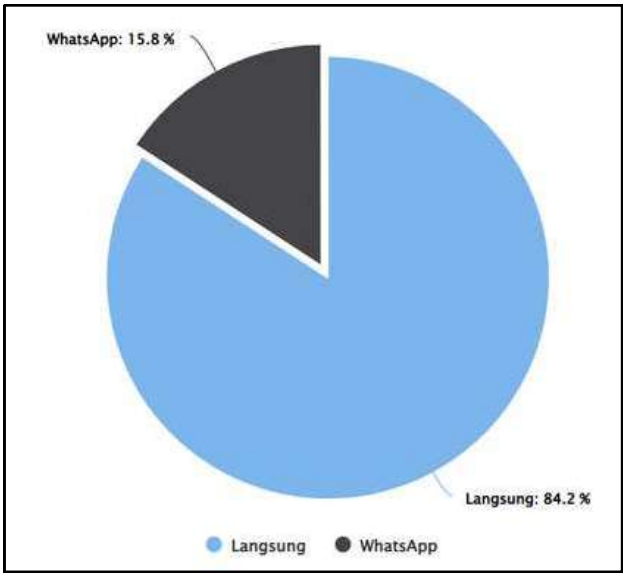


Gambar 3.22. Sarana yang Digunakan Konsumen dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan

# XI. Pemantauan Toxicovigilance

Pada Tahun 2025 terdapat 4 (empat) kasus Kejadian Luar Biasa (KLB-KP) di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sumba Timur yang telah ditindaklanjuti, dengan jumlah penderita sakit sebanyak 365 orang dan tidak terdapat korban meninggal dunia. Ringkasan data kejadian keracunan tersebut disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.12. Rekapitulasi Kejadian Keracunan di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sumba Timur Tahun 2025

| Aspek | Keterangan | Jumlah |
|---|---|---|
| Jumlah kejadian | Total kasus keracunan | 4 orang |
| Jumlah penderita sakit | Total korban keracunan | 365 orang |
| Korban meninggal | - | 0 |
| Penyebab keracunan | Cemaran mikroba | 2 kejadian (282 orang) |
| | Kandungan histamin | 2 kejadian (83 orang) |
| Kelompok usia | 15-29 tahun | 3 kejadian (343 orang) |
| | 5-14 tahun | 1 kejadian (22 orang) |
| Wilayah kejadian | Kab. Sumba Timur | 2 kejadian |
| | Kab. Sumba Barat Daya | 2 kejadian |

| Aspek | Keterangan | Jumlah |
|---|---|---|
| Jenis produk penyebab | Pangan | 4 kejadian |

Berdasarkan penyebabnya, kejadian keracunan disebabkan oleh cemaran mikroba sebanyak 2 kejadian dengan jumlah penderita sakit 282 orang, serta kandungan histamin sebanyak 2 kejadian dengan jumlah penderita sakit 83 orang. Ditinjau dari kelompok usia penderita, kasus keracunan paling banyak terjadi pada kelompok usia 15–29 tahun, yaitu sebanyak 3 kejadian dengan jumlah penderita sakit 343 orang. Selain itu, terdapat 1 kejadian pada kelompok usia 5–14 tahun dengan jumlah penderita sakit 22 orang, sementara pada kelompok usia lainnya tidak dilaporkan adanya kasus keracunan. Berdasarkan wilayah kejadian, masing-masing 2 kejadian keracunan terjadi di Kabupaten Sumba Timur dan 2 kejadian di Kabupaten Sumba Barat Daya. Seluruh kejadian keracunan yang dilaporkan tersebut disebabkan oleh pangan, sementara tidak ditemukan kasus keracunan yang disebabkan oleh obat, NAPZA, obat bahan alam, kosmetik, maupun suplemen kesehatan.

Data tersebut menunjukkan bahwa pangan masih menjadi faktor utama penyebab kejadian keracunan, sehingga diperlukan peningkatan kewaspadaan masyarakat dalam pengolahan, penyimpanan, dan konsumsi pangan guna mencegah terjadinya kejadian keracunan pangan di masyarakat.

# Bab 4

# *Masalah, Kesimpulan, dan Saran*

# I. Masalah

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengawasan obat dan makanan selama tahun 2025 di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sumba Timur, masih terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi dalam mendukung optimalisasi kinerja pengawasan. Luas wilayah kerja yang mencakup beberapa kabupaten dengan kondisi geografis yang beragam menjadi salah satu tantangan utama dalam pelaksanaan pengawasan secara menyeluruh. Hal ini berdampak pada keterbatasan jangkauan pengawasan, terutama pada daerah-daerah yang memiliki akses transportasi yang sulit.

Selain itu, keterbatasan sumber daya manusia (SDM) yang tersedia belum sepenuhnya sebanding dengan jumlah sarana produksi dan distribusi obat dan makanan yang harus diawasi. Kondisi ini menyebabkan pelaksanaan pengawasan belum dapat dilakukan secara maksimal pada seluruh wilayah kerja. Di sisi lain, masih terdapat pelaku usaha yang belum sepenuhnya memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan, khususnya pada industri rumah tangga pangan dan sarana distribusi tertentu.

Permasalahan lain yang dihadapi adalah masih rendahnya tingkat pemahaman masyarakat terkait keamanan, mutu, dan manfaat Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan. Hal ini berpotensi meningkatkan risiko peredaran produk yang tidak memenuhi ketentuan (TMK) maupun produk ilegal di masyarakat. Selain itu, perkembangan teknologi informasi turut membawa tantangan baru, khususnya dalam pengawasan peredaran produk melalui media online (siber) yang semakin kompleks dan dinamis.

# II. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengawasan obat dan makanan selama tahun 2025, dapat disimpulkan bahwa Loka POM di Kabupaten Sumba Timur telah melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan sesuai dengan rencana dan target yang telah ditetapkan. Kegiatan pengawasan telah mencakup berbagai aspek, mulai dari sampling dan pengujian produk, pemeriksaan sarana produksi dan distribusi, hingga pelaksanaan komunikasi, informasi, dan edukasi kepada masyarakat.

Secara umum, pelaksanaan pengawasan menunjukkan hasil yang cukup baik dan memberikan kontribusi dalam meningkatkan perlindungan masyarakat terhadap produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang beredar. Namun demikian, masih ditemukan beberapa ketidaksesuaian baik pada sarana maupun produk yang diawasi, sehingga diperlukan upaya perbaikan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, sinergi antara Loka POM dengan pemangku kepentingan terkait menjadi faktor penting dalam mendukung efektivitas pengawasan di wilayah kerja.

# III. Saran

Dalam rangka meningkatkan efektivitas dan kualitas pengawasan obat dan makanan di masa yang akan datang, diperlukan beberapa upaya strategis yang berkelanjutan. Peningkatan jumlah dan kapasitas sumber daya manusia perlu menjadi perhatian utama, baik melalui penambahan pegawai maupun peningkatan kompetensi melalui pelatihan teknis. Selain itu, penguatan sarana dan prasarana pendukung juga diperlukan guna menunjang pelaksanaan pengawasan, terutama di wilayah dengan akses yang terbatas.

Selanjutnya, perlu dilakukan peningkatan kerja sama lintas sektor dengan pemerintah daerah, aparat penegak hukum, serta instansi terkait lainnya guna memperkuat pelaksanaan pengawasan secara terpadu. Upaya edukasi kepada masyarakat dan pelaku usaha juga perlu terus ditingkatkan untuk mendorong kesadaran dan kepatuhan terhadap regulasi di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan.

# Lampiran

**Tabel 1A**
***Sampling* dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan**
**UPT Loka POM di Kabupaten Sumba Timur**
**Tahun 2025**

| No | Komoditi | Satuan | Target 1 Tahun Sesuai Pedoman Sampling | Jumlah Sampling | Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar | TMS | | | | | MS |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | TIE/ Ilegal/ Palsu | Rusak | Kedaluwarsa | Penandaan dan/atau Pengujian* | Total | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6=11+12 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11=7+8+9+10 | 12 |
| 1 | Obat | sampel | 16 | 17 | 17 | 1 | - | - | - | 1 | 16 |
| 2 | Obat Bahan Alam | sampel | 10 | 10 | 10 | - | - | - | - | - | 10 |
| 3 | Obat Kuasi | sampel | 1 | 1 | 1 | - | - | - | - | - | 1 |
| 4 | Suplemen Kesehatan | sampel | 5 | 5 | 5 | - | - | - | - | - | 5 |
| 5 | Kosmetik | sampel | 27 | 28 | 28 | - | - | - | - | - | 28 |
| 6 | Pangan Olahan | sampel | 60 | 61 | 61 | - | - | - | PO = 8<br>Emerging (Sampel MBG) = 9 | 17 | 43 |
| 7 | PIRT | sampel | 5 | 5 | 5 | - | - | - | TMK Minor = 4 | 4 | 5 |
| 8 | Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik | sampel | | | | | | | | | |
| **Total** | | **sampel** | | | | | | | | | |

**Keterangan:**
1. * Untuk komoditi Pangan Olahan dan PIRT, kesimpulan akhir ditentukan oleh hasil pengujian. Hasil evaluasi label/penandaan tidak mempengaruhi kesimpulan akhir sampel.
2. Hasil evaluasi label/penandaan secara lengkap dapat dilaporkan pada Tabel 11

**Tabel 1B**

***Sampling* dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan**

**Loka POM di Kabupaten Sumba Timur**

**Tahun 2025**

| No. | Komoditi | Jenis Pengujian* | Satuan | Jumlah Sampel | Jumlah Sampel Yang Diuji | TMS | MS |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6=7+8 | 7 | 8 |
| 1 | Obat** | | sampel | | | | |
| 2 | Obat Bahan Alam | | sampel | | | | |
| 3 | Obat Kuasi | | sampel | | | | |
| 4 | Suplemen Kesehatan | | sampel | | | | |
| 5 | Kosmetik | | sampel | | | | |
| 6 | Pangan Olahan | | sampel | | | | |
| 7 | PIRT | | sampel | | | | |
| **Total** | | | **sampel** | | | | |

**Keterangan**:

1. *Jenis Pengujian: Pengujian Non Rutin terdiri dari Pengujian Investigasi/Penyidikan, Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik, Program Nasional, DAK Non Fisik
2. ** Obat termasuk Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif

**Tabel 1C**

**Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan dengan *Rapid Test Kit***

**Loka POM di Kabupaten Sumba Timur**

**Tahun 2025**

| No. | Komoditi | Satuan | Jumlah Sampel | Jumlah Sampel Yang Diuji | TMS | MS |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5=6+7 | 6 | 7 |
| 1 | Obat | sampel | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Pangan Olahan | sampel | 301 | 301 | 1 | 300 |
| 3 | PIRT | sampel | 0 | 0 | 0 | 0 |
| **Total** | | **sampel** | **301** | **301** | **1** | **300** |

**Tabel 1D**

**Sampling dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium**

**Loka POM di Kabupaten Sumba Timur**

**Tahun 2025**

| No. | Nama UPT | Asal Sampel (UPT Anggota Regional) | Komoditi | Satuan | Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima | Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji | MS | TMS |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7=8+9 | 8 | 9 |
| 1 | Loka POM di Kabupaten Sumba Timur | Loka POM di Kabupaten Sumba Timur | Obat | sampel | - | - | | |
| | | Loka POM di Kabupaten Sumba Timur | Obat Bahan Alam | sampel | - | - | | |
| | | Loka POM di Kabupaten Sumba Timur | Obat Kuasi | sampel | - | - | | |
| | | Loka POM di Kabupaten Sumba Timur | Suplemen Kesehatan | sampel | - | - | | |
| | | Loka POM di Kabupaten Sumba Timur | Kosmetik | sampel | - | - | | |
| | | Loka POM di Kabupaten Sumba Timur | Pangan Olahan | sampel | - | - | | |
| | | Loka POM di Kabupaten Sumba Timur | PIRT | sampel | - | - | | |
| | | Loka POM di Kabupaten Sumba Timur | Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik | sampel | - | - | | |
| **Total** | | | | **sampel** | | | | |

**Tabel 1E**

**Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium**

**Loka POM di Kabupaten Sumba Timur**

**Tahun 2025**

| No | Nama UPT | Asal Sampel (UPT Anggota Regional) | Komoditi | Satuan | Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima | Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji | MS | TMS |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7=8+9 | 8 | 9 |
| 1 | Loka POM di Kabupaten Sumba Timur | Loka POM di Kabupaten Sumba Timur | Obat | sampel | - | - | | |
| | | Loka POM di Kabupaten Sumba Timur | Obat Bahan Alam | sampel | - | - | | |
| | | Loka POM di Kabupaten Sumba Timur | Obat Kuasi | sampel | - | - | | |
| | | Loka POM di Kabupaten Sumba Timur | Suplemen Kesehatan | sampel | - | - | | |
| | | Loka POM di Kabupaten Sumba Timur | Kosmetik | sampel | - | - | | |
| | | Loka POM di Kabupaten Sumba Timur | Pangan Olahan | sampel | - | - | | |
| | | Loka POM di Kabupaten Sumba Timur | PIRT | sampel | - | - | | |
| **Total** | | | | **sampel** | | | | |

**Tabel 2A**

**Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji**

**Loka POM di Kabupaten Sumba Timur**

**Tahun 2025**

| NO | JENIS PARAMETER UJI | JUMLAH | HASIL PENGUJIAN | |
|---|---|---|---|---|
| | | | MS | TMS |
| 1 | 2 | 3=4+5 | 4 | 5 |
| 1 | **Fisika :** | | | |
| | a. pH | - | | |
| | b. Waktu hancur | - | | |
| | c. Disolusi | - | | |
| | d. Volume terpindahkan | - | | |
| | e. Isi minimum | - | | |
| | f. Indeks bias | - | | |
| | g. Lain-lain (sebutkan) | - | | |
| 2 | **Kimia :** | | | |
| | a. Identifikasi | - | | |
| | b. Penetapan kadar zat aktif | - | | |
| | c. Lain-lain (sebutkan) | - | | |
| | **JUMLAH** | | | |

**Tabel 2B**

**Hasil Pengujian Obat Bahan Alam Menurut Parameter Uji**

**Loka POM di Kabupaten Sumba Timur**

**Tahun 2025**

| NO | JENIS PARAMETER UJI | JUMLAH | HASIL PENGUJIAN | |
|---|---|---|---|---|
| | | | MS | TMS |
| 1 | 2 | 3=4+5 | 4 | 5 |
| 1 | **Fisika :** | | | |
| | a. Kadar air | - | | |
| | b. Lain-lain (sebutkan) | - | | |
| 2 | **Kimia :** | | | |
| | a. Cemaran logam berat | - | | |
| | b. Kadar etanol dan methanol | - | | |
| | c. Zat tambahan yang diizinkan | - | | |
| | d. Bahan kimia obat | - | | |
| | e. Cemaran residu pelarut | - | | |
| | f. Lain-lain (sebutkan) | - | | |
| | **TOTAL** | | | |

**Tabel 2C**

**Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji**

**Loka POM di Kabupaten Sumba Timur**

**Tahun 2025**

| NO | JENIS PARAMETER UJI | JUMLAH | HASIL PENGUJIAN | |
|---|---|---|---|---|
| | | | MS | TMS |
| 1 | 2 | 3=4+5 | 4 | 5 |
| 1 | **Fisika :** | | | |
| | a. Lain-lain (sebutkan) | - | | |
| 2 | **Kimia :** | | | |
| | a. Identifikasi/PK Asam Salisilat | - | | |
| | b. Identifikasi Metil Salisilat | - | | |
| | c. Lain-lain (sebutkan) | - | | |
| | **TOTAL** | | | |

**Tabel 2D**

**Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji**

**Loka POM di Kabupaten Sumba Timur**

**Tahun 2025**

| NO | JENIS PARAMETER UJI | JUMLAH | HASIL PENGUJIAN | |
|---|---|---|---|---|
| | | | MS | TMS |
| 1 | 2 | 3=4+5 | 4 | 5 |
| 1 | **Fisika :** | | | |
| | a. Kadar air | - | | |
| | b. Lain-lain (sebutkan) | - | | |
| 2 | **Kimia :** | | | |
| | a. Identifikasi | - | | |
| | b. Penetapan kadar zat aktif | - | | |
| | c. Cemaran residu pelarut | - | | |
| | d. PK Etanol Metanol | - | | |
| | e. Lain-lain (sebutkan) | - | | |
| | **JUMLAH** | | | |

**Tabel 2E**

**Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji**

**Loka POM di Kabupaten Sumba Timur**

**Tahun 2025**

| NO | JENIS PARAMETER UJI | JUMLAH | HASIL PENGUJIAN | |
|---|---|---|---|---|
| | | | MS | TMS |
| 1 | 2 | 3=4+5 | 4 | 5 |
| 1 | **Kimia :** | | | |
| | a. Identifikasi Pewarna | - | | |
| | b. Identifikasi Pengawet | - | | |
| | c. PK. Pengawet | - | | |
| | d. PK Tabir Surya | - | | |
| | e. PK Etanol dan Metanol | - | | |
| | f. Lain-lain (sebutkan) | - | | |
| | **TOTAL** | | | |

\

**Tabel 2F**

**Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji**

**Loka POM di Kabupaten Sumba Timur**

**Tahun 2025**

| No. | Jenis Parameter Uji | Jumlah | Hasil Pengujian | |
|---|---|---|---|---|
| | | | MS | TMS |
| 1 | 2 | 3=4+5 | 4 | 5 |
| 1 | **Fisika :** | | | |
| | a. pH | 0 | | |
| | b. Indeks bias | 0 | | |
| | c. Kadar abu | 0 | | |
| | d. Kadar air | 0 | | |
| | e. Padatan total | 0 | | |
| | f. Lain-lain (sebutkan) | 0 | | |
| 2 | **Kimia :** | | | |
| | a. PK lemak | 0 | | |
| | b. PK protein | 0 | | |
| | c. PK vitamin | 0 | | |
| | d. PK mineral (Ca, Zn, Na, K, P, Fe, Mg) | 0 | | |
| | e. PK gula | 0 | | |
| | f. PK karbohidrat | 0 | | |
| | g. PK mikotoksin | 0 | | |
| | h. PK pemanis buatan | 0 | | |
| | i. PK pengawet | 0 | | |
| | j. PK kloramfenikol | 0 | | |
| | k. PK sianida | 0 | | |
| | l. PK hidroksi metil furfural | 0 | | |
| | m. PK sulfur dioksida | 0 | | |
| | n. PK kesadahan | 0 | | |
| | o. PK zat organik | 0 | | |
| | p. PK senyawa (NO2, NO3,CN, Cl2) | 0 | | |
| | q. PK kofein | 0 | | |
| | r. PK theina | 0 | | |
| | s. PK etanol dan methanol | 0 | | |
| | t. PK natrium klorida | 0 | | |
| | u. PK kalium iodat | 0 | | |
| | v. Penetapan bilangan asam, iodium dan peroksida | 0 | | |
| | w. Pewarna sintetik | 141 | 140 | 1 |
| | x. Identifikasi histamin | 0 | | |
| | y. Identifikasi boraks | 89 | 89 | 0 |
| | z. Cemaran logam | 0 | | |
| | aa. Residu pestisida | 0 | | |
| | ab. Identifikasi arsen | 0 | | |
| | ac. Identifikasi formalin | 71 | 71 | 0 |
| | ad. Lain-lain (sebutkan) | 0 | | |
| **Total** | | **301** | **300** | **1** |

**Tabel 2G**

**Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji**

**Loka POM di Kabupaten Sumba Timur**

**Tahun 2025**

| NO | JENIS PARAMETER UJI | JUMLAH | HASIL PENGUJIAN | |
|---|---|---|---|---|
| | | | MS | TMS |
| 1 | 2 | 3=4+5 | 4 | 5 |
| 1 | **Obat :** | | | |
| | a. A L T | - | | |
| | b. Uji batas cemaran | - | | |
| | c. Uji Sterilitas | - | | |
| | d. Uji Potensi | - | | |
| | e. Uji Koefisien Fenol | - | | |
| | f. Bebas *Escherichia coli* | - | | |
| | g. *Escherichia coli* | - | | |
| | h. *Salmonella sp* | - | | |
| | i. *Salmonella aureus* | - | | |
| | j. *Pseudomonas aeruginosa* | - | | |
| | k. Lain-lain (sebutkan) | - | | |
| 2 | **Obat Bahan Alam** : | | | |
| | a. ALT | - | | |
| | b. AKK | - | | |
| | c. *Escherichia coli* | - | | |
| | d. *Salmonella sp* | - | | |
| | e. *Staphylococcus aureus* | - | | |
| | f. *Pseudomonas aeruginosa* | - | | |
| | g. *Candida albicans* | - | | |
| | h. *Clostridium perfringens* | - | | |
| | i. *Clostridium tetani* | - | | |
| | j. *Bacillus anthraxis* | - | | |
| | k. Lain-lain (sebutkan) | - | | |
| 3 | **Obat Kuasi** : | | | |
| | a. ALT | - | | |
| | b. AKK | - | | |
| | c. *Escherichia coli* | - | | |
| | d. *Salmonella sp* | - | | |
| | e. *Staphylococcus aureus* | - | | |
| | f. *Pseudomonas aeruginosa* | - | | |
| | g. *Candida albicans* | - | | |
| | h. *Clostridium perfringens* | - | | |
| | i. *Clostridium tetani* | - | | |
| | j. *Bacillus anthraxis* | - | | |
| | k. Lain-lain (sebutkan) | - | | |
| 4 | **Suplemen Kesehatan :** | | | |
| | a. A L T | - | | |
| | b. A K K | - | | |
| | c. *Escherichia coli* | - | | |

| NO | JENIS PARAMETER UJI | JUMLAH | HASIL PENGUJIAN | |
|---|---|---|---|---|
| | | | MS | TMS |
| 1 | 2 | 3=4+5 | 4 | 5 |
| | d. *Salmonella sp* | - | | |
| | e. *Staphylococcus aureus* | - | | |
| | f. *Pseudomonas aeruginosa* | - | | |
| | g. *Candida albicans* | - | | |
| | h. *Shigella* | - | | |
| | i. Fragmen DNA babi | - | | |
| | j. Lain-lain (sebutkan) | - | | |
| **5** | **Kosmetik :** | | | |
| | a. A L T | - | | |
| | b. A K K | - | | |
| | c. *Staphylococcus aureus* | - | | |
| | d. *Candida albicans* | - | | |
| | e. *Pseudomonas aeruginosa* | - | | |
| | f. Lain-lain (sebutkan) | - | | |
| **6** | **Pangan :** | | | |
| | a. ALT | - | | |
| | b. ALT pembentuk spora | - | | |
| | c. MPN Coliform | - | | |
| | d. AKK | - | | |
| | e. Angka *Salmonella aureus* | - | | |
| | f. Angka *Clostridium* | - | | |
| | g. Angka *Enterococci* | - | | |
| | h. Angka *Coliform* | - | | |
| | i. *Escherichia coli* | - | | |
| | j. *Salmonella sp* | - | | |
| | k. *Staphylococcus aureus* | - | | |
| | l. *Enterococci* | - | | |
| | m. *Vibrio cholerae* | - | | |
| | n. *Vibrio parahaemolyticus* | - | | |
| | o. *Clostridium perfringens* | - | | |
| | p. Lain-lain (sebutkan) | - | | |
| **7** | **PIRT** | | | |
| | a. ALT | - | | |
| | b. ALT pembentuk spora | - | | |
| | c. MPN Coliform | - | | |
| | d. AKK | - | | |
| | e. Angka Salmonella aureus | - | | |
| | f. Angka Clostridium | - | | |
| | g. Angka Enterococci | - | | |
| | h. Angka Coliform | - | | |
| | i. Escherichia coli | - | | |
| | j. *Salmonella sp* | - | | |
| | k. *Staphylococcus aureus* | - | | |
| | l. *Enterococci* | - | | |
| | m. *Vibrio cholerae* | - | | |

| NO | JENIS PARAMETER UJI | JUMLAH | HASIL PENGUJIAN | |
|---|---|---|---|---|
| | | | MS | TMS |
| 1 | 2 | 3=4+5 | 4 | 5 |
| | n. *Vibrio parahaemolyticus* | - | | |
| | o. *Clostridium perfringens* | - | | |
| | p. Lain-lain (sebutkan) | - | | |
| | TOTAL | | | |

**Tabel 3A**

**Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Bahan Alam**

**Loka POM di Kabupaten Sumba Timur**

**Tahun 2025**

| No | Nama Obat Bahan Alam | Nama BKO | Jumlah |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| A | Sampel Rutin | | |
| 1 | - | - | - |
| 2 | - | - | - |
| 3 | - | - | - |
| Dst | - | - | - |
| B | Sampel Non Rutin | | |
| 1 | - | - | - |
| 2 | - | - | - |
| 3 | - | - | - |
| Dst | - | - | - |
| C | Sampel Penelurusan Kasus | | |
| 1 | - | - | - |
| 2 | - | - | - |
| 3 | - | - | - |
| Dst | - | - | - |
| TOTAL | | | |

**Tabel 3B**

**Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik**

**Loka POM di Kabupaten Sumba Timur**

**Tahun 2025**

| No | Nama Kosmetik | Nama Bahan Berbahaya/Dilarang | Jumlah |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| A | Sampel Rutin | | |
| 1 | - | - | - |
| 2 | - | - | - |
| 3 | - | - | - |
| Dst | - | - | - |
| B | Sampel Non Rutin | | |
| 1 | - | - | - |
| 2 | - | - | - |
| 3 | - | - | - |
| Dst | - | - | - |
| C | Sampel Penelurusan Kasus | | |
| 1 | - | - | - |
| 2 | - | - | - |
| 3 | - | - | - |
| Dst | - | - | - |
| TOTAL | | | |

**Tabel 3C**

**Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan**

**Loka POM di Kabupaten Sumba Timur**

**Tahun 2025**

| No | Nama Produk Pangan | Kandungan Bahan Berbahaya | Jumlah |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| **A** | **Sampel Rutin** | | |
| 1 | - | - | - |
| 2 | - | - | - |
| 3 | - | - | - |
| Dst | - | - | - |
| **B** | **Sampel Non Rutin** | | |
| 1 | - | - | - |
| 2 | - | - | - |
| 3 | - | - | - |
| Dst | - | - | - |
| **C** | **Sampel Pengujian Sederhana** | | |
| 1 | - | - | - |
| 2 | - | - | - |
| 3 | - | - | - |
| Dst | - | - | - |
| **TOTAL** | | | |

**Tabel 4A**

**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat**

**Loka POM di Kabupaten Sumba Timur**

**Tahun 2025**

| No. | Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling) | Rencana Tahunan | Realisasi | % Pencapaian |
|---|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5=(4/3 x 100%) |
| **1** | **Sampel di sarana berizin** | **14** | **14** | **100** |
| | 1. Vaksin dan produk biologi lainnya | 1 | 1 | 100 |
| | 2. Sampel obat JKN | 7 | 7 | 100 |
| | 3. Sampel obat Non JKN | 4 | 4 | 100 |
| | 4. Sampel obat program | 1 | 1 | 100 |
| | 5. Sampel pemenuhan ruang lingkup | 1 | 1 | 100 |
| **2** | **Sampel di sarana tidak berizin** | **2** | **3** | **150** |
| | 1. Sampel offline | 2 | 3 | 150 |
| | 2. Sampel online | 0 | 0 | 0 |
| | **Total target sampel** | **16** | **17** | **106.25** |

**Tabel 4B**

**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Bahan Alam**

**Loka POM di Kabupaten Sumba Timur**

**Tahun 2025**

| No. | Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling) | Rencana Tahunan | Realisasi | % Pencapaian |
|---|---|---|---|---|
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5=(4/3 x 100%)** |
| **1** | Produk yang dijual melalui online/internet | 3 | 3 | 100% |
| 2 | Produk Impor | 3 | 3 | 100% |
| 3 | Produk dari Produsen dengan maturitas tinggi | 0 | 0 | 0% |
| 4 | Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS (Tidak Memenuhi Syarat) | 4 | 4 | 100% |
| 5 | Produk yang diedarkan di sarana penjualan Obat Bahan Alam, seperti depot jamu, kios jamu atau toko herbal | 0 | 0 | 0% |
| 6 | Produk Multi Level Marketing (MLM) | 0 | 0 | 0% |
| 7 | Produk/sampel kasus khusu pemeriksaan | 0 | 0 | 0% |
| 8 | Produk UMK setempat, produk unggulan daerah dan produk pengobatan tradisional /Battra (Klinik TCM, Pengobat ramuan lainnya) | 0 | 0 | 0% |
| 9 | Fitofarmaka (3%) Dikirim ke sby apabila mengandung ekstrak seledri (id apigenin) bulan juni , kumis kucing (id sinensetin) bulan mei, red yeast (id citrinin) bulan agustus, Pengiriman sampel Sintenin paling lambat pada 5 maret, dan sampel Apigenin pada bulan juni, lewat dari itu mohon tidak mengambil sampel yang mengandung dua kandungan tsb | 0 | 0 | 0% |
| 10 | Kategori lain-lain | 0 | 0 | 0% |
| | **Total Target** | **10** | **10** | **100%** |

**Tabel 4C**

**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi**

**Loka POM di Kabupaten Sumba Timur**

**Tahun 2025**

| No. | Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling) | Rencana Tahunan | Realisasi | % Pencapaian |
|---|---|---|---|---|
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5=(4/3 x 100%)** |
| **1** | Produk yang dijual melalui online/internet | 1 | 1 | 100% |
| 2 | Produk Impor | 0 | 0 | 0% |
| 3 | Produk dari produsen dengan maturitas tinggi | 0 | 0 | 0% |
| 4 | Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS (Tidak Memenuhi Syarat) | 0 | 0 | 0% |
| 5 | Produk diedarkan di sarana penjualan Obat Bahan Alam seperti depot jamu atau toko herbal | 0 | 0 | 0% |
| 6 | Produk Multi Level Marketing (MLM) | 0 | 0 | 0% |
| 7 | Produk/sampel kasus khusus pemeriksaan | 0 | 0 | 0% |
| 8 | Produk UMK setempat, produk unggulan daerah dan produk pengobatan tradisional/Batra (Klinik TCM, Pengobat ramuan lainnya) | 0 | 0 | 0% |
| 9 | Kategori lain-lain | 0 | 0 | 0% |
| | **Total Target** | **1** | **1** | **100%** |

**Tabel 4D**

**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan**

**Loka POM di Kabupaten Sumba Timur**

**Tahun 2025**

| No. | Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling) | Rencana Tahunan | Realisasi | % Pencapaian |
|---|---|---|---|---|
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5=(4/3 x 100%)** |
| **1** | Produk yang dijual melalui online/internet | 2 | 2 | 100% |
| 2 | Produk Impor | 1 | 1 | 100% |
| 3 | Produk dari Produsen dengan maturitas tinggi | 1 | 1 | 100% |
| 4 | Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS (Tidak Memenuhi Syarat) | 1 | 1 | 100% |
| 5 | Produk Multi Level Marketing (MLM) | 0 | 0 | 0% |
| 6 | Produk/sampel kasus khusus pemeriksaan | 0 | 0 | 0% |
| 7 | Kategori lain-lain | 0 | 0 | 0% |
| | **Total Target** | **5** | **5** | **100%** |

**Tabel 4E**
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik**
**Loka POM di Kabupaten Sumba Timur**
**Tahun 2025**

| No. | Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling) | Rencana Tahunan | Realisasi | % Capaian |
|---|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5=(4/3 x 100%) |
| A | **Metode Pengambilan Offline** | | | |
| 1 | Kosmetik Resiko Tinggi | | | |
| | - Sediaan Bayi | | | |
| | - Sediaan Pewarna Rambut | 1 | 1 | 100% |
| | - Krim siang | 1 | 1 | 100% |
| | - Krim Malam | 1 | 1 | 100% |
| | - Sediaan rias mata dan perawatan sekitar mata (eye shadow, sediaan untuk alis, maskara) | 1 | 1 | 100% |
| | - Sediaan rias wajah (perona pipi) | 1 | 1 | 100% |
| | - Sediaan rias bibir (lip color) | 1 | 1 | 100% |
| | - Sediaan parfum (eau de cologne) | 0 | 0 | |
| | - Sediaan pewarna kuku | 1 | 1 | 100% |
| 2 | Kosmetik dengan track record Tidak Memenuhi Syarat | 2 | 2 | 100% |
| 3 | Kosmetik yang disampling secara mandiri oleh UPT, termasuk: | | | |
| | - Kosmetik kasus khusus | 0 | 0 | 0% |
| | - Mainan berkosmetik | 0 | 0 | 0% |
| | - Kosmetik yang diproduksi negara Thailand | 2 | 2 | 100% |
| | - Kosmetik yang diproduksi negara Filipina | 1 | 1 | 100% |
| 4 | Kosmetik yang diproduksi negara Tiongkok | 3 | 3 | 100% |
| 5 | Kosmetik yang dibuat berdasarkan kontrak produksi | 0 | 0 | 0% |
| 6 | Kosmetik yang dibuat berdasarkan kuasa merek | 0 | 0 | 0% |
| 7 | Kosmetik menengah ke bawah | | | |
| | - Krim, emulsi, cair, cairan kental, gel, minyak untuk kulit (wajah, tangan, kaki, dan lain-lain) | 1 | 1 | 100% |
| | - Masker wajah (kecuali produk chemical peeling/ pengelupasan kulit secara kimiawi) | 0 | 0 | 0% |
| | - Alas bedak (cairan kental, pasta, serbuk) | 0 | 0 | 0% |
| | - Bedak untuk rias wajah, bedak | 1 | 1 | 100% |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | badan, bedak antiseptik dan lain lain | | | |
| | - Sabun mandi, sabun mandi antiseptik, dan lain-lain | | | |
| 8 | Kosmetik dengan klaim komposisi bahan tertentu | 0 | 0 | 0% |
| 9 | Kosmetik yang diduga mengandung DNA porcine | 0 | 0 | 0% |
| **B** | **Metode Pengambilan Online** | | | |
| 1 | Kosmetik Viral | 1 | 2 | 200% |
| 2 | Kosmetik di Online official store/reseller | 1 | 1 | 100% |
| 3 | Kosmetik beresiko tinggi | | | |
| | Sediaan perawatan wajah (krim siang, krim malam) | 1 | 1 | 100% |
| | Sediaan rias mata dan perawatan sekitar mata (eye shadow, sediaan untuk alis, maskara) | 0 | 0 | 0% |
| | Sediaan rias bibir (lip clor) | 1 | 1 | 100% |
| 4 | Kosmetik dengan track record Tidak Memenuhi Syarat | 1 | 1 | 100% |
| 5 | Kosmetik yang disampling secara mandiri oleh UPT | 1 | 1 | 100% |
| 6 | Kosmetik yang diproduksi negara Tiongkok | 1 | 1 | 100% |
| 7 | Kosmetik yang dibuat berdasarkan kontrak produksi | 1 | 1 | 100% |
| 8 | Kosmetik yang dibuat berdasarkan kuasa merek | 1 | 1 | 100% |
| 9 | Kosmetik menengah ke bawah | 1 | 1 | 100% |
| | **Total Target** | **27** | **28** | **103,70%** |

**Tabel 4F**

**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan**

**Loka POM di Kabupaten Sumba Timur**

**Tahun 2025**

| No. | Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling) | Rencana Tahunan | Realisasi | % Capaian |
|---|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5=(4/3 x 100%) |
| **A** | **SAMPEL PANGAN OLAHAN** | **51** | **51** | 100% |
| **1.0 Produk-produk susu dan analognya, kecuali yang termasuk Kategori Pangan 02.0** | | **1** | **1** | 100% |
| 1.7 | Makanan pencuci mulut berbahan dasar susu (Es Krim, Es Susu, puding/bahan untuk puding) | 1 | 1 | 100% |
| **2.0 Lemak, minyak, dan emulsi minyak** | | **2** | **2** | 100% |
| 02.1.2 | Lemak dan Minyak Nabati (minyak zaitun/kanola/VCO, minyak wijen,minyak kelapa, lemak reroti, minyak goreng sawit) | 1 | 1 | 100% |
| 02.2.2 | Margarin/campuran mentega margarin | 1 | 1 | 100% |
| **3.0 Es untuk dimakan (edible ice) termasuk sherbet dan sorbet** | | **1** | **1** | 100% |
| 3 | Es selain Es krim dan Es Susu | 1 | 1 | 100% |
| **4.0 Buah dan sayur (termasuk jamur, umbi, kacang termasuk kacang kedelai, dan lidah buaya), rumput laut, biji-bijian** | | **5** | **5** | 100% |
| 04.1.2.9 | Agar-agar/jeli siap konsumsi, nata de coco dalam kemasan, tepung gelatin (bubuk gelatin), manisan buah dan manisan buah kering | 1 | 1 | 100% |
| 04.2.2.4 | Sayur/kacang dalam kemasan | 1 | 1 | 100% |
| 04.1.2.5 | Jem (selai), jeli dan marmalad | 1 | 1 | 100% |
| 04.1.2.4 | Buah dalam kemasan | 1 | 1 | 100% |
| 04.2.2.2 | Biji-bijian dan sayur kering (kuaci, nori, biji wijen) siap santap | 1 | 1 | 100% |
| **5.0 Kembang gula/permen dan cokelat** | | **4** | **4** | 100% |
| 05.2.1 | Kembang gula keras/permen keras | 1 | 1 | 100% |
| 05.2.2 | Kembang gula lunak/permen lunak/marshmallow (bukan jeli) | 1 | 1 | 100% |
| 05.1.4 | Coklat susu dengan kacang | 1 | 1 | 100% |
| 05.1.5 | Cokelat imitasi, produk pengganti cokelat (cokelat paduan, minuman cokelat paduan, cokelat imitasi) | 1 | 1 | 100% |
| **6.0 Serealia dan produk serealia yang merupakan produk turunan dari biji serealia, akar dan umbi, kacang dan empulur** | | **2** | **2** | 100% |
| 06.4.3 | Mi instan, mi kering, mi telur, bihun, sohun; pasta (makaroni, spagheti, lasagna, fetuccini) - Mi instan | 1 | 1 | 100% |
| 06.2.1 | Tepung selain tepung terigu (tepung tapioka/tepung beras/tepung jagung dll) | 1 | 1 | 100% |
| **7.0 Produk Bakeri** | | **2** | **2** | 100% |
| 07.2.1 | Biskuit, wafer, keik | 1 | 1 | 100% |
| 07.1.2 | Krekers | 1 | 1 | 100% |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| **8.0 Daging dan produk daging, termasuk daging unggas dan daging hewan buruan** | | **2** | **2** | 100% |
| 08.3.3 | Naget, sosis siap masak, sosis siap makan, abon daging, bakso daging, kornet daging sterilisasi | 2 | 2 | 100% |
| **9.0 Ikan dan produk perikanan termasuk moluska, krustase, ekinodermata, serta amfibi dan reptil** | | **2** | **2** | 100% |
| 9.2 | Ikan olahan (otak otak/somay/empek empek/bakso ikan/abon ikan/nuget ikan dll), udang olahan (tempura udang, ebi furai, naget udang, kroket udang dll) | 1 | 1 | 100% |
| 9.4 | Ikan dalam kaleng | 1 | 1 | 100% |
| **11.0 Pemanis, termasuk madu** | | **1** | **1** | 100% |
| 11.1.5 | Gula kristal putih atau gula pasir, gula batu | 1 | 1 | 100% |
| **12.0 Garam, rempah, sup, saus, salad, produk protein (6)** | | **4** | **4** | 100% |
| 12.2.2 | Bumbu siap pakai (kering/basah/pasta) dan Bumbu Tabur; Herba dan Rempah (Cabai Bubuk dan Pala Bubuk) | 1 | 1 | 100% |
| 12.6.2 | Sambal/saus tomat/saus cabe | 1 | 1 | 100% |
| 12.11 | Garam Beriodium_Fortifikasi | 1 | 1 | 100% |
| 12.9.2 | Kecap manis | 1 | 1 | 100% |
| **13.0. Produk Pangan untuk Keperluan Gizi Khusus** | | **2** | **2** | 100% |
| 13.2 | MP ASI siap konsumsi (bubuk instan, puding, biskuit | 1 | 1 | 100% |
| 13.1.2 | Formula Lanjutan, Formula Pertumbuhan | 1 | 1 | 100% |
| **14.0 Minuman, tidak termasuk produk susu** | | **17** | **17** | 100% |
| 14.1.4.1 | Minuman berperisa berkabonat | 3 | 3 | 100% |
| 14.1.4.2 | Minuman berperisa tidak berkabonat, minuman teh dalam kemasan, minuman kopi dalam kemasan, minuman rasa susu | 2 | 2 | 100% |
| 14.1.4.3 | Konsentrat Minuman Rasa / Berperisa (Minuman serbuk berperisa), sirup berperisa, squash | 5 | 5 | 100% |
| 14.1.1.2 | AMDK | 5 | 5 | 100% |
| 14.1.5 | Teh kering dalam kemasan, kopi bubuk, minuman serbuk kopi (kopi gula, kopi susu, kopi krimer dll), kopi instan | 1 | 1 | 100% |
| 14.2 | Minuman beralkohol (bir, anggur, minuman beralkohol golongan A, B dan C) | 1 | 1 | 100% |
| **15.0 Makanan ringan siap santap** | | **4** | **4** | 100% |
| 15.1 | Makanan ringan non ekstrudat (kerupuk/keripik), makanan ringan ekstrudat, makanan ringan kacang | 4 | 4 | 100% |
| **16.0 Pangan Siap Saji Terkemas Dengan masa simpan > 7 hari** | | 1 | 1 | 100% |
| | Makanan Siap Saji Terkemas | 1 | 1 | 100% |
| **Bahan Tambahan Pangan (1)** | | **1** | **1** | 100% |
| | BTP (Pewarna, Pengembang, Campuran Pewarna dan Perisa) | 1 | 1 | 100% |
| **B. SAMPEL PIRT** | | **5** | **5** | 100% |
| 1 | Tepung dan hasil olahannya | 2 | 2 | 100% |
| 2 | Minuman Serbuk dan Botanical | 2 | 2 | 100% |
| 3 | Hasil Olahan Biji-bijian, kacang-kacangan dan Umbi | 1 | 1 | 100% |
| **C. Target Sampel Emerging Issue/Pangan Tertentu** | | **9** | **9** | 100% |
| 1 | Sampel Kasus | 0 | 0 | 0% |
| 2 | Pengaduan Masyarakat | 0 | 0 | 0% |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 3 | KLB KP | 0 | 0 | 0% |
| 4 | Emerging Issue | 9 | 9 | 100% |
| Total | | 65 | 65 | 100% |

**Tabel 5**

**Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal**

**Loka POM di Kabupaten Sumba Timur**

**Tahun 2025**

| No | Instansi Pengirim Sampel | Jumlah Sampel | Kesimpulan Hasil Uji | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | Jenis Ssampel Narkotika/Psikotropika | Positif | Negatif |
| 1 | 2 | 3=5+6 | 4 | 5 | 6 |
| | - | - | - | - | - |
| | - | - | - | - | - |
| | - | - | - | - | - |
| | - | - | - | - | - |
| Total | | | | | |

**Keterangan :**

Kolom 1 diisi dengan urutan nomor

Kolom 2 diisi dengan nama lengkap instansi pengirim sampel (sebagai contoh: Kepolisian Resor di…, Kepolisian Daerah di…., BNN di…, Kejaksaan di…. dll)

Kolom 3 diisi jumlah sampel dari instansi per jenis sampel

Kolom 4 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jenis sampel

Kolom 5 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jumlah sampel dengan hasil uji positif

Kolom 6 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jumlah sampel dengan hasil uji negatif

**Tabel 6A**

**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat**

**Loka POM di Kabupaten Sumba Timur**

**Tahun 2025**

| No | Kabupaten/Kota | Satuan | Industri Farmasi (IF) | | | | | Industri Bahan Baku Obat | | | | | Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Pengelola Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca) | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Jumlah IF yang Ada | Target IF Diperiksa | Jumlah IF yang Diperiksa | MK | TMK | Jumlah Fasilitas yang Ada | Target Fasilitas Diperiksa | Jumlah Fasilitas yang Diperiksa | MK | TMK | Jumlah Fasilitas yang Ada | Target Fasilitas Diperiksa | Jumlah Fasilitas yang Diperiksa | MK | TMK |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6=7+8 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11=12+13 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16=17+18 | 17 | 18 |
| 1 | Kabupaten A | sarana | - | - | - | | | - | - | - | | | - | - | - | | |
| 2 | Kota B | sarana | - | - | - | | | - | - | - | | | - | - | - | | |
| 3 | dst.. | sarana | - | - | - | | | - | - | - | | | - | - | - | | |
| | **Total** | **sarana** | | | | | | | | | | | | | | | |

**Keterangan:**

1. Jumlah fasilitas/sarana yang ada merupakan fasilitas/sarana produksi yang terdapat pada wilayah kerja UPT
2. Jumlah target Industri Farmasi dan Fasilitas yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA
3. Hasil pemeriksaan yang dilaporkan adalah hasil inspeksi rutin terhadap Industri Farmasi dan Fasilitas yang dilakukan oleh UPT

**Tabel 6B**

**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Bahan Alam**

**Loka POM di Kabupaten Sumba Timur**

**Tahun 2025**

| No | Kabupaten/Kota | Satuan | Industri Obat Bahan Alam (IOBA) | | | | | | | Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA) | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Jumlah IOBA yang Ada | Target IOBA Diperiksa | Jumlah IOBA yang Diperiksa | MK | TMK | Tutup | Tidak Dapat Diperiksa | Jumlah IEBA yang Ada | Target IEBA Diperiksa | Jumlah IEBA yang Diperiksa | MK | TMK | Tutup | Tidak Dapat Diperiksa |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6=7+8+9+10 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13=14+15+16+17 | 14 | 15 | 16 | 17 |
| 1 | Kabupaten A | sarana | - | - | - | | | | | - | - | - | | | | |
| 2 | Kota B | sarana | - | - | - | | | | | - | - | - | | | | |
| 3 | dst.. | sarana | - | - | - | | | | | - | - | - | | | | |
| | **Total** | **sarana** | | | | | | | | | | | | | | |

**Keterangan:**

Jumlah target IOBA, IEBA, UKOT dan UMOT yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

**Tabel 6B (lanjutan)**

**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Bahan Alam**

**Loka POM di Kabupaten Sumba Timur**

**Tahun 2025**

| No | Kabupaten/Kota | Satuan | Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) | | | | | | | Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Jumlah UKOT yang Ada | Target UKOT Diperiksa | Jumlah UKOT yang Diperiksa | MK | TMK | Tutup | Tidak Dapat Diperiksa | Jumlah UMOT yang Ada | Target UMOT Diperiksa | Jumlah UMOT yang Diperiksa | MK | TMK | Tutup | Tidak Dapat Diperiksa |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6=7+8+9+10 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13=14+15+16+17 | 14 | 15 | 16 | 17 |
| 1 | Kabupaten A | sarana | - | - | - | | | | | - | - | - | | | | |
| 2 | Kota B | sarana | - | - | - | | | | | - | - | - | | | | |
| 3 | dst.. | sarana | - | - | - | | | | | - | - | - | | | | |
| | **Total** | **sarana** | | | | | | | | | | | | | | |

**Keterangan:**

Jumlah target IOBA, IEBA, UKOT dan UMOT yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

**Tabel 6C**

**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan**

**Loka POM di Kabupaten Sumba Timur**

**Tahun 2025**

| No | Kabupaten/Kota | Satuan | Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Obat Kuasi | | | | | | | Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Jumlah IF yang Ada | Target IF Diperiksa | Jumlah IF yang Diperiksa | MK | TMK | Tutup | Tidak Dapat Diperiksa | Jumlah IF yang Ada | Target IF Diperiksa | Jumlah IF yang Diperiksa | MK | TMK | Tutup | Tidak Dapat Diperiksa |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6=7+8+9+10 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13=14+15+16+17 | 14 | 15 | 16 | 17 |
| 1 | Kabupaten A | sarana | - | - | - | | | | | - | - | - | | | | |
| 2 | Kota B | sarana | - | - | - | | | | | - | - | - | | | | |
| 3 | dst.. | sarana | - | - | - | | | | | - | - | - | | | | |
| | **Total** | **sarana** | | | | | | | | | | | | | | |

**Keterangan:**

Jumlah target IF, IOBA dan IP yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

**Tabel 6C (lanjutan)**

**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan**

**Loka POM di Kabupaten Sumba Timur**

**Tahun 2025**

| No | Kabupaten/Kota | Satuan | Industri Obat Bahan Alam (IOBA) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan | | | | | | | Industri Pangan (IP) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Jumlah IOBA yang Ada | Target IOBA Diperiksa | Jumlah IOBA yang Diperiksa | MK | TMK | Tutup | Tidak Dapat Diperiksa | Jumlah IP yang Ada | Target IP Diperiksa | Jumlah IP yang Diperiksa | MK | TMK | Tutup | Tidak Dapat Diperiksa |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6=7+8+9+10** | **7** | **8** | **9** | **10** | **11** | **12** | **13=14+15+16+17** | **14** | **15** | **16** | **17** |
| 1 | Kabupaten A | sarana | - | - | - | | | | | - | - | - | | | | |
| 2 | Kota B | sarana | - | - | - | | | | | - | - | - | | | | |
| 3 | dst.. | sarana | - | - | - | | | | | - | - | - | | | | |
| | **Total** | **sarana** | | | | | | | | | | | | | | |

**Keterangan:**

Jumlah target IF, IOBA dan IP yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

**Tabel 6D**

**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik**

**Loka POM di Kabupaten Sumba Timur**

**Tahun 2025**

| No | Kabupaten/Kota | Satuan | Industri Kosmetik | | | | | | | Industri Farmasi/Industri Obat Bahan Alam yang Memproduksi Kosmetik | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Jumlah Industri Kosmetik yang Ada | Target Industri Kosmetik Diperiksa | Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa | MK | TMK | Tutup | Tidak Dapat Diperiksa | Jumlah Industri Kosmetik yang Ada | Target Industri Kosmetik Diperiksa | Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa | MK | TMK | Tutup | Tidak Dapat Diperiksa |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6=7+8+9+10 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13=14+15+16+17 | 14 | 15 | 16 | 17 |
| 1 | Kabupaten A | sarana | - | - | - | | | | | - | - | - | | | | |
| 2 | Kota B | sarana | - | - | - | | | | | - | - | - | | | | |
| 3 | dst.. | sarana | - | - | - | | | | | - | - | - | | | | |
| | **Total** | **sarana** | | | | | | | | | | | | | | |

**Keterangan:**

Jumlah target Industri Kosmetik yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

**Tabel 6E**

**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan**

**Loka POM di Kabupaten Sumba Timur**

**Tahun 2025**

| No | Kabupaten/Kota | Satuan | Industri Pangan | | | | | | | Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Jumlah Industri Pangan yang Ada | Target Industri Pangan Diperiksa | Jumlah Industri Pangan yang Diperiksa | MK | TMK | Tutup | Tidak Dapat Diperiksa | Jumlah IRTP yang Ada | Target IRTP Diperiksa | Jumlah IRTP yang Diperiksa | MK | TMK | Tutup | Tidak Dapat Diperiksa |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6=7+8+9+10 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13=14+15+16+17 | 14 | 15 | 16 | 17 |
| 1 | Kabupaten Sumba Timur | sarana | **4** | **0** | 0 | **0** | **0** | **0** | **0** | **256** | **2** | 2 | **0** | **2** | **0** | **0** |
| 2 | Kabupaten Sumba Barat | sarana | **0** | **0** | 0 | **0** | **0** | **0** | **0** | **32** | **0** | 0 | **0** | **0** | **0** | **0** |
| 3 | Kabupaten Sumba Tengah | sarana | **0** | **0** | 0 | **0** | **0** | **0** | **0** | **80** | **0** | 0 | **0** | **0** | **0** | **0** |
| 3 | Kabupaten Sumba Barat Daya | sarana | **1** | **1** | 1 | **1** | **0** | **0** | **0** | **181** | **0** | 0 | **0** | **0** | **0** | **0** |
| | **Total** | **sarana** | **5** | **1** | **1** | **1** | **0** | **0** | **0** | **549** | **2** | **2** | **0** | **2** | **0** | **0** |

**Keterangan:**
Jumlah target Industri Pangan, IRTP, dan Industri Pangan yang memproduksi Pangan Fortifikasi yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

**Tabel 6E (lanjutan)**

**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan**

**Loka POM di Kabupaten Sumba Timur**

**Tahun 2025**

| No | Kabupaten/Kota | Satuan | Industri Pangan Fortifikasi | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Jumlah IPF yang Ada | Target IPF Diperiksa | Jumlah IPF yang Diperiksa | MK | TMK | Tutup | Tidak Dapat Diperiksa |
| 1 | 2 | 3 | 18 | 19 | 20=21+22 +23+24 | 21 | 22 | 23 | 24 |
| 1 | Kabupaten A | sarana | - | - | - | | | | |
| 2 | Kota B | sarana | - | - | - | | | | |
| 3 | dst.. | sarana | - | - | - | | | | |
| | **Total** | **sarana** | | | | | | | |

**Keterangan:**
Jumlah target Industri Pangan, IRTP, dan Industri Pangan yang memproduksi Pangan Fortifikasi yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

**Tabel 7A**

**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian**

**Loka POM di Kabupaten Sumba Timur**

**Tahun 2025**

| No | Kabupaten/ Kota | Satuan | Pedagang Besar Farmasi (PBF) | | | | | Apotek | | | | | Toko Obat | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Jumlah PBF yang Ada | Target PBF Diperiksa | Jumlah PBF yang Diperiksa | MK | TMK | Jumlah Apotek yang Ada | Target Apotek Diperiksa | Jumlah Apotek yang Diperiksa | MK | TMK | Jumlah Toko Obat yang Ada | Target Toko Obat Diperiksa | Jumlah Toko Obat yang Diperiksa | MK | TMK |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6=7+8 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11=12+13 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16=17+18 | 17 | 18 |
| 1 | Kabupaten Sumba Timur | sarana | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 24 | 7 | 9 | 8 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 0 |
| 2 | Kabupaten Sumba Tengah | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | Kabupaten Sumba Barat | sarana | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 19 | 3 | 3 | 2 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | Kabupaten Sumba Barat Daya | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 19 | 2 | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | Total | sarana | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 66 | 13 | 15 | 13 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 0 |

**Keterangan:**
Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

**Tabel 7A (lanjutan)**

**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian**

**Loka POM di Kabupaten Sumba Timur**

**Tahun 2025**

| No | Kabupaten/ Kota | Satuan | Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP) | | | | | Rumah Sakit | | | | | Puskemas | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Jumlah IFP yang Ada | Target IFP Diperiksa | Jumlah IFP yang Diperiksa | MK | TMK | Jumlah RS yang Ada | Target RS Diperiksa | Jumlah RS yang Diperiksa | MK | TMK | Jumlah Puskemas yang Ada | Target Puskesmas Diperiksa | Jumlah Puskemas yang Diperiksa | MK | TMK |
| 1 | 2 | 3 | 19 | 20 | 21=22+23 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26=27+28 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31=32+33 | 32 | 33 |
| 1 | Kabupaten Sumba Timur | sarana | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 4 | 2 | 2 | 2 | 0 | 24 | 4 | 4 | 4 | 0 |
| 2 | Kabupaten Sumba Tengah | sarana | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 10 | 2 | 2 | 2 | 0 |
| 3 | Kabupaten Sumba Barat | sarana | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 3 | 2 | 2 | 2 | 0 | 9 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 4 | Kabupaten Sumba Barat Daya | sarana | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 16 | 2 | 2 | 2 | 0 |
| | **Total** | **sarana** | **4** | **4** | **4** | **3** | **1** | **10** | **7** | **7** | **7** | **0** | **59** | **9** | **9** | **9** | **0** |

**Keterangan:**
Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

**Tabel 7A (lanjutan)**

**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian**

**Loka POM di Kabupaten Sumba Timur**

**Tahun 2025**

| No | Kabupaten/ Kota | Satuan | Klinik | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Jumlah Klinik yang Ada | Target Klinik Diperiksa | Jumlah Klinik yang Diperiksa | MK | TMK |
| 1 | 2 | 3 | 34 | 35 | 36=37+38 | 37 | 38 |
| 1 | Kabupaten Sumba Timur | sarana | **3** | **2** | 3 | **3** | **0** |
| 2 | Kabupaten Sumba Tengah | sarana | **1** | **1** | 1 | **1** | **0** |
| 3 | Kabupaten Sumba Barat | sarana | **0** | **0** | 0 | **0** | **0** |
| 4 | Kabupaten Sumba Barat Daya | sarana | **4** | **2** | 2 | **2** | **0** |
| | **Total** | **sarana** | **8** | **5** | **6** | **6** | **0** |

**Keterangan:**
Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

**Tabel 7B**

**Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik**

**Loka POM di Kabupaten Sumba Timur**

**Tahun 2025**

| No | Kabupaten/Kota | Satuan | Fasilitas Distribusi Obat Bahan Alam | | | | | | Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Jumlah Fasilitas Distribusi OBA yang Ada | Target Fasilitas Distribusi OBA Diperiksa | Jumlah Fasilitas Distribusi OBA yang Diperiksa | MK | TMK | Tutup | Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Ada | Target Fasilitas Distribusi SK Diperiksa | Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Diperiksa | MK | TMK | Tutup |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6=7+8+9 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12=13+14+15 | 13 | 14 | 15 |
| 1 | Kabupaten Sumba Timur | sarana | **56** | **1** | 1 | **1** | **0** | **0** | **56** | **1** | 1 | **1** | **0** | **0** |
| 2 | Kabupaten Sumba Tengah | sarana | **7** | **0** | 0 | **0** | **0** | **0** | **7** | **0** | 0 | **0** | **0** | **0** |
| 3 | Kabupaten Sumba Barat | Sarana | **37** | **0** | 0 | **0** | **0** | **0** | **37** | **0** | 0 | **0** | **0** | **0** |
| 4 | Kabupaten Sumba Barat Daya | sarana | **37** | **0** | 0 | **0** | **0** | **0** | **37** | **0** | 0 | **0** | **0** | **0** |
| | **Total** | **sarana** | **137** | **1** | **1** | **1** | **0** | **0** | **137** | **0** | **1** | **1** | **0** | **0** |

**Keterangan:**
Jumlah target Sarana Distribusi Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik dan Klinik Kecantikan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

**Tabel 7B (lanjutan)**

**Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik**

**Loka POM di Kabupaten Sumba Timur**

**Tahun 2025**

| No | Kabupaten/Kota | Satuan | Fasilitas Distribusi Kosmetik | | | | | | Klinik Kecantikan | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Ada | Target Fasilitas Distribusi Kosmetik Diperiksa | Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperiksa | MK | TMK | Tutup | Jumlah Klinik Kecantikan yang Ada | Target Klinik Kecantikan Diperiksa | Jumlah Klinik Kecantikan yang diperiksa | MK | TMK | Tutup |
| 1 | 2 | 3 | 16 | 17 | 18=19+20+21 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24=25+26+27 | 25 | 26 | 27 |
| 1 | Kabupaten Sumba Timur | sarana | **118** | **9** | 9 | **7** | **2** | **0** | **1** | **0** | 0 | **0** | **0** | **0** |
| 2 | Kabupaten Sumba Tengah | sarana | **17** | **1** | 1 | **1** | **0** | **0** | **0** | **0** | 0 | **0** | **0** | **0** |
| 3 | Kabupaten Sumba Barat | sarana | **60** | **2** | 2 | **2** | **0** | **0** | **0** | **0** | 0 | **0** | **0** | **0** |
| 4 | Kabupaten Sumba Barat Daya | sarana | **78** | **2** | 2 | **2** | **0** | **0** | **2** | **0** | 0 | **0** | **0** | **0** |
| | **Total** | **sarana** | **273** | **14** | **14** | **12** | **2** | **0** | **3** | **0** | **0** | **0** | **0** | **0** |

**Keterangan:**
Jumlah target Sarana Distribusi Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik dan Klinik Kecantikan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

**Tabel 7C**

**Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan**

**Loka POM di Kabupaten Sumba Timur**

**Tahun 2025**

| No | Kabupaten/Kota | Satuan | Sarana Peredaran Pangan | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Jumlah Sarana Peredaran Pangan yang Ada | Target Sarana Peredaran Pangan yang Diperiksa | Jumlah Sarana Peredaran Pangan yang Diperiksa | MK | TMK | Sarana Tidak Aktif/Tidak Dapat Dinilai |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6=7+8 | 7 | 8 | 9 |
| 1 | Kabupaten Sumba Timur | sarana | **145** | **24** | **24** | **19** | **5** | |
| 2 | Kabupaten Sumba Tengah | sarana | **27** | **5** | **4** | **4** | **0** | |
| 3 | Kabupaten Sumba Barat | sarana | **104** | **6** | **6** | **6** | **0** | |
| 4 | Kabupaten Sumba Barat Daya | sarana | **97** | **7** | **7** | **6** | **1** | |
| | **Total** | **sarana** | **373** | **42** | **41** | **35** | **6** | **0** |

**Keterangan:**
Jumlah target Sarana Peredaran Pangan (termasuk PIRT) yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

**Tabel 8**

**Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan**

**Loka POM di Kabupaten Sumba Timur**

**Tahun 2025**

**A. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan**

| No | Bulan | Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Obat | Obat Bahan Alam | Suplemen Kesehatan | Kosmetik | Pangan | Total |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8=3+4+5+6+7 |
| 1 | Januari | | | | | | 0 |
| 2 | Februari | 2 | | | | | 2 |
| 3 | Maret | | | | | | 0 |
| 4 | April | 5 | | | 1 | 3 | 9 |
| 5 | Mei | 7 | | | | 1 | 8 |
| 6 | Juni | 3 | | | | 2 | 5 |
| 7 | Juli | 6 | | | | 1 | 7 |
| 8 | Agustus | 4 | | | | | 4 |
| 9 | September | 3 | | | | 3 | 6 |
| 10 | Oktober | 6 | | | | 2 | 8 |
| 11 | November | 4 | | | 1 | 4 | 9 |
| 12 | Desember | | | | | | 0 |
| **TOTAL** | | **40** | **0** | **0** | **2** | **16** | **58** |

Keterangan :

1. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi.
2. Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.
3. Yang dimaksud keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan yaitu Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT

**B. Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan**

| No | Bulan | Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti Pelaku Usaha | | | | | | Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti Lintas Sektor | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Obat | Obat Bahan Alam | Suplemen Kesehatan | Kosmetik | Pangan | Total | Obat | Obat Bahan Alam | Suplemen Kesehatan | Kosmetik | Pangan | Total |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8=3+4+5+6+7 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14=9+10+11+12+13 |
| 1 | Januari | | | | | | 0 | | | | | | 0 |
| 2 | Februari | | | | | | 0 | | | | | | 0 |
| 3 | Maret | 2 | | | | | 2 | | | | | | 0 |
| 4 | April | | | | 1 | | 1 | | | | | | 0 |
| 5 | Mei | 1 | | | | 1 | 2 | | | | | | 0 |
| 6 | Juni | 8 | | | | | 8 | 5 | | | 1 | 2 | 8 |
| 7 | Juli | 5 | | | | 3 | 8 | | | | | | 0 |
| 8 | Agustus | 7 | | | | | 7 | 2 | | | | | 2 |
| 9 | September | 5 | | | | | 5 | | | | | 2 | 2 |
| 10 | Oktober | 2 | | | | | 2 | | | | | 2 | 2 |
| 11 | November | 5 | | | 1 | | 6 | | | | | 2 | 2 |
| 12 | Desember | 5 | | | | 4 | 9 | 10 | | | | 11 | 21 |
| **TOTAL** | | **40** | **0** | **0** | **2** | **8** | **50** | **17** | **0** | **0** | **1** | **19** | **37** |

Keterangan :

1. Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan.
2. Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan.
3. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain:
   a. Pelaku usaha (Badan hukum atau perorangan yang melakukan kegiatan usaha baik produksi maupun distribusi obat dan makanan sebagai objek pengawasan)
   b. Lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)
4. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.
5. Tindak lanjut adalah *feedback/respon* dari *stakeholder* terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.

**Tabel 9**

**Sertifikasi Produk, Fasilitas Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan**

**Loka POM di Kabupaten Sumba Timur**

**Tahun 2025**

| No | Rekomendasi/Sertifikasi | Satuan | Komoditi | Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu | Jumlah Yang Diterbitkan |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | Surat Keterangan Impor (SKI) | Surat keterangan | Obat | 0 | 0 |
| | | | Obat Bahan Alam | 0 | 0 |
| | | | Suplemen Kesehatan | 0 | 0 |
| | | | Kosmetik | 0 | 0 |
| | | | Pangan | 0 | 0 |
| 2 | Surat Keterangan Ekspor (SKE) | Surat keterangan | Obat | 0 | 0 |
| | | | Obat Bahan Alam | 0 | 0 |
| | | | Suplemen Kesehatan | 0 | 0 |
| | | | Kosmetik | 0 | 0 |
| | | | Pangan | 0 | 0 |
| 3 | Rekomendasi Lainnya | Rekomendasi | - | 0 | 0 |
| | a. Rekomendasi pemenuhan CDOB dalam rangka sertifikasi CDOB | Rekomendasi | - | 0 | 0 |
| | b. Rekomendasi sertifikat pemenuhan aspek CPKB | Rekomendasi | - | 0 | 0 |
| | c. Rekomendasi sertifikat CPKB | Rekomendasi | - | 0 | 0 |
| | d. Rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik | Rekomendasi | - | 0 | 0 |
| | e. Rekomendasi pemenuhan CPOTB bertahap | Rekomendasi | - | 0 | 0 |
| | f. Rekomendasi Izin penerapan CPPOB dalam rangka pendaftaran | Rekomendasi | Pangan | 1 | 1 |

| No | Rekomendasi/Sertifikasi | Satuan | Komoditi | Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu | Jumlah Yang Diterbitkan |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 3 | g. Laporan Hasil Pemeriksaan Importir OBA, Obat Kuasi dan SK dalam rangka pendaftaran akun registrasi | Rekomendasi | - | 0 | 0 |
| | h. Sertifikat SMKPO di sarana peredaran pangan | Rekomendasi | - | 0 | 0 |
| 4 | Sertifikasi Lainnya (terkait pihak ketiga dan kasus) | Sertifikat | Obat | 0 | 0 |
| | | | Obat Bahan Alam | 0 | 0 |
| | | | Suplemen Kesehatan | 0 | 0 |
| | | | Kosmetik | 0 | 0 |
| | | | Pangan | 1 | 1 |
| **Total** | **Surat Keterangan Impor (SKI)** | | | 0 | 0 |
| | **Surat Keterangan Ekspor (SKE)** | | | 0 | 0 |
| | **Rekomendasi Lainnya** | | | 1 | 1 |
| | **Sertifikasi Lainnya** | | | 1 | 1 |

**Tabel 10**

**Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan**

**Loka POM di Kabupaten Sumba Timur**

**Tahun 2025**

| No | Produk | UPT | Jenis Media | Jumlah yang Diawasi | | | Tanggapan BPOM |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Jumlah | MK | TMK | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5=6+7 | 6 | 7 | 8 |
| 1 | Obat | Loka POM di Kabupaten Sumba Timur | Media Cetak | 10 | 6 | 4 | |
| | | | Media Elektronik | 14 | 13 | 1 | |
| | | | Media Luar Ruang | 0 | 0 | 0 | |
| | | | **Total** | **24** | **19** | **5** | |
| 2 | Obat Bahan Alam | Loka POM di Kabupaten Sumba Timur | *E-Commerce* | 4 | 4 | 0 | |
| | | | *Website* | 1 | 0 | 1 | |
| | | | Media Sosial | 3 | 0 | 1 | |
| | | | Internet Lain | 1 | 0 | 1 | |
| | | | TV Nasional | 2 | 2 | 0 | |
| | | | Penyiaran Lokal | 4 | 3 | 1 | |
| | | | Media Luar Ruang | 0 | 0 | 0 | |
| | | | **Total** | **15** | **9** | **6** | |
| 3 | Obat Kuasi | Loka POM di Kabupaten Sumba Timur | *E-Commerce* | 1 | 1 | 0 | - |
| | | | *Website* | 1 | 0 | 1 | |
| | | | Media Sosial | 1 | 1 | 0 | |
| | | | Internet Lain | 0 | 0 | 0 | |
| | | | TV Nasional | 1 | 1 | 0 | |
| | | | Penyiaran Lokal | 0 | 0 | 0 | |
| | | | Media Cetak | 1 | 0 | 1 | |
| | | | Media Luar Ruang | 0 | 0 | 0 | |
| | | | **Total** | **5** | **3** | **2** | |
| 4 | Suplemen Kesehatan | Loka POM di Kabupaten Sumba Timur | *E-Commerce* | 3 | 2 | 1 | |
| | | | *Website* | 1 | 0 | 1 | |
| | | | Media Sosial | 2 | 1 | 1 | |
| | | | Internet Lain | 0 | 0 | 0 | |
| | | | TV Nasional | 1 | 1 | 0 | |
| | | | Penyiaran Lokal | 0 | 0 | 0 | |
| | | | Media Cetak | 3 | 3 | 0 | |
| | | | Media Luar Ruang | 0 | 0 | 0 | |
| | | | **Total** | **10** | **7** | **3** | |
| 5 | Kosmetik | Loka POM di Kabupaten Sumba Timur | Media Cetak | 11 | 10 | 1 | |
| | | | Media Elektronik | 22 | 22 | | |
| | | | Media Luar Ruang | 10 | 10 | | |
| | | | Media Digital | 81 | 40 | 41 | |
| | | | **Total** | **124** | **82** | **42** | |
| 6 | Pangan | Loka POM di Kabupaten Sumba Timur | Media Cetak | 10 | 8 | 2 | |
| | | | Media Elektronik | 22 | 22 | 0 | |
| | | | Media Luar Ruang | 20 | 20 | | |
| | | | Media Internet | 30 | 23 | 7 | |
| | | | **Total** | **82** | **73** | **9** | |
| **TOTAL** | | | | **260** | **193** | **67** | |

**Tabel 11**

**Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan**

**Loka POM di Kabupaten Sumba Timur**

**Tahun 2025**

| No. | Produk | Jumlah yang Diawasi | | |
|---|---|---|---|---|
| | | Jumlah | MK | TMK |
| 1 | 2 | 3=4+5 | 4 | 5 |
| 1 | Obat | 17 | 16 | 1 |
| 2 | Obat Bahan Alam | 10 | 9 | 1 |
| 3 | Obat Kuasi | 1 | 1 | 0 |
| 4 | Suplemen Kesehatan | 5 | 5 | 0 |
| 5 | Kosmetik | 28 | 28 | 0 |
| 6 | Pangan | 60 | 56 | 4 |
| 7 | PIRT | 5 | 1 | 4 |
| 8 | Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik | 87 | 66 | 21 |
| | Total | 213 | 182 | 31 |

**Tabel 12A**

**Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan**

**Loka POM di Kabupaten Sumba Timur**

**Tahun 2025**

| No | Kabupaten/Kota | Komoditi | Jumlah Kasus |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Sumba Timur | Obat | 2 |
| 2 | Sumba Timur | Obat Tradisional | 5 |
| 3 | Sumba Timur | Kosmetik | 49 |
| 4 | Sumba Timur | Pangan Olahan | 3 |
| | **TOTAL** | | **59** |

**Keterangan:**

Jumlah Kasus: Jumlah data kejahatan Obat dan Makanan aktual di wilayah kerja UPT BPOM yang dilaporkan dan terverifikasi pada dasbor penindakan modul peta rawan kasus di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penindakan.pom.go.id)

**Tabel 12B**
**Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi *Takedown***

**Loka POM di Kabupaten Sumba Timur**

**Tahun 2025**

| No. | Jumlah Hasil Kegiatan *Profiling* Pelanggaran/Kejahatan Siber Obat dan Makanan | Jumlah Tautan yang Direkomendasikan *Takedown* | Total Tautan yang telah Di-*takedown* | Persentase Tautan yang telah Di-*takedown* |
|---|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 = 4/3 x 100 |
| 1 | 9 | 103 | 101 | 98.06% |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |

**Tabel 12C**

**Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti**

**Loka POM di Kabupaten Sumba Timur**

**Tahun 2025**

| No | Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Diberikan | Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti | Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 = 3/2 x 100 |
| 1 | 9 | 9 | 100 |
| 2 | | | |
| 3 | | | |
| dst. | | | |

**Tabel 13**

**Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan**

**Loka POM di Kabupaten Sumba Timur**

**Tahun 2025**

| No. | Jumlah Laporan UPT | | | | | | | | | | | | | | | | | Tindak Lanjut | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Obat | | OOT | | NAPPZA | | OBA | | SK | | Kosmetik | | Pangan Olahan | | Total | | Jumlah Total | Pengawasan | % | Penyidikan | % | Arsip | % |
| | LI | LAPIN | LI | LAPIN | LI | LAPIN | LI | LAPIN | LI | LAPIN | LI | LAPIN | LI | LAPIN | LI | LAPIN | | | | | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 = 19/18 x 100 | 21 | 22 = 21/18 x 100 | 23 | 24 = 23/18 x 100 |
| 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 1 | 0 | 0 | 7 | 3 | 10 | 6 | 60% | 1 | 10% | 3 | 30% |

**Keterangan:**

1. LI: Laporan Informasi
2. LAPIN: Laporan Intelijen
3. Pengawasan: Informasi yang ditindaklanjuti oleh Deputi I, II, dan III atau pemeriksaan Balai Besar/Balai/Loka POM
4. Penyidikan: Informasi yang ditindaklanjuti secara Pro Justitia oleh Direktorat Penyidikan atau Penindakan Balai Besar/Balai/Loka POM

**Tabel 14**

**Penyidikan di Bidang Obat dan Makanan**

**Loka POM di Kabupaten Sumba Timur**

**Tahun 2025**

| No | Kabupaten/Kota | | Jumlah Total Perkara | Tahap Penanganan Perkara | | | | | | | | Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SPDP | Tahap I | P18/P19 | P21 | Tahap II | Putusan Pengadilan | SP3 | DPO | |
| 1 | 2 | | 3=4+5+6+7+8+9+10+11 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| 1 | Kabupaten Sumba Barat | Tahun n | 1 | | | 1 | | | | | | 2.800.000 |
| | | *Carry Over* | 0 | | | | | | | | | |
| | **Total** | | **1** | | | **1** | | | | | | 2.800.000 |

**Keterangan:**

1. Nomor
2. Kabupaten/Kota pada Balai Besar/Balai POM dan Loka POM
3. Jumlah total perkara
4. SPDP : Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan
5. Tahap I : Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum melalui Korwas PPNS
6. P18/P19 : Hasil penelitian JPU terhadap berkas perkara yang menyatakan bahwa berkas perkara belum lengkap sehingga berkas perkara dikembalikan kepada penyidik untuk dilengkapi
7. P21 : Pemberitahuan dari Jaksa Penuntut Umum bahwa Hasil Penyidikan sudah Lengkap
8. Tahap II : Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti Kepada Jaksa Penuntut Umum
9. Putusan Pengadilan : Hasil keputusan dari Hakim yg sudah mempunyai kekuatan hukum tetap
10. SP3 : Surat Penghentian Penyidikan Perkara
11. DPO : Daftar Pencarian Orang
12. Jumlah nilai barang bukti perkara

**Tabel 15A**
**Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)**

**Loka POM di Kabupaten Sumba Timur**

**Tahun 2025**

**A. ANGGARAN DIPA**

| No. | Kegiatan | Frekuensi/Jumlah | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Januari | Februari | Maret | April | Mei | Juni | Juli | Agustus | September | Oktober | November | Desember | Total |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |
| 1 | KIE bersama tokoh masyarakat | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/ penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya) | | | | | | 1 kegiatan | | | | 1 kegiatan | | | |
| 3 | KIE melalui media sosial (Instagram/X/Facebook/TikTok/YouTube/WhatsApp)* | 1 kegiatan | 1 kegiatan | 1 kegiatan | 1 kegiatan | 1 kegiatan | 1 kegiatan | 1 kegiatan | 1 kegiatan | 1 kegiatan | 1 kegiatan | 1 kegiatan | 1 kegiatan | 12 kegiatan |
| | | (10 konten **) | (12 konten **) | ( 14 konten **) | ( 7 konten **) | ( 16 konten **) | ( 23 konten **) | ( 15 konten **) | ( 13 konten **) | ( 13 konten **) | ( 22 konten **) | ( 19 konten **) | ( 23 konten **) | ( 187 konten **) |
| 4 | KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarkan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya) | | | 2 | 2 | 1 | 1 | | 1 | 1 | 1 | 3 | | 12 |

**Keterangan:**

1. *) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun
2. **) Jumlah konten dihitung dari jumlah total postingan dari semua *platform* (catatan : konten yang sama ditayang di *platform* yang berbeda dihitung berbeda)

**B. ANGGARAN NONDIPA**

| No | Kegiatan | Frekuensi/Jumlah | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Januari | Februari | Maret | April | Mei | Juni | Juli | Agustus | September | Oktober | November | Desember | Total |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |
| 1 | KIE bersama tokoh masyarakat | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/ penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya) | | | 1 kegiatan | 1 kegiatan | 1 kegiatan | | | | | | | | |
| 3 | KIE melalui media sosial (Instagram/X/Facebook/TikTok/YouTube/WhatsApp)* | 1 kegiatan | 1 kegiatan | 1 kegiatan | 1 kegiatan | 1 kegiatan | 1 kegiatan | 1 kegiatan | 1 kegiatan | 1 kegiatan | 1 kegiatan | 1 kegiatan | 1 kegiatan | 12 kegiatan |
| | | (….konten **) | (….konten **) | (….konten **) | (….konten **) | (….konten **) | (….konten **) | (….konten **) | (….konten **) | (….konten **) | (….konten **) | (….konten **) | (….konten **) | (….konten **) |
| 4 | KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarkan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya) | | | | | | | | | | | | | |

1. Kegiatan KIE Non DIPA: pembiayaan kegiatan KIE bukan dari anggaran BPOM (misal: penayangan konten KIE pada videotron pemda, hadir sebagai narasumber talkshow yang diselenggarakan instansi lainnya, konten infografik yang diposting pada medsos instansi lain, dll)

2. *) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun

3. **) Jumlah konten dihitung dari jumlah total postingan dari semua *platform* (catatan : konten yang sama ditayang di *platform* yang berbeda dihitung berbeda)

**Tabel 15B**

**Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat**

**Loka POM di Kabupaten Sumba Timur**

**Tahun 2025**

**A. ANGGARAN DIPA**

| Bulan | Nama Kegiatana a) | | Metode Pelaksanaan b) | | | Lokasi c) | Frekuensi (Kali) d) | Jumlah Peserta (Orang) e) | Kelompok Peserta f) | *Stakeholder* g) | Narasumber h) | Topik i) | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | | | ONPPZA | OBA | SK | Kos | Pangan | Umum | Publikasi Kinerja | *Stunting* | Lainnya |
| 1 | 2 | 3 | *Online* | *Offline* | *Hybrid* | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | | | | | | | | |
| Januari | 1 | Webinar | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | 2 | KIE Tomas | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | 3 | dst | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Februari | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Maret | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| April | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Mei | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Juni | 1 | KIE Stunting KASIPAMAN (Kolaborasi Penyebaran Informasi Pangan Aman) | | v | | Kecamatan Kambera, Kabupaten Sumba Timur | 1 | 47 | Ibu Hamil, Remaja Putri, Ibu PKK | Perangkat Desa/Kecamatan | Internal BPOM | | | | | v | | | v | |
| Juli | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Agustus | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| September | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Oktober | 1 | BIMTEK AMR, FARMAKOVIGILANS, ABSO, | | | v | Hotel Sinar Tambola | 1 | 53 | Kepala Dinas, Ketua IAI, Ketua PAFI, | Dinas Kesehatan | Internal BPOM | | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | DAN CAPA | | | | ka, Sumba Barat Daya | | | Apoteker dan TTK di SARYA NFAR | | | | | | | | | | | | |
| November | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Desember | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| **Total** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

**Keterangan:**
Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) langsung ke masyarakat adalah kegiatan penyampaian informasi secara tatap muka langsung/luring maupun daring/*online* dalam bentuk penyuluhan, sosialisasi, bimbingan, KIE di area *Car Free Day* (CFD), web seminar, *talkshow*, maupun penyebaran informasi lainnya, termasuk KIE Tomas

a) Nama kegiatan: diisi dengan KIE, Webinar, CFD, dll

b) Metode pelaksanaan : diisi jumlah frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan berdasarkan metode (*online, offline* atau *hybrid (*kombinasi *offline* dan *online*)

c) Lokasi: diisi untuk KIE dengan metode *offline* dan *hybrid* dimana kegiatan dilaksanakan (nama desa, kecamatan, kabupaten/kota)

e) Jumlah peserta : diisi jumlah orang peserta kegiatan

f) Kelompok Peserta: diisi jenis komunitas atau kelompok peserta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, asosiasi, OPD, K/L, dll.

g) *Stakeholder*: diisi stakeholder yang terlibat dalam kegiatan misalnya Kementerian/Lembaga, OPD, Perguruan Tinggi dll

h) Narasumber: diisi dengan jabatan atau profesi, misalnya kepala dinas kesehatan, *public figure*, tokoh masyarakat (anggota DPR), dll

i) Topik: diisi dengan jumlah pelaksanaan kegiatan berdasarkan topik yaitu Obat, NAPZA, Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya)

**B. ANGGARAN NONDIPA**

| Bulan | Nama Kegiatana a) | | Metode Pelaksanaan b) | | | Lokasi c) | Frekuensi (Kali) d) | Jumlah Peserta (Orang) e) | Kelompok Peserta f) | *Stakeholder* g) | Narasumber h) | Topik i) | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | | | ONPPZA | OBA | SK | Kos | Pangan | Umum | Publikasi Kinerja | *Stunting* | Lainnya |
| 1 | 2 | 3 | *Online* | *Offline* | *Hybrid* | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | | | | | | | | |
| Januari | 1 | Webinar | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | 2 | KIE Tomas | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | 3 | dst | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Februari | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Maret | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| April | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Mei | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Juni | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Juli | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Agustus | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| September | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Oktober | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| November | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Desember | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| **Total** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

**Keterangan:**
Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) langsung ke masyarakat adalah kegiatan penyampaian informasi secara tatap muka langsung/luring maupun daring/*online* dalam bentuk penyuluhan, sosialisasi, bimbingan, KIE di area *Car Free Day* (CFD), web seminar, *talkshow*, maupun penyebaran informasi lainnya, termasuk KIE Tomas

a) Nama kegiatan: diisi dengan KIE, Webinar, CFD, dll

b) Metode pelaksanaan : diisi jumlah frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan berdasarkan metode (*online, offline* atau *hybrid (*kombinasi *offline* dan *online*)

c) Lokasi: diisi untuk KIE dengan metode *offline* dan *hybrid* dimana kegiatan dilaksanakan (nama desa, kecamatan, kabupaten/kota)

e) Jumlah peserta : diisi jumlah orang peserta kegiatan

f) Kelompok Peserta: diisi jenis komunitas atau kelompok peserta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, asosiasi, OPD, K/L, dll.

g) *Stakeholder*: diisi stakeholder yang terlibat dalam kegiatan misalnya Kementerian/Lembaga, OPD, Perguruan Tinggi dll

h) Narasumber: diisi dengan jabatan atau profesi, misalnya kepala dinas kesehatan, *public figure*, tokoh masyarakat (anggota DPR), dll

i) Topik: diisi dengan jumlah pelaksanaan kegiatan berdasarkan topik yaitu Obat, NAPZA, Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya)

**Tabel 15C**

**Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial**

**Loka POM di Kabupaten Sumba Timur**

**Tahun 2025**

**A. ANGGARAN DIPA**

| Bulan | *Platform* | Nama Akun a) | Jumlah *Followers* b) | Jumlah Konten c) | | Topik d) | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | *Repost* | Non *Repost* (Mandiri) | Obat | NAPZA | OBA | SK | Kos | Pangan | *Stunting* | Umum | Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis | Lainnya |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | 6 | | | | | | | | | |
| Januari | Facebook | Loka POM di Kabupaten Sumba Timur | 129 | 1 | 9 | | | | | | | | | 4 | 5 |
| | Instagram | @bpom.sumbatimur | 720 | 1 | 9 | | | | | | | | | 4 | 5 |
| Februari | Facebook | Loka POM di Kabupaten Sumba Timur | 129 | 2 | 10 | | | | | | | | | 3 | 7 |
| | Instagram | @bpom.sumbatimur | 727 | 2 | 10 | | | | | | | | | 3 | 7 |
| Maret | Facebook | Loka POM di Kabupaten Sumba Timur | 129 | 3 | 11 | | | | | | | | | 1 | 11 |
| | Instagram | @bpom.sumbatimur | 727 | 3 | 11 | | | | | | | | | 1 | 11 |

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| April | Facebook | Loka POM di Kabupaten Sumba Timur | 129 | 1 | 6 | | | | | | | | | 1 | 5 |
| | Instagram | @bpom.sumbatimur | 733 | 1 | 6 | | | | | | | | | 1 | 5 |
| Mei | Facebook | Loka POM di Kabupaten Sumba Timur | 129 | 1 | 15 | | | | | | | | | 4 | 9 |
| | Instagram | @bpom.sumbatimur | 741 | 1 | 15 | | | | | | | | | 4 | 9 |
| Juni | Facebook | Loka POM di Kabupaten Sumba Timur | 129 | 3 | 18 | | | | | | | | | 3 | 11 |
| | Instagram | @bpom.sumbatimur | 756 | 3 | 20 | | | | | | | | | 3 | 11 |
| Juli | Facebook | Loka POM di Kabupaten Sumba Timur | 129 | 0 | 15 | | | | | | | | | 3 | 6 |
| | Instagram | @bpom.sumbatimur | 768 | 0 | 15 | | | | | | | | | 3 | 6 |
| Agustus | Facebook | Loka POM di Kabupaten Sumba Timur | 129 | 3 | 10 | | | | | | | | | 5 | 8 |
| | Instagram | @bpom.sumbatimur | 787 | 3 | 10 | | | | | | | | | 5 | 8 |
| September | Facebook | Loka POM di Kabupaten | 129 | 0 | 13 | | | | | | | | | 5 | 6 |

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Sumba Timur | | | | | | | | | | | | | |
| | Instagram | @bpom.sumbatimur | 798 | 0 | 13 | | | | | | | | | 6 | 6 |
| Oktober | Facebook | Loka POM di Kabupaten Sumba Timur | 129 | 4 | 18 | | | | | | | | | 5 | 8 |
| | Instagram | @bpom.sumbatimur | 806 | 4 | 18 | | | | | | | | | 5 | 8 |
| November | Facebook | Loka POM di Kabupaten Sumba Timur | 129 | 1 | 18 | | | | | | | | | 5 | 5 |
| | Instagram | @bpom.sumbatimur | 817 | 1 | 18 | | | | | | | | | 4 | 6 |
| Desember | Facebook | Loka POM di Kabupaten Sumba Timur | 129 | 2 | 21 | | | | | | | | | 3 | 10 |
| | Instagram | @bpom.sumbatimur | 831 | 2 | 21 | | | | | | | | | 3 | 10 |
| Total | | | | 47 | 330 | | | | | | | | | 84 | 183 |

**Keterangan:**

Nama KIE Medsos dengan anggaran DIPA merupakan KIE yang dilakukan pada akun medsos UPT

a) Nama Akun : diisi dengan nama akun pada masing-masing *platform* medsos yang dimiliki UPT

b) Jumlah *followers* : diisi jumlah *followers* masing-masing *platform* medsos yang dimiliki UPT

c) Jumlah konten : diisi dengan jumlah konten medsos UPT

-*Repost* : konten yang diunggah UPT dari akun official BPOM/unit kerja lainnya di BPOM atau dari lembaga lain yang kredibel

-Non *Repost* : konten yang diproduksi mandiri oleh UPT

d)Topik: (Obat, NAPZA, Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)

**B. ANGGARAN NONDIPA**

| Bulan | *Platform* | Nama Akun [a)] | Jumlah *Followers* [b)] | Jumlah Konten [c)] | | Topik [d)] | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | *Repost* | Non *Repost* (Mandiri) | Obat | NAPZA | OBA | SK | Kos | Pangan | *Stunting* | Umum | Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis | Lainnya |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | 6 | | | | | | | | | |
| Januari | Facebook | | | | | | | | | | | | | | |
| | Instagram | | | | | | | | | | | | | | |
| | X | | | | | | | | | | | | | | |
| | TikTok | | | | | | | | | | | | | | |
| | Youtube | | | | | | | | | | | | | | |
| | WhatsApp | | | | | | | | | | | | | | |
| | Lainnya (sebutkan) | | | | | | | | | | | | | | |
| Februari | | | | | | | | | | | | | | | |
| Maret | | | | | | | | | | | | | | | |
| April | | | | | | | | | | | | | | | |
| Mei | | | | | | | | | | | | | | | |
| Juni | | | | | | | | | | | | | | | |
| Juli | | | | | | | | | | | | | | | |
| Agustus | | | | | | | | | | | | | | | |
| September | | | | | | | | | | | | | | | |
| Oktober | | | | | | | | | | | | | | | |
| November | | | | | | | | | | | | | | | |
| Desember | | | | | | | | | | | | | | | |

**Keterangan:**

Nama KIE Medsos dengan anggaran DIPA merupakan KIE yang dilakukan pada akun medsos UPT

a) Nama Akun : diisi dengan nama akun pada masing-masing *platform* medsos yang dimiliki UPT

b) Jumlah *followers* : diisi jumlah *followers* masing-masing *platform* medsos yang dimiliki UPT

c) Jumlah konten : diisi dengan jumlah konten medsos UPT

-*Repost* : konten yang diunggah UPT dari akun official BPOM/unit kerja lainnya di BPOM atau dari lembaga lain yang kredibel

-Non *Repost* : konten yang diproduksi mandiri oleh UPT

d)Topik: (Obat, NAPZA, Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)

**Tabel 15D**
**Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Lain selain Media Sosial**

**Loka POM di Kabupaten Sumba Timur**

**Tahun 2025**

**A. ANGGARAN DIPA**

| Bulan | Jenis Media | Rincian Jenis Media a) | Frekuensi (Kali) b) | Topik c) | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Obat | NAPZA | OBA | SK | Kos | Pangan | Stunting | Umum | Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis | Lainnya |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | | | | | | | | |
| Januari | Media Cetak | Leaflet, poster, buku, dst | | | | | | | | | | | |
| | Media Digital | e-book, web, dst | | | | | | | | | | | |
| | Media Elektronik | Radio, televisi, dst | | | | | | | | | | | |
| | Media Luar Ruang | Billboard, videotron, dst | | | | | | | | | | | |
| | Lainnya (sebutkan) | | | | | | | | | | | | |
| Februari | | | | | | | | | | | | | |
| Maret | Media Cetak | Leaflet | 2 | | | | | | 2 | | | | |
| April | Media Cetak | Goodie Bag, Payung | 2 | | | | | | | | | | 2 |
| Mei | Media Cetak | Banner | 1 | | | | | | | | | 1 | |
| Juni | Media Cetak | Banner | 1 | | | | | | | 1 | | | |
| Juli | | | | | | | | | | | | | |
| Agustus | Media Cetak | Spanduk | 1 | | | | | | | | | 1 | |
| September | Media Cetak | Leaflet | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| Oktober | Media Cetak | X-Banner | 1 | | | | | | | | | | 1 |
| November | Media Cetak | Leaflet | 3 | 1 | | | | 1 | 1 | | | | |
| Desember | | | | | | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **Total** | | | 1 | | | | 1 | 4 | 1 | | 2 | 3 |

**Keterangan:**
**Jenis Media**
1. Media cetak adalah media yang mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna yang termasuk media cetak meliputi *booklet*, *leaflet*, *flyer* (selebaran), *flip chart* (lembar balik), rubrik atau tulisan pada surat kabar atau majalah, tabloid, buku, poster, *banner*, spanduk, umbul-umbul, dan foto.
2. Media elektronik, adalah media yang menggunakan elektronik atau energi elektromekanis untuk mengakses materinya.Yang termasuk media elektronik meliputi televisi, radio, dll
3. Media digital adalah media yang dibuat, dilihat, dibaca, didistribusikan, dimodifikasi, dan bisa bertahan pada perangkat elektronik digital.Yang termasuk media digital adalah digital audio, digital video, web, e-book, dan kuliah Whatsapp (Kulwap).
4. Media luar ruang adalah media yang digunakan untuk menyampaikan publikasi dan informasi Obat dan Makanan di luar ruang. Yang termasuk media luar ruang meliputi reklame, *billboard*, videotron, dan layar lebar
a) Rincian jenis media : diisi dengan bentuk dari masing-masing jenis media misalnya : media cetak (*leaflet*, poster, dll), media elektronik (radio, televisi, dll), dst
b) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan
c)Topik: (Obat, NAPZA, Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, Stunting, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis dan Lainnya)

**B. ANGGARAN NON DIPA**

| Bulan | Jenis Media | Rincian Jenis Media [a)] | Frekuensi (Kali) [b)] | Topik [c)] | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Obat | NAPZA | OBA | SK | Kos | Pangan | Stunting | Umum | Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis | Lainnya |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | | | | | | | | |
| Januari | Media Cetak | Leaflet, poster, buku, dst | | | | | | | | | | | |
| | Media Digital | e-book, web, dst | | | | | | | | | | | |
| | Media Elektronik | Radio, televisi, dst | | | | | | | | | | | |
| | Media Luar Ruang | Billboard, videotron, dst | | | | | | | | | | | |
| | Lainnya (sebutkan) | | | | | | | | | | | | |
| Februari | | | | | | | | | | | | | |
| Maret | | | | | | | | | | | | | |
| April | | | | | | | | | | | | | |
| Mei | | | | | | | | | | | | | |
| Juni | | | | | | | | | | | | | |
| Juli | | | | | | | | | | | | | |
| Agustus | | | | | | | | | | | | | |
| September | | | | | | | | | | | | | |
| Oktober | | | | | | | | | | | | | |
| November | | | | | | | | | | | | | |
| Desember | | | | | | | | | | | | | |
| **Total** | | | | | | | | | | | | | |

**Keterangan:**
**Jenis Media**
1. Media cetak adalah media yang mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna yang termasuk media cetak meliputi *booklet*, *leaflet*, *flyer* (selebaran), *flip chart* (lembar balik), rubrik atau tulisan pada surat kabar atau majalah, tabloid, buku, poster, *banner*, spanduk, umbul-umbul, dan foto.
2. Media elektronik, adalah media yang menggunakan elektronik atau energi elektromekanis untuk mengakses materinya.Yang termasuk media elektronik meliputi televisi, radio, dll
3. Media digital adalah media yang dibuat, dilihat, dibaca, didistribusikan, dimodifikasi, dan bisa bertahan pada perangkat elektronik digital.Yang termasuk media digital adalah digital audio, digital video, web, e-book, dan kuliah Whatsapp (Kulwap).
4. Media luar ruang adalah media yang digunakan untuk menyampaikan publikasi dan informasi Obat dan Makanan di luar ruang. Yang termasuk media luar ruang meliputi reklame, *billboard*, videotron, dan layar lebar
a) Rincian jenis media : diisi dengan bentuk dari masing-masing jenis media misalnya : media cetak (*leaflet*, poster, dll), media elektronik (radio, televisi, dll), dst
b) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan
c)Topik: (Obat, NAPZA, Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, Stunting, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis dan Lainnya)

**Tabel 16A**

**Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan**

**Loka POM di Kabupaten Sumba Timur**

**Tahun 2025**

| No | Bulan | Layanan Pengaduan | | | | | Layanan informasi | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Jumlah Layanan yang Diterima | Jumlah Layanan yang Diselesaikan Sesuai *Service Level Agreement* (SLA) | Jumlah Layanan yang Diselesaikan | Persentase Layanan yang Diselesaikan | Persentase Layanan yang Diselesaikan Sesuai *Service Level Agreement* (SLA) | Jumlah Layanan yang Diterima | Jumlah Layanan yang Diselesaikan Sesuai *Service Level Agreement* (SLA) | Jumlah Layanan yang Diselesaikan | Persentase Layanan yang Diselesaikan | Persentase Layanan yang Diselesaikan Sesuai *Service Level Agreement* (SLA) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 = 5/3 x 100 | 7 = 4/5 x 100 | 8 | 9 | 10 | 11 = 10/8 x 100 | 12 = 9/10 x 100 |
| 1 | Januari | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | s.d Februari | 2 | 2 | 2 | 100 | 100 | 2 | 2 | 2 | 100 | 100 |
| 3 | s.d Maret | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | s.d April | 1 | 1 | 1 | 100 | 100 | 1 | 1 | 1 | 100 | 100 |
| 5 | s.d Mei | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 100 | 100 |
| 6 | s.d Juni | 1 | 1 | 1 | 100 | 100 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 7 | s.d Juli | 1 | 1 | 1 | 100 | 100 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 8 | s.d Agustus | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 100 | 100 |
| 9 | s.d September | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 3 | 3 | 100 | 100 |
| 10 | s.d Oktober | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 3 | 3 | 100 | 100 |
| 11 | s.d November | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 3 | 3 | 100 | 100 |
| 12 | s.d Desember | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

**Keterangan:**

1. Jumlah layanan bersifat kumulatif
2. Jumlah layanan yang diselesaikan adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang diterima oleh petugas UPT dan telah selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
3. Jumlah layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan
4. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama layanan diterima oleh petugas UPT hingga hari dimana layanan tersebut selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya

5. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan sesuai dengan Permenpan No. 5 Tahun 2025 mengatur tentang Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional (SP4N) untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan pengaduan.

**Tabel 16B**

**Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan**

**Loka POM di Kabupaten Sumba Timur**

**Tahun 2025**

| No | Bulan | Rujukan Layanan Pengaduan | | | | | Rujukan Layanan informasi | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Jumlah Rujukan yang Diselesaikan | Jumlah Rujukan yang Diselesaikan sesuai *Service Level Agreement* (SLA) | Jumlah Rujukan yang Diterima | Persentase Rujukan Layanan yang Diselesaikan | Persentase Rujukan Layanan yang Diselesaikan sesuai *Service Level Agreement* (SLA) | Jumlah Rujukan yang Diselesaikan | Jumlah Rujukan yang Diselesaikan sesuai *Service Level Agreement* (SLA) | Jumlah Rujukan yang Diterima | Persentase Rujukan Layanan yang Diselesaikan | Persentase Rujukan Layanan yang Diselesaikan sesuai *Service Level Agreement* (SLA) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 = 3/5 x 100 | 7 = 4/3 x 100 | 8 | 9 | 10 | 11 = 8/10 x 100 | 12 = 9/8 x 100 |
| 1 | Januari | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | s.d Februari | 1 | 1 | 1 | 100 | 100 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | s.d Maret | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | s.d April | 1 | 1 | 1 | 100 | 100 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | s.d Mei | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 100 | 100 |
| 6 | s.d Juni | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 7 | s.d Juli | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 8 | s.d Agustus | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 100 | 100 |
| 9 | s.d September | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 10 | s.d Oktober | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 11 | s.d November | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 12 | s.d Desember | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

**Keterangan:**

1. Jumlah layanan bersifat kumulatif

2. Jumlah rujukan layanan adalah rujukan pengaduan dan informasi yang diterima oleh petugas UPT dari ULPK pusat melalui aplikasi SIMPEL

3. Jumlah rujukan layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah rujukan layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jangka waktu tindak lanjut penyelesaian rujukan layanan

4. Jangka waktu penyelesaian rujukan layanan pengaduan dan informasi adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti rujukan pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama rujukan layanan diterima oleh petugas UPT hingga hari dimana rujukan layanan tersebut selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya

5. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian rujukan layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 62 tahun 2018 tentang Pedoman Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional

**Tabel 16C**

**Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)**

**Loka POM di Kabupaten Sumba Timur**

**Tahun 2025**

| No. | Bulan | Jumlah Permintaan | Waktu Rata-Rata Pelayanan | Jumlah Pemohon yang Dikabulkan | | Jumlah Pemohon Ditolak | Alasan Permintaan Yang Ditolak/Dikabulkan Sebagian | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Sepenuhnya | Sebagian | | Dikecualikan | Belum DIdokumentasikan | Tidak DIkuasai |
| 1 | 2 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 |
| 1 | Januari | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Februari | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | Maret | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | April | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | Mei | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 6 | Juni | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 7 | Juli | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 8 | Agustus | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 9 | September | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 10 | Oktober | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 11 | November | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 12 | Desember | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

**Keterangan:**

1. Permintaan Informasi yang dikabulkan seluruhnya adalah informasi yang diminta pemohon diberikan seluruhnya

2. Permintaan Informasi yang dikabulkan sebagian adalah informasi yang diminta pemohon tidak seluruhnya dikabulkan

3. Permintaan Informasi yang ditolak adalah informasi yang diminta pemohon tidak diberikan karena:
a. informasi dikecualikan, b. informasi belum didokumentasikan, dan/atau c. informasi tidak dikuasai (mungkin dikuasai oleh Badan Publik lain)

4. Informasi dikecualikan adalah informasi yang tidak dapat diakses oleh Pemohon Informasi Publik sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tentang Keterbukaan Informasi Publik
5. Jangka waktu penyelesaian permintaan informasi publik sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yaitu 10 hari kerja dan dapat diperpanjang paling lambat 7 hari kerja berikutnya dengan pemberitahuan tertulis

**Tabel 17**

**Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi**

**Loka POM di Kabupaten Sumba Timur**

**Tahun 2025**

| No. | Profesi | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Agt | Sep | Okt | Nov | Des | Total |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |
| 1 | Dokter | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Dokter Gigi | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Perawat | | | | | 1 | | | | | | | | 1 |
| 4 | Bidan | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | Apoteker | | | | 1 | | | | | 1 | | | | 2 |
| 6 | Tenaga Teknis Kefarmasian | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | Nakes Lain | | | | | | | | | | | | | |
| 8 | Pelaku Usaha | | 2 | | | | | | 1 | 1 | | 1 | | 5 |
| 9 | Karyawan | | | 1 | | | | | | 1 | | | | 2 |
| 10 | PNS/TNI/POLRI | | | | | | | 1 | | | | 1 | | 2 |
| 11 | Ibu Rumah Tangga | | 1 | | | | | | | | | | | ` |
| 12 | Pelajar/ mahasiswa | | | | | | | | | | | | | |
| 13 | Wartawan | | | | | | | | | | | | | |
| 14 | LSM | | | | | | | | | | | | | |
| 15 | Sarjana Hukum | | | | | | | | | | | | | |
| 16 | Umum | | 1 | | | | 1 | | | | 3 | 1 | | 6 |
| **TOTAL** | | **0** | **4** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | **3** | **3** | **3** | **0** | **19** |

**Tabel 18**

**Sarana yang Digunakan Konsumen dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan**

**Loka POM di Kabupaten Sumba Timur**
**Tahun 2025**

| No. | Sarana yang Digunakan | Alamat / Akun / Nomor *) | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Agt | Sep | Okt | Nov | Des | Total |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 |
| 1. | Langsung | Jl. Jend Soeharto No.42, Hambala, Kec. Kota Waingapu, Kabupaten Sumba Timur, Nusa Tenggara Timur | 0 | 3 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 3 | 0 | 1 | 0 | 11 |
| 2. | Telepon | (+62) 82340343884 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3. | Fax | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4. | Surat | Jl. Jend Soeharto No.42, Hambala, Kec. Kota Waingapu, Kabupaten Sumba Timur, Nusa Tenggara Timur | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 5. | E-mail | lokapomsumbatimur@gmail.com | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 6 | SMS | (+62) 82340343884 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 7 | Media Sosial | Facebook : Loka POM di Kabupaten Sumba Timur ; Instagram : @bpom.sumbatimur | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 8 | Kotak Saran | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 9 | Whatsapp | (+62) 82340343884 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 5 |
| 10 | Aplikasi lain | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 3 |

**Keterangan:**
*) Alamat / Akun / Nomor Balai Besar/Balai/Loka POM

**Tabel 19A**

**Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan**

**Loka POM di Kabupaten Sumba Timur**

**Tahun 2025**

| No. | Penyebab | Frekuensi | Jumlah Penderita Yang Sakit | Jumlah Penderita Yang Meninggal |
|---|---|---|---|---|
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** |
| 1 | Cemaran mikrobia | 2 | 282 | 0 |
| 2 | Kandungan Histamin | 2 | 83 | 0 |
| | **Total** | 4 | **365** | **0** |

**Tabel 19B**

**Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia**

**Loka POM di Kabupaten Sumba Timur**

**Tahun 2025**

| No. | Kelompok Usia | Frekuensi | Jumlah Penderita Yang Sakit | Jumlah Penderita Yang Meninggal |
|---|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | ≥ 70 Tahun | | | |
| 2 | 60 - 69 Tahun | | | |
| 3 | 50 - 59 Tahun | | | |
| 4 | 30 - 49 Tahun | | | |
| 5 | 15 - 29 Tahun | **3** | **343** | **0** |
| 6 | 5 - 14 Tahun | **1** | **22** | **0** |
| 7 | < 5 Tahun | | | |
| | **Total** | **4** | **365** | **0** |

**Tabel 19C**

**Frekuensi Kasus Keracunan**

**Loka POM di Kabupaten Sumba Timur**

**Tahun 2025**

| No | Kab / Kota | Frekuensi (Berdasarkan Penyebab) | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Obat | NAPPZA | Obat Bahan Alam | Kosmetik | Suplemen Kesehatan | Pangan | Total |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9=3+4+5+6+7+8 |
| 1 | Kabupaten Sumba Timur | | | | | | **2** | 2 |
| 2 | Kabupaten Sumba Barat Daya | | | | | | **2** | 2 |
| | **Total** | **0** | **0** | **0** | **0** | **0** | **3** | **3** |

**Tabel 19D**

**Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)**

**Loka POM di Kabupaten Sumba Timur**

**Tahun 2025**

| No | Tempat Kejadian | Tanggal Kejadian | Lokasi KLB KP | Jenis Kegiatan | Definisi Kasus | Jumlah Korban Terpapar | Jumlah Korban Sakit | Jumlah Korban Meninggal | Jenis Pangan | Nama Pangan Penyebab KLB | Jenis Agent | Agent | Sampel Spesimen (Ada/Tidak) | Status KLB | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 |
| 1 | Kabupaten Sumba Timur | 18 Februari 2025 | Lembaga Pendidikan | Makan Rutin | Keracunan pangan terjadi pada pukul 10.30 di SDK Andaluri Waingapu. Keracunan ini terjadi pada siswa-siswi yang mendapatkan layanan Makan Bergizi | 264 | 22 | 0 | jasa boga | 1 porsi set MBG terdiri dari:Telur orak arik campur keju dan susu, nasi putih, sayur buncis wortel, tempe, mie | Mikrobiologi | *Bacillus cereus* *Staphylococcus aureus* | ada | Status KLB sudah selesai | |

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | Gratis. Korban sakit sebanyak 22 orang. | | | | | | | | | | |
| 2 | Kabupaten Sumba Barat Daya | 23 Juli 2025 | Lembaga Pendidikan | Makan Rutin | Keracunan pangan terjadi pada pukul 11.30 di SMAN 1 Tambolaka dan SMK Don Bosco. Keracunan ini terjadi pada siswa-siswi yang mendapatkan layanan Makan Bergizi Gratis. Korban sakit sebanya | 676 | 77 | 0 | jasa boga | 1 porsi set MBG terdiri dari: nasi, ikan goreng tepung (tuna dan cakalang), tempe goreng, sayur sop (kentang, wortel, kol) | Kimia | Histamin | ada | Status KLB sudah selesai | SPPG Tambolaka Yayasan Ronita Peduli Sosial |

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | k 77 orang. | | | | | | | | | | |
| 3 | Kabupaten Sumba Timur | 25 September 2025 | Tempat Tinggal | Jajan | Keracunan pangan terjadi pada pukul 08.00 WITA di Kos-Kosan Mama Yanto Kecamatan Lewa, Kabupaten Sumba Timur. Korban sakit sebanyak 6 orang | 6 | 6 | 0 | Masakan rumah tangga | Ikan tongkol | Kimia | Histamin | ada | Status KLB sudah selesai | |

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 4 | Kabupaten Sumba Barat Daya | 11 November 2025 | Lembaga Pendidikan | Makan Rutin | Keracunan pangan terjadi pada pukul 09.00 di SMA Manda Elu, SMA St Thomas, dan SMA St. Alfonsus Waitabula. Keracunan ini terjadi pada siswa-siswi yang mendapatkan layanan Makan Bergizi Gratis. Korban sakit sebanyak 712 orang. | 1859 | 712 | 0 | jasa boga | 1 porsi set MBG terdiri dari: Nasi, ayam bumbu, tahu, sayur labu jepang tumis buncis dan wortel, serta daging ayam mentah | Mikrobiologi | *Bacillus cereus* *Escherichia coli* | ada | Status KLB sudah selesai | SPPG Langga Lero Yayasan Tana Mada Sumba |

**Keterangan:**

1. Diisi dengan nomor urut
2. Diisi dengan tempat kejadian KLB KP
3. Diisi dengan tanggal kejadian KLB KP
4. Diisi dengan memilijh dari beberapa pilihan lokasi kejadian :

a. Tempat tinggal : rumah, dll

b. Hotel / penginapan : hotel / wisma

c. Kantor / Pabrik : kantor / Pabrik

d. Restoran : restoran

e. Gedung Pertemuan : gedung pertemuan

f. Tempat terbuka : KLB KP terjadi pada tempat terbuka misalnya lapangan

g. Tempat pengungsian : KLB KP terjadi pada area penggungsian

h. Lembaga pendidikan : KLB KP terjadi pada lembaga pendidikan

i. Asrama diklat: Kejadian KLB KP terjadi pada pesantren, asrama sekolah lain, asrama pelatihan

j. Tempat ibadah : Kejadian KLB KP terjadi pada tempat ibadah

k. Moda transportasi : Kejadian KLB KP terjadi pada moda transportasi baik kapal laut, pesawat udara, kereta, bus

5. Diisi dengan memilih dari jenis kegiatan pada saat kejadian :

a. Makan rutin : Kegiatan merupakan kegiatan makanan rutin

b. Perayaan umum : Kegiatan berupa perayaan, baik hajatan dll

c. Kegiatan Keagaman : kegiatan keagamaan dapat berupa pengajian dll

d. Pertemuan (Rapat / Pelatihan) : Kegiatan berupa kegiatan pertemuan / rapat

e. Pesta Keluarga : Kegiatan berupa pesta keluarga

f. Jajan : kegiatan merupakan jajan

g. Kegiatan Sosial : Kegiatan berupa donasi, kegiatan social pemberian donasi dll

6. Diisi dengan keterangan kasus/korban KLB KP (berapa banyak, siapa, dimana, kapan)
7. Diisi dengan jumlah korban yang mengkonsumi pangan yang diduga menjadi penyebab
8. Diisi dengan jumlah korban yang sakit
9. Diisi dengan jumleh korban yang meninggal
10. Diisi dengan pilihan sebagai berikut :

a. Pangan segar : pangan yang belum mengalami pengolahan yang dapat dikonsumsi langsung dan/atau yang dapat menjadi bahan baku pengolahan pangan

b. Pangan jasa boga : makanan atau minuman yang dihasilkan oleh jasa boga. jasa boga adalah perusahaan atau perorangan yang melakukan kegiatan pengelolaan makanan yang disajikan di luar tempat usaha atas dasar pesanan.
c. Masakan rumah tangga : makanan atau minuman yang diolah oleh rumah tangga atau keluarga atau kerabat untuk konsumsi rumah tangga atau acara keluarga dan kerabat.

d. Pangan jajanan : makanan atau minuman yang biasanya diperoleh dari pedagang keliling atau penjual di tempat yang tidak permanen. makanan atau minuman tersebut dapat dibuat sendiri atau diperoleh dari pihak ketiga.
e. Pangan Industri rumah tangga Pangan (IRTP) : makanan atau minuman yang dihasilkan oleh perusahaan Pangan yang memiliki tempat usaha di tempat tinggal dengan peralatan pengolahan pangan manual hingga semi otomatis, baik sudah terdaftar ataupun tidak terdaftar.
Jika sudah terdaftar, makanan atau minuman ini mempunyai kode registrasi Sertifikat Penyuluhan (SP) atau Pangan Industri Rumah Tangga (P-IRT).

f. Pangan Industri Non IRTP : makanan atau minuman yang diproduksi oleh non IRT. Jika sudah terdaftar, makanan atau minuman ini mempunyai kode registrasi Makanan Dalam Negeri (MD) atau Makanan Luar Negeri (ML).
g. Lain-lain : makanan atau minuman yang tidak dapat digolongkan ke dalam keenam kategori di atas. Contohnya, makanan atau minuman yang diproduksi oleh dapur umum untuk kepentingan kelompok, seperti pesantren, asrama, panti asuhan, bencana alam, atau penggusuran.
11. Diisi dengan nama pangan yang diduga menyebabkan KLB KP

12. Diisi dengan pilihan

a. Mikrobiologi

b. Kimia

13. Diisi dengan nama agen agent penyebab : misalnya *staphylococcus aureus*

14. Diisi dengan pilihan ada / tidak ada

15. Diisi dengan pilihan

a. Status KLB sudah selesai

b. Status KLB sudah belum berakhir

16. Diisi dengan keterangan yang diperlukan

**Tabel 20**

**Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan**
**Loka POM di Kabupaten Sumba Timur**
**Tahun 2025**

| No | Kabupaten/ Kota | Nama Kecamatan | Nama Desa | Desa Stunting/ Non Stunting | Jenis Bimtek | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Penyusunan Dokumen Rencana Aksi (Ya/ Tidak) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | Jumlah kader yang dibimtek | | | | | | | | Jumlah Komunitas yang Dibimtek | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | Kang Taruna | Guru | PKK | Pramuka | Pemuda/ Remaja | Ibu Rumah Tangga | Lainnya | Total | Pemuda/ Remaja Putra | Pemuda/ Remaja Putri | IRTP | Warung Makan | PKL | Kios/Toko | Ritel Pangan | Ibu Rumah Tangga | Karang Taruna | Ibu Hamil | Ibu Menyusui | Ibu Memiliki Balita | Ibu Memiliki Anak Stunting | Siswa | Guru | Penjaja Kantin | Lainnya | Total | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 |
| 1 | Kabupaten A | | | | | | | | | | | 0 | | | | | | | | | | | | | | | | | | 0 | |
| 2 | Kota B | | | | | | | | | | | 0 | | | | | | | | | | | | | | | | | | 0 | |
| 3 | dst.. | | | | | | | | | | | 0 | | | | | | | | | | | | | | | | | | 0 | |
| | **Total** | | | | **0** | **0** | **0** | **0** | **0** | **0** | **0** | **0** | **0** | **0** | **0** | **0** | **0** | **0** | **0** | **0** | **0** | **0** | **0** | **0** | **0** | **0** | **0** | **0** | **0** | **0** | |

**Tabel 21A**

**Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)**

**Loka POM di Kabupaten Sumba Timur**

**Tahun 2025**

| No | UPT | Target sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS | | | | Realisasi sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS | | | | Jumlah Kader yang di bimtek | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | SD/MI | SMP/MTS | SMA/SMK/MA | Total | SD/MI | SMP/MTS | SMA/SMK/MA | Total | Kepala Sekolah/ Guru | Orang Tua | Total |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 = 3+4+5 | 7 | 8 | 9 | 10 = 7+8+9 | 11 | 12 | 13 = 11+12 |
| 1 | Kabupaten A | | | | 0 | | | | 0 | | | 0 |
| 2 | Kabupaten B | | | | 0 | | | | 0 | | | 0 |
| 3 | dst.. | | | | 0 | | | | 0 | | | 0 |
| Total | | | | | 0 | | | | 0 | | | 0 |

**Tabel 21B**

**Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)**

**Loka POM di Kabupaten Sumba Timur**

**Tahun 2025**

| No | UPT | Target Sekolah Perluasan | Realisasi Sekolah Perluasan | | | Total |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | SD/MI | SMP/MTS | SMA/SMK/MA | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 = 4+5+6 |
| 1 | Kabupaten A | | | | | 0 |
| 1 | Kabupaten B | | | | | 0 |
| 2 | Kota C | | | | | 0 |
| 3 | dst.. | | | | | 0 |
| Total | | | | | | 0 |

**Tabel 21C**

**Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan**

**Loka POM di Kabupaten Sumba Timur**

**Tahun 2025**

| No | UPT | Target Sekolah yang Diintervensi | | | | Capaian Sekolah yang Disertifikasi | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | SD/MI | SMP/MTS | SMA/SMK/MA | Total | SD/MI | SMP/MTS | SMA/SMK/MA | Total |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6=3+4+5 | 7 | 8 | 9 | 10=7+8+9 |
| 1 | Kabupaten A | | | | 0 | | | | 0 |
| 2 | Kota B | | | | 0 | | | | 0 |
| 3 | dst.. | | | | 0 | | | | 0 |
| Total | | | | | 0 | | | | 0 |

**Tabel 22A**

**Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas**

**Loka POM di Kabupaten Sumba Timur**

**Tahun 2025**

| No. | Kabupaten/Kota | Tanggal Pelaksanaan | Nama Pasar | Nama Petugas Pasar yang Mengikuti Bimtek | Tanggal Pelaksanaan | Nama Pasar / Instansi | Nama Fasilitator yang Dilatih |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1 | Kabupaten A | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Kota B | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | dst.. | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Total | | | | 0 Orang | | | 0 Orang |

**Tabel 22B**

**Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas**

**Loka POM di Kabupaten Sumba Timur**

**Tahun 2025**

**A. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA**

| No. | Kabupaten/Kota | Nama Pasar | Jumlah Total Sampel Pangan | Jumlah Sampel Pangan | | | | | | Jumlah Hasil Pengujian | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Formalin | Boraks | Rhodamin B | Methanyl Yellow | E. Coli | Coliform | Formalin | Boraks | Rhodamin B | Methanyl Yellow | E. Coli | Coliform |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 |
| **A** | **Sampling dan Pengujian Tahap I** | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Kabupaten A | | **0** | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Kota B | | **0** | | | | | | | | | | | | |
| 3 | dst.. | | **0** | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | |
| **B** | **Sampling dan Pengujian Tahap II** | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Kabupaten A | | **0** | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Kota B | | **0** | | | | | | | | | | | | |
| 3 | dst.. | | **0** | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | |
| **Total** | | | **....sampel** | **....sampel** | **....sampel** | **....sampel** | **....sampel** | **....sampel** | **....sampel** | **....sampel** | **....sampel** | **....sampel** | **....sampel** | **....sampel** | **....sampel** |

**B. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA YANG DILAKUKAN OLEH PEMDA SECARA MANDIRI**

| No. | Kabupaten/Kota | Nama Pasar | Jumlah Total Sampel Pangan | Jumlah Sampel Pangan | | | | | | Jumlah Hasil pengujian | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Formalin | Boraks | Rhodamin B | Methanyl Yellow | E. Coli | Coliform | Formalin | Boraks | Rhodamin B | Methanyl Yellow | E. Coli | Coliform |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| 1 | Kabupaten A | | 0 | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Kota B | | 0 | | | | | | | | | | | | |
| 3 | dst.. | | 0 | | | | | | | | | | | | |
| Total | | | ....sampel | ....sampel | ....sampel | ....sampel | ....sampel | ....sampel | ....sampel | ....sampel | ....sampel | ....sampel | ....sampel | ....sampel | ....sampel |

**Tabel 23A**

**Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Bahan Alam**

**Loka POM di Kabupaten Sumba Timur**

**Tahun 2025**

| No | Nama UMKM | Alamat | Jenis Sarana | | Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak) | | | Keterangan / Kendala |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | UMOT | UKOT | Bimbingan Teknis OT Oleh fasilitator | Pendampingan UMKM OT oleh Fasilitator | Sertifikasi | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| | | | | | | | | |
| | | | | | | | | |
| | | | | | | | | |
| | | | | | | | | |
| | | | | | | | | |

**Tabel 23B**
**Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik**

**Loka POM di Kabupaten Sumba Timur**

**Tahun 2025**

| No | Nama UMKM | Alamat | Jenis UMKM | | Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak) | | | | Keterangan / Kendala |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | A | B | Bimbingan Teknis UMKM Kosmetik oleh Fasilitator | Pendampingan UMKM Kosmetik oleh Fasilitator | Pengajuan Sertifikasi sarana produksi dan/atau izin edar produk | Monev dan Pelaporan | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | |

**Tabel 23C**

**Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan**

**Loka POM di Kabupaten Sumba Timur**

**Tahun 2025**

| No | Nama UMK | Alamat | Nama Produk | Kategori Pangan | Pengumpulan Data UMK PO Target Pendampingan | Penetapan UMK Target Pendampingan | Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak) | | | | | Keterangan / Kendala |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | Bimtek CPPOB | Pendampingan IP CPPOB | Pengujian Produk | Desk Registrasi | Sudah Keluar Izin Edar | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 |
| 1 | Kelompok Usaha Gollu Rade | RT 001 RW 003, Desa Omba Rade, Kec. Wewewa Tengah, Kab. Sumba Barat Daya | Sabana Jahe | Minuman Botanikal/Minuman Rempah (Bentuk Padat atau Cair) (140105000027) | | | Ya | Ya | Tidak | Ya | Tidak | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | |

**Tabel 24**

**Keterjangkauan Pengawasan**

**Loka POM di Kabupaten Sumba Timur**

**Tahun 2025**

| No | Kabupaten/Kota | Satuan | Waktu Tempuh (Jam) | Karakteristik Khusus (beri tanda √ pada kolom yang sesuai) | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | 1. Memiliki Wilayah Perbatasan Darat dengan Negara Tetangga | 2. Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus | 3. Memiliki Wilayah yang Merupakan Destinasi Pariwisata Prioritas Pemerintah |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 1 | Kabupaten Sumba Timur | jam | 2 | | | |
| 2 | Kabupaten Sumba Tengah | jam | 3 | | | |
| 3 | Kabupaten Sumba Barat | jam | 3,5 | | | |
| 4 | Kabupaten Sumba Barat Daya | jam | 4 | | | |
| **Total** | | **jam** | **12,5** | | | |

**Keterangan:**

1. Waktu tempuh adalah total waktu tempuh perjalanan darat, laut, dan/atau udara yang dibutuhkan dalam satuan jam dari lokasi kantor UPT BPOM ke wilayah kerja terjauh pengawasan dalam kabupaten/kota terkait
2. Karakteristik khusus diisi dengan *checklist* pada kolom yang sesuai dengan kriteria karakteristik khusus
3. Karakteristik khusus adalah wilayah yang memerlukan perhatian khusus dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan, dengan salah satu atau lebih dari kriteria berikut :

a. Memiliki wilayah perbatasan darat dengan negara tetangga (Peraturan BNPP Nomor 1 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan BNPP Nomor Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Tetap BNPP)

b. Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus (setiap Kawasan Ekonomi Khusus memiliki Peraturan Pemerintah masing-masing)

c. Memiliki wilayah yang merupakan destinasi pariwisata prioritas pemerintah (10 Destinasi Prioritas pada situs kemenpar.go.id)

**Tabel 25**

**Jumlah Penduduk**

**Loka POM di Kabupaten Sumba Timur**

**Tahun 2025**

| No | Kabupaten/Kota | Satuan | Jumlah |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Kabupaten Sumba Timur | jiwa | 266700 |
| 2 | Kabupaten Sumba Tengah | jiwa | 96000 |
| 3 | Kabupaten Sumba Barat | jiwa | 160170 |
| 4 | Kabupaten Sumba Barat Daya | jiwa | 215324 |
| **Total** | | jiwa | 738194 |

Sumber : Data BPS

**Tabel 26**

**Sarana dan Prasarana**

**Loka POM di Kabupaten Sumba Timur**

**Tahun 2025**

| No | Sarana dan Prasarana | Satuan | Jumlah | Keterangan/Status |
|---|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Laboratorium kimia pangan | laboratorium | | |
| 2 | Laboratorium kimia Obat Bahan Alam/Kosmetik | laboratorium | | |
| 3 | Laboratorium kimia Obat/NAPPZA/Rokok | laboratorium | | |
| 4 | Laboratorium mikrobiologi | laboratorium | | |
| 5 | Laboratorium biomolekuler | laboratorium | | |
| 6 | Laboratorium pengujian Covid-19 | laboratorium | | |
| 7 | Laboratorium baku pembanding | laboratorium | | |
| 8 | Ruang pengujian sederhana | ruangan / tempat khusus | 1 | |
| 9 | Ruang reagensia | ruangan / tempat khusus | | |
| 10 | Ruang penyimpanan sampel | ruangan / tempat khusus | | |
| 11 | Mobil laboratorium keliling | unit | | |
| 12 | Mobil penyidikan | unit | | |
| 13 | Mobil incenerator | unit | | |
| 14 | Kendaraan operasional roda empat | unit | 2 | |
| 15 | Kendaraan operasional roda dua | unit | 1 | |
| 16 | Instalasi pengolahan air limbah (IPAL)* | unit (status) | | |
| 17 | Tempat penyimpanan barang bukti** | ruangan / tempat khusus | | |
| 18 | Luas tanah*** | m2 (status) | 3950 | Loka POM di Kabupaten Sumba Timur juga telah memiliki tanah existing dengan luas sekitar 3.950 m². Tanah tersebut telah memiliki Sertifikat Hak Pakai atas nama Pemerintah Republik Indonesia cq. Badan POM dengan Nomor Sertifikat 24.11.07.03.4.4.00038. Aset tanah tersebut tercatat inventarisasi BBPOM di Kupang. |
| 19 | Luas bangunan*** | m2 (status) | 232 | gedung operasional Loka POM masih menggunakan gedung milik pemda dengan sistem pinjam pakai |
| 20 | dst. (dapat ditambahkan inventaris lain jika perlu) | | | |

**Keterangan:**

1. *) IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) merupakan seperangkat struktur, teknik, dan peralatan yang dimanfaatkan oleh UPT untuk memproses serta mengelola limbah laboratorium dan operasional pengawasan Obat dan Makanan sehingga limbah tidak berdampak merugikan bagi lingkungan. Status IPAL dapat berupa Milik/Pengelolaan Sendiri atau Pengelolaan Pihak Ketiga.

2. **) Mengacu pada Peraturan Kepala BPOM Nomor 21 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pengelolaan Barang Bukti di Lingkungan BPOM

3.. ***) Meliputi luas dan status kepemilikan, status kepemilikan tanah dan bangunan adalah dapat berupa:

1. Sewa; atau

2. Pinjam pakai; atau

3. Proses hibah (pecah sertifikat); atau

4. Milik sendiri

**Tabel 27**

**Sumber Daya Manusia (SDM)**

**Loka POM di Kabupaten Sumba Timur**

**Tahun 2025**

| No | SDM | Satuan | Jumlah |
|---|---|---|---|
| **1** | **2** | **3** | **4** |
| 1 | SDM Teknis* | pegawai | 17 |
| 2 | SDM Administrasi** | pegawai | 1 |
| **TOTAL** | | | 18 |

**Keterangan :**

1. * Aparatur sipil negara jabatan fungsional dan pelaksana yang melaksanakan tugas dan fungsi teknis pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Tim Kerja Pengujian, Pemeriksaan, Penindakan, Informasi dan Komunikasi)

2. ** Aparatur sipil negara jabatan struktural (semua pejabat struktural di UPT), jabatan fungsional, dan pelaksana yang melaksanakan fungsi administrasi dan/atau dukungan teknis pelaksanaan di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Tim Kerja Tata Usaha)

**Tabel 28**

**Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja**

**Loka POM di Kabupaten Sumba Timur**

**Tahun 2025**

| No | UPT | Pendidikan | | | | | | | | Total | Jumlah PFM* |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | S3 | S2 | Apt | S1 | D3 | SLTA | SLTP | SD | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 = 3+4+5+6+7+8+9+10 | 12 |
| **A** | **Loka POM di Kabupaten Sumba Timur** | | | | | | | | | | |
| 1 | Kepala | | 1 | | | | | | | 1 | 1 |
| 2 | Tim Kerja Ketatausahaan | | | | 1 | 1 | | | | 2 | |
| 3 | Tim Kerja Pengujian | | | | 2 | | | | | 2 | 1 |
| 4 | Tim Kerja Pemeriksaan | | | 1 | 6 | | | | | 7 | 3 |
| 5 | Tim Kerja Penindakan | | | | 2 | 1 | | | | 3 | 1 |
| 6 | Tim Kerja Informasi dan Komunikasi | | | | 3 | | | | | 3 | 1 |
| | **Total** | **0** | **1** | **1** | **14** | **2** | **0** | **0** | **0** | **18** | **7** |

**Keterangan :**

* Jumlah PFM yang dimaksud adalah PFM yang aktif melaksanakan tugas pengujian/pemeriksaan/penindakan/informasi dan komunikasi.

**Tabel 29**

**Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji**

**Loka POM di Kabupaten Sumba Timur**

**Tahun 2025**

| No | Laboratorium | Jumlah Pengujian* | Jumlah Sampel yang Diuji | Jumlah Parameter Uji | Kemampuan Kerja per Orang/Tahun | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | Sampel | Parameter Uji |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 1 | Obat dan NAPPZA | | | | | |
| 2 | Obat Bahan Alam, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan | | | | | |
| 3 | Pangan dan Air | | | | | |
| 4 | Mikrobiologi dan Biologi molekuler | | | | | |
| | **TOTAL** | | | | | |

**Keterangan:**
*Temasuk ketua tim yang menguji

**Tabel 30**

**Uji Profisiensi/Uji Banding dan Uji Kolaborasi**

**Loka POM di Kabupaten Sumba Timur**

**Tahun 2025**

| No | Laboratorium | Judul Uji Profisiensi/Kolaborasi | Penyelenggara (*Provider*) | Jumlah Peserta | Waktu Pelaksanaan |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |

**Tabel 31A**

**Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia**

**Loka POM di Kabupaten Sumba Timur**

**Tahun 2025**

**1. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Kimia Kelompok I**

**A. Peralatan Dasar**

| No. | Nama Alat | Standar Kelompok I | *Baseline* | Rencana | Realisasi | Verifikasi | Total | Persentase Pemenuhan |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | AAS | **2** | | | | | | |
| 2 | AUTOMATIC DISTILLATION UNIT | **3** | | | | | | |
| 3 | AUTOMATIC TITRATOR / POTENSIOMETER | **1** | | | | | | |
| 4 | CONDUCTIVITY METER | **1** | | | | | | |
| 5 | DISINTEGRATION TESTER | **1** | | | | | | |
| 6 | DISSOLUTION TESTER | **3** | | | | | | |
| 7 | ELISA SYSTEM | **1** | | | | | | |
| 8 | FAT ANALYZER SYSTEM | **1** | | | | | | |
| 9 | GC | **2** | | | | | | |
| 10 | GCMS | **2** | | | | | | |
| 11 | HPLC | **17** | | | | | | |
| 12 | ICPMS | **1** | | | | | | |
| 13 | ION METER | **1** | | | | | | |
| 14 | KARL FISHCHER | **1** | | | | | | |
| 15 | MICROWAVE DIGESTER | **4** | | | | | | |
| 16 | MUFFLE FURNACE | **2** | | | | | | |
| 17 | OVEN | **2** | | | | | | |
| 18 | pH METER | **4** | | | | | | |
| 19 | PROTEIN / NITROGEN ANALYZER | **1** | | | | | | |
| 20 | SPECTROPHOTOMETER UV-VIS | **3** | | | | | | |
| 21 | TIMBANGAN ANALITIK | **5** | | | | | | |
| 22 | TIMBANGAN MIKRO | **3** | | | | | | |
| 23 | TIMBANGAN SEMI MIKRO | **4** | | | | | | |
| 24 | TIMBANGAN TOP LOADING | **2** | | | | | | |
| 25 | TLC SYSTEM ( AUTOMATIC TLC SYSTEM, AUTOMATIC DEVELOPING CHAMBER/ADC, VISUALIZER, TLC DOCUMENTATION SYSTEM | **2** | | | | | | |

**B. Peralatan Unggul**

| No. | Nama Alat | Standar Kelompok I | *Baseline* | Rencana | Realisasi | Verifikasi | Total | Persentase Pemenuhan |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | CYTOTOXIC CABINET | **1** | | | | | | |
| 2 | DOSAGE UNIT SAMPLING APPARATUS (DUSA) FOR INHALER TESTING MDI + DPI | **1** | | | | | | |
| 3 | HIGH PRESSURE ION CHROMATOGRAPHY (HPIC) | **1** | | | | | | |
| 4 | GCMS/MS | **1** | | | | | | |
| 5 | LCMS/MS TRIPLE QUADRUPOLE | **2** | | | | | | |
| 6 | SPECTROFLUOROMETER | **1** | | | | | | |

**2. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Kimia Kelompok II**

**A. Peralatan Dasar**

| No. | Nama Alat | Standar Kelompok II | *Baseline* | Rencana | Realisasi | Verifikasi | Total | Persentase Pemenuhan |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | AAS | **2** | | | | | | |
| 2 | AUTOMATIC DISTILLATION UNIT | **3** | | | | | | |
| 3 | AUTOMATIC TITRATOR / POTENSIOMETER | **1** | | | | | | |
| 4 | CONDUCTIVITY METER | **1** | | | | | | |
| 5 | DISINTEGRATION TESTER | **1** | | | | | | |
| 6 | DISSOLUTION TESTER | **3** | | | | | | |
| 7 | ELISA SYSTEM | **1** | | | | | | |
| 8 | FAT ANALYZER SYSTEM | **1** | | | | | | |
| 9 | GC | **2** | | | | | | |
| 10 | GCMS | **2** | | | | | | |
| 11 | HPLC | **12** | | | | | | |
| 12 | ICPMS | **1** | | | | | | |
| 13 | ION METER | **1** | | | | | | |
| 14 | KARL FISHCHER | **1** | | | | | | |
| 15 | MICROWAVE DIGESTER | **3** | | | | | | |
| 16 | MUFFLE FURNACE | **1** | | | | | | |
| 17 | OVEN | **2** | | | | | | |
| 18 | pH METER | **3** | | | | | | |
| 19 | PROTEIN / NITROGEN ANALYZER | **1** | | | | | | |
| 20 | SPECTROPHOTOMETER UV-VIS | **2** | | | | | | |
| 21 | TIMBANGAN ANALITIK | **5** | | | | | | |
| 22 | TIMBANGAN MIKRO | **3** | | | | | | |
| 23 | TIMBANGAN SEMI MIKRO | **4** | | | | | | |
| 24 | TIMBANGAN TOP LOADING | **2** | | | | | | |
| 25 | TLC SYSTEM ( AUTOMATIC TLC SYSTEM, AUTOMATIC DEVELOPING CHAMBER/ADC, VISUALIZER, TLC DOCUMENTATION SYSTEM | **2** | | | | | | |

**3. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Kimia Kelompok III**

**A. Peralatan Dasar**

| No. | Nama Alat | Standar Kelompok III | *Baseline* | Rencana | Realisasi | Verifikasi | Total | Persentase Pemenuhan |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|

| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | AAS | **2** | | | | | | |
| 2 | AUTOMATIC DISTILLATION UNIT | **3** | | | | | | |
| 3 | AUTOMATIC TITRATOR / POTENSIOMETER | **1** | | | | | | |
| 4 | CONDUCTIVITY METER | **1** | | | | | | |
| 5 | DISINTEGRATION TESTER | **1** | | | | | | |
| 6 | DISSOLUTION TESTER | **2** | | | | | | |
| 7 | ELISA SYSTEM | **1** | | | | | | |
| 8 | FAT ANALYZER SYSTEM | **1** | | | | | | |
| 9 | GC | **1** | | | | | | |
| 10 | GCMS | **1** | | | | | | |
| 11 | HPLC | **10** | | | | | | |
| 12 | ICPMS | **1** | | | | | | |
| 13 | ION METER | **1** | | | | | | |
| 14 | KARL FISHCHER | **1** | | | | | | |
| 15 | MICROWAVE DIGESTER | **2** | | | | | | |
| 16 | MUFFLE FURNACE | **1** | | | | | | |
| 17 | OVEN | **1** | | | | | | |
| 18 | pH METER | **2** | | | | | | |
| 19 | PROTEIN / NITROGEN ANALYZER | **1** | | | | | | |
| 20 | SPECTROPHOTOMETER UV-VIS | **1** | | | | | | |
| 21 | TIMBANGAN ANALITIK | **2** | | | | | | |
| 22 | TIMBANGAN MIKRO | **3** | | | | | | |
| 23 | TIMBANGAN SEMI MIKRO | **2** | | | | | | |
| 24 | TIMBANGAN TOP LOADING | **1** | | | | | | |
| 25 | TLC SYSTEM ( AUTOMATIC TLC SYSTEM, AUTOMATIC DEVELOPING CHAMBER/ADC, VISUALIZER, TLC DOCUMENTATION SYSTEM | **2** | | | | | | |

**4. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Kimia Kelompok IV**

**A. Peralatan Dasar**

| No. | Nama Alat | Standar Kelompok I | *Baseline* | Rencana | Realisasi | Verifikasi | Total | Persentase Pemenuhan |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | AAS | **2** | | | | | | |
| 2 | AUTOMATIC DISTILLATION UNIT | **2** | | | | | | |
| 3 | AUTOMATIC TITRATOR / POTENSIOMETER | **1** | | | | | | |
| 4 | CONDUCTIVITY METER | **1** | | | | | | |
| 5 | DISINTEGRATION TESTER | **1** | | | | | | |
| 6 | DISSOLUTION TESTER | **1** | | | | | | |

| No. | Nama Alat | Standar Kelompok I | *Baseline* | Rencana | Realisasi | Verifikasi | Total | Persentase Pemenuhan |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 7 | ELISA SYSTEM | **1** | | | | | | |
| 8 | FAT ANALYZER SYSTEM | **1** | | | | | | |
| 9 | GC | **1** | | | | | | |
| 10 | GCMS (Detektor MS) | **1** | | | | | | |
| 11 | HPLC | **5** | | | | | | |
| 12 | ICPMS | **1** | | | | | | |
| 13 | ION METER | **1** | | | | | | |
| 14 | KARL FISHCHER | **1** | | | | | | |
| 15 | MICROWAVE DIGESTER | **1** | | | | | | |
| 16 | MUFFLE FURNACE | **1** | | | | | | |
| 17 | OVEN | **1** | | | | | | |
| 18 | pH METER | **2** | | | | | | |
| 19 | PROTEIN / NITROGEN ANALYZER | **1** | | | | | | |
| 20 | SPECTROPHOTOMETER UV-VIS | **1** | | | | | | |
| 21 | TIMBANGAN ANALITIK | **2** | | | | | | |
| 22 | TIMBANGAN MIKRO | **2** | | | | | | |
| 23 | TIMBANGAN SEMI MIKRO | **1** | | | | | | |
| 24 | TIMBANGAN TOP LOADING | **1** | | | | | | |
| 25 | TLC SYSTEM ( AUTOMATIC TLC SYSTEM, AUTOMATIC DEVELOPING CHAMBER/ADC, VISUALIZER, TLC DOCUMENTATION SYSTEM | **1** | | | | | | |

**Tabel 31B**

**Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas**

**Loka POM di Kabupaten Sumba Timur**

**Tahun 2025**

**1. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Mikrobiologi Kelompok I**

| No. | Nama Alat | Standar Kelompok I | *Baseline* | Rencana | Realisasi | Verifikasi | Total | Persentase Pemenuhan |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | ANAEROBIC JAR * | 15 | | | | | | |
| 2 | ANTIBIOTIC ZONE READER | 1 | | | | | | |
| 3 | AUTOCLAVE | 2 | | | | | | |
| 4 | AW METER | 1 | | | | | | |
| 5 | BIOSAFETY CABINET (BSC) TYPE II | 6 | | | | | | |
| 6 | CENTRIFUGE | 1 | | | | | | |
| 7 | CENTRIFUGE WITH REFRIGERATOR | 1 | | | | | | |
| 8 | CENTRIFUGE MINI/ SPINDOWN | 3 | | | | | | |
| 9 | COLONY COUNTER | 2 | | | | | | |
| 10 | CONDUCTIVITY METER | 1 | | | | | | |
| 11 | DEEP FREEZER | 1 | | | | | | |
| 12 | ELECTRICAL PIPETTE | 10 | | | | | | |
| 13 | FREEZER | 3 | | | | | | |
| 14 | FUME HOOD | 1 | | | | | | |
| 15 | HEATING BLOCK / INCUBATOR SHAKER | 1 | | | | | | |
| 16 | HOT PLATE | 2 | | | | | | |
| 17 | INCUBATOR | 13 | | | | | | |
| 18 | INCUBATOR FOR BIOINDICATOR | 1 | | | | | | |
| 19 | INCUBATOR ROTARY | 1 | | | | | | |
| 20 | ISOLATOR | 1 | | | | | | |
| 21 | LABORATORY BLENDER | 1 | | | | | | |
| 22 | MIKROSKOP TRINOKULER/MIKROSKOP BINOKULER | 1 | | | | | | |
| 23 | MIKROPIPET 0,5 - 10 µL | 3 | | | | | | |
| 24 | MIKROPIPET 100 - 1000 µL | 6 | | | | | | |
| 25 | MIKROPIPET 2 - 20 µL | 2 | | | | | | |
| 26 | MIKROPIPET 20 - 200 µL | 6 | | | | | | |
| 27 | OVEN | 3 | | | | | | |
| 28 | PARTICLE COUNTER | 1 | | | | | | |
| 29 | PCR CABINET | 1 | | | | | | |
| 30 | PCR REAL TIME | 1 | | | | | | |
| 31 | pH METER | 1 | | | | | | |
| 32 | REFRIGERATOR | 6 | | | | | | |
| 33 | SPECTROPHOTOMETER DNA | 1 | | | | | | |
| 34 | SPECTROPHOTOMETER UV-VIS | 1 | | | | | | |
| 35 | STERILITY TESTING PUMP (CLOSED SYSTEM) | 2 | | | | | | |
| 36 | STOMACHER | 2 | | | | | | |
| 37 | TIMBANGAN ANALITIK | 2 | | | | | | |
| 38 | TIMBANGAN TOP LOADING | 3 | | | | | | |
| 39 | ULTRASONIC DEGASSER | 1 | | | | | | |
| 40 | UV CABINET / LAMPU UV | 1 | | | | | | |
| 41 | VACUUM MANIFOLD FOR FILTER FUNNEL | 6 | | | | | | |
| 42 | VACUUM MANIFOLD UNTUK BIOLOGI MOLEKULAR | 1 | | | | | | |

| No. | Nama Alat | Standar Kelompok I | *Baseline* | Rencana | Realisasi | Verifikasi | Total | Persentase Pemenuhan |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 43 | VACUUM PUMP | 2 | | | | | | |
| 44 | VELOCITY METER | 1 | | | | | | |
| 45 | VORTEX MIXER | 6 | | | | | | |
| 46 | WATER PURIFICATION SYSTEM | 1 | | | | | | |
| 47 | WATERBATH SHAKER | 2 | | | | | | |

**2. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Mikrobiologi Kelompok II**

| No. | Nama Alat | Standar Kelompok II | *Baseline* | Rencana | Realisasi | Verifikasi | Total | Persentase Pemenuhan |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | ANAEROBIC JAR * | 15 | | | | | | |
| 2 | ANTIBIOTIC ZONE READER | 1 | | | | | | |
| 3 | AUTOCLAVE | 2 | | | | | | |
| 4 | AW METER | 1 | | | | | | |
| 5 | BIOSAFETY CABINET (BSC) TYPE II | 6 | | | | | | |
| 6 | CENTRIFUGE WITH REFRIGERATOR | 1 | | | | | | |
| 7 | CENTRIFUGE MINI/ SPINDOWN | 3 | | | | | | |
| 8 | COLONY COUNTER | 2 | | | | | | |
| 9 | CONDUCTIVITY METER | 1 | | | | | | |
| 10 | DEEP FREEZER | 1 | | | | | | |
| 11 | ELECTRICAL PIPETTE | 10 | | | | | | |
| 12 | FREEZER | 3 | | | | | | |
| 13 | FUME HOOD | 1 | | | | | | |
| 14 | HEATING BLOCK / INCUBATOR SHAKER | 1 | | | | | | |
| 15 | HOT PLATE | 2 | | | | | | |
| 16 | INCUBATOR | 13 | | | | | | |
| 17 | INCUBATOR FOR BIOINDICATOR | 1 | | | | | | |
| 18 | INCUBATOR ROTARY | 1 | | | | | | |
| 19 | LABORATORY BLENDER | 1 | | | | | | |
| 20 | MIKROSKOP TRINOKULER/MIKROSKOP BINOKULER | 1 | | | | | | |
| 21 | MIKROPIPET 0,5 - 10 µL | 3 | | | | | | |
| 22 | MIKROPIPET 100 - 1000 µL | 6 | | | | | | |
| 23 | MIKROPIPET 2 - 20 µL | 2 | | | | | | |
| 24 | MIKROPIPET 20 - 200 µL | 6 | | | | | | |
| 25 | OVEN | 3 | | | | | | |
| 26 | PARTICLE COUNTER | 1 | | | | | | |
| 27 | PCR CABINET | 1 | | | | | | |
| 28 | PCR REAL TIME | 1 | | | | | | |
| 29 | pH METER | 1 | | | | | | |
| 30 | REFRIGERATOR | 6 | | | | | | |
| 31 | SPECTROPHOTOMETER DNA | 1 | | | | | | |
| 32 | SPECTROPHOTOMETER UV-VIS | 1 | | | | | | |
| 33 | STOMACHER | 2 | | | | | | |
| 34 | TIMBANGAN ANALITIK | 2 | | | | | | |
| 35 | TIMBANGAN TOP LOADING | 3 | | | | | | |
| 36 | ULTRASONIC DEGASSER | 1 | | | | | | |
| 37 | UV CABINET / LAMPU UV | 1 | | | | | | |
| 38 | VACUUM MANIFOLD FOR FILTER FUNNEL | 6 | | | | | | |

| No. | Nama Alat | Standar Kelompok II | *Baseline* | Rencana | Realisasi | Verifikasi | Total | Persentase Pemenuhan |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 39 | VACUUM MANIFOLD UNTUK BIOLOGI MOLEKULAR | 1 | | | | | | |
| 40 | VACUUM PUMP | 2 | | | | | | |
| 41 | VELOCITY METER | 1 | | | | | | |
| 42 | VORTEX MIXER | 6 | | | | | | |
| 43 | WATER PURIFICATION SYSTEM | 1 | | | | | | |
| 44 | WATERBATH SHAKER | 2 | | | | | | |

**3. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Mikrobiologi Kelompok III**

| No. | Nama Alat | Standar Kelompok III | *Baseline* | Rencana | Realisasi | Verifikasi | Total | Persentase Pemenuhan |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | ANAEROBIC JAR * | 15 | | | | | | |
| 2 | ANTIBIOTIC ZONE READER | 1 | | | | | | |
| 3 | AUTOCLAVE | 2 | | | | | | |
| 4 | AW METER | 1 | | | | | | |
| 5 | BIOSAFETY CABINET (BSC) TYPE II | 6 | | | | | | |
| 6 | CENTRIFUGE WITH REFRIGERATOR | 1 | | | | | | |
| 7 | CENTRIFUGE MINI/ SPINDOWN | 3 | | | | | | |
| 8 | COLONY COUNTER | 2 | | | | | | |
| 9 | CONDUCTIVITY METER | 1 | | | | | | |
| 10 | DEEP FREEZER | 1 | | | | | | |
| 11 | ELECTRICAL PIPETTE | 10 | | | | | | |
| 12 | FREEZER | 3 | | | | | | |
| 13 | FUME HOOD | 1 | | | | | | |
| 14 | HEATING BLOCK / INCUBATOR SHAKER | 1 | | | | | | |
| 15 | HOT PLATE | 2 | | | | | | |
| 16 | INCUBATOR | 13 | | | | | | |
| 17 | INCUBATOR FOR BIOINDICATOR | 1 | | | | | | |
| 18 | INCUBATOR ROTARY | 1 | | | | | | |
| 19 | LABORATORY BLENDER | 1 | | | | | | |
| 20 | MIKROSKOP TRINOKULER/MIKROSKOP BINOKULER | 1 | | | | | | |
| 21 | MIKROPIPET 0,5 - 10 µL | 3 | | | | | | |
| 22 | MIKROPIPET 100 - 1000 µL | 6 | | | | | | |
| 23 | MIKROPIPET 2 - 20 µL | 2 | | | | | | |
| 24 | MIKROPIPET 20 - 200 µL | 6 | | | | | | |
| 25 | OVEN | 3 | | | | | | |
| 26 | PARTICLE COUNTER | 1 | | | | | | |
| 27 | PCR CABINET | 1 | | | | | | |
| 28 | PCR REAL TIME | 1 | | | | | | |
| 29 | pH METER | 1 | | | | | | |
| 30 | REFRIGERATOR | 6 | | | | | | |
| 31 | SPECTROPHOTOMETER DNA | 1 | | | | | | |
| 32 | SPECTROPHOTOMETER UV-VIS | 1 | | | | | | |
| 33 | STOMACHER | 2 | | | | | | |
| 34 | TIMBANGAN ANALITIK | 2 | | | | | | |
| 35 | TIMBANGAN TOP LOADING | 3 | | | | | | |
| 36 | ULTRASONIC DEGASSER | 1 | | | | | | |
| 37 | UV CABINET / LAMPU UV | 1 | | | | | | |

| No. | Nama Alat | Standar Kelompok III | *Baseline* | Rencana | Realisasi | Verifikasi | Total | Persentase Pemenuhan |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 38 | VACUUM MANIFOLD FOR FILTER FUNNEL | 6 | | | | | | |
| 39 | VACUUM MANIFOLD UNTUK BIOLOGI MOLEKULAR | 1 | | | | | | |
| 40 | VACUUM PUMP | 2 | | | | | | |
| 41 | VELOCITY METER | 1 | | | | | | |
| 42 | VORTEX MIXER | 6 | | | | | | |
| 43 | WATER PURIFICATION SYSTEM | 1 | | | | | | |
| 44 | WATERBATH SHAKER | 2 | | | | | | |

**4. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Mikrobiologi Kelompok IV**

| No. | Nama Alat | Standar Kelompok IV | *Baseline* | Rencana | Realisasi | Verifikasi | Total | Persentase Pemenuhan |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | ANAEROBIC JAR * | 15 | | | | | | |
| 2 | ANTIBIOTIC ZONE READER | 1 | | | | | | |
| 3 | AUTOCLAVE | 2 | | | | | | |
| 4 | AW METER | 1 | | | | | | |
| 5 | BIOSAFETY CABINET (BSC) TYPE II | 6 | | | | | | |
| 6 | CENTRIFUGE WITH REFRIGERATOR | 1 | | | | | | |
| 7 | CENTRIFUGE MINI/ SPINDOWN | 3 | | | | | | |
| 8 | COLONY COUNTER | 2 | | | | | | |
| 9 | CONDUCTIVITY METER | 1 | | | | | | |
| 10 | DEEP FREEZER | 1 | | | | | | |
| 11 | ELECTRICAL PIPETTE | 10 | | | | | | |
| 12 | FREEZER | 3 | | | | | | |
| 13 | FUME HOOD | 1 | | | | | | |
| 14 | HEATING BLOCK / INCUBATOR SHAKER | 1 | | | | | | |
| 15 | HOT PLATE | 2 | | | | | | |
| 16 | INCUBATOR | 13 | | | | | | |
| 17 | INCUBATOR FOR BIOINDICATOR | 1 | | | | | | |
| 18 | INCUBATOR ROTARY | 1 | | | | | | |
| 19 | LABORATORY BLENDER | 1 | | | | | | |
| 20 | MIKROSKOP TRINOKULER/MIKROSKOP BINOKULER | 1 | | | | | | |
| 21 | MIKROPIPET 0,5 - 10 µL | 3 | | | | | | |
| 22 | MIKROPIPET 100 - 1000 µL | 6 | | | | | | |
| 23 | MIKROPIPET 2 - 20 µL | 2 | | | | | | |
| 24 | MIKROPIPET 20 - 200 µL | 6 | | | | | | |
| 25 | OVEN | 3 | | | | | | |
| 26 | PARTICLE COUNTER | 1 | | | | | | |
| 27 | PCR CABINET | 1 | | | | | | |
| 28 | PCR REAL TIME | 1 | | | | | | |
| 29 | pH METER | 1 | | | | | | |
| 30 | REFRIGERATOR | 6 | | | | | | |
| 31 | SPECTROPHOTOMETER DNA | 1 | | | | | | |
| 32 | SPECTROPHOTOMETER UV-VIS | 1 | | | | | | |
| 33 | STOMACHER | 2 | | | | | | |
| 34 | TIMBANGAN ANALITIK | 2 | | | | | | |
| 35 | TIMBANGAN TOP LOADING | 3 | | | | | | |
| 36 | ULTRASONIC DEGASSER | 1 | | | | | | |

| No. | Nama Alat | Standar Kelompok IV | *Baseline* | Rencana | Realisasi | Verifikasi | Total | Persentase Pemenuhan |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 37 | UV CABINET / LAMPU UV | 1 | | | | | | |
| 38 | VACUUM MANIFOLD FOR FILTER FUNNEL | 6 | | | | | | |
| 39 | VACUUM MANIFOLD UNTUK BIOLOGI MOLEKULAR | 1 | | | | | | |
| 40 | VACUUM PUMP | 2 | | | | | | |
| 41 | VELOCITY METER | 1 | | | | | | |
| 42 | VORTEX MIXER | 6 | | | | | | |
| 43 | WATER PURIFICATION SYSTEM | 1 | | | | | | |
| 44 | WATERBATH SHAKER | 2 | | | | | | |

**Tabel 32**

**Sertifikasi/Akreditasi**

**Loka POM di Kabupaten Sumba Timur**

**Tahun 2025**

| No | Sertifikasi/Akreditasi | Satuan | Jumlah | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | SNI ISO/IEC 17025:2017 | akreditasi | | |
| 2 | Sertifikasi atau akreditasi lainnya* | sertifikat/akreditasi | | |
| 3 | | | | |
| dst. | | | | |

**Keterangan :**

*) Sertifikasi atau akreditasi lainnya adalah sertifikasi atau akreditasi yang diperoleh secara mandiri dari lembaga sertifikasi atau akreditasi. Pada kolom keterangan ditambahkan nama sertifikasi atau akreditasi lainnya beserta nama lembaga yang memberikan sertifikasi dan akreditasi. Contoh : Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016 oleh PT Garuda Sertifikasi Indonesia

**Tabel 33A**

**Kerja Sama**

**Loka POM di Kabupaten Sumba Timur**

**Tahun 2025**

| No | Mitra Kerja Sama | Tahun TTD | Tahun Berakhir | Judul Kerjasama | Ruang Lingkup Kerja Sama | Implementasi Kerja Sama | Output | Efektivitas |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| 1 | Pemerintah Kabupaten Sumba Timur | 16/12/2021 | 16/12/2026 | Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu | pengujian laboratorium untuk contoh/sampel obat dan makanan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan | Sampling dan Pengujian Obat dan Makanan | a. Persentase sampel sediaan farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan<br>b. Persentase sampel pangan olahan yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan | Efektif |
| 2 | Pemerintah Kabupaten Sumba Tengah | 28/10/2021 | 28/10/2026 | Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu | pengujian laboratorium untuk contoh/sampel obat dan makanan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan | Sampling dan Pengujian Obat dan Makanan yang dilakukan sesuai ketentuan | a. Persentase sampel sediaan farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan<br>b. Persentase sampel pangan olahan yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan | Efektif |
| 3 | Pemerintah Kabupaten Sumba Barat | 12/08/2021 | 12/08/2026 | Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu di Wilayah Kabupaten Sumba Barat | pengujian laboratorium untuk contoh/sampel obat dan makanan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan | Sampling dan Pengujian Obat dan Makanan yang dilakukan sesuai ketentuan | a. Persentase sampel sediaan farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan<br>b. Persentase sampel pangan olahan yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan | Efektif |

| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 4 | Pemerintah Kabupaten Sumba Barat Daya | 07/12/2021 | 07/12/2026 | Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu | Penyelenggaraan komunikasi, informasi, dan edukasi kepada masyarakat | KIE Obat dan Makanan Bersama Tokoh Masyarakat | Tingkat Efektivitas KIE | Efektif |
| | **Capaian Efektivitas Tahun 2025 (%)** | | | | | | | **95%** |

**Keterangan:**

1. Kerja sama dapat berupa kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)

2. Ruang Lingkup Kerja Sama: diisi dengan jenis kegiatan yang telah disepakati dalam kerja sama

3. Implementasi Kerjasama: diisi dengan bentuk kegiatan kerjasama dengan mitra kerjasama

Contoh Pelatihan, KIE, Penyuluhan, Praktek Kerja, Penelitian Bersama

4. Output: diisi dengan output/hasil dari kerjasama presentase rekomendasi yang ditindaklanjuti

Contoh: SK/instruksi Gubernur/Walikota/Bupati, Pembentukan Satgas, Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor, Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan, Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman, Jumlah desa pangan aman, Jumlah pasar aman berbasis komunitas, Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan obat dan makanan, persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan, dll.

5. Efektivitas: disebut efektif apabila minimal satu ruang lingkup kerja sama telah diimplementasikan

**Tabel 33B**

**Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi**

**Loka POM di Kabupaten Sumba Timur**

**Tahun 2025**

| No | Sertifikasi/Akreditasi | Satuan | Jumlah | Nama Penghargaan |
|---|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Dokumen Kerja Sama* | Dokumen | 4 | |
| 2 | Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor** | Dokumen | 5 | |
| 3 | Penghargaan/Rekognisi*** | Penghargaan/sertifikat | | |

**Keterangan :**

1. *) Dokumen Kerja Sama merupakan dokumen kerja sama (Perjanjian Kerja Sama atau MoU) yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor terkait dalam koordinasi pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen Kerja Sama yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.

2. **) Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor merupakan dokumen penunjukkan tim koordinasi dan penanggung jawab yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen SK yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.

3. ***) Penghargaan/Rekognisi adalah penghargaan yang diterima UPT dari lintas sektor (eksternal) baik pemerintah pusat maupun dari pemerintah daerah sebagai bentuk pengakuan atau predikat terhadap kinerja yang baik dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan oleh UPT. Penghargaan/rekognisi yang dicantumkan merupakan penghargaan yang diterima pada tahun n-1 atau statusnya masih berlaku. Contoh : Predikat WBK/WBBM dan Predikat Pelayanan Prima dari Kementerian PANRB atau penghargaan yang diterima dari Pemerintah Daerah setempat.

**Tabel 34**

**Pengadaan Barang/Jasa**

**Loka POM di Kabupaten Sumba Timur**

**Tahun 2025**

| No | Nama Kegiatan (Sub Komponen) | Nama Paket Pengadaan | Volume | Metode Pengadaan | Kode MAK | Pagu Anggaran | HPS | Mulai Pelaksanaan Pengadaan | Kontrak | | | | | | | Nomor dan Tanggal Adendum | Nilai Adendum | Fisik Pekerjaan | | | Keuangan (SPM) | | | Keuangan (SP2D) | | | Realisasi Anggaran | Kendala | Rencana Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | | | | Pelaksana | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | No | Tanggal | Nilai | Jangka Waktu (Hari) | Nama Pelaksana | NPWP | Alamat | | | % | No/ Tgl PHO | No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil) | No | Tanggal | Nilai | No | Tanggal | Nilai | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 |
| 1 | | PENGADAAN SEWA KENDARAAN LOKA POM DI SUMBA TIMUR | 1 | E-purchasing | 6384.EBA.994.002.Q.522141 | Rp96,000,000.00 | Rp96,000,000.00 | 06-Jan-25 | 1 | 06-Jan-25 | 93,500,000 | 359 | PT. ADI SARANA ARMADA TBK | 00195521320540 00 | Gd Graha Kirana Lt 6, JL. Yos Sudarso No 88 Sunter, Jakarta Utara | - | - | 100 | 16-Jan-25 | PL.02.024B.01.25.03 | 00012T/432979/2025 | 22-Jan-25 | 6,865,942 | 25039130300025 5 | 24-Jan-25 | 6,865,942 | 93,500,000 | | |
| 2 | | PENGADAAN TENAGA PENGEMUDI BALAI POM DI KUPANG TA 2025 | 1 | E-purcha | 6384.EBA.994.00 | Rp686,608,000.00 | Rp84,000,000.00 | 04-Jan-25 | 2 | 04-Jan | 83,366,784 | 361 | PT. PRIMA KARY | 00192024720620 00 | Jl. Cak Doko Ruko No. 35 C, Oebobo, Kec. Oebobo, Kota Kupang | - | - | 100 | 21-Feb | PL.02.02.4B.02.25.38 | 00049T/432979/2025 | 28-Feb | 6,865,942 | 25039130100224 5 | 04-Mar | 6,865,942 | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | sing | 2.F.522191 | | | | | -25 | | | A SARANA SEJAHTERA | | | | | | -25 | | | -25 | | | et-25 | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | 100 | 03-Mar et-25 | PL.02.02.4B.03.25.80 | 00068T/432979/2025 | 11-Mar et-25 | 6,865,942 | 25039130100316 1 | 13-Mar et-25 | 6,865,942 | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | 100 | 08-Apr-25 | PL.02.02.4B.04.25.119 | 00118T/432979/2025 | 21-Apr-25 | 6,865,942 | 25039130100553 5 | 23-Apr-25 | 6,865,942 | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | 100 | 02-Mei-25 | PL.02.02.4B.04.25.178 | 00182T/432979/2025 | 08-Mei-25 | 6,865,942 | 25039130100747 3 | 16-Mei-25 | 6,865,942 | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | 100 | 02-Jun-25 | PL.02.02.22A.06.25.231 | 00248T/432979/2025 | 03-Jun-25 | 6,865,942 | 25039130100909 4 | 05-Jun-25 | 6,865,942 | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | 100 | 1-Jul-25 | PL.02.02.22A.07.25.299 | 00377T/432979/2025 | 11-Jul-25 | 6,865,942 | 25999131023778 6 | 15-Jul-25 | 6,865,942 | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | 100 | 01-Agust-25 | PL.02.02.22A.08.25.361 | 00490T/432979/2025 | 07-Agust-25 | 6,865,942 | 25999131041923 4 | 11-Agust-25 | 6,865,942 | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | 100 | 01-Sept-25 | PL.02.02.22A.09.25.407 | 00602T/432979/2025 | 12-Sept-25 | 6,865,942 | 25999131064531 7 | 16-Sept-25 | 6,865,942 | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | 100 | 01-Okt-25 | PL.02.02.22A1.10.25.439 | 00708T/432979/2025 | 15-Okt-25 | 6,865,942 | 25999131086764 5 | 17-Okt-25 | 6,865,942 | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | 100 | 3-Nov-25 | PL.02.02.22A.11.25.489 | 00796T/432979/2025 | 10-Nov-25 | 6,865,942 | 25991311047389 | 12-Nov-25 | 6,865,942 | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | 100 | 01-Des-25 | PL.02.02.22A.12.25.537 | 00914T/432979/2025 | 04-Des-25 | 6,865,942 | 25991311307375 | 08-Des-25 | 6,865,942 | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | 100 | 30-Des-25 | PL.02.02.22A.12.25.607 | 01007T/432979/2025 | 31-Des-25 | 6,865,942 | 25991311474886 | 31-Des-25 | 6,865,942 | | | |
| 3 | | PENGADAAN TENAGA KEBERSIHAN BALAI POM DI KUPANG TA 2025 | 1 | E-purchasing | 6384.EBA.994.002.F.522191 | Rp686,608,000.00 | Rp504,000,000.00 | 04-Jan-25 | 3 | 04-Jan-25 | 500,200,704 | 361 | PT. PRIMA KARYA SARANA SEJAHTERA | 00192024720620 00 | Jl. Cak Doko Ruko No. 35 C, Oebobo, Kec. Oebobo, Kota Kupang | - | - | 100 | 21-Feb-25 | PL.02.02.4B.02.25.32 | 00052T/432979/2025 | 28-Feb-25 | 41,195,647 | 25039130100249 | 04-Maret-25 | 41,195,647 | 500,200,704 | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | 100 | 03-Maret-25 | PL.02.02.4B.03.25.76 | 00072T/432979/2025 | 11-Maret-25 | 41,195,647 | 25039130100158 | 13-Maret-25 | 41,195,647 | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | 100 | 08-Apr-25 | PL.02.02.4B.04.25.111 | 00121T/432979/2025 | 21-Apr-25 | 41,195,647 | 25039130100529 | 23-Apr-25 | 41,195,647 | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | 100 | 02-Mei-25 | PL.02.02.4B.04.25.227 | 00252T/432979/2025 | 08-Mei-25 | 41,195,647 | 25039130100096 | 16-Mei-25 | 41,195,647 | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | 100 | 02-Jun-25 | PL.02.02.22A.06.25.223 | 00251T/432979/2025 | 03-Jun | 41,195,647 | 25039130100097 | 05-Jun | 41,195,647 | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | -25 | | | -25 | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | 100 | 1-Jul-25 | PL.02.02.22A.07.25.291 | 00375T/432979/2025 | 11-Jul-25 | 41,195,647 | 25991310237786 | 15-Jul-25 | 41,195,647 | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | 100 | 01-Agust-25 | PL.02.02.22A.08.25.353 | 00493T/432979/2025 | 07-Agust-25 | 41,195,647 | 25991310419223 | 11-Agust-25 | 41,195,647 | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | 100 | 01-Sept-25 | PL.02.02.22A.09.25.399 | 00599T/432979/2025 | 12-Sept-25 | 41,195,647 | 25991310645313 | 16-Sept-25 | 41,195,647 | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | 100 | 01-Okt-25 | PL.02.02.22A1.10.25.431 | 00711T/432979/2025 | 15-Okt-25 | 41,195,647 | 25991310867642 | 17-Okt-25 | 41,195,647 | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | 100 | 3-Nov-25 | PL.02.02.22A.11.25.481 | 00799T/432979/2025 | 10-Nov-25 | 41,195,647 | 25991311047386 | 12-Nov-25 | 41,195,647 | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | 100 | 01-Des-25 | PL.02.02.22A.12.25.563 | 00956T/432979/2025 | 04-Des-25 | 41,195,647 | 25991311428085 | 08-Des-25 | 41,195,647 | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | 100 | 30-Des-25 | PL.02.02.22A.12.25.599 | 01007T/432979/2025 | 31-Des-25 | 41,195,647 | 25991311474890 | 31-Des-25 | 41,195,647 | | | |
| 4 | | PENGADAAN TENAGA SATPAM BALAI POM DI KUPANG TA 2025 | 1 | E-purchasing | 6384.EBA.994.002.F.522191 | Rp179,608,000.00 | Rp168,000,000.00 | 04-Jan-25 | 4 | 04-Jan-25 | 179,815,104 | 361 | PT. PRIMA KARYA SARANA | 00192024720620 00 | Jl. Cak Doko Ruko No. 35 C, Oebobo, Kec. Oebobo, Kota Kupang | - | - | 100 | 21-Feb-25 | PL.02.02.4B.02.25.34 | 00053T/432979/2025 | 28-Feb-25 | 14,809,255 | 25031300 1002248 | 04-Maret-25 | 14,809,255 | 179,815,104 | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | | | | SEJAHTERA | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | 100 | 03-Mar et-25 | PL.02.02.4B.03.25.71 | 00072T/432979/2025 | 11-Mar et-25 | 14,809,255 | 25039130100315 7 | 13-Mar et-25 | 14,809,255 | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | 100 | 08-Apr-25 | PL.02.02.4B.04.25.115 | 00122T/432979/2025 | 21-Apr-25 | 14,809,255 | 25039130100552 8 | 23-Apr-25 | 14,809,255 | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | 100 | 02-Mei-25 | PL.02.02.4B.04.25.174 | 00185T/432979/2025 | 08-Mei-25 | 14,809,255 | 25039130100748 4 | 16-Mei-25 | 14,809,255 | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | 100 | 02-Jun-25 | PL.02.02.22A.06.25.248 | 00249T/432979/2025 | 03-Jun-25 | 14,809,255 | 25039130100909 6 | 05-Jun-25 | 14,809,255 | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | 100 | 1-Jul-25 | PL.02.02.22A.07.25.291 | 00374T/432979/2025 | 11-Jul-25 | 14,809,255 | 25999131023778 7 | 15-Jul-25 | 14,809,255 | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | 100 | 01-Agust-25 | PL.02.02.22A.08.25.357 | 00494T/432979/2025 | 07-Agust-25 | 14,809,255 | 25999131041922 2 | 11-Agust-25 | 14,809,255 | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | 100 | 01-Sept-25 | PL.02.02.22A.09.25.403 | 00600T/432979/2025 | 12-Sept-25 | 14,809,255 | 25999131064531 2 | 16-Sept-25 | 14,809,255 | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | 100 | 01-Okt-25 | PL.02.02.22A1.10.25.435 | 00712T/432979/2025 | 15-Okt-25 | 14,809,255 | 25999131086764 1 | 17-Okt-25 | 14,809,255 | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | 100 | 3-No | PL.02.02.22A | 00799T/43 | 10-Nov | 14,809 | 25999131 | 12-Nov | 14,809 | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | v-25 | .11.25.481 | 2979/2025 | -25 | ,255 | 1047385 | -25 | ,255 | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | 100 | 01-Des-25 | PL.02.02.22A.12.25.549 | 00915T/432979/2025 | 04-Des-25 | 14,809,255 | 25999131307374 | 08-Des-25 | 14,809,255 | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | 100 | 30-Des-25 | PL.02.02.22A.12.25.603 | 01005T/432979/2025 | 31-Des-25 | 14,809,255 | 25999131474888 | 31-Des-25 | 14,809,255 | | | |
| 5 | | PENGADAAN TENAGA SATPAM LOKA POM DI BELU TA 2025 | 1 | E-purchasing | 6384.EBA.994.002.PB.522191 | Rp132,444,000.00 | Rp91,200,000.00 | 04-Jan-25 | 5 | 04-Jan-25 | 89,907,552 | 361 | PT. PRIMA KARYA SARANA SEJAHTERA | 00192024720620 00 | Jl. Cak Doko Ruko No. 35 C, Oebobo, Kec. Oebobo, Kota Kupang | - | - | 100 | 21-Feb-25 | PL.02.02.4B.02.25.46 | 00048T/432979/2025 | 28-Feb-25 | 7,404,628 | 25039130100246 | 04-Maret-25 | 7,404,628 | 89,907,552 | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | 100 | 03-Maret-25 | PL.02.02.4B.03.25.70 | 00067T/432979/2025 | 11-Maret-25 | 7,404,628 | 25039130100316 2 | 13-Maret-25 | 7,404,628 | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | 100 | 08-Apr-25 | PL.02.02.4B.04.25.127 | 00117T/432979/2025 | 21-Apr-25 | 7,404,628 | 25039130100553 6 | 23-Apr-25 | 7,404,628 | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | 100 | 02-Mei-25 | PL.02.02.4B.04.25.186 | 00181T/432979/2025 | 08-Mei-25 | 7,404,628 | 25039130100747 4 | 16-Mei-25 | 7,404,628 | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | 100 | 02-Jun-25 | PL.02.02.22A.06.25.239 | 00247T/432979/2025 | 03-Jun-25 | 7,404,628 | 25039130100909 5 | 05-Jun-25 | 7,404,628 | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | 100 | 1-Jul-25 | PL.02.02.22A.07.25.307 | 00376T/432979/2025 | 11-Jul-25 | 7,404,628 | 25991310237816 | 15-Jul-25 | 7,404,628 | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | 100 | 01-Agust-25 | PL.02.02.22A.08.25.372 | 00489T/432979/2025 | 07-Agust-25 | 7,404,628 | 25991310419235 | 11-Agust-25 | 7,404,628 | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | 100 | 01-Sept-25 | PL.02.02.22A.09.25.415 | 00598T/432979/2025 | 12-Sept-25 | 7,404,628 | 25991310645314 | 16-Sept-25 | 7,404,628 | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | 100 | 01-Okt-25 | PL.02.02.22A1.10.25.447 | 00707T/432979/2025 | 15-Okt-25 | 7,404,628 | 25991310867646 | 17-Okt-25 | 7,404,628 | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | 100 | 3-Nov-25 | PL.02.02.22A.11.25.497 | 00795T/432979/2025 | 10-Nov-25 | 7,404,628 | 25991311047390 | 12-Nov-25 | 7,404,628 | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | 100 | 01-Des-25 | PL.02.02.22A.12.25.549 | 00915T/432979/2025 | 04-Des-25 | 7,404,628 | 25991311307378 | 08-Des-25 | 7,404,628 | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | 100 | 30-Des-25 | PL.02.02.22A.12.25.615 | 01006T/432979/2025 | 31-Des-25 | 7,404,628 | 25991311474887 | 31-Des-25 | 7,404,628 | | | |
| 6 | | PENGADAAN TENAGA KEBERSIHAN LOKA POM DI BELU TA 2025 | 1 | E-purchasing | 6384.EBA.994.002.PB.522191 | Rp132,444,000.00 | Rp42,000,000.00 | 01-Jan-25 | 6 | 01-Jan-25 | 41,683,392 | 364 | PT. PRIMA KARYA SARANA SEJA | 00192024720620 00 | Jl. Cak Doko Ruko No. 35 C, Oebobo, Kec. Oebobo, Kota Kupang | | | 100 | 21-Feb-25 | PL.02.02.4B.02.25.43 | 00047T/432979/2025 | 28-Feb-25 | 3,432,971 | 25039130100247 | 04-Maret-25 | 3,432,971 | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | | | | HTERA | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | 100 | 03-Mar et-25 | PL.02.02.4B.03.25.84 | 00066T/432979/2025 | 11-Mar et-25 | 3,432,971 | 25039130100316 3 | 13-Mar et-25 | 3,432,971 | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | 100 | 08-Apr-25 | PL.02.02.22A.04.25.122 | 00123T/432979/2025 | 21-Apr-25 | 3,432,971 | 25039130100553 7 | 23-Apr-25 | 3,432,971 | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | 100 | 02-Mei-25 | PL.02.02.22A.05.25.182 | 00186T/432979/2025 | 08-Mei-25 | 3,432,971 | 25039130100725 0 | 14-Mei-25 | 3,432,971 | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | 100 | 02-Jun-25 | PL.02.02.22A.06.25.234 | 00250T/432979/2025 | 03-Jun-25 | 3,432,971 | 25039130100909 8 | 05-Jun-25 | 3,432,971 | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | 100 | 1-Jul-25 | PL.02.02.22A.07.25.302 | 00380T/432979/2025 | 11-Jul-25 | 3,432,971 | 25999131024247 7 | 15-Jul-25 | 3,432,971 | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | 100 | 01-Agust-25 | PL.02.02.22A.08.25.364 | 00488T/432979/2025 | 07-Agust-25 | 3,432,971 | 25999131041923 6 | 11-Agust-25 | 3,432,971 | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | 100 | 01-Sept-25 | PL.02.02.22A.09.25.408 | 00597T/432979/2025 | 12-Sept-25 | 3,432,971 | 25999131064531 5 | 16-Sept-25 | 3,432,971 | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | 100 | 01-Okt-25 | PL.02.02.22A1.10.25.440 | 00713T/432979/2025 | 15-Okt-25 | 3,432,971 | 25999131086764 0 | 17-Okt-25 | 3,432,971 | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | 100 | 3-Nov-25 | PL.02.02.22A.11.25.490 | 00810T/432979/2025 | 10-Nov | 3,432,971 | 25999131056093 | 12-Nov | 3,432,971 | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | -25 | | | -25 | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | 100 | 01-Des-25 | PL.02.02.22A.12.25.542 | 00916T/432979/2025 | 04-Des-25 | 3,432,971 | 25999131 1307377 | 08-Des-25 | 3,432,971 | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | 100 | 30-Des-25 | PL.02.01.22A.12.25.582 | 00993T/432979/2025 | 22-Des-25 | 3,432,971 | 25999131 1465539 | 24-Des-25 | 3,432,971 | | | |
| 7 | | PENGADAAN TENAGA KEBERSIHAN LOKA POM DI SUMBA TIMUR TA 2025 | 1 | E-purchasing | 6384.EBA.994.002.QB.522191 | Rp248,170,000.00 | Rp126,000,000.00 | 04-Jan-25 | 6 | 04-Jan-25 | 125,050,176 | 361 | PT. PRIMA KARYA SARANA SEJAHTERA | 00192024 72062000 | Jl. Cak Doko Ruko No. 35 C, Oebobo, Kec. Oebobo, Kota Kupang | - | - | 100 | 21-Feb-25 | PL.02.02.4B.02.25.50 | 00051T/432979/2025 | 28-Feb-25 | 10,298,912 | 25039130 1002243 | 04-Maret-25 | 10,298,912 | 125,050,176 | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | 100 | 03-Maret-25 | PL.02.02.4B.03.25.93 | 00070T/432979/2025 | 11-Maret-25 | 10,298,912 | 25039130 1003159 | 13-Maret-25 | 10,298,912 | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | 100 | 08-Apr-25 | PL.02.02.4B.04.25.131 | 00120T/432979/2025 | 21-Apr-25 | 10,298,912 | 25039130 1005533 | 23-Apr-25 | 10,298,912 | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | 100 | 02-Mei-25 | PL.02.02.4B.04.25.184 | 00190T/432979/2025 | 08-Mei-25 | 10,298,912 | 25039130 1007485 | 16-Mei-25 | 10,298,912 | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | 100 | 02-Jun-25 | PL.02.02.22A.06.25.239 | 00247T/432979/2025 | 03-Jun-25 | 10,298,912 | 25039130 1009098 | 05-Jun-25 | 10,298,912 | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | 100 | 1-Jul-25 | PL.02.02.22A.07.25.311 | 00379T/432979/2025 | 11-Jul-25 | 10,298,912 | 25999131023910 5 | 15-Jul-25 | 10,298,912 | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | 100 | 01-Agust-25 | PL.02.02.22A.08.25.374 | 00492T/432979/2025 | 07-Agust-25 | 10,298,912 | 25999131041922 4 | 11-Agust-25 | 10,298,912 | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | 100 | 01-Sept-25 | PL.02.02.22A.09.25.419 | 00601T/432979/2025 | 12-Sept-25 | 10,298,912 | 25999131064531 1 | 16-Sept-25 | 10,298,912 | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | 100 | 01-Okt-25 | PL.02.02.22A1.10.25.451 | 00710T/432979/2025 | 15-Okt-25 | 10,298,912 | 25999131086764 3 | 17-Okt-25 | 10,298,912 | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | 100 | 3-Nov-25 | PL.02.02.22A.11.25.501 | 00798T/432979/2025 | 10-Nov-25 | 10,298,912 | 25999131104738 7 | 12-Nov-25 | 10,298,912 | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | 100 | 01-Des-25 | PL.02.02.22A.12.25.557 | 00912T/432979/2025 | 04-Des-25 | 10,298,912 | 25999131130737 6 | 08-Des-25 | 10,298,912 | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | 100 | 30-Des-25 | PL.02.02.22A.12.25.619 | 01004T/432979/2025 | 31-Des-25 | 10,298,912 | 25999131147488 9 | 31-Des-25 | 10,298,912 | | | |
| 8 | | PENGADAAN TENAGA PENGEMUDI LOKA POM DI SUMBA TIMUR TA 2025 | 1 | E-purchasing | 6384.EBA.994.002.QB.522191 | Rp248,170,000.00 | Rp84,000,000.00 | 04-Jan-25 | 7 | 04-Jan-25 | 83,366,784 | 361 | PT. PRIMA KARYA SARANA SEJA | 00192024720620 00 | Jl. Cak Doko Ruko No. 35 C, Oebobo, Kec. Oebobo, Kota Kupang | - | - | 100 | 21-Feb-25 | PL.02.02.4B.02.25.54 | 00051T/432979/2025 | 28-Feb-25 | 6,865,942 | 25039130100224 4 | 04-Maret-25 | 6,865,942 | 83,366,784 | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | | | | HTERA | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | 100 | 03-Mar et-25 | PL.02.02.4B.03.25.96 | 00069T/432979/2025 | 11-Mar et-25 | 6,865,942 | 25039130100316 0 | 13-Mar et-25 | 6,865,942 | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | 100 | 08-Apr-25 | PL.02.02.4B.04.25.135 | 00119T/432979/2025 | 21-Apr-25 | 6,865,942 | 25039130100553 4 | 23-Apr-25 | 6,865,942 | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | 100 | 02-Mei-25 | PL.02.02.4B.04.25.194 | 00183T/432979/2025 | 08-Mei-25 | 6,865,942 | 25039130100731 3 | 14-Mei-25 | 6,865,942 | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | 100 | 02-Jun-25 | PL.02.02.22A.06.25.248 | 00249T/432979/2025 | 03-Jun-25 | 6,865,942 | 25039130100909 3 | 05-Jun-25 | 6,865,942 | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | 100 | 1-Jul-25 | PL.02.02.22A.07.25.315 | 00378T/432979/2025 | 11-Jul-25 | 6,865,942 | 25999131023781 4 | 15-Jul-25 | 6,865,942 | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | 100 | 01-Agust-25 | PL.02.02.22A.08.25.378 | 00491T/432979/2025 | 07-Agust-25 | 6,865,942 | 25999131041923 3 | 11-Agust-25 | 6,865,942 | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | 100 | 01-Sept-25 | PL.02.02.22A.09.25.423 | 00603T/432979/2025 | 12-Sept-25 | 6,865,942 | 25999131064531 6 | 16-Sept-25 | 6,865,942 | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | 100 | 01-Okt-25 | PL.02.02.22A1.10.25.455 | 00709T/432979/2025 | 15-Okt-25 | 6,865,942 | 25999131086764 4 | 17-Okt-25 | 6,865,942 | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | 100 | 3-Nov-25 | PL.02.02.22A.11.25.505 | 00797T/432979/2025 | 10-Nov | 6,865,942 | 25999131104738 8 | 12-Nov | 6,865,942 | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | -25 | | | -25 | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | 100 | 01-Des-25 | PL.02.02.22A.12.25.566 | 00955T/432979/2025 | 04-Des-25 | 6,865,942 | 25999131428084 | 08-Des-25 | 6,865,942 | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | 100 | 30-Des-25 | PL.02.02.22A.12.25.623 | 01002T/432979/2025 | 31-Des-25 | 6,865,942 | 25999131474891 | 31-Des-25 | 6,865,942 | | | |
| 9 | | PENGADAAN ALAT LABORATORIUM GCMS BALAI POM DI KUPANG TA 2025 | 1 | E-purchasing | 3165.RAB.001.051.A.532111 | Rp3,500,000,000.00 | Rp2,497,500,000.00 | 05-Mar-25 | 8 | 05-Mar-25 | 2,450,000,000 | 48 | PT DITEK JAYA | 00131747270380 00 | Kedoya Elok Pasa Blok DA-12 Jalan Panjang Kebon Jeruk Jakarta Barat | - | - | 100 | 09-Mei-25 | PL.02.02.22A.05.25.205 | 00203T/432979/2025 | 20-Mei-25 | 2,174,099,099 | 25039130003495 | 22-Mei-25 | 2,174,099,099 | 2,450,000,000 | | |
| 10 | | PENGADAAN ALAT MICROWAVE DIGESTION | 1 | E-purchasing | 3165.RAB.001.051.A.532111 | Rp991,600,000.00 | Rp995,418,000.00 | 17-Mar-25 | 9 | 17-Mar-25 | 995,000,000 | 80 | PT. Equiva Ligand Indonesia | 08175416670140 00 | Gedung Tifa No 26 Jl. Kuningan Barat I No. 26 Kota Administrasi Jakarta Selatan | - | - | 100 | 2-Jun-25 | PL.02.01.22A.06.25.269 | 00364T/432979/2025 | 07-Jul-25 | 882,950,452 | 25999132009 5512 | 09-Jul-25 | 882,950,452 | 995,000,000 | | |
| 11 | | PENGADAAN ALAT INKUBATOR REFRIGERATOR | 1 | E-purchasing | 3165.RAB.001.051.A.532111 | Rp204,818,000.00 | Rp156,000,000.00 | 18-Mar-25 | 10 | 18-Mar-25 | 136,507,800 | 79 | PT ITS SCIENCE INDONESIA | 00298330350430 00 | Jl. Jemursari Selatan I No. 33, Jemur Wonocolo, Surabaya | - | - | 100 | 14-Mei-25 | PL.02.02.22A.05.25.198 | 00266T/432979/2025 | 05-Jun-25 | 121,135,300 | 25039130100 9430 | 11-Jun-25 | 121,135,300 | 136,507,800 | | |
| 12 | | PENGADAAN HPLC | 1 | E-purchasing | 3165.RAB.001.051.A.532111 | Rp1,760,000,000.00 | Rp1,551,000,000.00 | 26-Mar-25 | 11 | 26-Mar-25 | 1,498,500,000 | 78 | PT DITEK JAYA | 00131747270380 00 | Kedoya Elok Pasa Blok DA-12 Jalan Panjang Kebon Jeruk Jakarta Barat | - | - | 100 | 18-Jun-25 | PL.02.01.22A.06.25.262 | 00339T/432979/2025 | 25-Jun-25 | 1,329,750,000 | 25999133003 7032 | 30-Jun-25 | 1,329,750,000 | 1,498,500,000 | | |
| 13 | | PENGADAAN LEMARI ASAM LOKA POM SUMBA TIMUR | 1 | E-purchasing | 3165.RAB.001.051.C.532111 | Rp116,000,000.00 | Rp135,795,451 | 26-Mar-25 | 12 | 26-Mar-25 | 115,995,000 | 73 | ESCO FARMA LAB | 08229609 28411000 | Taman Tekno BSD Blok H8 No. 1 BSD Sektor XI Setu Tangerang Selatan Banten 15314 | - | - | 100 | 23-Jun-25 | PL.02.01.22A.06.25.271 | 00454T/432979/2025 | 28-Jul-25 | 102,932,500 | 25999133010 2375 | 30-Jul-25 | 102,932,500 | 115,995,000 | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 14 | | PENGADAAN LEMARI ASAM LOKA POM BELU | 1 | E-purchasing | 3165.RAB.001.051.B.532111 | Rp165,577,000.00 | Rp135,795,451 | 27-Mar-25 | 13 | 27-Mar-25 | 135,000,000 | 72 | ESCO FARMA LAB | 08229609284110 00 | Taman Tekno BSD Blok H8 No. 1 BSD Sektor XI Setu Tangerang Selatan Banten 15314 | - | - | 100 | 23-Jun-25 | PL.02.01.22A.06.25.272 | 00317T/432979/2025 | 24-Jun-25 | 119,797,298 | 25999133003458 | 26-Jun-25 | 119,797,298 | 135,000,000 | | |
| 15 | | PENGADAAN LAMPU UV LOKA POM SUMBA TIMUR | 1 | E-purchasing | 3165.RAB.001.051.C.532111 | Rp3,500,000.00 | Rp3,590,850.00 | 10-Apr-25 | 14 | 10-Apr-25 | 2,568,540 | 12 | NEW PRAKTIKA ALKESINDO | 07525590216066000 | Jl. Ngagel Jaya Utara IV No.19, Pucang Sewu, Kec. Gubeng, Surabaya | - | - | 100 | 15-April-25 | PL.02.02.22A.04.25.142 | 00222T/432979/2025 | 23-Mei-25 | 2,279,290 | 25039130003698 | 27-Mei-25 | 2,279,290 | 2,568,540 | | |
| 16 | | PENGADAAN LAMPU UV LOKA POM BELU | 1 | E-purchasing | 3165.RAB.001.051.B.532111 | Rp3,500,000.00 | Rp3,590,850.00 | 10-Apr-25 | 15 | 10-Apr-25 | 2,568,540 | 12 | NEW PRAKTIKA ALKESINDO | 07525590216066000 | Jl. Ngagel Jaya Utara IV No.19, Pucang Sewu, Kec. Gubeng, Surabaya | - | - | 100 | 09-Mei-25 | PL.02.02.22A.04.25.138 | 00290T/432979/2025 | 18-Jun-25 | 2,279,290 | 25999133002519 | 20-Jun-25 | 2,279,290 | 2,568,540 | | |
| 17 | | PENGADAAN SETRIKA PORTABLE LOKA POM SUMBA TIMUR | 1 | E-purchasing | 3165.RAB.001.051.C.532111 | Rp1,000,000.00 | Rp1,000,000.00 | 10-Apr-25 | 16 | 10-Apr-25 | 1,000,000 | 15 | KREASI NUSANTARA PERWIRA | 00550157474510 00 | Jl. Cibubur VIII No.8, RT.4/RW.12, Cibubur, Kec. Ciracas, Kota Jakarta Timur | - | - | 100 | 09-Mei-25 | PL.02.02.22A.04.25.152 | 00257T/432979/2025 | 04-Jun-25 | 1,000,000 | 25039130200 4207 | 10-Jun-25 | 1,000,000 | 1,000,000 | | |
| 18 | | PENGADAAN SETRIKA PORTABLE LOKA POM BELU | 1 | E-purchasing | 3165.RAB.001.051.B.532111 | Rp1,000,000.00 | Rp1,000,000.00 | 10-Apr-25 | 17 | 10-Apr-25 | 1,000,000 | 15 | KREASI NUSANTARA PERWIRA | 00550157474510 00 | Jl. Cibubur VIII No.8, RT.4/RW.12, Cibubur, Kec. Ciracas, Kota Jakarta Timur | - | - | 100 | 21-April-25 | PL.02.02.22A.04.25.148 | 00234T/432979/2025 | 27-Mei-25 | 1,000,000 | 25039130200 3851 | 2-Jun-25 | 1,000,000 | 1,000,000 | | |
| 19 | | PENGADAAN HOT PLATE LOKA BELU | 1 | E-purchasing | 3165.RAB.001.051.B.532111 | Rp14,600,000.00 | Rp14,818,500.00 | 10-Apr-25 | 18 | 10-Apr-25 | 14,600,000 | 27 | KREASI NUSANTARA PERWIRA | 00550157474510 00 | Jl. Cibubur VIII No.8, RT.4/RW.12, Cibubur, Kec. Ciracas, Kota Jakarta Timur | - | - | 100 | 22-Mei-25 | PL.02.02.22A.05.25.216 | 00245T/432979/2025 | 3-Jun-25 | 12,955,856 | 25039130200 4032 | 5-Jun-25 | 12,955,856 | 14,600,000 | | |
| 20 | | PENGADAAN HOT PLATE LOKA SUMBA TIMUIR | 1 | E-purcha | 3165.RAB.001.0 | Rp14,600,000.00 | Rp14,818, | 10-Apr-25 | 19 | 10-A | 14,60 | 27 | KREASI NUSA | 00550157 | Jl. Cibubur VIII No.8, RT.4/RW.12, Cibubur, Kec. | - | - | 100 | 22-M | PL.02.02.22A | 00279T/43 | 12-Jun | 12,955 | 25039130 | 16-Jun | 12,955 | 14,600 | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | sing | 51.C.53211 1 | | 500.00 | | | pr-25 | 0,000 | | NTARA PERWIRA | 47451000 | Ciracas, Kota Jakarta Timur | | | | ei-25 | .05.25.217 | 2979/2025 | -25 | ,856 | 2004476 | -25 | ,856 | ,000 | | |
| 21 | | PENGADAAN TIMBANGAN ANALITIK LOKA POM BELU | 1 | E-purchasing | 3165.RAB.001.051.B.53211 1 | Rp49,772,000.00 | Rp36,520,183.00 | 10-Apr-25 | 20 | 10-Apr-25 | 36,300,000 | 68 | SOLUSI KLIK | 02050178 33402000 | Karawaci Office Park, Blok D No.3, Panunggangan Bar., Kec. Cibodas, Kota Tangerang, Banten | - | - | 100 | 23-Jun-25 | PL.02.01.22A.06.25.276 | 00363T/432979/2025 | 07-Jul-25 | 32,487,000 | 25999132 0095510 | 9-Jul-25 | 32,487,000 | 36,300,000 | | |
| 22 | | PENGADAAN TIMBANGAN ANALITIK LOKA POM BELU | 1 | E-purchasing | 3165.RAB.001.051.B.53211 1 | Rp55,480,000.00 | Rp36,520,183.00 | 17-Apr-25 | 21 | 17-Apr-25 | 36,300,000 | 22 | SOLUSI KLIK | 02050178 33402000 | Karawaci Office Park, Blok D No.3, Panunggangan Bar., Kec. Cibodas, Kota Tangerang, Banten | - | - | 100 | 23-Jun-25 | PL.02.01.22A.06.25.277 | 00362T/432979/2025 | 07-Jul-25 | 32,487,000 | 25999132 0095511 | 9-Jul-25 | 32,487,000 | 36,300,000 | | |
| 23 | | PENGADAAN SUKU CADANG | 1 | E-purchasing | 3165.RAB.001.051.C.53211 1 | Rp300,000,000.00 | Rp34,521,000.00 | 30-Apr-25 | 22 | 30-Apr-25 | 29,342,850 | 62 | KROMTEKINDO UTAMA | 00168037 51013000 | Jl. Palmerah Utara III No. 9 Kemanggisan Palmerah Jakarta Barat | - | - | 100 | 19-Sept-25 | PL.02.01.22A.09.25.436 | 00740T/432979/2025 | 21-Okt-25 | 26,038,475 | 25999133 0308043 | 23-Okt-25 | 26,038,475 | 29,342,850 | | |
| 24 | | PENGADAAN MIKROPIPET LOKA POM BELU | 1 | E-purchasing | 3165.RAB.001.051.B.53211 1 | Rp21,700,398.00 | Rp21,740,400.00 | 30-Apr-25 | 23 | 30-Apr-25 | 21,700,398 | 14 | KREASI NUSANTARA PERWIRA | 00550157 47451000 | Jl. Cibubur VIII No.8, RT.4/RW.12, Cibubur, Kec. Ciracas, Kota Jakarta Timur | - | - | 100 | 26-Mei-25 | PL.02.02.22A.05.25.215 | 00277T/432979/2025 | 12-Jun-25 | 19,256,660 | 25039130 2004478 | 16-Jun-25 | 19,256,660 | 21,700,398 | | |
| 25 | | PENGADAAN MIKROPIPET LOKA POM SUMBA TIMUR | 1 | E-purchasing | 3165.RAB.001.051.C.53211 1 | Rp12,000,000.00 | Rp10,870,200.00 | 30-Apr-25 | 24 | 30-Apr-25 | 10,850,199 | 14 | KREASI NUSANTARA PERWIRA | 00550157 47451000 | Jl. Cibubur VIII No.8, RT.4/RW.12, Cibubur, Kec. Ciracas, Kota Jakarta Timur | - | - | 100 | 22-Mei-25 | PL.02.02.22A.05.25.218 | 00256T/432979/2025 | 4-Jun-25 | 9,628,330 | 25039130 2004208 | 10-Jun-25 | 9,628,330 | 10,850,199 | | |
| 26 | | PENGADAAN DEKSIKATOR LOKA POM BELU | 1 | E-purcha | 3165.RAB.001.051.B. | Rp41,000,000.00 | Rp18,600,000.00 | 30-Apr-25 | 25 | 30-Apr-25 | 18,564,750 | 14 | KREASI NUSANTAR | 00550157 47451000 | Jl. Cibubur VIII No.8, RT.4/RW.12, Cibubur, Kec. | - | - | 100 | 22-Mei-25 | PL.02.02.22A. | 00278T/432979/2025 | 12-Jun | 16,474,125 | 25039130 2004477 | 16-Jun | 16,474,125 | 18,564,750 | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | sing | 532111 | | | | | | | | A PERWIRA | | Ciracas, Kota Jakarta Timur | | | | | 05.25.213 | | -25 | | | -25 | | | | |
| 27 | | PENGADAAN DEKSIKATOR LOKA POM SUMBA TIMUR | 1 | E-purchasing | 3165.RAB.001.051.C.532111 | Rp27,000,000.00 | Rp18,600,000.00 | 30-Apr-25 | 26 | 30-Apr-25 | 18,564,750 | 14 | KREASI NUSANTARA PERWIRA | 00550157474510 00 | Jl. Cibubur VIII No.8, RT.4/RW.12, Cibubur, Kec. Ciracas, Kota Jakarta Timur | - | - | 100 | 22-Mei-25 | PL.02.02.22A.05.25.214 | 00260T/432979/2025 | 4-Jun-25 | 16,474,125 | 25039130200420 9 | 10-Jun-25 | 16,474,125 | 18,564,750 | | |
| 28 | | PENGADAAN ANAK TIMBANG LOKA POM BELU | 1 | E-purchasing | 3165.RAB.001.051.B.532111 | Rp14,969,000.00 | Rp10,878,000.00 | 30-Apr-25 | 27 | 30-Apr-25 | 9,046,500 | 9 | PASIFIK SAINTIFINDO | 00329798820390 00 | Rukan Crown Green Lake City Blok C No. 27 Jl. Green Lake City Boulevard, Kota Tangerang, Banten | - | - | 100 | 23-Jun-25 | PL.02.01.22A.06.25.255 | 00332T/432979/2025 | 25-Jun-25 | 8,027,750 | 25999131012631 9 | 30-Jun-25 | 8,027,750 | 9,046,500 | | |
| 29 | | PENGADAAN SUKU CADANG | 1 | E-purchasing | 3165.PDD.001.052.B.523123 | Rp300,000,000.00 | Rp10,402,970.00 | 8-Mei-25 | 28 | 8-Mei-25 | 8,380,000 | 67 | TRIANDAR JASTEKTAMA | 00212746830270 00 | Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok E1 No. 15, Jl. Letjend Suprapto | - | - | 100 | 30-Jan-25 | PL.02.02.4B.01.25.16 | 00020T/432979/2025 | 31-Jan-25 | 7,463,513 | 25039130200028 1 | 04-Feb-25 | 7,463,513 | 8,380,000 | | |
| 30 | | PENGADAAN SUKU CADANG | 1 | E-purchasing | 3165.PDD.001.052.B.523123 | Rp300,000,000.00 | Rp13,020,300.00 | 8-Mei-25 | 29 | 8-Mei-25 | 9,490,500 | 9 | PASIFIK SAINTIFINDO | 00329798820390 00 | Rukan Crown Green Lake City Blok C No. 27 Jl. Green Lake City Boulevard, Kota Tangerang, Banten | - | - | 100 | 16-Jun-25 | PL.02.01.22A.06.25.259 | 00456T/432979/2025 | 28-Jul-25 | 8,421,750 | 25999131032928 8 | 30-Jul-25 | 8,421,750 | 9,490,500 | | |
| 31 | | PENGADAAN ANAK TIMBANG LOKA POM SUMBA TIMUR | 1 | E-purchasing | 3165.RAB.001.051.C.532111 | Rp55,480,000.00 | Rp10,878,000.00 | 15-Mei-25 | 30 | 15-Mei-25 | 9,046,500 | 8 | PASIFIK SAINTIFINDO | 00329798820390 00 | Rukan Crown Green Lake City Blok C No. 27 Jl. Green Lake City Boulevard, Kota Tangerang, Banten | - | - | 100 | 23-Jun-25 | PL.02.01.22A.06.25.254 | 00331T/432979/2025 | 25-Jun-25 | 8,027,750 | 25999131012632 0 | 30-Jun-25 | 8,027,750 | 9,046,500 | | |
| 32 | | Pengadaan Reagen Media Pengujian laboratorium sampel obat, obat bahan alam, | 1 | E-purchasing | 3165.QIA.002.055A.521811 | Rp143,000,000.00 | Rp10,899,090.00 | 15-Mei-25 | 31 | 15-Mei-25 | 7,825,500 | 3 | NEW PRAKTIKA ALKE | 07525590216 0 6000 | Jl. Ngagel Jaya Utara IV No.19, Pucang Sewu, Kec. Gubeng, Surabaya | - | - | 100 | 26-Mei-25 | PL.02.02.22A.05.25.221 | 00258T/432979/2025 | 4-Jun-25 | 6,944,250 | 25039130300410 2 | 10-Jun-25 | 6,944,250 | 7,825,500 | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | kosmetika, suplemen kesehatan | | | | | | | | | | | SINDO | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 33 | | Pengadaan Reagen Media Pengujian laboratorium sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan | 1 | E-purchasing | 3165.QIA.002.055A.521811 | Rp143,000,000.00 | Rp36,182,712.00 | 15-Mei-25 | 32 | 15-Mei-25 | 28,016,400 | 3 | GALIH CIPTA WASESA | 002704439541 1000 | Taman Tekno, Blok J-01.11 Jalan Raya Viktor, BSD Ciater, Setu, Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan | - | - | 100 | 22-Mei-25 | PL.02.01.22A.05.25.211 | 00232T/432979/2025 | 27-Mei-25 | 24,861,000 | 25039130 3003845 | 28-Mei-25 | 24,861,000 | 28,016,400 | | |
| 34 | | PENGADAAN SUKU CADANG | 1 | E-purchasing | 3165.PDD.001.052.B.523123 | Rp300,000,000.00 | Rp3,996,000.00 | 23-Mei-25 | 33 | 23-Mei-25 | 2,664,000 | 93 | SARTONET FILTRASI INDONESIA | 00169864 99027000 | Jl. Kemanggisan Ilir Raya No.2, RT.19/RW.8, Kemanggisan, Kec. Palmerah, Jakarta Barat | - | - | 100 | 20-Agust-25 | PL.02.01.22A.08.25.388 | 00637T/432979/2025 | 24-Sept-25 | 1,970,000 | 25999131 0705654 | 26-Sept-25 | 1,970,000 | 2,664,000 | | |
| 35 | | PENGADAAN SUKU CADANG | 1 | E-purchasing | 3165.PDD.001.052.B.523123 | Rp300,000,000.00 | Rp46,640,500.00 | 26-Mei-25 | 34 | 26-Mei-25 | 43,101,300 | 85 | PT DITEK JAYA | 00131747 27038000 | Kedoya Elok Pasa Blok DA-12 Jalan Panjang Kebon Jeruk Jakarta Barat | - | - | 100 | 16-Sept-25 | PL.02.01.22A.09.25.430 | 00649T/432979/2025 | 26-Sept-25 | 38,247,550 | 25999133 0246048 | 30-Sept-25 | 38,247,550 | 43,101,300 | | |
| 36 | | Pengadaan Reagen Media Pengujian laboratorium sampel makanan | 1 | E-purchasing | 3165.QIA.001.053.A.521811 | Rp94,380,000.00 | Rp16,442,721.00 | 26-Mei-25 | 35 | 26-Mei-25 | 14,708,000 | 66 | TRIANDAR JASTEKTAMA | 00212746 83027000 | Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok E1 No. 15, Jl. Letjend Suprapto | - | - | 100 | 03-Sept-25 | PL.02.02.22A.09.25.395 | 00582T/432979/2025 | 10-Sept-25 | 13,051,694 | 25999132 0335073 | 12-Sept-25 | 13,051,694 | 14,708,000 | | |
| 37 | | Pengadaan Reagen Media Pengujian laboratorium sampel makanan | 1 | E-purchasing | 3165.QIA.001.053.A.521811 | Rp72,500,000.00 | Rp26,900,406.00 | 26-Mei-25 | 36 | 26-Mei-25 | 23,205,081 | 49 | PT ENIGMA SAINTIA SOLUSINDO | 071186525 3416000 | Ruko De Mansion, Blok E No. 6, Alam Sutera, Tangerang | - | - | 100 | 15-Jul-25 | PL.02.02.22A.07.25.328 | 00445T/432979/2025 | 25-Jul-25 | 20,591,896 | 25999131 0326519 | 29-Jul-25 | 20,591,896 | 23,205,081 | | |
| 38 | | PENGADAAN SUKU CADANG | 1 | E-purchasing | 3165.PDD.001.052.B.523123 | Rp300,000,000.00 | Rp18,027,537.00 | 28-Mei-25 | 37 | 28-Mei-25 | 17,607,486 | 68 | BERCA NIAGA MEDIKA | 00137298 27073000 | Jl. Abdul Muis No.62, RT.3/RW.3, Petojo Sel., Kecamatan Gambir, Kota Jakarta Pusat | - | - | 100 | 29-Jul-25 | PL.02.01.22A.07.25.345 | 00507T/432979/2025 | 12-Agust-25 | 15,624,661 | 25999131 0438260 | 14-Agust-25 | 15,624,661 | 17,607,486 | | |
| 39 | | Pengadaan Chiller ICPMS | 1 | E-purcha | 3165.RAB.001.0 | Rp195,000,000.00 | Rp193,91 | 09-Jun-25 | 38 | 09-Jun | 184,449, | 69 | WIRA LAB ANALI | 09697404 | Komplek Prisma Kedoya Plaza Jl. Perjuangan Blok | - | - | 100 | 03-Sept | PL.02.02.22A | 00581T/43 | 10-Sep | 163,67 | 25999131 | 12-Sep | 163,67 | 184,44 | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | sing | 51.A.53211 1 | | 2,001.00 | | | -25 | 500 | | TIKA SOLU SIND O | 14086000 | A16 Kota Administrasi Jakarta Barat | | | | -25 | .09.25.395 | 2979/2025 | t-25 | 8,161 | 0623827 | t-25 | 8,161 | 9,500 | | |
| 40 | | Pengadaan Reagen Media Pengujian laboratorium sampel makanan | 1 | E-pur chasing | 3165.QIA.001.053.A.521811 | Rp94,380,000.00 | Rp97,989,690.00 | 09-Jun-25 | 39 | 09-Jun-25 | 47,956,440 | 10 | NEW PRAK TIKA ALKE SIND O | 07525590216 06000 | Jl. Ngagel Jaya Utara IV No.19, Pucang Sewu, Kec. Gubeng, Surabaya | - | - | 100 | 25-Jun-25 | PL.02.01.22A.06.25.288 | 00361T/432979/2025 | 7-Jul-25 | 42,555,940 | 25991330059442 | 9-Jul-25 | 42,555,940 | 47,956,440 | | |
| 41 | | Pengadaan Reagen Media Pengujian laboratorium sampel makanan | 1 | E-pur chasing | 3165.QIA.001.053.A.521811 | Rp72,500,000.00 | Rp33,399,900.00 | 09-Jun-25 | 40 | 09-Jun-25 | 31,912,500 | 71 | SETY A JAYA ABADI | 00183020755120000 | Gg. Besen No.59, Kranggan, Kec. Semarang Tengah, Kota Semarang, Jawa Tengah | - | - | 100 | 15-Agust-25 | PL.02.01.22A.08.25.387 | 00539T/432979/2025 | 20-Agust-25 | 28,318,750 | 25991330156960 | 22-Agust-25 | 28,318,750 | 31,912,500 | | |
| 42 | | Pengadaan Reagen Media Pengujian laboratorium sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan | 1 | E-pur chasing | 3165.QIA.002.055A.521811 | Rp226,896,000.00 | Rp124,141,290.00 | 09-Jun-25 | 41 | 09-Jun-25 | 92,789,340 | 10 | NEW PRAK TIKA ALKE SIND O | 07525590216 06000 | Jl. Ngagel Jaya Utara IV No.19, Pucang Sewu, Kec. Gubeng, Surabaya | - | - | 100 | 25-Jun-25 | PL.02.01.22A.06.25.287 | 00359T/432979/2025 | 07-Jul-25 | 82,340,090 | 25991330059464 | 09-Jul-25 | 82,340,090 | 92,789,340 | | |
| 43 | | PENGADAAN REAGEN MEDIA UJI PROFISIENSI | 1 | E-pur chasing | 3165.PDD.001.052.D.521811 | Rp15,690,000.00 | Rp5,664,885.00 | 09-Jun-25 | 42 | 09-Jun-25 | 3,982,403 | 10 | SMART LAB INDO NESIA | 031194199141100 0 | Ruko Boulevard Taman Tekno, Blk. E No.9 - 11, Tangerang Selatan, Banten | - | - | 100 | 11-Sept-25 | PL.02.02.22A.08.25.381 | 00576T/432979/2025 | 09-Sept-25 | 3,533,934 | 25991310614554 | 11-Sept-25 | 3,533,934 | 3,982,403 | | |
| 44 | | PENGADAAN REAGEN MEDIA PENGUJIAN SAMPEL PIHAK KETIGA | 1 | E-pur chasing | 3165.PDD.001.054.A.521811 | Rp86,603,000.00 | Rp5,127,090.00 | 09-Jun-25 | 43 | 09-Jun-25 | 4,284,600 | 6 | NEW PRAK TIKA ALKE SIND O | 07525590216 06000 | Jl. Ngagel Jaya Utara IV No.19, Pucang Sewu, Kec. Gubeng, Surabaya | - | - | 100 | 16-Jun-25 | PL.02.01.22A.06.25.261 | 00299T/432979/2025 | 20-Jun-25 | 3,802,100 | 25991330027685 | 24-Jun-25 | 3,802,100 | 4,284,600 | | |
| 45 | | PENGADAAN REAGEN UJI KOLABORASI METODE ANALISIS | 1 | E-pur chasing | 3165.PDD.001.052.E.521811 | Rp10,000,000.00 | Rp3,485,400.00 | 09-Jun-25 | 44 | 09-Jun-25 | 2,775,000 | 6 | TRIAN DAR JASTE KTAM A | 00212746830270 00 | Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok E1 No. 15, Jl. Letjend Suprapto | - | - | 100 | 08-Jul-25 | PL.02.02.22A.07.25.318 | 00452T/432979/2025 | 28-Jul-25 | 2,462,500 | 25991320166902 | 30-Jul-25 | 2,462,500 | 2,775,000 | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 46 | | Pengadaan Reagen Media Pengujian laboratorium sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan | 1 | E-purchasing | 3165.QIA.002.055A.521811 | Rp226,896,000.00 | Rp9,250,001.00 | 09-Jun-25 | 45 | 09-Jun-25 | 8,945,000 | 71 | TRIANDAR JASTEKTAMA | 00212746830270 00 | Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok E1 No. 15, Jl. Letjend Suprapto | - | - | 100 | 15-Sept-25 | PL.02.01.22A.09.25.428 | 00610T/432979/2025 | 16-Sept-25 | 7,937,681 | 25991320673699 | 18-Sept-25 | 7,937,681 | 8,945,000 | | |
| 47 | | PENGADAAN PC ICPMS | 1 | E-purchasing | 3165.RAB.001.051.A.532111 | Rp43,000,000.00 | Rp46,442,200.00 | 09-Jun-25 | 46 | 09-Jun-25 | 42,180,000 | 11 | JAWARA MERAKI NUSANTARA | 04162409686060 00 | Jalan Manyar 69E Surabaya | - | - | 100 | 23-Jun-25 | PL.02.01.22A.06.25.2 73 | 00360T/432979/2025 | 7-Jul-25 | 37,430,000 | 25991330059465 | 9-Jul-25 | 37,430,000 | 42,180,000 | | |
| 48 | | PENGADAAN ULTRASONIC | 1 | E-purchasing | 3165.RAB.001.051.A.532111 | Rp44,000,000.00 | Rp48,000,000.00 | 09-Jun-25 | 47 | 09-Jun-25 | 43,290,000 | 71 | PT ITS SCIENCE INDONESIA | 00298330350430 00 | Jl. Jemursari Selatan I No. 33, Jemur Wonocolo, Surabaya | - | - | 100 | 23-Jun-25 | PL.02.01.22A.06.25.275 | 00338T/432979/2025 | 25-Jun-25 | 38,415,000 | 25991310129194 | 30-Jun-25 | 38,415,000 | 43,290,000 | | |
| 49 | | PENGADAAN SUKU CADANG | 1 | E-purchasing | 3165.PDD.001.052.B.523123 | Rp300,000,000.00 | Rp2,664,000.00 | 09-Jun-25 | 48 | 09-Jun-25 | 2,220,000 | 7 | SARTONET FILTRASI INDONESIA | 00169864990270 00 | Jl. Kemanggisan Ilir Raya No.2, RT.19/RW.8, Kemanggisan, Kec. Palmerah, Jakarta Barat | - | - | 100 | 20-Agust-25 | PL.02.01.22A.08.25.388 | 00637T/432979/2025 | 24-Sept-25 | 1,970,000 | 25991310705654 | 26-Sept-25 | 1,970,000 | 2,220,000 | | |
| 50 | | Pengadaan Reagen Media Pengujian laboratorium sampel makanan | 1 | E-purchasing | 3165.QIA.001.053.A.521811 | Rp72,500,000.00 | Rp7,657,101.00 | 09-Jun-25 | 49 | 09-Jun-25 | 7,337,100 | 29 | PT Gene Craft Labs | 00275079790860 00 | Jl. Meruya Ilir Raya No.88 Blok G8, Meruya Utara, Kembangan, Jakarta Barat | - | - | 100 | 19-Jun-25 | PL.02.01.22A.06.25.263 | 00455T/432979/2025 | 28-Jul-25 | 6,510,850 | 25991310329289 | 30-Jul-25 | 6,510,850 | 7,337,100 | | |
| 51 | | PENGADAAN GLASSWARE | 1 | E-purchasing | 3165.PDD.001.052.G.521811 | Rp70,000,000.00 | Rp58,638,320.00 | 09-Jun-25 | 50 | 09-Jun-25 | 51,713,630 | 71 | TRIANDAR JASTEKTAMA | 00212746830270 00 | Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok E1 No. 15, Jl. Letjend Suprapto | - | - | 100 | 08-Jul-25 | PL.02.02.22A.07.25.319 | 00450T/432979/2025 | 28-Jul-25 | 45,890,025 | 25991320166904 | 30-Jul-25 | 45,890,025 | 51,713,630 | | |
| 52 | | PENGADAAN GLASSWARE | 1 | E-purchasing | 3165.PDD.001.052.G.521811 | Rp70,000,000.00 | Rp8,886,000.00 | 09-Jun-25 | 51 | 09-Jun-25 | 7,399,800 | 17 | TRIANDAR JASTEKTAMA | 00212746830270 00 | Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok E1 No. 15, Jl. Letjend Suprapto | - | - | 100 | 07-Jul-25 | PL.02.02.22A.07.25.320 | 00451T/432979/2025 | 28-Jul-25 | 6,566,404 | 25991320166903 | 30-Jul-25 | 6,566,404 | 7,399,800 | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 53 | | Pengadaan Reagen Media Pengujian laboratorium sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan | 1 | E-purchasing | 3165.QIA.002.055A.521811 | Rp226,896,000.00 | Rp2,958,150.00 | 12-Jun-25 | 52 | 12-Jun-25 | 2,175,600 | 3 | NEW PRAKTIKA ALKESINDO | 07525590216066000 | Jl. Ngagel Jaya Utara IV No.19, Pucang Sewu, Kec. Gubeng, Surabaya | - | - | 100 | 12-Jun-25 | PL.02.01.22A.06.25.260 | 00336T/432979/2025 | 25-Jun-25 | 2,175,600 | 25999130035179 | 30-Jun-25 | 2,175,600 | 2,175,600 | | |
| 54 | | PENGADAAN GLASSWARE | 1 | E-purchasing | 3165.PDD.001.052.G.521811 | Rp70,000,000.00 | Rp5,738,700.00 | 12-Jun-25 | 53 | 12-Jun-25 | 4,812,000 | 68 | WIRA LAB ANALITIKA SOLUSINDO | 09697404140866000 | Komplek Prisma Kedoya Plaza Jl. Perjuangan Blok A16 Kota Administrasi Jakarta Barat | - | - | 100 | 17-Jul-25 | PL.02.01.22A.07.25.334 | 00580T/432979/2025 | 10-Sept-25 | 4,270,108 | 25999131062382 8 | 12-Sept-25 | 4,270,108 | 4,812,000 | | |
| 55 | | Pengadaan Reagen Media Pengujian laboratorium sampel makanan | 1 | E-purchasing | 3165.QIA.001.053.A.521811 | Rp72,500,000.00 | Rp1,698,000.00 | 12-Jun-25 | 54 | 12-Jun-25 | 1,633,000 | 3 | TRIANDAR JASTEKTAMA | 00212746830270 00 | Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok E1 No. 15, Jl. Letjend Suprapto | - | - | 100 | 23-Jun-25 | PL.02.01.22A.06.25.274 | 00595T/432979/2025 | 12-Sept-25 | 1,633,000 | 25999132034512 4 | 16-Sept-25 | 1,633,000 | 1,633,000 | | |
| 56 | | Pengadaan Reagen Media Pengujian laboratorium sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan | 1 | E-purchasing | 3165.QIA.002.055A.521811 | Rp226,896,000.00 | Rp13,622,475.00 | 25-Jun-25 | 55 | 25-Jun-25 | 11,122,200 | 14 | SMART LAB INDONESIA | 0311941991411000 | Ruko Boulevard Taman Tekno, Blk. E No.9 - 11, Tangerang Selatan, Banten | - | - | 100 | 14-Agust-25 | PL.02.02.22A.08.25.864 | 00577T/432979/2025 | 09-Sept-25 | 9,869,700 | 25999131061459 0 | 11-Sept-25 | 9,869,700 | 11,122,200 | | |
| 57 | | Pengadaan Reagen Media Pengujian laboratorium sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan | 1 | E-purchasing | 3165.QIA.002.055A.521811 | Rp143,000,000.00 | Rp26,118,300.00 | 25-Jun-25 | 56 | 25-Jun-25 | 15,717,600 | 14 | SETYA JAYA ABADI | 00183020755120 00 | Gg. Besen No.59, Kranggan, Kec. Semarang Tengah, Kota Semarang, Jawa Tengah | - | - | 100 | 17-Jul-25 | PL.02.02.22A.07.25.329 | 00429T/432979/2025 | 24-Jul-25 | 13,947,600 | 25999133009952 | 28-Jul-25 | 13,947,600 | 15,717,600 | | |
| 58 | | Pengadaan Reagen Media Pengujian laboratorium sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan | 1 | E-purchasing | 3165.QIA.002.055A.521811 | Rp226,896,000.00 | Rp186,607,650.00 | 08-Jul-25 | 57 | 08-Jul-25 | 86,080,500 | 24 | NEW PRAKTIKA ALKESINDO | 07525590216066000 | Jl. Ngagel Jaya Utara IV No.19, Pucang Sewu, Kec. Gubeng, Surabaya | - | - | 100 | 12-Agust-25 | PL.02.02.22A.07.25.385 | 00530T/432979/2025 | 20-Agust-25 | 76,386,750 | 25999133015325 1 | 22-Agust-25 | 76,386,750 | 86,080,500 | | |
| 59 | | Pengadaan Reagen Media Pengujian laboratorium sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan | 1 | E-purchasing | 3165.QIA.002.055A.521811 | Rp143,000,000.00 | Rp192,360,780.00 | 08-Jul-25 | 58 | 08-Jul-25 | 84,260,100 | 24 | NEW PRAKTIKA ALKESINDO | 07525590216066000 | Jl. Ngagel Jaya Utara IV No.19, Pucang Sewu, Kec. Gubeng, Surabaya | - | - | 100 | 12-Agust-25 | PL.02.02.22A.07.25.384 | 00530T/432979/2025 | 20-Agust-25 | 74,771,350 | 25999133015325 2 | 22-Agust-25 | 74,771,350 | 84,260,100 | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 60 | | Pengadaan Anaerojar | 1 | E-purchasing | 3165.RAB.001.051.A.532111 | Rp6,500,000.00 | Rp7,243,860.00 | 09-Jul-25 | 59 | 09-Jul-25 | 6,105,000 | 8 | NEW PRAKTIKA ALKESINDO | 07525590216066000 | Jl. Ngagel Jaya Utara IV No.19, Pucang Sewu, Kec. Gubeng, Surabaya | - | - | 100 | 24-Jul-25 | PL.02.02.22A.07.25.339 | 00461T/432979/2025 | 29-Jul-25 | 5,417,500 | 25999133010849 4 | 31-Jul-25 | 5,417,500 | 6,105,000 | | |
| 61 | | Pengadaan Alat Laboratorium Dispensser T25 Digital Package | 1 | E-purchasing | 3165.RAB.001.051.A.532111 | Rp89,000,000.00 | Rp90,352,980.00 | 11-Jul-25 | 60 | 11-Jul-25 | 88,800,000 | 72 | GAIAS CIENCE INDONESIA | 00298328390430 00 | Kirana Boutique Office Blok D3 No. 3, Jl. Kirana Avenue No.II, Klp. Gading Tim., Kec. Klp. Gading, Jakarta Utara | - | - | 100 | 24-Jul-25 | PL.02.02.22A.07.25.338 | 00444T/432979/2025 | 25-Jul-25 | 78,800,000 | 25999131032651 8 | 29-Jul-25 | 78,800,000 | 88,800,000 | | |
| 62 | | Pengadaan Reagen Media Pengujian laboratorium sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan | 1 | E-purchasing | 3165.QIA.002.055A.521811 | Rp50,000,000.00 | Rp53,738,800.00 | 14-Jul-25 | 61 | 14-Jul-25 | 31,925,998 | 20 | KREASI NUSANTARA PERWIRA | 00550157474510 00 | Jl. Cibubur VIII No.8, RT.4/RW.12, Cibubur, Kec. Ciracas, Kota Jakarta Timur | - | - | 100 | 18-Sept-25 | PL.02.01.22A.09.25.434 | 00831T/432979/2025 | 14-Nov-25 | 28,330,728 | 25999132063247 5 | 18-Nov-25 | 28,330,728 | 31,925,998 | | |
| 63 | | Pengadaan Reagen Media Pengujian laboratorium sampel makanan | 1 | E-purchasing | 3165.QIA.001.053.A.521811 | Rp27,280,000.00 | Rp28,926,800.00 | 14-Jul-25 | 62 | 14-Jul-25 | 17,651,998 | 20 | KREASI NUSANTARA PERWIRA | 00550157474510 00 | Jl. Cibubur VIII No.8, RT.4/RW.12, Cibubur, Kec. Ciracas, Kota Jakarta Timur | - | - | 100 | 18-Sept-25 | PL.02.01.22A.09.25.435 | 00832T/432979/2025 | 14-Nov-25 | 17,651,998 | 25999132063247 6 | 18-Nov-25 | 17,651,998 | 17,651,998 | | |
| 64 | | PENGADAAN SUKU CADANG | 1 | E-purchasing | 3165.PDD.001.052.B.523123 | Rp300,000,000.00 | Rp1,995,536.00 | 08-Agust-25 | 63 | 08-Agust-25 | 1,952,046 | 67 | BERCA NIAGA MEDIKA | 00137298270730 00 | Jl. Abdul Muis No.62, RT.3/RW.3, Petojo Sel., Kecamatan Gambir, Kota Jakarta Pusat | - | - | 100 | 11-Sept-25 | PL.02.01.22A.09.25.427 | 00628T/432979/2025 | 22-Sept-25 | 1,952,046 | 25999131069409 2 | 24-Sept-25 | 1,952,046 | 1,952,046 | | |
| 65 | | PENGADAAN SUKU CADANG | 1 | E-purchasing | 3165.PDD.001.052.B.523123 | Rp300,000,000.00 | Rp8,702,400.00 | 08-Agust-25 | 64 | 08-Agust-25 | 5,994,000 | 33 | WIRA LAB ANALITIKA SOLUSINDO | 09697404140860 00 | Komplek Prisma Kedoya Plaza Jl. Perjuangan Blok A16 Kota Administrasi Jakarta Barat | - | - | 100 | 15-Sept-25 | PL.02.01.22A.09.25.429 | 00832T/432979/2025 | 14-Nov-25 | 5,319,000 | 25999131108018 | 18-Nov-25 | 5,319,000 | 5,994,000 | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 66 | | PENGADAAN SUKU CADANG | 1 | E-purchasing | 3165.PDD.001.052.B.523123 | Rp300,000,000.00 | Rp2,664,000.00 | 08-Agust-25 | 65 | 08-Agust-25 | 2,220,000 | 10 | SARTONET FILTRASI INDONESIA | 00169864990270 00 | Jl. Kemanggisan Ilir Raya No.2, RT.19/RW.8, Kemanggisan, Kec. Palmerah, Jakarta Barat | - | - | 100 | 23-Jun-25 | PL.02.01.22A.06.25.267 | 00506T/432979/2025 | 12-Agust-25 | 1,970,000 | 25999131043825 9 | 14-Agust-25 | 1,970,000 | 2,220,000 | | |
| 67 | | PENGADAAN ALAT LABORATORIUM HOT PLATE | 1 | E-purchasing | 3165.RAB.001.051.A.532111 | Rp36,000,000.00 | Rp36,075,000.00 | 13-Agust-25 | 66 | 13-Agust-25 | 35,520,000 | 63 | PT ITS SCIENCE INDONESIA | 00298330350430 00 | Jl. Jemursari Selatan I No. 33, Jemur Wonocolo, Surabaya | - | - | 100 | 22-Sept-25 | PL.02.01.22A.09.25.438 | 00643T/432979/2025 | 24-Sept-25 | 31,520,000 | 25999131070957 4 | 26-Sept-25 | 31,520,000 | 35,520,000 | | |
| 68 | | PENGADAAN SUKU CADANG | 1 | E-purchasing | 3165.PDD.001.052.B.523123 | Rp300,000,000.00 | Rp71,299,298.00 | 14-Agust-25 | 67 | 14-Agust-25 | 64,713,000 | 48 | PT DITEK JAYA | 00131747270380 00 | Kedoya Elok Pasa Blok DA-12 Jalan Panjang Kebon Jeruk Jakarta Barat | - | - | 100 | 17-Okt-25 | PL.02.02.22A.10.25.468 | 00744T/432979/2025 | 21-Okt-25 | 57,425,500 | 25999133031115 7 | 23-Okt-25 | 57,425,500 | 64,713,000 | | |
| 69 | | PENGADAAN SUKU CADANG | 1 | E-purchasing | 3165.PDD.001.052.B.523123 | Rp300,000,000.00 | Rp6,118,000.00 | 25-Agust-25 | 68 | 25-Agust-25 | 5,193,000 | 5 | TRIANDAR JASTEKTAMA | 00212746830270 00 | Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok E1 No. 15, Jl. Letjend Suprapto | - | - | 100 | 08-Okt-25 | PL.02.02.22A.10.25.458 | 00746T/432979/2025 | 22-Okt-25 | 4,608,203 | 25999132051006 7 | 24-Okt-25 | 4,608,203 | 5,193,000 | | |
| 70 | | PENGADAAN SUKU CADANG | 1 | E-purchasing | 3165.PDD.001.052.B.523123 | Rp300,000,000.00 | Rp16,472,400.00 | 28-Agust-25 | 69 | 28-Agust-25 | 14,717,490 | 48 | NEW PRAKTIKA ALKESINDO | 07525590216066 00 | Jl. Ngagel Jaya Utara IV No.19, Pucang Sewu, Kec. Gubeng, Surabaya | - | - | 100 | 17-Sept-25 | PL.02.01.22A.09.25.431 | 00644T/432979/2025 | 24-Sept-25 | 13,060,115 | 25999133023996 5 | 26-Sept-25 | 13,060,115 | 14,717,490 | | |
| 71 | | Pengadaan Reagen Media Pengujian laboratorium sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan | 1 | E-purchasing | 3165.QIA.002.055A.521811 | Rp226,896,000.00 | Rp37,937,441.00 | 28-Agust-25 | 70 | 28-Agust-25 | 7,113,019 | 45 | MERCK CHEMICALS AND LIFE SCIENCES | 00264831980560 00 | Jl. T.B Simatupang No. 8 - Pasar Rebo Jakarta Timur | - | - | 100 | 10-Okt-25 | PL.02.01.22A.09.25.459 | 00808T/432979/2025 | 10-Nov-25 | 6,312,004 | 25999131105605 0 | 12-Nov-25 | 6,312,004 | 7,113,019 | | |
| 72 | | Pengadaan Reagen Media Pengujian laboratorium sampel obat, obat bahan alam, | 1 | E-purcha | 3165.QIA.002.05 | Rp226,896,000.00 | Rp10,485,476.00 | 04-Sept-25 | 71 | 04-Sep | 5,629,726 | 42 | MERCK CHEMICALS | 00264831980560 00 | Jl. T.B Simatupang No. 8 - Pasar Rebo Jakarta Timur | - | - | 100 | 10-Okt-25 | PL.02.01.22A.05.25.460 | 00809T/432979/2025 | 10-Nov | 4,995,748 | 25999131105604 9 | 12-Nov | 4,995,748 | 5,629,726 | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | kosmetika, suplemen kesehatan | | sing | 5A.521811 | | | | | t-25 | | | AND LIFE SCIENCES | | | | | | | | | -25 | | | -25 | | | | |
| 73 | | Pengadaan Alat Penunjang Rapid Test | 1 | E-purchasing | 3165.PDD.001.054.Z.521811 | Rp42,000,000.00 | Rp41,625,370.00 | 10-Sept-25 | 72 | 10-Sept-25 | 36,637,448 | 69 | TRIANDAR JASTEKTAMA | 00212746830270 00 | Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok E1 No. 15, Jl. Letjend Suprapto | - | - | 100 | 08-Okt-25 | PL.02.02.22A.10.25.457 | 00747T/432979/2025 | 22-Okt-25 | 32,511,610 | 25999132051020 1 | 24-Okt-25 | 32,511,610 | 36,637,448 | | |
| 74 | | Pengadaan Reagen Pengujian Rapid Test | 1 | E-purchasing | 3165.PDD.001.054.Y.521811 | Rp34,520,000.00 | Rp44,081,985.00 | 15-Sept-25 | 73 | 15-Sept-25 | 34,509,900 | 15 | CAHAYA PRIMA LESTARI | 00246546184320 00 | Jl. Pangandaran Raya No.51 Sepanjang Jaya, Rawa Lumbu Utara Bekasi | - | - | 100 | 23-Sept-25 | PL.02.01.22A.09.25.441 | 00642T/432979/2025 | 24-Sept-25 | 30,623,650 | 25999131070957 8 | 26-Sept-25 | 30,623,650 | 34,509,900 | | |
| 75 | | PENGADAAN SUKU CADANG | 1 | E-purchasing | 3165.PDD.001.052.B.523123 | Rp300,000,000.00 | Rp26,418,000.00 | 15-Sept-25 | 74 | 15-Sept-25 | 24,753,000 | 50 | KROMTEKINDO UTAMA | 00168037510130 00 | Jl. Palmerah Utara III No. 9 Kemanggisan Palmerah Jakarta Barat | - | - | 100 | 13-Nov-25 | PL.02.02.22A.11.25.507 | 00849T/432979/2025 | 18-Nov-25 | 21,965,500 | 25999133039424 2 | 20-Nov-25 | 21,965,500 | 24,753,000 | | |
| 76 | | PENGADAAN SUKU CADANG | 1 | E-purchasing | 3165.PDD.001.052.B.523123 | Rp300,000,000.00 | Rp34,535,153.00 | 18-Sept-25 | 75 | 18-Sept-25 | 19,674,528 | 5 | MERCK CHEMICALS AND LIFE SCIENCES | 00264831980560 00 | Jl. T.B Simatupang No. 8 - Pasar Rebo Jakarta Timur | - | - | 100 | 10-Nov-25 | PL.02.02.22A.11.25.508 | | | | | | | 19,674,528 | | |
| 77 | | PENGADAAN SUKU CADANG | 1 | E-purchasing | 3165.PDD.001.052.B.523123 | Rp300,000,000.00 | Rp10,269,698.00 | 18-Sept-25 | 76 | 18-Sept-25 | 8,941,050 | 45 | PT ENIGMA SAINTIA SOLUSINDO | 071186525341 6000 | Ruko De Mansion, Blok E No. 6, Alam Sutera, Tangerang | - | - | 100 | 15-Okt-25 | PL.02.02.22A.10.25.462 | | | | | | | 8,941,050 | | |
| 78 | | PENGADAAN SUKU CADANG | 1 | E-purchasing | 3165.PDD.001.052.B. | Rp300,000,000.00 | Rp1,102,230.00 | 18-Sept-25 | 77 | 18-Sept-25 | 777,000 | 3 | NEW PRAKTIKA ALKE | 07525590216 0 6000 | Jl. Ngagel Jaya Utara IV No.19, Pucang Sewu, Kec. Gubeng, Surabaya | - | - | 100 | 15-Okt-25 | PL.02.02.22A.10.25.466 | 00958T/432979/2025 | 16-Des-25 | 703,000 | 25999133051316 1 | 18-Des-25 | 703,000 | 777,000 | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | 523123 | | | | | | | SINDO | | | | | | | | | | | | | | | | |

**Keterangan:**

1. Paket Pengadaan Barang dan Jasa adalah yang dilaksanakan melalui MAK52, MAK53, MAK57 Dan/Atau Lainnya
2. Metode Pengadaan diisi dengan metode sesuai pelaksanaan lelang (misalnya lelang umum dengan pascakualifikasi, pemilihan umum, terbatas, dst)

3. Mulai Pelaksanaan Pengadaan diisi tanggal Rencana Pengajuan Pengadaan (RPP) masuk ke ULP

**Tabel 35**

**Laporan Realisasi Anggaran**

**Loka POM di Kabupaten Sumba Timur**

**Tahun 2025**

| No. | Sumber Anggaran | Belanja Pegawai (Rp) | | Belanja Barang (Rp) | | Belanja Modal (Rp) | | Total | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Pagu | Realisasi | Pagu | Realisasi | Pagu | Realisasi | Pagu | Realisasi |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| 1 | Rupiah Murni (RM) | 5,711,590,000 | 5,707,880,538 | 18,079,495,000 | 6,974,772,731 | 7,019,898,000 | 5,956,175,527 | 30,810,983,000 | 18,638,828,796 |
| 2 | PNBP | 0 | 0 | 2,050,529,000 | 1,885,359,096 | 0 | 0 | 2,050,529,000 | 1,885,359,096 |
| | **Total** | **5,711,590,000** | **5,707,880,538** | **20,130,024,000** | **8,860,131,827** | **7,019,898,000** | **5,956,175,527** | **32,861,512,000** | **20,524,187,892** |

**Tabel 36**

**Laporan Penerimaan PNBP**

**Loka POM di Kabupaten Sumba Timur**

**Tahun 2025**

| No. | Target Penerimaan PNBP | Realisasi Penerimaan PNBP | Persentase |
|---|---|---|---|
| **1** | **3** | **4** | **5 = 4/3 x 100%** |
| 1 | Rp499.310.000,00 | Rp575.831.844,00 | 115,33 |

**Tabel 37**

**Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen**

**Loka POM di Kabupaten Sumba Timur**

**Tahun 2025**

| No. | Penilaian | Target | Realisasi | Persentase |
|---|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 = 4/3 x 100 |
| 1 | Nilai Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan ZI | | | |
| 2 | Nilai Hasil Evaluasi SAKIP | 100 | 100 | 100 |
| 3 | Nilai Pengelolaan Kearsipan | 67.5 | 67.49 | 99.9 |
| 4 | Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa | | | |
| 5 | Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara | | | |

**Tabel 38**

**Data Produk Obat dan Makanan Beredar**

**Loka POM di Kabupaten Sumba Timur**

**Tahun 2025**

| No. | Provinsi | Komoditi | Jumlah Produk Terdaftar Beredar (Berdasarkan NIE) |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Nusa Tenggara Timur | Obat | 3323 |
| 2 | | Obat Bahan Alam | |
| 3 | | Obat Kuasi | |
| 4 | | Suplemen Kesehatan | |
| 5 | | Kosmetik | |
| 6 | | Pangan | |

## Loka POM di Kabupaten Sumba Timur

Jl. Jendral Soeharto, No. 42, Kompleks
Kantor Pemda Sumba Timur, Waingapu

**Surel:** loka_sumbatimur@pom.go.id
**WhatsApp:** 082340343884
**Instagram:** @bpom.sumbatimur